Universitas Sumatera Utara

The Era of Ultimate Excellence

Laporan Tahunan Universitas Sumatera Utara 2025



Universitas Sumatera Utara
2026

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN TAHUNAN UNIVERSITAS SUMATERA UTARA TAHUN 2025

Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Kealumnian

Prof. Dr. Poppy Anjelisa Zaitun Hasibuan, S.Si., M.Si., Apt.
NIP 197506102005012003

Wakil Rektor Bidang Sumber Daya Manusia, Keuangan, dan Sistem Informasi

Dr. Muhammad Arifin Nasution, S.Sos., M.SP.
NIP 197910052005011002

Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi, dan Kerja Sama

Prof. Dr. Eng. Himsar Ambarita S.T., M.T.
NIP 197206102000121001

Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Infrastruktur, dan Bisnis

Dr. Muhammad Anggia Muchtar S.T., MM.IT.
NIP 198001102008011010

Majelis Wali Amanat
Ketua,

Jenderal Pol. (Purn) Drs. Agus Andrianto, SH, MH

Rektor,

Prof. Dr. Muryanto Amin, S.Sos., M.Si.

Kata Pengantar

Alhamdulillah, puji syukur kami kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Universitas Sumatera Utara dapat menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi dengan lebih optimal sepanjang tahun 2025. Universitas Sumatera Utara berhasil mengemban komitmen institusi dalam mengambil peran strategis sebagai pusat pendidikan tinggi yang unggul di tingkat nasional maupun internasional.

Laporan Tahunan Universitas Sumatera Utara Tahun 2025 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban institusional yang mengedepankan prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam pelaksanaan fungsi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Penyusunan laporan ini merujuk pada ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Sumatera Utara, khususnya Pasal 27 ayat (1) huruf (i) dan Pasal 31 ayat (1) huruf (k), yang menugaskan Majelis Wali Amanat bersama Rektor untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan kepada Menteri Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi.

Laporan tahunan ini memberikan informasi komprehensif mengenai profil kelembagaan USU, capaian kinerja akademik, laporan keuangan, serta implementasi berbagai program kerja strategis sepanjang Tahun Anggaran 2025. Seluruh kegiatan dan kebijakan yang dilaporkan disusun berdasarkan arah pembangunan yang tertuang dalam Statuta USU, Rencana Strategis USU Tahun 2025-2029, serta Perjanjian Kinerja USU Tahun 2025.

Kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemangku kepentingan, khususnya Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, serta masyarakat luas, atas dukungan dan sinergi yang telah terjalin dalam mendukung penguatan kapasitas kelembagaan dan daya saing Universitas Sumatera Utara.

Medan, April 2026

Majelis Wali Amanat
Ketua,

Jenderal Pol. (Purn) Drs. Agus Andrianto, SH, MH

Rektor,

Prof. Dr. Muryanto Amin, S.Sos., M.Si.

Ringkasan Eksekutif

Tahun 2025 menjadi momentum penting bagi USU dalam memperkuat fondasi menuju universitas kelas dunia, melalui tata kelola yang profesional, peningkatan mutu akademik, serta pengakuan internasional yang terus berkembang.

Akademik

36.978
Mahasiswa Aktif 2025
(data per 31 Des 2025)

1:23
Rasio Dosen:Mahasiswa
↑ Membaik dari 1:26 (2024)

183
Program Studi
↑ **+9 Program Studi**

Akreditasi Unggul / A
2024 — 46,0% (80 prodi)
2025 — 47,5% (87 prodi)

Akreditasi Internasional
2024 — 8 Prodi
2025 — 28 Prodi (+250%)

USU membuka sembilan program studi baru menyikapi perubahan minat masyarakat dan tuntutan perkembangan kebutuhan dunia usaha dan industri. Rasio dosen dan mahasiswa semakin kompetitif untuk memberikan layanan terbaik kepada mahasiswa. USU memperoleh peningkatan prodi dengan status unggul serta pencapaian signifikan pada program studi yang terakreditasi internasional.

Sumber Daya Manusia

832
Dosen Berpendidikan S3 Meningkat Signifikan
Naik dari 679 dosen (2024)

4
Dosen World Top 2% Scientists Stanford
Pengakuan riset global

USU memperkuat kapasitas SDM melalui peningkatan jumlah dosen dengan pendidikan terakhir S3 (Doktor) sebagai komitmen meningkatkan penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi. Tahun 2025 juga menjadi momentum penguatan SDM USU yang memperoleh pengakuan World Top 2% *Scietnists Standford University*.

Tata Kelola dan Keuangan

NERACA KEUANGAN

Total Aset	**Rp 2,35 Triliun**	▲ 13,05%
Aset Tetap	**Rp 1,74 Triliun**	▲ 14,51%
Kas & Setara Kas	**Rp 547,3 Miliar**	▲ 10,43%

ARUS KAS & OPERASIONAL

Penerimaan Jasa Layanan Pendidikan	**Rp 776,1 M**	▲ 6,98%
Penerimaan Hibah	**Rp 43,79 M**	▲ 14,88%
Penyerapan Anggaran	**85,04%**	Efisien

WTP
Opini Audit Laporan Keuangan
Wajar Tanpa Pengecualian

AA
Predikat SAKIP
Tata Kelola Publik

Universitas Sumatera Utara melakukan pembangunan dan *rebranding* gedung menuju standar internasional sejalan dengan komitmen USU dalam melakukan internasionalisasi. Total Aset, khususnya aset tetap meningkat secara signifikan. USU juga memperoleh peningkatan pada pendapatan hibah, meskipun sumber pendapatan utama masih berasal dari penerimaan jasa layanan pendidikan. USU pada tahun 2025 telah memperoleh predikat AA untuk SAKIP dan WTP untuk laporan keuangan tahun 2025. Sebagai PTN-BH USU memperoleh pendanaan menurun yang bersumber dari dana pemerintah. USU berkomitmen untuk melakukan diversifikasi pendapatan dan optimalisasi aset untuk memperoleh pendapatan secara mandiri yang mendukung kemajuan USU secara inklusif dan berkelanjutan.

Internasionalisasi

1201+
QS WUR 2025
Bertahan

329
QS Asia 2026
Meningkat dari 401+

62
QS ASEAN 2026
Naik 6 peringkat

801
THE Impact 2025
Dipertahankan Sejak 2023

Pemeringkatan Internasional USU pada tahun 2025 mengalami kemajuan yang positif dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada QS WUR 2025, peringkat global USU berhasil meningkat ke posisi 1.201-1.400, meningkat menjadi peringkat 329 pada pemeringkatan Asia yang sebelumnya 401-450, serta meningkat 6 peringkat menjadi peringkat 62 pada tingkat ASEAN.

Publikasi dan Inovasi

1.829	385	403	505
Publikasi Terindeks Scopus	**Publikasi Q1** *Meningkat 35 artikel dari Capaian 2024*	**Publikasi Q2** *Meningkat 86 artikel dari Capaian 2024*	**Kolaborasi Internasional** *Meningkat 77 kolaborasi dari capaian 2024*

+4	+12
Paten Luar Negeri *Granted* *Wajar Tanpa Pengecualian*	**Paten Dalam Negeri Granted** *Tata Kelola Publik*

Capaian publikasi USU memperoleh peningkatan yang signifikan dari kualitas publikasi, khususnya pada *tier Q1* dan *Q2* yang mengalami peningkatan secara jumlah dari capaian tahun 2024. Selain itu, USU semakin gencar melakukan publikasi karya hasil penelitian yang berkolaborasi dengan mitra luar negeri, yang mencapai 505 kolaborasi pada tahun 2025. Dari sisi inovasi, USU berhasil memperoleh paten luar negeri yang langsung memperoleh 4 paten luar negeri *granted* yang sebelumnya belum pernah dicapai dan peningkatan 12 paten dalam negeri *granted*.

Penguatan Kerjasama Global

Summer Course	Kemitraan Strategis	Kuliah Umum & Pameran
Penyelenggaraan Summer Course pada berbagai program studi tahun 2025 memperkuat daya tarik USU sebagai destinasi akademik global, mendatangkan minat mahasiswa asing	MoU & MoA dengan mitra strategis, termasuk mitra industri Tiongkok melalui *Job Fair & Leader Forum* 2025, dan JHL Group untuk 1.000 sarjana pertanian	Kedutaan Korea Selatan, Alliance Française, dan pakar internasional hadir di kampus USU. USU juga menjadi tuan rumah Indonesia Research Summit 2025

Tahun 2025 USU meningkatkan jalinan kerjasama dengan mitra luar negeri yang mencapai 32 MoU aktif dan siap diimplementasikan. Melalui jejaring kerjasama yang adaptif, USU melalui fakultas dan program studi mengoptimalkan penyelenggaraan kerjasama tersebut. Berbagai aktivitas kuliah umum dan pameran diberikan untuk memberikan pengalaman internasionalisasi dan penyerapan internasional kepada mahasiswa dan alumni USU.

Daftar Isi

LEMBAR PENGESAHAN ..... **I**
KATA PENGANTAR ..... **I**
RINGKASAN EKSEKUTIF ..... **II**
DAFTAR ISI ..... **V**
DAFTAR GAMBAR ..... **VIII**
DAFTAR TABEL ..... **XVI**
IKHTISAR KINERJA **1**

PROFIL UNIVERSITAS **9**
VISI MISI 13
TUJUAN DAN TATA NILAI 13
STRUKTUR ORGANISASI 14
SUMBER DAYA MANUSIA **16**
DOSEN 16
TENAGA KEPENDIDIKAN 23
KEUANGAN, ASET DAN UNIT USAHA **27**
KEUANGAN 27
TATA KELOLA KEUANGAN 37
ASET 38
UNIT USAHA 42
Jenis Usaha Universitas Sumatera Utara *43*
Pendapatan USU dari Unit Usaha *44*
PRESTASI DAN PERISTIWA PENTING **47**
KALEIDOSKOP 2025 47
Januari 2025 ..... *47*
Februari 2025 ..... *48*
Maret 2025 ..... *52*
April 2025 ..... *56*
Mei 2025 ..... *57*
Juni 2025 ..... *61*
Juli 2025 ..... *65*
Agustus 2025 ..... *66*
September 2025 ..... *69*
Oktober 2025 ..... *71*
November 2025 ..... *75*
Desember 2025 ..... *77*
PRESTASI MAHASISWA UNIVERSITAS SUMATERA UTARA 78

LAPORAN KINERJA PENDIDIKAN DAN KEMAHASISWAAN 106

KINERJA PENDIDIKAN 106
Program Merdeka Belajar 106
Capaian Pembelajaran 117
Akreditasi Program Studi 119
Internasionalisasi Pendidikan 120
KINERJA KEMAHASISWAAN 121
Beasiswa, Prestasi Mahasiswa, dan Kealumnian 121
Tracer Study 131

LAPORAN KINERJA PENELITIAN DAN INOVASI 134

PENELITIAN DI LINGKUNGAN USU 134
PUBLIKASI ILMIAH 140
Publikasi Artikel 140
Kolaborasi Publikasi Scopus 145
Sitasi Artikel 147
Hak Kekayaan Intelektual 147
PROGRAM INOVASI 150
KERJA SAMA 163

LAPORAN KINERJA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 164

PENDANAAN PENGABDIAN DI LINGKUNGAN USU 164
Sumber Dana Eksternal 164
Sumber Dana Internal 166
Kebijakan Penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata 169
Program Desa Binaan 170
Keterlibatan Dosen dan Mahasiswa 177

INTERNASIONALISASI 185

SUMMER COURSE 185
WORLD CLASS UNIVERSITY (WCU) 190
Kuliah Umum 190
Pameran Pendidikan 192
Workshop 193
Capaian World Class University 194
PERINGKAT INTERNASIONAL USU 195
AKTIVITAS NON WCU DAN NON-EQUITY 199

USU BERDAMPAK 201

RINGKASAN USU BERDAMPAK 2025 201
DAMPAK USU BAGI MENDUKUNG PERTUMBUHAN EKONOMI 203
Investasi dalam Modal Manusia 203
Kemitraan dan Campus Hiring 204
Komersialisasi Inovasi dan Produk Hilirisasi 204
DAMPAK USU BAGI PEMBERDAYAAN UMKM DAN PEMBANGUNAN DESA 206
Program Desa Binaan 206

Pemberdayaan UMKM Melalui Teknologi Tepat Guna *207*
KKN dan Program Pengabdian Mahasiswa *208*
DAMPAK USU BAGI PENINGKATAN KUALITAS KESEHATAN MASYARAKAT 209
Rumah Sakit Pendidikan Sebagai Pusat Layanan Kesehatan Masyarakat *209*
Inovasi dan Riset Kesehatan *211*
Program Keamanan Pangan *212*
DAMPAK USU BAGI RISET BERKUALITAS DAN BERKELANJUTAN 213
Reoritentasi Kebijakan Riset *213*
Publikasi dan Pengakuan Internasional *214*
DAMPAK USU BAGI PERBAIKAN SOSIAL DAN LINGKUNGAN 215
Kontribusi terhadap Sustainable Development Goals (SDGs) *215*
Program Lingkungan Hidup *216*
Mitigasi Bencana *216*
Penanggulangan Kemiskinan *217*
Advokasi Sosial *217*
DAMPAK USU TERHADAP PENGAMBILAN KEBIJAKAN PUBLIK 218
Masukan Akademik untuk Pemerintah *218*
Kolaborasi dengan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara *219*
Tim Ahli dan Forum Kebijakan Strategis *220*
Kontribusi terhadap Pembangunan Kawasan Strategis *221*

USU UNTUK SUMATERA UTARA 222

PENANGGULANGAN BENCANA SUMATERA 222

ANALISIS RISIKO 225

RISIKO STRATEGIS DAN LANGKAH MITIGASI 225
Risiko Keuangan *225*
Risiko Sumber Daya Manusia *227*
Risiko Reputasi *228*
Tantangan Digitalisasi *229*
Tantangan Penurunan Minat Studi *230*

PENUTUP 231

Daftar Gambar

Gambar 1. Capaian Akreditasi Nasional Program Studi USU Tahun 2024 dan 2025 1
Gambar 2. Penyerapan Anggaran Universitas Sumatera Utara 2020-2025 8
Gambar 3. Lini Masa Universitas Sumatera Utara 12
Gambar 4. Visi dan Misi Universitas Sumatera Utara 13
Gambar 5. Struktur Organisasi USU 14
Gambar 6. Rasio Dosen Universitas Sumatera Utara Terhadap Mahasiswa 2022-2025 17
Gambar 7. Struktur Dosen di Lingkungan USU Tahun 2024 dan 2025 18
Gambar 8. Proporsi Jabatan Fungsional Dosen Berdasarkan Jenjang Pendidikan 20
Gambar 9. Dinamika Jabatan Fungsional Dosen 2023 – 2025 21
Gambar 10. Perbandingan Jumlah Dosen Berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun 2023-2025 21
Gambar 11. Persentase Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Status Kepegawaian 24
Gambar 12. Distribusi Pendidikan Tenaga Kependidikan Universitas Sumatera Utara Tahun 2024 dan 2025 26
Gambar 13. Penyelesaian Temuan Audit Tahun 2024 dan 2025 38
Gambar 14. Gedung Fakultas Vokasi 40
Gambar 15. Ruang Smart Classroom 41
Gambar 16. Landscape Fakultas Kehutanan 42
Gambar 17. Tim Roden Watch USU Juara 2 di *Event* Internasional Inovasi Kesehatan 47
Gambar 18. Penyerahan Reward Racing Payroll USU - Bank Mandiri 2024 48
Gambar 19. USU Tuan Rumah Grand Final Lomba Musik Tradisional Sumut 49
Gambar 20. Prodi S1 Ilmu Sejarah Luncurkan Buku Tentang Gerakan Mahasiswa 77/78 50
Gambar 21. USU Tuan Rumah Indonesia *Research Summit* 2025 untuk Perkuat Riset Internasional 50
Gambar 22. USU meraih Gold Winner Kategori Kanal Digital, Media Sosial TikTok dalam ajang *Public Relation Awards* (PRIA) 2025 51
Gambar 23. USU dan JHL Group Jalin Kerja Sama, Dukung 1.000 Sarjana Pertanian 52
Gambar 24. USU - KND Perkuat Komitmen Wujudkan Kampus yang Inklusif 53
Gambar 25. 15 Program Studi di Universitas Sumatera Utara Raih Akreditasi Internasional 54
Gambar 26. Program Studi di Universitas Sumatera Utara Raih Akreditasi Internasional ASIIN 55
Gambar 27. Anggota Majelis Wali Amanat Terpilih Universitas Sumatera Utara 56

Gambar 28. USU Bersama Pemprov Sumut Resmikan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu 57
Gambar 29. USU Jadi Tuan Rumah FORAM 2025, Gagas Solusi Global 58
Gambar 30. USU dan Industri Tiongkok Sinergikan Langkah dalam *Job Fair* dan *Leader Forum 2025* 59
Gambar 31. Empat Mahasiswa USU Raih Juara dalam Kompetisi *Silent Knight Karate Cup 2025* 59
Gambar 32. BOPM USU meraih *Gold Winner* pada Kategori pada *Indonesia Student Media Awards* (ISMA) 2025 60
Gambar 33. USU *Levels Up*! Naik 200 Peringkat di Panggung Dunia 61
Gambar 34. Pererat Hubungan Bilateral, Kedutaan Besar Korea Selatan Hadir di USU lewat Program "*Goes to Campus*" 62
Gambar 35. Internasionalisasi: Kolaborasi USU dan Alliance Française Medan datangkan Pakar dari Prancis 62
Gambar 36. Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan Republik Indonesia Ditetapkan secara Aklamasi sebagai Ketua MWA dalam Rapat Pleno MWA USU yang Digelar di Jakarta 63
Gambar 37. USU Raih Penganugerahan Penghargaan Simpul Jaringan Terbaik Nasional 2025 64
Gambar 38. Prestasi Gemilang Fakultas Vokasi Universitas Sumatera Utara di Ajang OLIVIA X 2025 65
Gambar 39. USU Raih Peringkat 9 dalam Perolehan PKM Pendanaan dan Insentif Terbanyak 66
Gambar 40. USU Melesat ke Panggung Internasional, 28 Prodi Dapat Akreditasi Global 67
Gambar 41. Kepala Humas USU Raih Penghargaan Tokoh PR Berpengaruh di *MAW Talk Awards* 2025 67
Gambar 42. Penandatanganan Serah Terima Jabatan Komite Audit USU 2025-2030 Resmi Bertugas 68
Gambar 43. 4 Dosen USU Masuk World's Top 2% Scientists 69
Gambar 44. USU Raih 4 Trofi Anugerah Humas Indonesia (AHI) 2025 70
Gambar 45. Sumut Resmi Luncurkan UHC Probis Berkah, USU Siapkan Generasi Tenaga Kesehatan Masa Depan 71
Gambar 46. USU Juara Umum VI MTQMN 2025 di Kalsel 72
Gambar 47. Kreasi Mengubah Limbah Plastik jadi Gigi Palsu, Mahasiswa USU Raih *Environmental and Social Innovation Award* 2025 72
Gambar 48. Kreasi Mahasiswa USU Menghasilkan Tempat Makanan Ramah Lingkungan, Terbuat dari Pelepah Sawit dan Daun Pepaya 73
Gambar 49. USU meraih penghargaan *Bronze Winner* pada *Media Relation Awards* (MRA) 2025 74
Gambar 50. Prof. Muryanto Amin Terpilih sebagai Rektor USU Periode 2026-2031 75

Gambar 51. USU Raih Penghargaan pada Lomba Inovasi Daerah Provinsi Sumatera Utara 2025 76
Gambar 52. USU Kembali Dinobatkan sebagai PTN Paling Informatif Nasional 77
Gambar 53. USU Tutup 2025 dengan Prestasi: 6 Penghargaan di Anugerah Diktisaintek 78
Gambar 54. Fairutzh Divhany Akbar, Yohana Megayani Simajuntak, Khalya Rosida Amri, Maylinta Gandis, Madelyn Jeffryna Susanto Mahasiswa Fakultas MIPA Raih Medali Emas Poster PKM-RE 79
Gambar 55. Leica Al Humaira Lubis Mahasiswa Fasilkom-TI Raih Medali Emas pada Karate +68 Kg Sea Games 80
Gambar 56. Khairun Hafiyya Mahasiswi Fakultas Kesehatan Masyarakat Raih Juara 2 *Qira Recitation The Second* International Qur'an *Recitation Award* (IQRA-USK) Universitas Syiah Kuala 2025 80
Gambar 57. Alya Assyifa Irfani Sani Mahasiswi Fakultas Ilmu Budaya Juara 2 Musabaqah Tilawatil Qur'an Mahasiswa Nasional (MTQMN) XVIII Tahun 2025 81
Gambar 58. Jasmine Anastasya Widy Mahasiswi Fakultas Vokasi Juara 2 *Public Speaking* Olimpiade Vokasi Indonesia X 2025 81
Gambar 59. Adam Jordan Nadeak, Aditya Tri Abdi Yoga, Nathanael Ambarita, Ade Johan Nadeak, Hardes Bremana Tarigan, Tomy Sihombing, dan Abram Nicholas Sihombing Mahasiswa Fakultas Teknik Raih Juara 3 Kelas Motor Pembakaran Dalam Diesel KMHE 82
Gambar 60. Daffa Rizki Hervindo Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Siti Raya Artanti Br. Sianturi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Dear Selvanathan Sinaga Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Amir Muhammad Hasibuan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Harfan Zulfa Syabana Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Raih Juara 3 Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (KMI) Expo XVI Tahun 2025 82
Gambar 61. Devlin Halomoan Simanihuruk Mahasiswa Fakultas Pertanian, Zaitun.S.Parsadanta Samosir Mahasiswa Fakultas Psikologi, Atikah Shabrina Siregar Mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi Raih Medali Perunggu Kategori Paper Indonesia-Malaysia-Thailand *Growth Triangle* (IMT-GT) *Varsity Carnival* 83
Gambar 62. Muhammad Fakhriy Adzakwhan Mahasiswa Fasilkom, Khansa Fazian O'neal Mahasiswa FISIP, Muhammad Lutfi Kamil Mahasiswa Fakultas Teknik Raih Medali Perunggu Team Sprint 500 Meter Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) 83
Gambar 63. Selly Simanjuntak Mahasiswa Fakultas Psikologi, Astriwati Sitanggang Mahasiswa Fakultas Psikologi, dan Windy Lastri Manurung Mahasiswa FISIP Raih Medali Perak Poster PKM-RSH 84
Gambar 64. Syaida Sari Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Raih Medali Perak Kyorugi Female U-73 Kg Taekwondo 84

Gambar 65. Muhammad Mardansyah Siregar Mahasiswa Fakultas Hukum Raih Medali Perunggu Kyorugi U-74kg (Taekwondo) 85
Gambar 66. Leica Al Humaira Lubis Mahasiswi Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi Raih Medali Perunggu Senior 68 Kg Putri (Karate) 85
Gambar 67. Jesica Delima Br Surbakti Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Raih Medali Perunggu Poomsae Beregu Putri 86
Gambar 68. Wildan Novaili Mahasiswa Fakultas Teknik Raih Juara I Musabaqah Tilawatil Quran Mahasiswa Nasional XVIII Universitas Lambung Mangkurat Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2025 86
Gambar 69. Gracia Veronica Nadeak, Sarah Arihannah Mahulae Nainggolan, Ria Putri Sihombing Mahasiswi Fakultas Vokasi Raih Juara Harapan I Olimpiade Vokasi Indonesia (OLIVIA) 2025 87
Gambar 70. Raissa Syahda Adna Syami Mahasiswi Fakultas Kesehatan Masyarakat Juara 1 *Speed Punch* Kejuaraan 11th Tirak Taekwondo Internasional Tournament 87
Gambar 71. Riki Candra, Dewi Zaskia, Igrid Cahyani Sinaga Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Raih Juara 1 *Paper Competition 2025 Held by Diplomacy Fair* FPCI 88
Gambar 72. Devin Fayzul Haq Ginting Mahasiswa Fakultas Psikologi Raih Juara 2 Brazilian Jiu Jitsu, Gi/White, Adult Division, Male. 155 lbs Weight Class, Grappling Industries International Tournament 88
Gambar 73. Viory Hizkia Hutahuruk Mahasiswa Fakultas Teknik Raih Juara 1 Sayembara Affair UI 89
Gambar 74. Siti Nurhayati Mahasiswi Fakultas Kedokteran Gigi Raih Juara 3 Esai Populer Udayana *Dentistry Scientific Competition* 89
Gambar 75. Ofin Hasrat Lase, Adnes Keszia Grace Vadinita Purba, dan Asri Amanda Nurhasanah Mahasiswa Fakultas MIPA Raih Juara 1 ASEAN *Sustainability Pioneers Competition* (ASPIRE) 2025 90
Gambar 76. Anyelir Nirmala Siregar, Omera Kalilamisha Mahendra, dan Amanda Fadia Suheri Mahasiswa Fakultas Kedokteran Raih Juara 1 Poster Publik *Medical Competition and Fair of Anatomy and Physiology* (MINERFA) 2025 90
Gambar 77. Faisal David Pasaribu Mahasiswa Fakultas Farmasi Raih Juara 2 Olimpiade Farmasi Indonesia (OFI) XII 91
Gambar 78. Dira Riyani, Atiqa Zhakira Syahrul, dan Bilqisni Mumtaz Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Raih Juara 3 *Entrepreneur Festival Essay Competition* UPN Veteran Jawa Timur 91
Gambar 79. Aidil Faalih Lubis Mahasiswa Fakultas Pertanian dan Nabilah Alwani Lubis Mahasiswa Fakultas Vokasi Raih Juara 2 *In International Essay Competition Smart Agriculture, Faculty of Agriculture* Universitas Sumatera Utara 92

Gambar 80. Hana Nazihah Siregar Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Raih Harapan 1 Lomba Presentasi Bahasa Jepang Tingkat Nasional Ke-4 Tahun 2025 (untuk Mahasiswa) 92
Gambar 81. Dira Riyani, Atiqa Zhakira Syahrul, dan Bilqisni Mumtaz Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Raih Juara 2 National *Writing Competition Inteleksa* x HMDE Universitas Andalas 93
Gambar 82. Rizki Afani Siregar Mahasiswa Fakultas Pertanian, Humairah Hunaifiyah Al-Layalin Manik Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya, Azhari Alfian Reza Mahasiswa Fakultas Matematika dan IPA, Nabila Angelita Adha Mahasiswa Fakultas Farmasi, Mita Fauziah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan Allyona Egita Sitepu Mahasiswa Fakultas Keperawatan Raih Juara 1 Tari 24th IMT-GT Varsity Carnival Tahun 202593
Gambar 83. Marcellio Virgo Pratama Gultom dan Ester Pertiwi Br Siregar Mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Raih Juara 3 Literatur *Dentistry Smart* 2025 94
Gambar 84. Yedith Syalom Situmeang, Leonardo Petersen Agustinus Turnip, dan Bintang Aditya Siregar Mahasiswa Fakultas Hukum Raih Juara 3 Debat Konstitusi Nasional Unimal Constitutional Week III (UCW IIII) 94
Gambar 85. Azharil Nauval, Fadia Melinda Gultom, Muhammad Nur Hamdi, Ahmad Luthfi Affandi Dan Elirizki Realita Telaumbanua Mahasiswa Fakultas Pertanian Raih Juara 3 *Hilpi International Essay Competition* 2025 95
Gambar 86. Arryan Bramlie dan Joshua Jordan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Raih Juara 2 *Cardiology-Respiration Branch*, *Indonesian Medical Olympiad* (IMO) 2025 95
Gambar 87. Nathania Raihanah, Icha Fransiska Simarmata, dan Bethani Novi Tessalonika Sitorus Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Raih Juara 1 Poster *Hi-Creation* Sultan Ageng Tirtayasa *Nutrition Fest* (SNF) 2025 ... 96
Gambar 88. Enrico Franditho Sihombing dan Haliza Pita Norazlina Mahasiswa Fakultas Kedokteran Raih Juara 1 Bidang *Infectious Disease Regional Medical Olympiad* (RMO) Ikatan Senat Mahasiswa Kedokteran Indonesia (ISMKI) Wilayah 1 Tahun 2025 96
Gambar 89. Rafles Frandiko Sihombing, Farah Fatiha, dan Grace Efrina Mahasiswa Fakultas Teknik Raih Juara 1 Lomba Bioscript Bioexpo 97
Gambar 90. Fhairuz Chairuna, Fima Tiftisia Zakiani, dan Ighra Amalia Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Raih Juara 2 Essay Hari Kesehatan Nasional FKM Undip 2025 97
Gambar 91. Imanuel M.T. Manullang, Carlos Donal Halomoan Sirait, dan Brisbane Jovan Rivaldi Sihombing Mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi Raih Juara 3 Kompetisi *Hacking Hackathon* 98
Gambar 92. M. Ghozi Muzakki, Najla Putri Aulia Bahri Lubis, dan Tessa Septriani Mahasiswa Fakultas Pertanian Raih Juara 1 International Cultura Fiesta 2025 Universiti Sains Malaysia 98

Gambar 93. Clarysa Edelyn Wangsa dan Crystalin Natalie Simone Mahasiswa Fakultas Farmasi Raih Juara 2 KTI Inovasi Sains 2025 99
Gambar 94. Kholila Syahfitri dan Annisa Tripasari Mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Raih Juara 2 Poster Dentistry Smart FKG Usakti 2025 99
Gambar 95. Yosika Aprilina Mahasiswa Fakultas Keperawatan Raih Juara 1 Vlog UAI Nutrition Competition 100
Gambar 96. T. Aulia Awaluddin Nur, Yola Angelina Siregar, Mahdalena Tambun, Lucky Putra Sidabalok, dan Hikmatul Ushwa Dalimunthe Mahasiswa Fakultas Teknik Raih Harapan 1 Bisnis Sosial *Sociopreneur Challenge Goodstarter* X BPKH X Universitas Indonesia X Bank Danamon 100
Gambar 97. Ardiani Siti Fadill Mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Raih Juara 1 Kumite 55Kg Kejuaraan karate internasional Open Piala Walikota Padang 2025 101
Gambar 98. Devlin Halomoan Simanihuruk Mahasiswa Fakultas Pertanian Raih Juara 1 *Mixed Presentation* Indonesia-Malaysia-Thailand *Growth Triangle* (IMT-GT) *Varsity Carnival* 101
Gambar 99. Andi Suranta Ignatius Ginting Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Raih Juara 1 *Trading Competition* 2025 yang diselenggarakan oleh Finance Club Universitas Aisyiyah Bandung 102
Gambar 100. Michle William Tan, Yumiko Angiosaki, dan Felice Chrismary Lu Mahasiswa Fakultas Farmasi Raih Juara 3 Literatur *Review* PILLARS: *International Pharmacy Collaboration for Research and Science* 102
Gambar 101. Maichel Chao dan Florencia Chelsey Japardi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Raih Juara 2 Olimpiade Reumatik Autoimun Indonesia 103
Gambar 102. M. Arkan Al Ghifari Mahasiswa Fakultas Hukum Raih Juara 1 USU *Games Open Archery Championship* 2025 - *Individual Elimination* 103
Gambar 103. Tri Handayani Daeli, Shiny Tamata Br Sitanggang, Aprilindo Hamonangan Sitanggang, Samuel Septiano Sihombing, dan Gidion Frandeo Simanjuntak Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Raih Juara 1 Musikalisasi Puisi Festival Sagara Asean 2025 104
Gambar 104. Viona Shafa Auliya Mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Raih Juara 1 *Student Poster Competition* TIP IPAMAGI VIII 104
Gambar 105. Riki Candra Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Triyasha Suci Zahnani Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat, Putri Aisah Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat, Dilla Yunizar Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat, Annisa Rahimah Nasution Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Raih Juara Favorit *Poster Genovate* Festival 2.0 tahun 2025 105
Gambar 106. IPK Lulusan Setiap Jenjang Pendidikan Tahun 2024-2025 118
Gambar 107. Status Akreditasi Program Studi di Universitas Sumatera Utara Tahun 2025 120

Gambar 108. Penerimaan Mahasiswa Internasional 2024/2025-2025/2026 121
Gambar 109. Alokasi Anggaran Kegiatan Mahasiswa dan Prestasi tahun 2025 126
Gambar 110. Perbandingan Perolehan Medali Tahun 2024 dan 2025 127
Gambar 111. Dukungan Terhadap Mahasiswa S1 dan D3 yang Berwirausaha 128
Gambar 112. Perbandingan Jumlah Pengisian *Tracer study* untuk Pelaporan Tahun 2021-2025 133
Gambar 113. Perolehan Paten (*Granted*) Universitas Sumatera Utara 149
Gambar 114. Profil Perolehan Paten dan Hak Cipta USU Tahun 2025 150
Gambar 115. Data Dosen dan Mahasiswa yang Terlibat Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2024 dan 2025 180
Gambar 116. Presentasi dari narasumber asing Dr. Lim Seng Boon dan Dr. Ulrike Herbig 185
Gambar 117. Presentasi dari narasumber asing Dr. K Raman Kumaraguru 185
Gambar 118. Opening Ceremony 186
Gambar 119. Presentasi dari narasumber asing Prof. Hasyim Yacoob 186
Gambar 120. Sesi *online* dengan narasumber Dr. Azizul Kholis, SE, M.Si, M.Pd. 186
Gambar 121. Offline Class Mangrove 187
Gambar 122. Sesi *online* dengan narasumber Assoc. Prof. Dr. Azila Asmi 187
Gambar 123. *Visiting Industry* ke Madu Efi 188
Gambar 124. *Site Visit* ke Orangutan dan Tubing 188
Gambar 125. Class Field Trip 188
Gambar 126. *Field Trip* Samosir 189
Gambar 127. USU dan Konsulat Jenderal India Gelar Visiting Lecture Bertema Women Leadership and Resilience 191
Gambar 128. Principle of Artificial and Convolutional Neural Network for Manufacturing and Quality Engineering 191
Gambar 129. GreenPreneurship Bersama Academy of Entrepreneurs 192
Gambar 130. Kuliah Umum bersama Yoshihiko Oishi dari Muroran Institute of Technology Bahas Riset Energi Terbarukan 192
Gambar 131. USU dan CICEEA Gelar Job Fair 2025 193
Gambar 132. USU dan KOICA Matangkan Riset Blue Carbon Lewat Planning Workshop dan Launching SBC Project 194
Gambar 133. Capaian USU Berdampak Tahun 2025 202
Gambar 134. Pencapaian Pendanaan UK Research Inovation (UKRI) dr. Inke Nadia, Sp.A, PhD. 212
Gambar 135. USU dan BPOM Bahas Skema MBKM dalam Program Pangan Aman Goes to Campus 213
Gambar 136. Dosen USU Masuk World's Top 2% Scientist Versi Stanford University and Elsevier Tahun 2025 214
Gambar 137. Wakil Menteri Dalam Negeri Bima Arya Sugiarto ke FISIP USU Berdiskusi tentang UU Pemilu dan UU Pemilihan Kepala Daerah 218

Gambar 138. Kunjungan Gubernur Sumut Meresmikan TPST Kerjasama Pemprov Sumut dengan USU 219
Gambar 139. Rektor Universitas Sumatera Utara Prof. Dr. Muryanto Amin S.Sos., M.Si. Memberikan kata sambutan di RSUD 222
Gambar 140. Kunjungan dan Santunan di Posko Bencana 223
Gambar 141. Rektor Universitas Sumatera Utara Prof. Dr. Muryanto Amin S.Sos., M.Si. Memberikan Dukungan Kepada Pengungsi. 223
Gambar 142. Foto Bersama dan Meberikan Dukungan dalam Kegiatan Bantuan Kemanusiaan Bencana Banjir Sumatera 224
Gambar 143. Rektor Universitas Sumatera Utara Prof. Dr. Muryanto Amin S.Sos., M.Si. Bersama dengan Prof. Stella Christie, A.B., Ph.D Wakil Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Wamendiktisaintek) Pada Posko USU Peduli USU 224

Daftar Tabel

Tabel 1. Pencapaian Akreditasi Program Studi di Universitas Sumatera Utara Tahun 2025 3
Tabel 2. Program Studi S1 dan S2 Terakreditasi Internasional Tahun 2025 4
Tabel 3. Evaluasi Strategis Pencapaian Akreditasi Prodi USU Tahun 2025 6
Tabel 4. Rekapitulasi Jumlah Dosen USU Berdasarkan Status Kepegawaian Per 31 Desember 2025 16
Tabel 5. Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa 17
Tabel 6. Rekapitulasi Jumlah Dosen Tetap USU Berdasarkan Jabatan Fungsional per 31 Desember 2025 19
Tabel 7. Profil Pendidikan Terakhir Dosen Berdasarkan Fakultas Tahun 2024 - 2025 22
Tabel 8. Jumlah Tenaga Kependidikan USU Berdasarkan Unit Kerja dan Jenis Kelamin Tahun 2025 24
Tabel 9. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian USU Periode 2024-2025 28
Tabel 10. Laporan Penghasilan Komprehensif Konsolidasi Tahun 2024-2025 31
Tabel 11. Laporan Perubahan Aset Neto Konsolidasi USU Tahun 2024 dan 2025 (*Audited*) 33
Tabel 12. Laporan Arus Kas Konsolidasian USU tahun 2024-2025 35
Tabel 13. Nilai Perolehan Aset USU Tahun 2024 dan 2025 38
Tabel 14. Data Kepemilikan dan Kondisi Prasarana USU TA. 2025 40
Tabel 15. Jenis Usaha Universitas Sumatera Utara 44
Tabel 16. Pendapatan USU dari Pendapatan Pendidikan Lainnya 45
Tabel 17. Sebaran Program MBKM Asistensi Mengajar per Fakultas Tahun 2025 106
Tabel 18. Sebaran Program MBKM Magang Bersertifikat per Fakultas Tahun 2024/2025 107
Tabel 19. Sebaran Program MBKM Kewirausahaan Merdeka per Fakultas T.A. Genap 2024/2025 109
Tabel 20. Sebaran Program MBKM Studi Independen per Fakultas Tahun 2025 109
Tabel 21. Sebaran Program MBKM Kuliah Kerja Nyata Tematik per Fakultas Tahun 2025 110
Tabel 22. Sebaran Program MBKM Riset Merdeka per Fakultas Tahun 2025 110
Tabel 23. Peserta Program Magang Mitra USU T.A. Ganjil 2025/2026 111
Tabel 24. Peserta Program Magang Mitra USU T.A. Genap 2024/2025 114
Tabel 25. Student *Inbound & Outbound* per Fakultas tahun 2024 dan 2025 116
Tabel 26. Jumlah Lulusan Universitas Sumatera Utara Tahun 2024 dan 2025 117
Tabel 27. Jenis dan Jumlah Penerima Beasiswa Mahasiswa USU 122
Tabel 28. Nilai Perolehan Beasiswa Mahasiswa USU Tahun 2025 125
Tabel 29. Perbandingan Perolehan Medali Prestasi Mahasiswa Tahun 2024 dan 2025 126

Tabel 30. Jumlah UKM di Universitas Sumatera Utara 2024-2025 129
Tabel 31. Jumlah Pengisian *Tracer Study* Tahun Lulus 2021-2025 131
Tabel 32. Jumlah Proposal Penelitian Talenta Tahun Anggaran 2024-2025 135
Tabel 33. Pendanaan Penelitian Non PNBP USU Tahun 2024-2025 136
Tabel 34. Jumlah Proposal yang Lolos Seleksi Sumber Pendanaan DPPM Tahun Anggaran 2024-2025 137
Tabel 35. Jumlah Judul Yang Didanai Per Skema Sumber Pendanaan DPPM Kemdiktisaintek Tahun Anggaran 2025 138
Tabel 36. Penyelenggaraan Kegiatan Lembaga Penelitian untuk Mendukung Kinerja USU 139
Tabel 37. Jumlah publikasi dalam tahun 2024 dan 2025 141
Tabel 38. Kobalorasi Publikasi Scopus Dosen USU Tahun 2022-2025 142
Tabel 39. Rasio Publikasi Terindeks Scopus per Dosen tahun 2025 142
Tabel 40. Perbandingan Jumlah Publikasi USU dengan Universitas Lain Tahun 2025 144
Tabel 41. Kolaborasi publikasi terindeks Scopus 146
Tabel 42. Jumlah sitasi terindeks Scopus 147
Tabel 43. Jumlah Hak Kekayaan Intelektual 148
Tabel 44. Capaian Kinerja Bidang Inovasi melalui Lembaga Inovasi & Inkubasi Teknologi Bisnis dan BPRI USU Berdasarkan Indikator Kinerja Rektor USU Tahun 2024-2025 151
Tabel 45. Perolehan Pendanaan Program Hilirisasi Riset Prioritas Direktorat Hilirisasi dan Kemitraan Kemendiktisaintek 151
Tabel 46. Indikator Capaian Tambahan Lembaga Inovasi dan Inkubasi Teknologi Bisnis dan BPRI USU 152
Tabel 47. Daftar Inovasi Tahun 2025 153
Tabel 48. Jumlah *Start-Up* Yang Didampingi BPRI USU Tahun 2024 dan 2025 161
Tabel 49. Jumlah riset kategori TRL/TKT 6 s.d. TRL/TKT 9 tahun 2024 s.d. 2025 162
Tabel 50. Produk Hilirisasi Tahun 2024 s.d. 2025 162
Tabel 51. Jumlah MoU dan MoA Tahun 2024 dan 2025 163
Tabel 52. Target dan Realisasi Proposal Pengabdian Sumber Dana DPPM Tahun 2024 dan 2025 164
Tabel 53. Program Pengabdian kepada Masyarakat Sumber Dana Non-PNBP USU Tahun 2025 167
Tabel 54. Target dan Realisasi Proposal Pengabdian Sumber Dana Non-PNBP USU Tahun 2024 dan 2025 168
Tabel 55. Lokasi KKN Tahun 2024 dan 2025 170
Tabel 56. Program Desa Binaan Tahun 2024 dan 2025 171
Tabel 57. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2024 dan 2025 178
Tabel 58. Jumlah Pendanaan Judul Pengabdian Masyarakat Tahun 2024 dan 2025 179

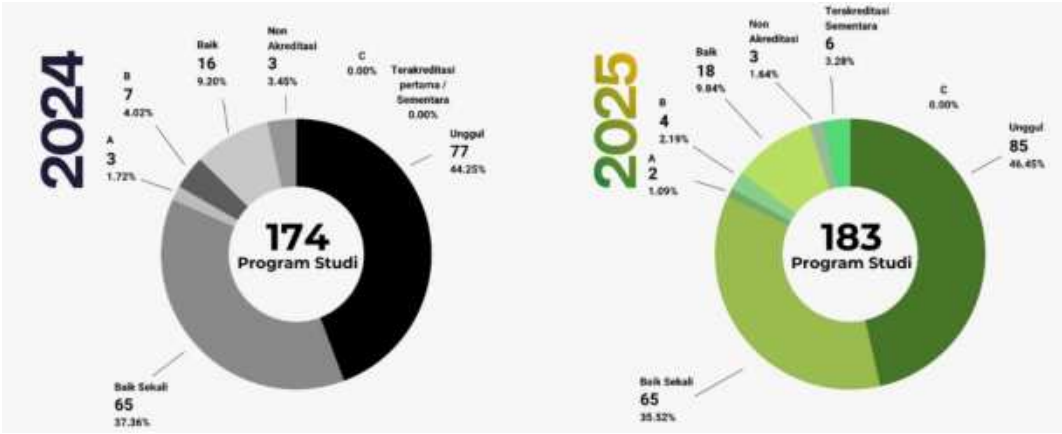
Tabel 59. Jumlah Pengabdian Masyarakat Tahun 2024 dan 2025 Berdasarkan Jangkauan Pelaksanaan 181
Tabel 60. Proporsi sumber pendanaan kegiatan pengabdian masyarakat tahun 2024 s.d. 2025 182
Tabel 61. Kerjasama Pengabdian pada Masyarakat Tahun 2024 dan 2025 183
Tabel 62. Daftar Kegiatan *Summer Course* yang Diselenggarakan USU Sepanjang Tahun 2025 189
Tabel 63. Capaian Kriteria WCU 2024-2025 194
Tabel 64. Kinerja Pemeringkatan Internasional USU 196
Tabel 65. Pencapaian Peringkat Internasional USU dan PTNBH Lainnya Tahun 2025 198
Tabel 66. Penyaluran Program Beasiswa Universitas Sumatera Utara Tahun 2025 203
Tabel 67. Produk Inovasi Universitas Sumatera Utara 205
Tabel 68. Desa Binaan USU Tahun 2025 206
Tabel 69. Pemberdayaan UMKM Melaui Teknologi Tepat Guna USU Tahun 2025 208
Tabel 70. Keterlibatan Mahasiswa dalam Program Pengabdian kepada Masyarakat USU Tahun 2025 209
Tabel 71. Capaian Layanan Masyarakat oleh RSP CPL dan RSGM USU Tahun 2025 211
Tabel 72. Skema Penelitian DPPM USU Tahun 2025 214
Tabel 73. Penyelarasan Program USU dengan Agenda SDGs 215

IKHTISAR KINERJA

Universitas Sumatera Utara sepanjang tahun 2025 telah menyelesaikan pelaksanaan kerja sesuai dengan rencana kerja beserta alokasi anggaran yang selaras dengan Rencana Strategis USU Tahun 2025-2029 serta Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2025. Seluruh program dan kegiatan strategis universitas yang telah dilaksanakan dengan prinsip dukungan terhadap pencapaian Program Prioritas Rektor USU periode 2021–2026.

Realisasi penggunaan anggaran sepanjang tahun 2025 dilaksanakan sesuai prinsip *Good University Governance*, tercermin dari keberhasilan USU meraih dan mempertahankan **predikat AA** dalam penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Selain itu, Laporan Keuangan USU Tahun 2025 kembali memperoleh predikat **Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)**, yang menunjukkan pengelolaan keuangan institusi yang akuntabel dan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Capaian akreditasi unggul menjadi salah satu indikator penting yang menunjukkan peningkatan mutu kelembagaan, tata kelola akademik, serta kualitas penyelenggaraan pendidikan di lingkungan USU. Predikat ini mencerminkan bahwa program studi maupun unit pendidikan telah mampu memenuhi standar nasional pendidikan tinggi secara konsisten, mulai dari aspek kurikulum, sumber daya manusia, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, hingga layanan kemahasiswaan.



Tahun	Unggul	A	Baik Sekali	B	Baik	C	Terakreditasi Sementara	Belum Akreditasi	Total
2025	85	2	65	4	18	0	6	3	183
2024	77	3	65	7	16	0	0	6	174

Gambar 1. Capaian Akreditasi Nasional Program Studi USU Tahun 2024 dan 2025

Berdasarkan data pencapaian akreditasi Program Studi USU tahun 2025, capaian yang diperoleh menunjukkan perkembangan yang positif dan terukur. Dari 18 program studi yang mengalami proses akreditasi pada tahun 2025, sebanyak 15 program studi berhasil meraih peringkat Unggul dan 3 program studi memperoleh peringkat Baik Sekali. Jika dibandingkan dengan peringkat sebelumnya, terdapat 10 program studi yang mengalami peningkatan peringkat, yaitu dari Baik Sekali, A, B, Baik, dan Belum Terakreditasi menuju peringkat yang lebih tinggi, sementara 8 program studi berhasil mempertahankan capaian akreditasi yang sudah baik, terutama pada kategori Unggul dan Baik Sekali. Capaian ini sejalan dengan Laporan Tahunan USU 2025 yang menunjukkan peningkatan proporsi program studi berakreditasi Unggul dari 44,25% pada 2024 menjadi 46,45% pada 2025, serta peningkatan jumlah program studi dari 174 menjadi 183 prodi. Selain itu, jumlah program studi terakreditasi internasional juga meningkat signifikan dari 8 prodi pada 2024 menjadi 28 prodi pada 2025, yang memperkuat arah pengembangan mutu akademik dan internasionalisasi USU.

Sementara itu, masih terdapat program studi yang belum mencapai kategori optimal, terutama yang masih berada pada peringkat Baik Sekali, serta secara agregat masih terdapat prodi pada kategori B, Baik, Terakreditasi Sementara, dan Belum Akreditasi. Kondisi ini dapat dianalisis sebagai akibat dari beberapa faktor utama. Pertama, terdapat dinamika penambahan program studi baru, sehingga sebagian prodi masih berada pada tahap awal pemenuhan standar akreditasi; hal ini tercermin dari adanya status Terakreditasi Pertama/Sementara sebesar 3,28% pada tahun 2025. Kedua, faktor sumber daya manusia masih menjadi tantangan, karena laporan tahunan mencatat bahwa 58,88% dosen USU masih berpendidikan S2/Sp-1, sementara penguatan akreditasi unggul dan internasional menuntut proporsi dosen S3/Sp-2 yang lebih tinggi. Selain itu, penurunan jumlah Guru Besar dan adanya hambatan kenaikan jabatan fungsional dosen juga dapat memengaruhi produktivitas akademik, riset, dan luaran tridarma. Ketiga, kualitas luaran akademik dan reputasi ilmiah belum merata antarunit, antara lain ditunjukkan oleh disparitas rasio publikasi Scopus per dosen pada beberapa fakultas. Keempat, tantangan digitalisasi, pemerataan sarana-prasarana, relevansi kurikulum, serta perubahan minat calon mahasiswa juga menjadi faktor yang berpotensi memengaruhi kesiapan program studi dalam memenuhi seluruh indikator akreditasi secara optimal. Dengan demikian, capaian akreditasi tahun 2025 menunjukkan kemajuan yang kuat, tetapi USU masih perlu memperkuat pendampingan akreditasi berbasis data, percepatan peningkatan kualifikasi dan jabatan fungsional dosen, penguatan luaran riset dan publikasi, pembaruan

kurikulum, serta pemerataan fasilitas pembelajaran untuk mendorong lebih banyak program studi mencapai peringkat Unggul.

Tabel 1. Pencapaian Akreditasi Program Studi di Universitas Sumatera Utara Tahun 2025

No	Program Studi	Jenjang	Peringkat 2025	Peringkat Sebelumnya
1	Biologi	S1	Unggul	Baik Sekali
2	Ekonomi Pembangunan	S1	Unggul	Unggul
3	Ilmu Kesejahteraan Sosial	S1	Unggul	Unggul
4	Ilmu Farmasi	S2	Unggul	A
5	Sastra Arab	S1	Unggul	Unggul
6	Teknik Mesin	S1	Unggul	Unggul
7	Teknik Elektro	S1	Unggul	Unggul
8	Teknik Sipil	S1	Unggul	Baik Sekali
9	Manajemen	S1	Unggul	Unggul
10	Perpustakaan dan Sains Informasi	S1	Unggul	Unggul
11	Agroteknologi	S1	Unggul	Baik Sekali
12	Agroteknologi	S2	Unggul	B
13	Teknik Mesin	S2	Unggul	Baik Sekali
14	Ilmu Teknik Mesin	S3	Unggul	Baik Sekali
15	Pendidikan Profesi Insinyur	Profesi	Unggul	B
16	Gizi	S1	Baik Sekali	Baik
17	Obstetri dan Ginekologi	Sp2	Baik Sekali	Belum Terakreditasi
18	Ilmu Teknik Kimia	S3	Baik Sekali	Baik Sekali

Sumber: Badan Penjaminan Mutu, USU (2025)

Proses internasionalisasi Universitas Sumatera Utara telah mencatat pencapaian baru. Hasil pemeringkatan *QS World University Rankings*: Asia 2026, USU berhasil naik 61 peringkat dan kini menempati posisi 268 besar universitas terbaik di Asia. Pemeringkatan terbaru QS World *University Rankings* (QS-WUR) 2026 menunjukkan bahwa USU berhasil naik 200 peringkat, dari kelompok 1201+ ke 1001–1200 dunia. USU juga berhasil mempertahankan posisinya dalam *Times Higher Education* (THE) *Impact Ranking* 2025 pada posisi 801-1000.

Dalam aspek akademik, USU telah menambah program studi yang dikelola, dari sebelumnya 174 program studi menjadi 183 program studi yang telah terdaftar di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI) Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi. Program studi terakreditasi unggul terus mengalami peningkatan baik dari sisi jumlah maupun persentase yang meningkat dari 77 (44,25%) program

studi pada tahun 2024 menjadi 85 (46,45%) program studi pada tahun 2025. Capaian ini menunjukkan komitmen USU dalam mendorong peningkatan mutu pendidikan dari waktu ke waktu sebagaimana tergambarkan dalam Gambar 1. Sehubungan dengan akreditasi internasional, Tahun 2025 menunjukkan capaian yang signifikan dengan peningkatan dari sebelumnya 8 program studi pada tahun 2024 menjadi 28 program studi terakreditasi internasional pada tahun 2025 (Tabel 2). Capaian-capaian tersebut menunjukkan bahwa tahun 2025 menjadi momentum penting bagi USU dalam memperkuat fondasi menuju universitas kelas dunia, melalui tata kelola yang profesional, peningkatan mutu akademik, serta pengakuan internasional yang terus berkembang.

Tabel 2. Program Studi S1 dan S2 Terakreditasi Internasional Tahun 2025

No	Fakultas	Prodi	Lembaga Akreditasi	Tanggal Berlaku
1	Teknik	S1 Teknik Kimia	IABEE	Berlaku sejak 22 Februari 2023 sampai dengan 31 Maret 2026
2	Kedokteran	S1 Kedokteran	IAAHEH/ LAM-PTKes	Berlaku sejak tanggal 24 Juni 2022 sampai dengan 24 Juni 2026
3	Farmasi	S1 Farmasi	IAAHEH/ LAM-PTKes	Berlaku sejak tanggal 27 Mei 2022 sampai dengan 27 Mei 2027
4	Keperawatan	S1 Ilmu Keperawatan	IAAHEH/ LAM-PTKes	Berlaku sejak tanggal 25 Februari 2022 sampai dengan 25 Februari 2027
5	Kesehatan Masyarakat	S1 Kesehatan Masyarakat	IAAHEH/ LAM-PTKes	Berlaku sejak tanggal 09 Juni 2023 sampai dengan 09 Juni 2028
6	Teknik	S1 Teknik Mesin	IABEE	Berlaku sejak 1 April 2024 sampai dengan 31 Maret 2026
7	Teknik	S1 Teknik Industri	IABEE	Berlaku sejak 1 April 2024 sampai dengan 31 Maret 2026
8	Teknik	S1 Teknik Elektro	IABEE	Berlaku sejak 1 April 2024 sampai dengan 31 Maret 2026
9	Hukum	S1 Ilmu Hukum	FIBAA	Berlaku sejak 12 Maret 2025 sampai dengan 11 Maret 2030
10	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	S1 Ilmu Komunikasi	FIBAA	Berlaku sejak 12 Maret 2025 sampai dengan 11 Maret 2030
11	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	S1 Ilmu Politik	FIBAA	Berlaku sejak 12 Maret 2025 sampai dengan 11 Maret 2030
12	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	S1 Antropologi Sosial	FIBAA	Berlaku sejak 12 Maret 2025 sampai dengan 11 Maret 2030
13	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	S1 Kesejahteraan Sosial	FIBAA	Berlaku sejak 12 Maret 2025 sampai dengan 11 Maret 2030
14	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	S1 Sosiologi	FIBAA	Berlaku sejak 12 Maret 2025 sampai dengan 11 Maret 2030
15	Ekonomi dan Bisnis	S1 Akuntansi	FIBAA	Berlaku sejak 12 Maret 2025 sampai dengan 11 Maret 2030

No	Fakultas	Prodi	Lembaga Akreditasi	Tanggal Berlaku
16	Ekonomi dan Bisnis	S1 Ekonomi Pembangunan	FIBAA	Berlaku sejak 12 Maret 2025 sampai dengan 11 Maret 2030
17	Ekonomi dan Bisnis	S1 Manajemen	FIBAA	Berlaku sejak 12 Maret 2025 sampai dengan 11 Maret 2030
18	Pertanian	S1 Agribisnis	FIBAA	Berlaku sejak 12 Maret 2025 sampai dengan 11 Maret 2030
19	Ilmu Budaya	S1 Sastra Arab	FIBAA	Berlaku sejak 12 Maret 2025 sampai dengan 11 Maret 2030
20	Ilmu Budaya	S1 Sastra Inggris	FIBAA	Berlaku sejak 12 Maret 2025 sampai dengan 11 Maret 2030
21	Ilmu Budaya	S1 Bahasa Mandarin	FIBAA	Berlaku sejak 12 Maret 2025 sampai dengan 11 Maret 2030
22	Ilmu Budaya	S1 Sastra Indonesia	FIBAA	Berlaku sejak 12 Maret 2025 sampai dengan 11 Maret 2030
23	Ilmu Budaya	S1 Sastra Melayu	FIBAA	Berlaku sejak 12 Maret 2025 sampai dengan 11 Maret 2030
24	Pertanian	S1 Agroteknologi	ASIIN	Berlaku sejak 25 Maret 2025 sampai dengan 15 Juli 2026
25	Pertanian	S1 Peternakan	ASIIN	Berlaku sejak 25 Maret 2025 sampai dengan 15 Juli 2026
26	Pertanian	S1 Teknologi Pangan	ASIIN	Berlaku sejak 25 Maret 2025 sampai dengan 15 Juli 2026
27	Kehutanan	S1 Kehutanan	ASIIN	Berlaku sejak 25 Maret 2025 sampai dengan 15 Juli 2026
28	Kehutanan	S2 Kehutanan	ASIIN	Berlaku sejak 25 Maret 2025 sampai dengan 15 Juli 2026

Sumber: Badan Penjaminan Mutu USU, 2025

Sejalan dengan kemajuan yang dicapai sebelumnya, Pada tahun 2025 USU telah memperluas program studi yang memperoleh akreditasi internasional. Sebanyak 28 program studi dari 11 Fakultas di lingkungan Universitas Sumatera Utara telah memperoleh akreditasi internasional. Sehubungan dengan kegiatan internasionalisasi, USU berfokus pada penyempurnaan sarana dan prasarana yang memenuhi standar internasional, sebagai bagian dari komitmen untuk mendukung proses pembelajaran berkualitas tinggi dan relevan dengan kebutuhan global. Selain itu, upaya berkelanjutan dilakukan untuk mendukung seluruh sivitas akademika dalam meningkatkan kinerja di semua aspek, termasuk penguatan kurikulum, pengembangan fasilitas, serta peningkatan kapasitas dosen dan mahasiswa.

Capaian akreditasi USU tahun 2025 menunjukkan penguatan mutu institusi pada dua jalur utama, yaitu peningkatan akreditasi nasional dan akselerasi akreditasi internasional. Kenaikan jumlah program studi berperingkat Unggul/A dari 80 menjadi 87 program studi menggambarkan adanya perbaikan tata kelola

akademik, penguatan sistem penjaminan mutu, dan peningkatan kesiapan program studi dalam memenuhi standar akreditasi.

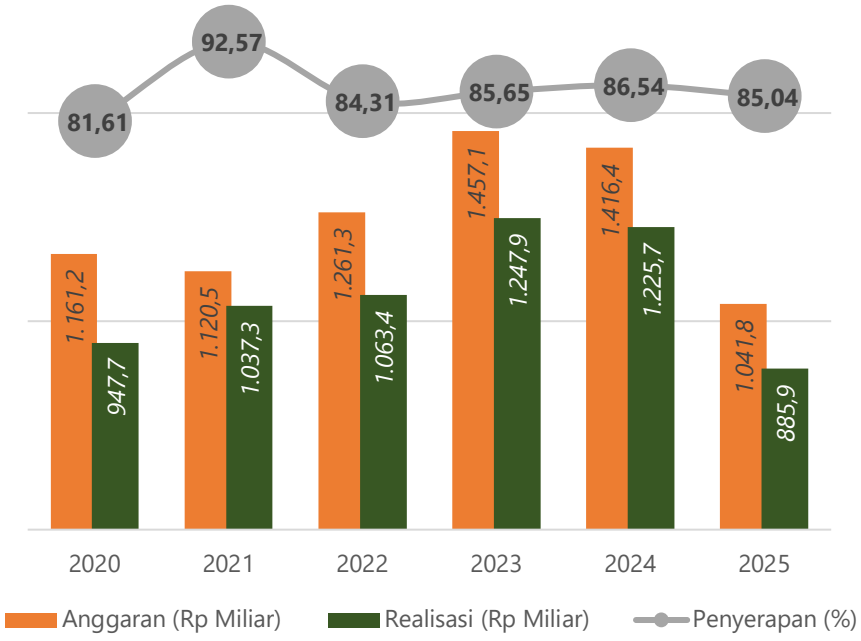
Tabel 3. Evaluasi Strategis Pencapaian Akreditasi Prodi USU Tahun 2025

Aspek	Capaian 2025	Kendala / Akar Masalah	Strategi Perbaikan 2026
Akreditasi Unggul Nasional	USU mencatat **87 program studi atau 47,5%** berperingkat **Unggul dan A** pada tahun 2025, meningkat dari **80 program studi atau 46,0%** pada tahun 2024. Capaian ini menggambarkan adanya penguatan mutu akademik, tata kelola program studi, dan kesiapan dokumen akreditasi.	Sebagian program studi yang belum mencapai peringkat Unggul masih menghadapi kendala pada rasio dosen-mahasiswa, produktivitas publikasi Scopus per dosen, pemenuhan bukti kinerja tridarma, serta penyusunan Laporan Kinerja Program Studi (LKPS) yang belum sepenuhnya sesuai standar penilaian. Kesenjangan mutu antarprogram studi juga masih terlihat, terutama pada prodi dengan kapasitas SDM dan luaran akademik yang belum merata.	USU melakukan **pendampingan intensif terhadap 20 program studi prioritas**, memperkuat implementasi **SPMI**, menyelenggarakan *coaching clinic* LKPS dan LED secara periodik, memberi insentif terarah untuk publikasi bereputasi bagi dosen pada program studi target. Strategi ini perlu diintegrasikan dengan kontrak kinerja fakultas dan program studi. **Target 2026: 95 program studi Unggul/A atau sekitar 52%.**
Akreditasi Internasio-nal	Tahun 2025 menjadi titik akselerasi internasionalisasi program studi, dengan **28 program studi dari 11 fakultas** memperoleh akreditasi internasional melalui lembaga seperti **FIBAA, ASIIN, IABEE, dan LAM-PTKes**. Jumlah ini meningkat signifikan dari **8 program studi pada tahun 2024**. Capaian ini memperkuat posisi USU dalam agenda *global branding* dan reputasi akademik internasional.	Kenaikan akreditasi internasional terutama didorong oleh skema klaster, seperti **FIBAA cluster** dan **ASIIN cluster**. Tantangan berikutnya adalah menjaga keberlanjutan akreditasi, kesiapan pembiayaan reakreditasi, penyediaan sarana-prasarana berstandar internasional, penguatan kurikulum berbasis *outcome-based education*, serta kesiapan dokumen akademik berbahasa Inggris.	USU perlu membentuk **unit khusus pendampingan internasionalisasi program studi**, menyiapkan skema pembiayaan akreditasi internasional secara terpusat, dan memperkuat kerja sama tridarma dengan universitas luar negeri melalui *joint degree*, *double degree*, riset kolaboratif, pengabdian masyarakat internasional, serta pertukaran dosen dan mahasiswa. **Target 2027: 45 program studi terakreditasi internasional.**
Distribusi Akreditasi per Fakultas	Sebanyak **11 dari 17 Fakultas/SPS** telah memiliki minimal satu program studi terakreditasi internasional pada tahun 2025. Capaian ini menunjukkan bahwa agenda internasionalisasi mulai menyebar lintas fakultas, tidak hanya terkonsentrasi pada rumpun keilmuan tertentu.	Masih terdapat **6 Fakultas/SPS** yang belum memiliki program studi terakreditasi internasional. Kondisi ini menggambarkan adanya kesenjangan kesiapan akademik, kapasitas SDM, jejaring internasional, kelengkapan dokumen, serta dukungan sarana-prasarana antar fakultas.	USU perlu menjalankan **program afirmasi bagi fakultas yang belum memiliki akreditasi internasional**, melalui *benchmark learning* ke fakultas yang telah berhasil, mentoring lintas fakultas, alokasi DPA khusus untuk persiapan akreditasi, serta penyusunan *roadmap* internasionalisasi prodi berbasis klaster keilmuan. Strategi ini perlu dikaitkan dengan agenda USU sebagai universitas berdampak dan berdaya saing global.

Pada saat yang sama, peningkatan akreditasi internasional dari 8 menjadi 28 program studi menunjukkan bahwa internasionalisasi tidak lagi bersifat terbatas, tetapi mulai menjadi agenda kelembagaan yang terstruktur. Namun, capaian tersebut masih perlu diperkuat melalui pendekatan yang lebih sistemik. Tantangan utama terletak pada pemerataan mutu antar fakultas, kesiapan dokumen akreditasi, produktivitas publikasi dosen, kecukupan SDM akademik, serta kebutuhan pembiayaan dan sarana-prasarana berstandar internasional. Karena itu, strategi tahun 2026 perlu diarahkan pada pendampingan program studi prioritas, penguatan SPMI, peningkatan luaran tridarma, serta pengembangan unit pendampingan akreditasi internasional yang bekerja lintas fakultas.

Dengan pendekatan tersebut, akreditasi tidak hanya diposisikan sebagai capaian administratif atau pemenuhan kewajiban regulatif semata, tetapi sebagai instrumen strategis untuk mendorong transformasi mutu secara menyeluruh di lingkungan USU. Akreditasi perlu dipahami sebagai mekanisme evaluasi, pembenahan, dan penguatan berkelanjutan yang mampu mengarahkan program studi dan unit akademik untuk terus meningkatkan standar penyelenggaraan pendidikan tinggi. Oleh karena itu, proses akreditasi harus menjadi penggerak perbaikan kurikulum agar semakin relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, kebutuhan industri, dan dinamika pasar kerja. Di saat yang sama, akreditasi juga mendorong peningkatan kualitas dosen melalui penguatan kompetensi akademik, profesional, dan riset, serta memperkuat budaya publikasi bereputasi sebagai bagian dari kontribusi keilmuan universitas.

Akreditasi unggul menjadi sarana pendukung untuk memperluas kolaborasi internasional, mempercepat digitalisasi pembelajaran, serta meningkatkan kesiapan lulusan dalam menghadapi persaingan kerja pada tingkat nasional maupun global. Standar mutu yang dibangun melalui akreditasi harus mampu memastikan bahwa lulusan USU tidak hanya memiliki penguasaan akademik, tetapi juga keterampilan adaptif, kemampuan berpikir kritis, literasi digital, dan daya saing profesional. Akreditasi menjadi bagian dari agenda besar transformasi kelembagaan USU yang menghubungkan peningkatan mutu internal dengan penguatan reputasi eksternal. Arah ini sejalan dengan komitmen USU untuk menjadi perguruan tinggi yang unggul, adaptif, berdampak luas bagi masyarakat, serta memiliki daya saing internasional yang semakin kuat.



Gambar 2. Penyerapan Anggaran Universitas Sumatera Utara 2020-2025

Pada tahun 2025, Universitas Sumatera Utara menyelenggarakan kebijakan efisiensi penggunaan anggaran dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, namun tetap menjaga komitmen institusi dalam melaksanakan berbagai program strategis untuk mencapai target kinerja sepanjang tahun berjalan. Efisiensi tersebut tidak dimaknai sebagai pengurangan kualitas pelaksanaan program, melainkan sebagai upaya untuk memastikan bahwa setiap alokasi anggaran digunakan secara lebih selektif, terarah, dan memberikan manfaat yang optimal bagi pencapaian tujuan universitas. Dalam pelaksanaannya, USU tetap mampu menjaga tingkat realisasi penyerapan anggaran secara relatif stabil pada angka 85,04%. Capaian ini menunjukkan bahwa universitas memiliki kemampuan adaptif dalam mengelola keterbatasan fiskal, melakukan penyesuaian terhadap kebutuhan program, serta menjaga kesinambungan pelaksanaan kegiatan prioritas.

Stabilitas realisasi anggaran tersebut mencerminkan adanya penguatan tata kelola keuangan melalui efisiensi belanja, prioritasi program, dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang tersedia. Fokus anggaran diarahkan pada kegiatan-kegiatan yang memiliki dampak langsung terhadap pencapaian indikator kinerja utama, program prioritas universitas, peningkatan mutu akademik, penguatan layanan, serta dukungan terhadap transformasi kelembagaan. Dengan pendekatan tersebut, efisiensi anggaran tetap mampu menghasilkan *output* dan *outcome* yang relevan, terukur, dan selaras dengan target kinerja tahun 2025.

PROFIL UNIVERSITAS

Universitas Sumatera Utara (USU) didirikan pada tanggal 4 Juni 1952 atas prakarsa Gubernur Sumatera Utara sebagai respons terhadap aspirasi masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat Sumatera bagian utara, untuk memiliki institusi pendidikan tinggi. Inisiatif ini memperoleh dukungan luas, baik secara moral maupun material, dari seluruh lapisan masyarakat Sumatera Utara saat itu, termasuk wilayah Daerah Istimewa Aceh.

Sebagai wujud konkret dari upaya tersebut, pada tanggal 20 Agustus 1952, USU resmi memulai operasional akademiknya dengan pendirian Fakultas Kedokteran di Jalan Seram, Medan, yang pada saat itu menerima 27 mahasiswa angkatan pertama, termasuk dua orang mahasiswa perempuan. Dalam kurun waktu beberapa tahun berikutnya, USU terus mengembangkan kapasitas kelembagaannya dengan mendirikan Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat pada tahun 1954, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada tahun 1956, serta Fakultas Pertanian di tahun yang sama.

Pencapaian penting dalam sejarah institusi terjadi pada tanggal 20 November 1957, ketika USU secara resmi dikukuhkan oleh Presiden Republik Indonesia, Ir. Soekarno, sebagai universitas negeri ke-7 di Indonesia melalui pembentukan Yayasan Universitet Sumatera Utara. Dalam proses perkembangannya, beberapa fakultas di lingkungan USU berperan sebagai embrio pendirian perguruan tinggi negeri baru. Fakultas Ekonomi serta Fakultas Kedokteran Hewan dan Peternakan yang semula berada di bawah naungan USU di Banda Aceh kemudian menjadi bagian awal dari terbentuknya Universitas Syiah Kuala. Demikian pula, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan USU menjadi cikal bakal berdirinya Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Negeri Medan pada tahun 1964, yang kini dikenal sebagai Universitas Negeri Medan (UNIMED). Selanjutnya, Politeknik Negeri Medan yang berdiri pada tahun 1999 juga berawal dari unit Politeknik yang dikelola oleh USU.



Perubahan signifikan dalam tata kelola kelembagaan Universitas Sumatera Utara terjadi pada tahun 2014, ketika USU secara resmi beralih status dari Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Milik Negara (PTN-BHMN) menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH). Perubahan tersebut ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Sumatera Utara, yang menjadi dasar penting bagi penguatan tata kelola, kewenangan, dan arah pengembangan institusi. Peralihan status ini menandai babak baru dalam perjalanan USU sebagai perguruan tinggi negeri yang memiliki ruang otonomi lebih luas dalam mengelola bidang akademik, sumber daya manusia, keuangan, aset, kerja sama, serta pengembangan kelembagaan.

Dengan status sebagai PTN-BH, USU memperoleh fleksibilitas yang lebih tinggi dalam merancang kebijakan strategis, menyesuaikan program dengan kebutuhan perkembangan zaman, serta mengambil keputusan kelembagaan secara lebih responsif. Namun, otonomi tersebut juga diikuti oleh tanggung jawab yang lebih besar dalam menjaga akuntabilitas, transparansi, efektivitas tata kelola, dan keberlanjutan kinerja institusi. USU dituntut untuk tidak hanya mampu mengelola sumber daya secara mandiri, tetapi juga memastikan bahwa seluruh kebijakan dan program yang dijalankan tetap berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan, penguatan riset, pengembangan inovasi, dan perluasan kontribusi kepada masyarakat.

Transformasi kelembagaan USU menjadi fondasi penting bagi USU dalam memperkuat posisinya sebagai institusi pendidikan tinggi yang unggul, adaptif, dan berdaya saing. Melalui kewenangan yang lebih luas, USU memiliki peluang lebih besar untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya sesuai dengan kebutuhan nasional serta dinamika global.

Universitas Sumatera Utara membentuk Fakultas Vokasi sebagai wujud komitmen institusi dalam memperkuat penyelenggaraan pendidikan vokasional di lingkungan USU. Pembentukan ini ditetapkan melalui Surat Keputusan Rektor USU Nomor 1491/UN5.1.R/SK/SPB/2022 tentang Pendirian Fakultas Vokasi di Universitas Sumatera Utara. Kehadiran Fakultas Vokasi menjadi langkah strategis dalam menjawab kebutuhan dunia kerja terhadap lulusan yang memiliki kompetensi terapan, keterampilan teknis, serta kesiapan profesional yang sesuai dengan perkembangan industri dan kebutuhan masyarakat. Sebagai fakultas yang berorientasi pada pendidikan berbasis keahlian, Fakultas Vokasi diharapkan mampu memperkuat hubungan antara proses pembelajaran, praktik lapangan, sertifikasi kompetensi, dan kebutuhan pasar kerja. Pembentukan fakultas ini juga menjadi bagian dari upaya USU untuk menghadirkan pendidikan tinggi yang lebih adaptif, aplikatif, dan relevan dengan dinamika pembangunan daerah maupun nasional.



31 Desember 1951

Sebuah panitia persiapan pendirian perguruan tinggi dibentuk dan diketuai oleh Dr. Soemarsono, dengan beranggotakan Dr. Ahmad Sofian, Ir. Danunagoro, dan Mr. Djaidin Purba sebagai sekretaris.



20 Agustus 1952

Sebagai hasil dari kerja sama dan bantuan moril serta material dari seluruh Masyarakat Sumatera Utara yang pada waktu itu meliputi juga Daerah Istimewa Aceh , pada tanggal 20 Agustus 1952 berhasil didirikan Fakultet Kedokteran di Jalan Seram dengan 27 mahasiswa diantaranya 2 orang Wanita.



1954

Berdirinya Fakultet Hukum dan Pengetahuan Masyarakat.



1956

Fakultet Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan Fakultet Pertanian.



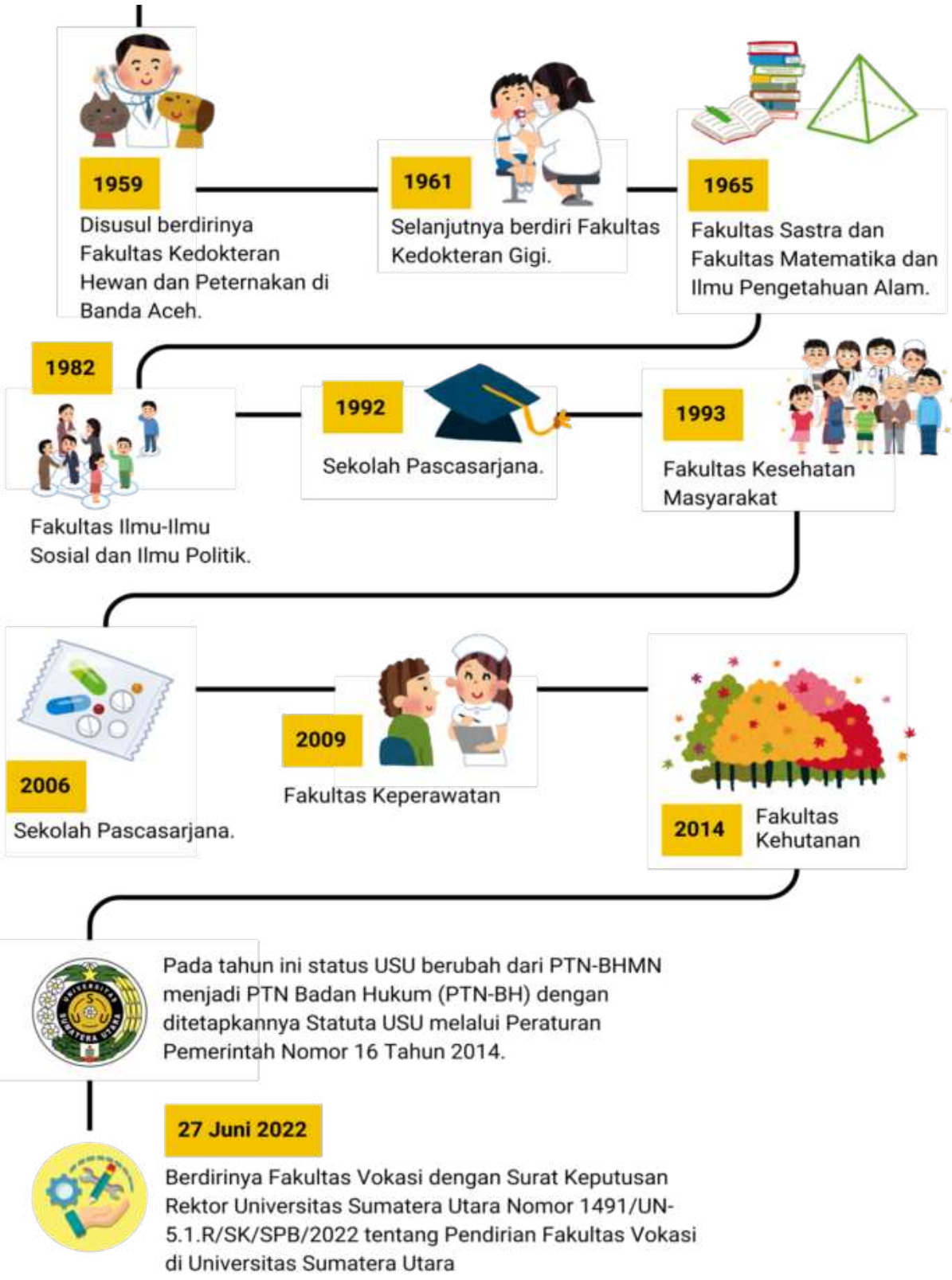
20 November 1957

Yayasan Univesitet Sumatera Utara diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia Dr. Ir. Soekarno menjadi Universitas negeri yang ke-7 di Indonesia.



1959

Didirikan Fakultas Teknik di Medan dan Fakultas Ekonomi di Kutaradja (Banda Aceh) yang diresmikan secara meriah oleh Presiden Republik Indonesia.



Gambar 3. Lini Masa Universitas Sumatera Utara

Visi Misi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Sumatera Utara, yang ditetapkan pada tanggal 28 Februari 2014, Universitas Sumatera Utara memiliki visi dan misi sebagai berikut:



Gambar 4. Visi dan Misi Universitas Sumatera Utara

Tujuan dan Tata Nilai

Universitas Sumatera Utara telah menetapkan tata nilai utama yang dikenal dengan **BINTANG** sebagai pedoman perilaku bagi seluruh *civitas akademika* dan tenaga kependidikan. Nilai-nilai ini dirancang untuk mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan universitas. Berikut adalah penjelasan mengenai masing-masing nilai dalam BINTANG:

1) **Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam Bingkai Kebinekaan**. Setiap individu di lingkungan USU diharapkan memiliki ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjalankan perintah-Nya, dan menjauhi larangan-Nya. Dalam konteks kebinekaan, nilai ini menekankan pentingnya semangat kebersamaan dan toleransi antar pemeluk agama, menghargai perbedaan, serta memperkuat harmoni dalam keberagaman.
2) **Inovatif yang Berintegritas**. USU mendorong seluruh *civitas akademika* untuk terus berinovasi dalam berbagai bidang, menciptakan ide-ide baru, dan mengembangkan solusi kreatif terhadap berbagai tantangan. Inovasi

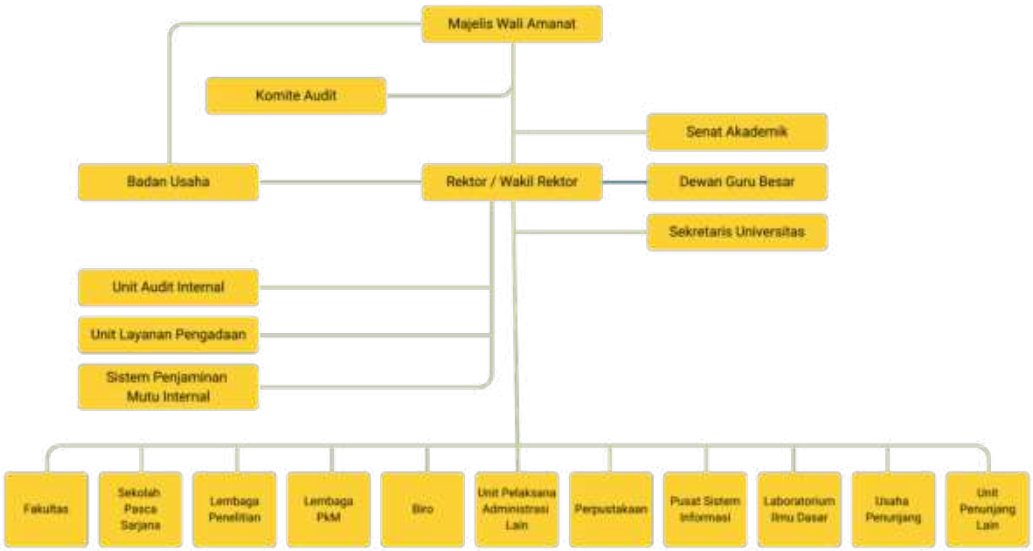
tersebut harus dilaksanakan dengan menjunjung tinggi integritas, yaitu konsistensi antara nilai, prinsip, dan tindakan yang sesuai dengan etika keilmuan dan profesionalisme.

3) **Tangguh dan Arif**. Setiap anggota komunitas USU diharapkan memiliki ketangguhan dalam menghadapi berbagai tantangan dan rintangan, tidak mudah menyerah, serta memiliki semangat juang yang tinggi. Selain itu, sikap arif diperlukan dalam mengambil keputusan, yaitu kemampuan untuk bertindak bijaksana, mempertimbangkan berbagai aspek secara mendalam, dan mengambil keputusan yang tepat demi kebaikan bersama.

Dengan menginternalisasi dan mengamalkan nilai-nilai BINTANG, USU berkomitmen untuk menciptakan lingkungan akademik yang religius, inovatif, berintegritas, tangguh, dan bijaksana, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang kompeten dan berkarakter.

Struktur Organisasi

Struktur organisasi Universitas Sumatera Utara ditetapkan dengan Peraturan Majelis Wali Amanat (MWA) Nomor 1 Tahun 2022 seperti ditampilkan pada Gambar di bawah ini.



Gambar 5. Struktur Organisasi USU

Struktur organisasi Universitas Sumatera Utara (USU) dirancang untuk mencerminkan tata kelola universitas yang baik dengan pembagian tugas dan fungsi yang jelas. Pada tingkat tertinggi terdapat Majelis Wali Amanat (MWA), yang

bertugas menetapkan kebijakan umum universitas serta mengawasi jalannya kegiatan. MWA dibantu oleh Komite Audit, yang memastikan tata kelola keuangan dan operasional universitas berjalan sesuai dengan aturan dan prinsip transparansi. Di bawahnya, Rektor sebagai pemimpin eksekutif memiliki peran utama dalam menjalankan operasional universitas, yang bekerja sama dengan Senat Akademik dan Dewan Guru Besar. Senat Akademik bertugas memberikan masukan kebijakan akademik, sementara Dewan Guru Besar berfokus pada pengembangan keilmuan dan pembinaan dosen senior.

Di bawah Rektor terdapat beberapa unit kerja yang mendukung kelancaran operasional universitas. Pelaksana Akademik bertanggung jawab dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Pelaksana Administrasi mendukung aspek manajerial dan operasional universitas, termasuk keuangan dan sumber daya manusia. Selain itu, ada Penunjang Akademik yang menyediakan fasilitas dan layanan untuk mendukung proses akademik, serta Penunjang Organ Lainnya yang menjalankan tugas khusus di luar fungsi akademik dan administrasi, sesuai dengan kebutuhan universitas. Struktur ini memungkinkan pembagian tugas yang terorganisir, sehingga setiap elemen dapat berkontribusi optimal dalam mencapai visi dan misi USU.

Struktur organisasi USU juga memperlihatkan adanya unsur pengawasan dan pengendalian internal yang ditempatkan secara penting dalam tata kelola universitas. Unit Audit Internal berperan dalam memperkuat pengawasan internal, evaluasi kinerja, serta efektivitas sistem pengendalian di lingkungan universitas. Unit Layanan Pengadaan mendukung proses pengadaan barang dan jasa agar berjalan tertib, efisien, transparan, dan sesuai dengan prinsip akuntabilitas. Selain itu, Sistem Penjaminan Mutu Internal menjadi unsur penting dalam memastikan bahwa seluruh proses akademik dan non-akademik dilaksanakan sesuai standar mutu yang telah ditetapkan serta terus mengalami perbaikan secara berkelanjutan.

Pada bagian pelaksana utama, struktur organisasi USU mencakup berbagai unit yang menjadi motor penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi dan layanan kelembagaan. Unsur tersebut meliputi Fakultas, Sekolah Pascasarjana, Lembaga Penelitian, dan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Fakultas dan Sekolah Pascasarjana menjadi pelaksana utama kegiatan pendidikan dan pengembangan akademik, sedangkan Lembaga Penelitian serta Lembaga PkM memperkuat peran USU dalam menghasilkan riset, inovasi, dan kontribusi langsung kepada masyarakat. Keberadaan unsur ini menunjukkan bahwa struktur organisasi USU tidak hanya berorientasi pada pengelolaan internal, tetapi juga diarahkan untuk memperkuat dampak akademik, sosial, dan pembangunan.

SUMBER DAYA MANUSIA

Dosen

Universitas Sumatera Utara pada tahun 2025 tercatat memiliki total 2.168 Dosen, yang terdiri atas 1.576 Dosen Tetap dan Dosen Tidak Tetap sebanyak 592 orang. Sebagaimana tergambar pada Tabel 2 di bawah ini, terjadi penurunan jumlah Dosen Tetap Universitas Sumatera Utara dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2024 USU memiliki 1.589 Dosen Tetap, kemudian terjadi pengurangan dosen menjadi 1.576 Dosen Tetap pada tahun 2025.

Tabel 4. Rekapitulasi Jumlah Dosen USU Berdasarkan Status Kepegawaian Per 31 Desember 2025

No	Uraian	2024			2025		
		PNS	Non-PNS	Jumlah	PNS	Non PNS	Jumlah
1	Dosen Tetap (PNS dan NonPNS)	1.335	254	1.589	1.263	313	1.576
2	Dosen Tidak Tetap	-	104	104	-	592	592
Total		**1.335**	**358**	**1.693**	**1.263**	**905**	**2.168**

Sumber: Biro Sumber Daya Manusia, USU

Universitas Sumatera Utara mengalami penurunan jumlah Dosen PNS pada tahun 2025. Sebelumnya pada tahun 2024 Universitas Sumatera Utara memiliki Dosen PNS 1.335, kemudian pada tahun 2025 menurun menjadi 1.263 orang. Adapun Dosen Non-PNS pada tahun 2025 berjumlah 313 orang. Tabel 2 juga memperlihatkan bahwa Dosen Non-PNS USU terdiri atas Dosen Tetap Non-PNS sejumlah 313 orang dan Dosen Tidak Tetap sejumlah 592 orang. Terdapat peningkatan signifikan pada jumlah dosen tidak tetap pada tahun 2025 sebagai bentuk komitmen USU untuk menyelenggarakan kolaborasi pendidikan bersama dunia usaha dan industri sebagai bagian dari transformasi pembelajaran berbasis pengalaman nyata kepada seluruh mahasiswa melalui praktisi mengajar.

Sehubungan dengan pemenuhan kebutuhan jumlah Dosen di USU, Biro SDM merencanakan rekrutmen serta pengangkatan Dosen Tetap Non-PNS USU pada tahun 2026 sesuai kebutuhan pada fakultas dengan memperhatikan target capaian Renstra USU dan mendasarkan target kinerja menurut rasio Dosen terhadap Mahasiswa USU, peta jalan (*road map*) pengembangan SDM USU, dan ketersediaan anggaran pada RKAT Biro SDM USU tahun 2026.

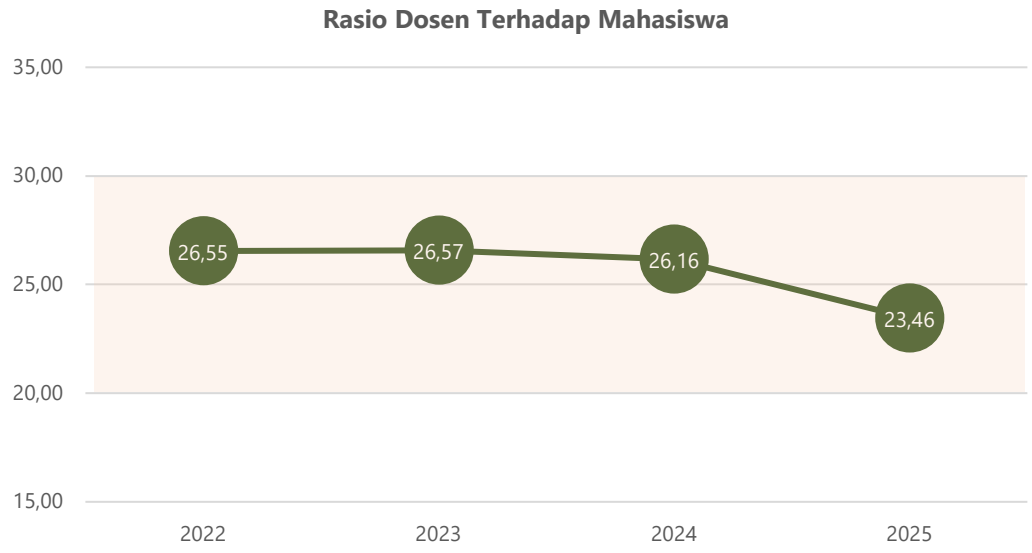
Salah satu ukuran ketercukupan jumlah dosen di lingkungan Universitas Sumatera Utara dilakukan dengan memerhatikan Rasio Dosen terhadap Mahasiswa. Secara ideal rasio satu dosen terhadap mahasiswa tidak boleh terlalu sedikit atau terlalu besar dengan kondisi ideal di antara 1:20 sampai dengan 1:30. Capaian rasio dosen terhadap mahasiswa USU dirangkum dalam Tabel 3 dan Gambar 6.

Tabel 5. Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa

Tahun	2022	2023	2024	2025
Jumlah Dosen Tetap	1.655	1.546	1.589	1.576
Jumlah Mahasiswa	43.932	41.084	41.570	36.978
Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa	26,55	26,57	26,16	23,46

Sumber: Biro Sumber Daya Manusia, USU

Dosen yang digunakan dalam perhitungan rasio dosen terhadap mahasiswa adalah dosen tetap USU yang memiliki ikatan kerja penuh dan komitmen terhadap universitas. Dosen tetap memastikan keberlanjutan pelayanan kepada mahasiswa dibandingkan dengan dosen tidak tetap.



Gambar 6. Rasio Dosen Universitas Sumatera Utara Terhadap Mahasiswa 2022-2025

Sumber: Biro Sumber Daya Manusia, USU

Rasio dosen terhadap mahasiswa menunjukkan tren yang semakin membaik, tercermin dari penurunan bertahap dari 26,55 menjadi 23,46. Perbaikan ini menggambarkan peningkatan kapasitas layanan akademik, di mana beban pengajaran per dosen menjadi lebih proporsional. Dengan rasio yang semakin rendah, interaksi antara dosen dan mahasiswa berpotensi menjadi lebih intensif, sehingga mendukung efektivitas proses pembelajaran, pembimbingan akademik,

serta peningkatan kualitas luaran pendidikan. Meskipun demikian rasio ini diharapkan tetap tidak lebih kecil dari 1:20 dengan mengedepankan prinsip efisiensi. Kebutuhan rekrutmen juga didasarkan kepada rencana pengembangan USU untuk mendorong daya tampung mahasiswa yang dapat menaikkan angka rasio dosen terhadap mahasiswa sehingga harus diikuti dengan penambahan jumlah dosen tetap di tahun 2026.



Universitas Sumatera Utara sebagai Universitas dengan status PTN-BH memiliki dosen tetap berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan dosen tetap berstatus Non-Pegawai Negeri Sipil (Non-PNS). Kebijakan ini bukan menjadi arah dualisme yang terpisah melainkan sinergi yang saling melengkapi untuk memastikan mutu pendidikan tinggi tetap terjaga sekaligus lebih adaptif dalam merespon perubahan yang terjadi di lingkungan pelayanan pendidikan tinggi.



Gambar 7. Struktur Dosen di Lingkungan USU Tahun 2024 dan 2025

Secara umum, tenaga dosen yang mengajar di lingkungan Universitas Sumatera Utara mengalami peningkatan, namun didorong proporsi penambahan terbesar berasal dari dosen tidak tetap, seperti praktisi dunia usaha dan industri yang

mengajar secara tidak tetap di USU. Dari sisi dosen tetap, terjadi penurunan jumlah dosen tetap. Sementara itu, jumlah dosen tetap Non-PNS mengalami peningkatan dari sebelumnya 254 dosen menjadi 313 dosen. Universitas Sumatera Utara mengambil kebijakan untuk mengantisipasi penurunan dosen PNS dengan menambah dosen tetap Non-PNS untuk mengantisipasi kebutuhan dosen yang sesuai dengan rasio ideal.

Jenjang karier dosen di Universitas Sumatera Utara dirangkum melalui jabatan fungsional, mulai dari Tenaga Pengajar, Asisten Ahli, Lektor, Lektor Kepala dan Guru Besar. Sampai dengan Desember 2025, tercatat USU memiliki 232 orang Guru Besar, 271 orang menjabat sebagai Lektor Kepala, 646 orang sebagai Lektor, 159 orang Dosen merupakan Asisten Ahli dan 268 orang adalah Tenaga Pengajar. Universitas Sumatera Utara berkomitmen untuk mempercepat kenaikan jenjang jabatan fungsional dosen Tenaga Pengajar menjadi Asisten Ahli ketika ada periode pengajuan dan dosen memenuhi kriteria kenaikan pangkat tersebut. Sebagai upaya percepatan kenaikan karier dosen, USU berupaya melakukan proses pendampingan dan konsultasi kenaikan jabatan fungsional, khususnya proses kenaikan pangkat dari Lektor menjadi Lektor Kepala, dan dari Lektor Kepala menjadi Guru Besar.

Tabel 6. Rekapitulasi Jumlah Dosen Tetap USU Berdasarkan Jabatan Fungsional per 31 Desember 2025

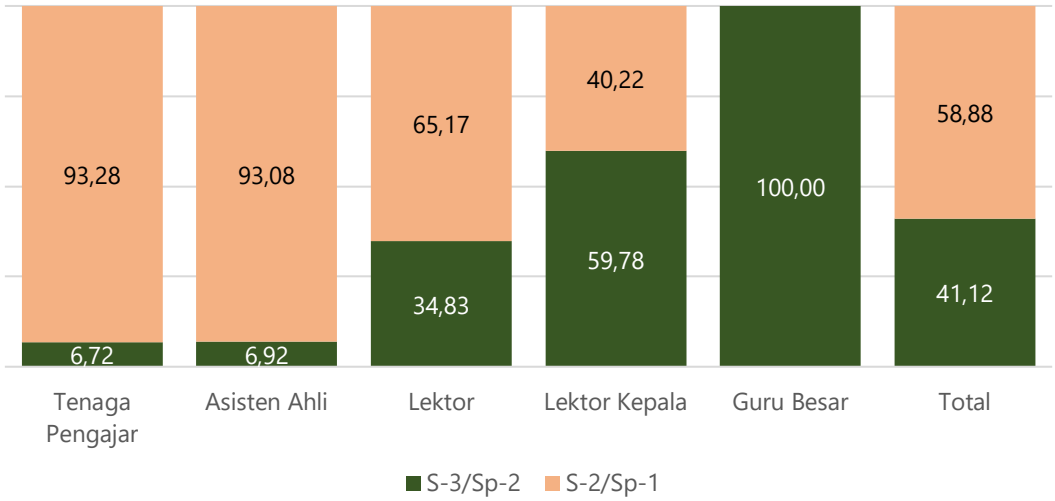
No	Jenjang Pendidikan	Guru Besar	Lektor Kepala	Lektor	Asisten Ahli	Tenaga Pengajar	Total
1	S-3/Sp-2	232	162	225	11	18	648
2	S-2/Sp-1	0	109	421	148	250	928
Total		232	271	646	159	268	1.576
Persentase (%)		**14,72**	**17,20**	**40,99**	**10,09**	**17,01**	**100,00**

Sumber: Biro Sumber Daya Manusia, USU

Universitas Sumatera pada tahun 2025 memiliki dosen tetap sebanyak 1.576 dosen yang secara penuh berkomitmen untuk melaksanakan tugas tridarma perguruan tinggi bersama Universitas Sumatera Utara. Secara proporsi, USU telah memiliki 14,72% dosen dengan jabatan fungsional Guru Besar. USU juga telah memiliki 17,20% dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala. Dengan demikian, sebanyak 31,92% dosen USU telah memiliki jabatan fungsional sekurang-kurangnya Lektor Kepala. Mayoritas dosen USU saat ini memiliki jabatan fungsional Lektor (40,99%). Selain itu terdapat sebanyak 10,09% dosen pada jabatan fungsional Asisten Ahli. Catatan bagi SDM Dosen USU yang perlu diperhatikan adalah posisi Tenaga Pengajar yang masih mencapai 17,01%. Hal ini juga terkait

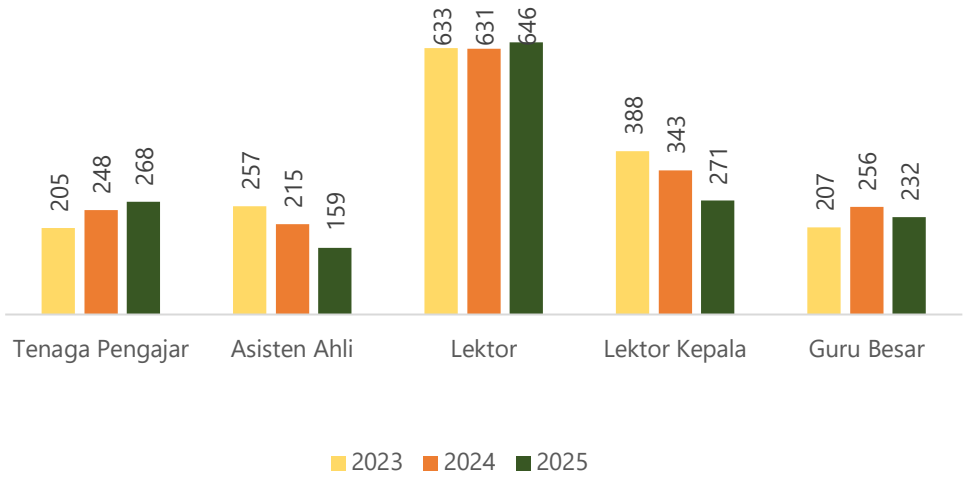
dengan penerimaan dosen baru yang belum memenuhi kriteria untuk diajukan menjadi Asisten Ahli.

Komposisi ini menunjukkan bahwa USU masih memiliki ruang untuk mendorong akselerasi karier akademik dosen, terutama dari jenjang Asisten Ahli dan Lektor menuju Lektor Kepala dan Guru Besar. Penguatan kebijakan pengembangan SDM melalui pelatihan, pendampingan riset, serta dukungan pendidikan lanjut ke jenjang S-3 menjadi penting untuk memastikan kesinambungan peningkatan kapasitas akademik. Optimalisasi distribusi jabatan fungsional juga erat kaitannya dengan peningkatan mutu pembelajaran, kualitas penelitian, serta pencapaian standar akreditasi nasional dan internasional.



Gambar 8. Proporsi Jabatan Fungsional Dosen Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Berdasarkan jenjang pendidikan, mayoritas dosen USU masih memiliki jenjang pendidikan tertinggi S-2/Sp-1 (58,88%) dengan 41,12% lainnya berpendidikan S-3 /Sp-2. Ini menjadi catatan terkait dengan pengembangan dosen menuju pendidikan S-3/Sp-2. Catatan yang perlu diperhatikan dalam struktur ini adalah masih ada dosen berjenjang pendidikan S-3/Sp-2 dengan jabatan fungsional tenaga pengajar atau asisten ahli. Hal ini memerlukan perhatian khusus dan prioritas untuk menjadi dasar peningkatan kesejahteraan, kejelasan jenjang serta pemenuhan kualitas pengajaran yang lebih baik.



Gambar 9. Dinamika Jabatan Fungsional Dosen 2023 – 2025
Sumber: Biro Sumber Daya Manusia, USU

Tahun 2025 USU mengalami tantangan yaitu berkurangnya jumlah Guru Besar. Menyikapi hal ini, USU memprioritaskan percepatan kenaikan jabatan fungsional dosen yang memberikan regenerasi dari jenjang ke jenjang. Pembukaan layanan dan konsultasi jabatan fungsional dosen diprioritaskan untuk memperkuat posisi SDM USU. Selain itu, terjadi penurunan jumlah dosen Lektor Kepala disertai dengan peningkatan pada Tenaga Pengajar dan Lektor. Kondisi ini menunjukkan terjadinya permasalahan jenjang kepangkatan yang perlu segera ditangani oleh Universitas Sumatera Utara.



Gambar 10. Perbandingan Jumlah Dosen Berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun 2023-2025
Sumber: Biro Sumber Daya Manusia, USU

Secara jumlah, terdapat peningkatan signifikan jumlah dosen USU berdasarkan jenjang pendidikan S3, namun secara proporsi jumlah dosen S3 cenderung mengalami penurunan pada tahun 2025.

Tabel 7. Profil Pendidikan Terakhir Dosen Berdasarkan Fakultas Tahun 2024 - 2025

No	Fakultas	2024				2025			
		Sp-1	S2	Sp-2	S3	Sp-1	S2	Sp-2	S3
1	Kedokteran	28	126	41	124	37	319	48	220
2	Hukum	0	55	0	53	0	57	0	61
3	Pertanian	0	95	0	58	0	104	0	57
4	Teknik	0	124	0	94	0	128	0	96
5	Ekonomi & Bisnis	0	63	0	39	0	77	0	57
6	Kedokteran Gigi	18	38	2	12	31	41	11	11
7	Ilmu Budaya	0	70	0	51	0	64	0	60
8	MIPA	0	42	0	64	0	49	0	76
9	ISIP	0	77	0	50	0	76	0	51
10	Kesehatan Masyarakat	0	32	0	33	0	54	0	35
11	Farmasi	0	28	0	23	0	27	0	21
12	Psikologi	0	34	0	9	0	32	0	9
13	Keperawatan	0	29	0	12	0	29	0	12
14	Ilkom-TI	0	34	0	15	0	37	0	18
15	Kehutanan	0	13	0	31	0	13	0	30
16	Vokasi	0	65	0	11	0	101	0	12
17	Sekolah Pascasarjana	0	0	0	0	0	0	0	6
TOTAL		**46**	**925**	**43**	**679**	**68**	**1.208**	**59**	**832**

Sumber: Biro Sumber Daya Manusia, USU

Kualifikasi akademik dosen Universitas Sumatera Utara (USU) tahun 2025 berdasarkan fakultas menunjukkan tren peningkatan yang cukup signifikan, terutama pada jenjang pendidikan Strata Tiga (S3). Secara agregat, jumlah dosen bergelar S3 meningkat dari 679 orang pada tahun 2024 menjadi 832 orang pada tahun 2025, mencerminkan komitmen USU dalam mendorong peningkatan kapasitas akademik dosen guna mendukung mutu pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang lebih kompetitif. Di sisi lain, jumlah dosen dengan jenjang pendidikan Strata Dua (S2) dan Spesialis 2 (Sp-2) juga mengalami peningkatan. Sementara itu, jumlah dosen Spesialis 1 (Sp-1) juga mengalami peningkatan dari 46 menjadi 68 orang.

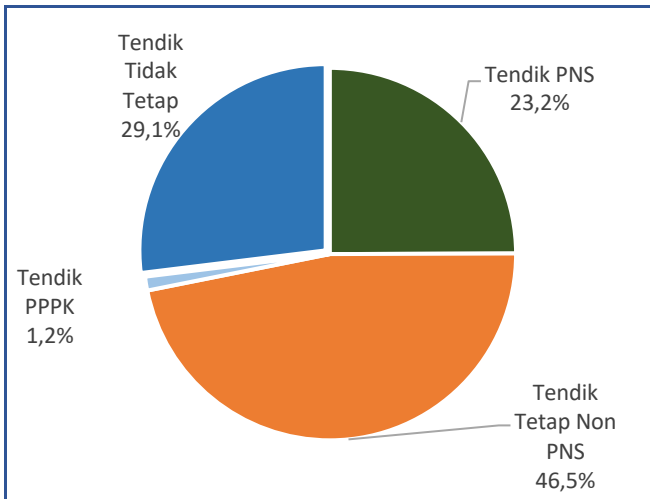
Fakultas Kedokteran menempati posisi tertinggi dalam kontribusi jumlah dosen bergelar S3, yaitu meningkat dari 124 orang menjadi 220 orang, begitu juga pada jumlah dosen Sp-1, S2, dan Sp-2. Hal ini menunjukkan akselerasi penguatan

kualitas SDM dalam bidang kesehatan dan kedokteran, yang sangat penting dalam pengembangan layanan kesehatan berbasis akademik dan riset klinis. Fakultas Teknik juga menunjukkan tren peningkatan jumlah dosen bergelar doktor dari 94 menjadi 96 orang, memperkuat posisi fakultas ini sebagai pusat unggulan dalam pengembangan teknologi dan rekayasa.

Beberapa fakultas lain yang mengalami peningkatan jumlah dosen S3 antara lain Fakultas Ekonomi dan Bisnis (39 orang ke 57 orang), Fakultas Kesehatan Masyarakat (33 orang ke 35 orang), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (50 orang ke 51 orang), Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi (Ilkom-TI) (15 orang ke 18 orang), serta Fakultas MIPA (64 orang ke 76 orang), Fakultas Hukum (53 orang ke 61 orang), Fakultas Ilmu Budaya (51 orang ke 60 orang), Fakultas Vokasi (11 orang ke 12 orang) kemudian Sekolah Pascasarjana (0 orang ke 6 orang). Kenaikan ini sejalan dengan kebutuhan pengembangan keilmuan berbasis riset, digitalisasi, dan inovasi teknologi yang menjadi fokus pengembangan institusi secara global. Namun demikian, terdapat fakultas-fakultas yang mengalami penurunan atau stagnasi dalam jumlah dosen bergelar S3, seperti Fakultas Pertanian (58 orang ke 57 orang), Fakultas Kedokteran Gigi (12 orang ke 11 orang), Fakultas Farmasi (23 orang ke 21 orang), Fakultas Psikologi (9 orang ke 9 orang) serta Fakultas Keperawatan dan Fakultas Kehutanan, yang masing-masing tidak menunjukkan peningkatan signifikan. Hal ini menandakan perlunya strategi lebih intensif dalam pengembangan karier akademik dosen di fakultas-fakultas tersebut, termasuk pemberian beasiswa pendidikan lanjut, pendampingan studi S3, serta insentif berbasis kinerja akademik.

Tenaga Kependidikan

Universitas Sumatera Utara memiliki Tenaga Kependidikan (Tendik) dengan kategori Tendik PNS dan Non-PNS. Tendik Non-PNS terdiri atas Tendik Tetap Non-PNS dan Tendik Tidak Tetap Non-PNS. Persentase Tendik berdasarkan status ditunjukkan pada grafik di bawah, yaitu Tendik PNS sebanyak 23%, Tendik Tetap Non-PNS 47%, Tendik PPPK 1%, dan Tendik Tidak Tetap Non-PNS sebanyak 29%. Komposisi ini menunjukkan bahwa dukungan operasional dan layanan administrasi USU banyak ditopang oleh Tendik Non-PNS, khususnya Tendik Tetap Non-PNS yang menjadi kelompok terbesar. Dengan struktur tersebut, pengelolaan SDM kependidikan perlu diarahkan pada penguatan kompetensi, kejelasan pola karier, serta peningkatan efektivitas layanan agar seluruh kategori Tendik dapat mendukung kinerja kelembagaan secara optimal.



Gambar 11. Persentase Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Status Kepegawaian

Pada tahun 2025, USU memiliki Tendik berstatus PNS sebanyak 565 orang, Tendik Tetap Non-PNS sebanyak 1.130 orang, Tendik Tidak Tetap Non-PNS sebanyak 708 orang dan Tendik PPPK sebanyak 29 orang, yang tersebar di 48 unit kerja di lingkungan USU. Keadaan Tendik USU dalam angka tergambar pada Tabel 6 di bawah ini yang menunjukkan data jumlah Tenaga Kependidikan Tetap PNS USU berdasarkan jenis kelamin pada Tahun 2025.

Tabel 8. Jumlah Tenaga Kependidikan USU Berdasarkan Unit Kerja dan Jenis Kelamin Tahun 2025

Kategori Tendik	SD		SMP		SMA		Diploma		Sarjana		Pasca Sarjana		Total		
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L+P
Tendik Tetap PNS	1	1	14	4	114	47	17	49	96	173	12	37	254	311	565
Tendik Tetap Non-PNS	7	14	7	7	219	63	105	166	225	266	30	21	593	537	1.130
Tendik Tidak Tetap NonPNS	3	0	3	2	59	18	36	100	186	267	14	20	301	407	708
Tendik PPPK	0	0	0	0	0	0	6	10	5	8	0	0	11	18	29
Total	**11**	**15**	**24**	**13**	**392**	**128**	**164**	**325**	**512**	**714**	**56**	**78**	**1.159**	**1.273**	**2.432**

Sumber: Biro Sumber Daya Manusia, Universitas Sumatera Utara

Data distribusi tenaga kependidikan (tendik) Universitas Sumatera Utara tahun 2025 menunjukkan bahwa jumlah total tendik mencapai 2.432 orang, terdiri atas 1.159 laki-laki dan 1.273 perempuan. Dari keseluruhan jumlah tersebut, tenaga kependidikan tersebar dalam beberapa kategori status kepegawaian, yakni Tendik Tetap PNS, Tendik Tetap Non-PNS, Tendik Tidak Tetap Non-PNS, dan Tendik dengan status Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Distribusi ini

juga diklasifikasikan berdasarkan jenjang pendidikan formal, mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga Pasca Sarjana.

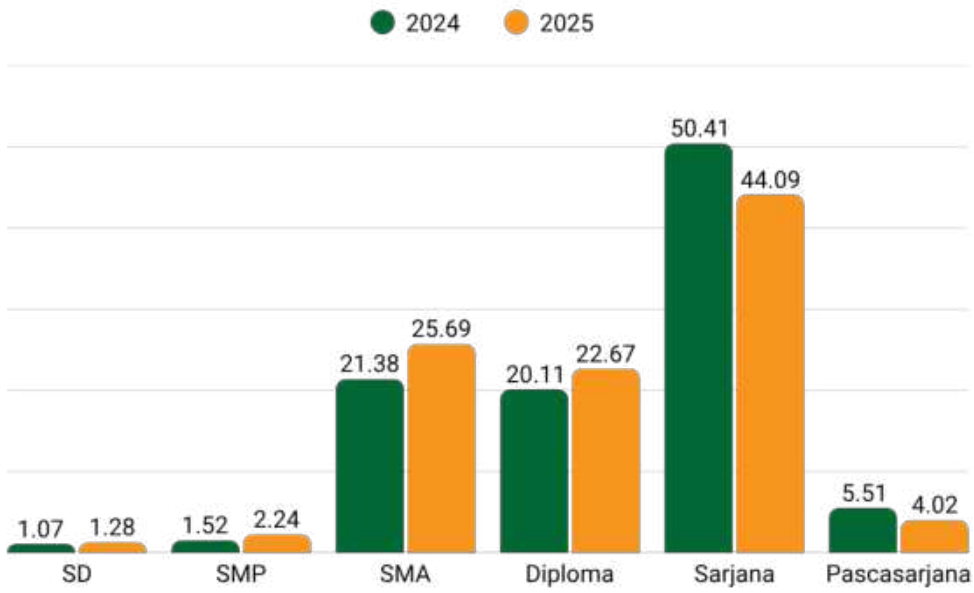
Dari sisi status kepegawaian, Tendik Tetap Non-PNS merupakan kategori dengan jumlah terbesar, yakni 1.130 orang (593 laki-laki dan 537 perempuan), diikuti oleh Tendik Tetap PNS sebanyak 565 orang, Tendik Tidak Tetap Non-PNS sebanyak 708 orang, dan Tendik PPPK sebanyak 29 orang. Komposisi ini mencerminkan ketergantungan institusi pada tenaga kerja non-ASN (Aparatur Sipil Negara), yang memberikan fleksibilitas dalam pemenuhan kebutuhan operasional, namun sekaligus menuntut kebijakan pembinaan dan peningkatan kompetensi yang setara dengan ASN.

Dari aspek jenjang pendidikan, mayoritas tenaga kependidikan USU telah menempuh pendidikan minimal tingkat menengah atas. Sebanyak 1.715 orang (lebih dari 70%) merupakan lulusan Diploma dan Sarjana, menunjukkan bahwa struktur tendik USU secara umum memiliki latar belakang pendidikan yang cukup baik dalam mendukung fungsi administrasi, teknis, dan layanan akademik. Jumlah tenaga kependidikan dengan pendidikan sarjana tercatat 1.226 orang, sementara yang memiliki jenjang pascasarjana sebanyak 134 orang. Pencapaian ini penting dalam konteks profesionalitas peran tendik sebagai bagian integral dari tata kelola pendidikan tinggi modern.

Sementara itu, jumlah tendik dengan pendidikan menengah (SMA) dan di bawahnya masih relatif signifikan, yakni mencapai 583 orang, yang sebagian besar tersebar pada kategori PNS dan Non-PNS tetap. Hal ini menunjukkan adanya potensi pengembangan kapasitas melalui program pendidikan lanjutan dan pelatihan fungsional yang terarah.

Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tenaga Kependidikan, dari total 2.432 tendik pada tahun 2025, proporsi terbesar berasal dari lulusan Strata 1 (Sarjana), yaitu sebesar 50,4%, yang mencerminkan dominasi tenaga kependidikan dengan kualifikasi pendidikan tinggi sebagai bagian penting dalam mendukung tata kelola administrasi dan layanan akademik yang profesional di lingkungan universitas.

Selanjutnya, lulusan SMA menempati posisi kedua dengan persentase 21,4%, diikuti oleh lulusan Diploma sebesar 20,1%. Sementara itu, lulusan Pascasarjana (S2/S3) menyumbang 5,5%, yang meskipun relatif kecil, namun menunjukkan kehadiran SDM dengan kualifikasi lanjutan yang dapat memperkuat peran strategis di bidang manajerial dan perencanaan. Adapun tenaga kependidikan yang berpendidikan SMP dan SD masing-masing hanya berkontribusi sebesar 1,5% dan 1,1%, menandakan bahwa mayoritas SDM tendik di USU telah memenuhi kualifikasi pendidikan menengah ke atas.



Gambar 12. Distribusi Pendidikan Tenaga Kependidikan Universitas Sumatera Utara Tahun 2024 dan 2025

Sumber: Biro Sumber Daya Manusia, USU

Komposisi jenjang pendidikan tenaga kependidikan Universitas Sumatera Utara tahun 2025 merefleksikan struktur sumber daya manusia dengan dominasi pada jenjang pendidikan sarjana dan diploma yang telah memenuhi standar kualifikasi dasar dalam mendukung operasional perguruan tinggi. Meskipun demikian, keberadaan tenaga kependidikan dengan jenjang pendidikan menengah menjadi perhatian bagi Universitas Sumatera Utara, terutama dalam konteks pengembangan kapasitas dan profesionalisme. Kebijakan strategis yang berkelanjutan dalam bentuk peningkatan kualifikasi pendidikan, pelatihan kompetensi teknis dan digital, serta penguatan peran tendik sebagai bagian integral dari sistem mutu pendidikan tinggi. Upaya ini penting untuk menjamin tercapainya visi USU sebagai institusi yang unggul, modern, dan berdaya saing global.

KEUANGAN, ASET DAN UNIT USAHA

Keuangan

Laporan Posisi Keuangan Universitas Sumatera Utara periode 2024–2025 menunjukkan akselerasi kinerja keuangan yang semakin kuat, dengan pertumbuhan aset yang signifikan, penguatan kapasitas likuiditas, serta ekspansi struktur pendanaan yang mencerminkan meningkatnya kepercayaan publik dan pengembangan kelembagaan yang berkelanjutan.

Dari sisi aset, total aset USU meningkat dari Rp2.074.557.449.547 pada tahun 2024 menjadi Rp2.345.344.639.151 pada tahun 2025, atau tumbuh sebesar 13,05%. Pertumbuhan ini mencerminkan fase ekspansi yang lebih agresif dan terarah dibandingkan periode sebelumnya. Kenaikan ini terutama ditopang oleh lonjakan aset tidak lancar, khususnya aset tetap yang meningkat dari Rp1.519.060.053.939 menjadi Rp1.739.536.443.963, atau naik sekitar 14,51%. Hal ini mencerminkan komitmen strategis universitas dalam memperkuat infrastruktur, fasilitas pendidikan, serta kapasitas layanan akademik dan non-akademik sebagai fondasi pertumbuhan jangka panjang.

Pertumbuhan aset lancar juga mencatat kinerja positif, meningkat dari Rp539.204.035.714 menjadi Rp587.804.101.012 atau tumbuh 9,01%. Kenaikan ini terutama didorong oleh peningkatan kas dan setara kas sebesar 10,43%, dari Rp495.577.434.585 menjadi Rp547.262.706.312 pada tahun 2025. Kondisi ini menunjukkan pengelolaan arus kas yang semakin berkualitas dan memberikan ruang likuiditas yang memadai untuk mendukung operasional serta fleksibilitas dalam menghadapi dinamika kebutuhan institusi. Peningkatan piutang usaha dari Rp23.855.587.577 menjadi Rp26.223.825.974 menggambarkan aktivitas layanan yang semakin berkembang, meskipun kualitas penagihan perlu tetap dijaga. Sementara itu, penurunan persediaan dari Rp15.005.632.225 menjadi Rp10.627.235.913 serta penurunan piutang lain-lain menunjukkan adanya efisiensi dalam pengelolaan aset lancar yang kurang produktif.

Dari perspektif liabilitas, terjadi peningkatan yang cukup signifikan dari Rp99.750.354.606 pada tahun 2024 menjadi Rp295.673.086.435 pada tahun 2025, atau meningkat sekitar 196,43%. Peningkatan ini perlu dilihat secara konstruktif sebagai bagian dari strategi ekspansi sumber pendanaan. Lonjakan terbesar berasal dari liabilitas jangka panjang, khususnya pendapatan diterima di muka setelah dikurangi bagian jangka pendek yang melonjak dari Rp81.827.878 menjadi Rp182.666.505.608. Hal ini mencerminkan sinyal tingginya kepercayaan pemangku kepentingan terhadap keberlanjutan layanan USU.

Tabel 9. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian USU Periode 2024-2025

Kategori	Jumlah (Rp)	
	2024	2025
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	495.577.434.585	547.262.706.312
Piutang usaha	23.855.587.577	26.223.825.974
Piutang lain-lain	3.386.433.381	2.230.734.731
Pendapatan yang masih harus diterima	1.378.947.946	1.459.598.082
Persediaan	15.005.632.225	10.627.235.913
Jumlah Aset Lancar	**539.204.035.714**	**587.804.101.012**
Aset Tidak Lancar		
Aset tetap	1.519.060.053.939	1.739.536.443.963
Aset takberwujud	7.589.021.882	5.781.746.173
Aset lain-lain	8.704.338.012	12.222.348.003
Jumlah Aset Tidak Lancar	**1.535.353.413.833**	**1.757.540.538.139**
JUMLAH ASET	**2.074.557.449.547**	**2.345.344.639.151**
LIABILITAS DAN ASET NETO		
LIABILITAS		
Liabilitas Jangka Pendek		
Utang usaha	2.930.551	2.930.551
Utang pajak	822.735.350	1.356.746.061
Utang lain-lain	28.532.791.279	41.276.993.672
Biaya yang masih harus dibayar	54.769.507.572	35.497.789.792
Pendapatan diterima dimuka - bagian jangka pendek	581.795.342	15.774.508.961
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**84.709.760.094**	**93.908.969.037**
Liabilitas Jangka Panjang		
Pendapatan diterima di muka setelah dikurangi bagian jangka pendek	81.827.878	182.666.505.608
Liabilitas imbalan pasca kerja	14.958.766.634	19.097.611.790
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**15.040.594.512**	**201.764.117.398**
JUMLAH LIABILITAS	**99.750.354.606**	**295.673.086.435**
ASET NETO		
Tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya		
Surplus akumulasian	1.978.563.227.966	2.000.264.354.401
Penghasilan komprehensif lain	-3.783.952.270	-5.046.633.174
Dengan pembatasan dari pemberi sumber daya	0	54.435.782.058
Aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**1.974.779.275.696**	**2.049.653.503.285**
Kepentingan non pengendali	**27.819.245**	**18.049.431**
JUMLAH ASET NETO	**1.974.807.094.941**	**2.049.671.552.716**
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO	**2.074.557.449.547**	**2.345.344.639.151**

Sumber: Laporan Keuangan USU 2025 (Audited)

Posisi liabilitas jangka pendek meningkat dari Rp84.709.760.094 pada tahun 2024 menjadi Rp93.908.969.037 pada tahun 2025, atau naik sekitar Rp9,20 miliar (10,86%). Peningkatan ini berada pada level yang terkendali mengingat kemampuan aset lancar USU yang memadai. Peningkatan terbesar terdapat pada pendapatan diterima di muka bagian jangka pendek, yang melonjak dari Rp581.795.342 menjadi Rp15.774.508.961. Hal ini mengindikasikan peningkatan komitmen layanan yang telah diterima di awal oleh mitra atau pengguna layanan institusi, meski sekaligus menjadi kewajiban bagi USU untuk memastikan pemenuhan layanan tersebut secara optimal. Di sisi lain, terdapat penurunan signifikan pada biaya yang masih harus dibayar, dari Rp54.769.507.572 menjadi Rp35.497.789.792, atau turun Rp19,27 miliar. Penurunan ini menunjukkan perbaikan nyata dalam penyelesaian kewajiban akrual dan efisiensi pengakuan beban, sekaligus menjadi indikator positif bahwa manajemen semakin efektif dalam mengendalikan kewajiban operasional.

Aset neto USU mengalami pertumbuhan yang sehat, dari Rp1.974.807.094.941 pada tahun 2024 menjadi Rp2.049.671.552.716 pada tahun 2025, atau tumbuh sebesar 3,80%. Peningkatan ini mencerminkan keberhasilan institusi dalam menjaga akumulasi surplus secara berkelanjutan. Munculnya aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya sebesar Rp54.435.782.058 pada tahun 2025 menandakan meningkatnya dukungan eksternal bersifat *earmarked* seperti hibah atau dana khusus, yang dapat memperkuat program-program strategis institusi ke depan. Secara keseluruhan, USU menunjukkan kinerja keuangan yang sehat dan berkelanjutan, dengan keseimbangan antara pertumbuhan aset, pengelolaan kewajiban yang *prudent*, serta peningkatan nilai bersih institusi. Capaian ini mencerminkan tata kelola keuangan yang akuntabel, transparan, dan konsisten dalam mendukung posisi USU sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum yang berdaya saing tinggi.

Kinerja keuangan USU pada periode tahun 2025 mencerminkan penguatan struktur pendapatan, peningkatan efisiensi beban, serta diversifikasi sumber pembiayaan. Universitas Sumatera Utara berupaya melakukan transformasi menuju pendapatan mandiri dan dana berbasis pembatasan yang menunjukkan bahwa USU semakin adaptif, strategis, dan berorientasi pada keberlanjutan. Kebijakan tersebut menjadi fondasi yang kuat bagi USU untuk terus berkembang sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum yang berdaya saing tinggi di tingkat global.

Laporan Penghasilan Universitas Sumatera Utara Tahun 2024 dan 2025 menunjukkan dinamika kinerja keuangan yang semakin matang, dengan pola transformasi sumber pendapatan, efisiensi beban, serta penguatan struktur

pendanaan berbasis kolaborasi dan pembatasan penggunaan dana. Dari sisi pendapatan, total pendapatan USU pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp1.244.455.963.032, relatif stabil dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp1.258.741.590.938. Kontribusi pendapatan yang bersumber dari dana pemerintah mengalami penurunan dari Rp443.068.910.600 pada tahun 2024 menjadi Rp371.730.355.868 pada tahun 2025, atau turun sekitar Rp71,34 miliar (16,10%). Meskipun demikian, komponen APBN justru meningkat dari Rp239.965.106.443 menjadi Rp244.849.997.886, yang menunjukkan bahwa dukungan utama pemerintah melalui APBN masih tetap terjaga. Penurunan dana pemerintah secara keseluruhan lebih banyak dipengaruhi oleh berkurangnya alokasi BPPTN BH dari Rp124.632.624.077 menjadi Rp90.374.952.030 (turun 27,47%) dan BOPTN dari Rp78.471.180.080 menjadi Rp36.505.405.952 (turun 53,48%). Kondisi ini perlu disikapi secara positif melalui penguatan perencanaan anggaran, prioritasi program strategis, serta optimalisasi sumber pendapatan non-pemerintah agar keberlanjutan pembiayaan institusi tetap stabil.

Penurunan dana pemerintah perlu dipandang sebagai sinyal penting bagi USU untuk semakin memperkuat kemandirian fiskal tanpa mengurangi kualitas layanan akademik dan pencapaian kinerja institusi. Sebagai PTN-BH, USU memiliki ruang yang lebih luas untuk mengembangkan sumber pendanaan alternatif melalui optimalisasi aset, penguatan kerja sama strategis, hilirisasi riset, layanan profesional, pendidikan berkelanjutan, serta pengembangan unit usaha yang tetap selaras dengan mandat akademik universitas. Dengan demikian, penurunan alokasi BPPTN BH dan BOPTN tidak semata-mata menjadi tekanan anggaran, tetapi juga menjadi momentum untuk mempercepat transformasi pola pembiayaan menuju struktur pendapatan yang lebih beragam, produktif, dan berkelanjutan.

Dalam menyikapi kondisi tersebut, USU perlu menjaga keseimbangan antara efisiensi belanja dan keberlanjutan program prioritas. Penguatan perencanaan berbasis kinerja menjadi penting agar setiap penggunaan anggaran diarahkan pada kegiatan yang memberikan dampak langsung terhadap indikator kinerja utama, mutu pendidikan, peningkatan riset, layanan mahasiswa, dan daya saing institusi. Pada saat yang sama, universitas perlu memastikan bahwa strategi peningkatan pendapatan non-pemerintah tidak membebani akses pendidikan secara berlebihan, melainkan dikembangkan melalui model kolaboratif dengan industri, pemerintah daerah, mitra internasional, alumni, dan masyarakat. Pendekatan ini akan membuat USU lebih tangguh dalam menghadapi dinamika pendanaan pemerintah, sekaligus tetap menjaga orientasi publik sebagai perguruan tinggi negeri yang berkontribusi bagi pembangunan daerah dan nasional.

Tabel 10. Laporan Penghasilan Komprehensif Konsolidasi Tahun 2024-2025

Uraian	Jumlah (Rp)					
	2024			2025		
	Aset Neto Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Aset Neto Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Jumlah	Aset Neto Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Aset Neto Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Jumlah
PENDAPATAN						
Dana Pemerintah						
Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)	-	239.965.106.443	239.965.106.443	-	244.849.997.886	244.849.997.886
Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BPPTN BH)	124.632.624.077	-	124.632.624.077	-	90.374.952.030	90.374.952.030
Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN)	78.471.180.080	-	78.471.180.080	-	36.505.405.952	36.505.405.952
Sub Jumlah	**203.103.804.157**	**239.965.106.443**	**443.068.910.600**	**-**	**371.730.355.868**	**371.730.355.868**
Non Pendapatan Negara Bukan Pajak						
Jasa layanan pendidikan	725.429.490.970	-	725.429.490.970	776.060.223.496	-	776.060.223.496
Hibah	38.114.850.193	-	38.114.850.193	1.806.322.344	41.983.000.000	43.789.322.344
Hasil kerja sama (sewa, jasa keuangan, dll)	45.971.970.373	-	45.971.970.373	46.271.784.836	-	46.271.784.836
Entitas anak	1.339.882.948	-	1.339.882.948	2.110.902.268	-	2.110.902.268
Lainnya	4.816.485.854	-	4.816.485.854	4.493.374.220	-	4.493.374.220
Sub Jumlah	**815.672.680.338**	**-**	**815.672.680.338**	**830.742.607.164**	**41.983.000.000**	**872.725.607.164**
Jumlah	**1.018.776.484.495**	**239.965.106.443**	**1.258.741.590.938**	**830.742.607.164**	**413.713.355.868**	**1.244.455.963.032**
BEBAN						
Operasional						
Universitas	-834.890.956.409	-239.965.106.443	-1.074.856.062.852	-682.239.290.883	-359.277.573.810	-1.041.516.864.693
Entitas anak	-1.049.747.603	0	-1.049.747.603	-1.592.656.592	0	-1.592.656.592
Penyusutan dan amortisasi	-107.292.423.547	0	-107.292.423.547	-120.039.039.473	0	-120.039.039.473
Lain-lain	-1.446.332.042	0	-1.446.332.042	-5.176.166.196	0	-5.176.166.196
Jumlah	**-944.679.459.601**	**-239.965.106.443**	**-1.184.644.566.044**	**-809.047.153.144**	**-359.277.573.810**	**-1.168.324.726.954**
Surplus Aset Neto	**74.097.024.894**	**0**	**74.097.024.894**	**21.695.454.020**	**54.435.782.058**	**76.131.236.078**
Penghasilan komprehensif lain	2.679.152.273	0	2.679.152.273	-1.262.680.904	0	-1.262.680.904
Jumlah Penghasilan Komprehensif	**76.776.177.167**	**0**	**76.776.177.167**	**20.432.773.116**	**54.435.782.058**	**74.868.555.174**

Sumber: Laporan Keuangan USU 2025 (Audited)

Dari sisi pendapatan jasa layanan pendidikan, terjadi peningkatan dari Rp725.429.490.970 pada tahun 2024 menjadi Rp776.060.223.496 pada tahun 2025, atau tumbuh sekitar 6,98%. Hal ini menegaskan semakin kuatnya kapasitas USU dalam menghasilkan pendapatan mandiri berbasis layanan akademik. Selain itu, komponen hibah menunjukkan perkembangan yang sangat positif, terutama dengan munculnya pendapatan hibah dengan pembatasan sebesar Rp41.983.000.000 pada tahun 2025, yang sebelumnya tidak ada pada tahun 2024. Ini merupakan indikator penting meningkatnya kepercayaan mitra eksternal, sekaligus memperkuat portofolio pendanaan berbasis program strategis yang bersifat *earmarked*.

Pendapatan dari kerja sama juga menunjukkan stabilitas dengan sedikit peningkatan dari Rp45.971.970.373 menjadi Rp46.271.784.836, yang menggambarkan keberlanjutan relasi kemitraan institusi. Hasil kerjasama merupakan pendapatan yang berasal dari kerjasama dengan pihak lain, seperti sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan tugas dan fungsi USU. Komposisi Non Pendapatan Negara Bukan Pajak (Non-PNBP) meningkat dari Rp815.672.680.338 menjadi Rp872.725.607.164, menegaskan bahwa kemandirian finansial USU semakin kuat.

Dari sisi beban, total pengeluaran mengalami penurunan dari Rp1.184.644.566.044 pada tahun 2024 menjadi Rp1.168.324.726.954 pada tahun 2025, atau turun sekitar 1,38%. Penurunan ini terutama disebabkan oleh efisiensi pada beban operasional universitas komponen tanpa pembatasan, yang turun dari Rp834.890.956.409 menjadi Rp682.239.290.883. Ini mencerminkan keberhasilan institusi dalam melakukan pengendalian biaya dan optimalisasi penggunaan sumber daya.

Namun demikian, beban yang berasal dari dana dengan pembatasan mengalami peningkatan dari Rp239.965.106.443 menjadi Rp359.277.573.810, sejalan dengan meningkatnya penerimaan dana hibah dan pendapatan yang telah ditentukan penggunaannya. Hal ini menunjukkan bahwa belanja USU semakin terarah pada program-program strategis yang didukung oleh pendanaan khusus, sehingga meningkatkan akuntabilitas dan efektivitas penggunaan anggaran. Beban penyusutan dan amortisasi juga meningkat dari Rp107.292.423.547 menjadi Rp120.039.039.473, sejalan dengan ekspansi aset tetap yang cukup agresif. Kondisi ini kerangka logis dari strategi investasi jangka panjang yang sekaligus menunjukkan bahwa USU terus memperkuat kapasitas infrastrukturnya untuk mendukung layanan pendidikan dan riset menuju internasionalisasi.

Surplus operasional tahun 2025 menunjukkan kinerja yang positif dan terkendali, tercermin dari meningkatnya surplus aset neto dari Rp74.097.024.894 pada tahun 2024 menjadi Rp76.131.236.078 pada tahun 2025, atau naik sekitar Rp2,03 miliar

(2,75%). Kenaikan ini patut diapresiasi mengingat terjadinya penurunan total pendapatan, sehingga menggambarkan kemampuan institusi dalam menjaga efisiensi dan mengendalikan beban operasional secara efektif. Dengan demikian, surplus aset neto tahun 2025 tidak hanya mencerminkan hasil lebih antara pendapatan dan beban, tetapi juga menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan masih sehat, produktif, dan mendukung keberlanjutan operasional institusi.

Penghasilan komprehensif lain pada tahun 2025 tercatat negatif sebesar Rp1.262.680.904, berbanding terbalik dengan tahun 2024 yang positif sebesar Rp2.679.152.273. Meskipun demikian, hal ini tidak menggerus kinerja keseluruhan secara signifikan. Total jumlah penghasilan komprehensif tetap terjaga pada Rp74.868.555.174, sedikit menurun dari Rp76.776.177.167 pada tahun 2024. Stabilitas ini menunjukkan resiliensi keuangan USU dalam menghadapi dinamika eksternal, sekaligus menegaskan bahwa fondasi keuangan institusi tetap kuat dan berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang.

Tabel 11. Laporan Perubahan Aset Neto Konsolidasi USU Tahun 2024 dan 2025 (*Audited*)

Uraian	2024	2025
Aset Neto Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya		
Saldo awal	1.902.323.271.513	1.978.563.227.966
Penyesuaian	(357.068.441)	
Surplus tahun berjalan	74.097.024.894	21.701.126.435
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan	2.500.000.000	
Saldo akhir	**1.978.563.227.966**	**2.000.264.354.401**
Penghasilan komprehensif lain		
Saldo awal	(6.463.104.543)	(3.783.952.270)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	2.679.152.273	(1.262.680.904)
Saldo akhir	**(3.783.952.270)**	**(5.046.633.174)**
Jumlah	**1.974.779.275.696**	**1.995.217.721.227**
Aset Neto Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya		
Saldo awal	2.500.000.000	
Surplus tahun berjalan		54.435.782.058
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan	(2.500.000.000)	
Saldo akhir	**-**	**54.435.782.058**
Kepentingan Non Pengendali		
Saldo awal	40.240.760	27.819.245
Penyesuaian saldo awal		(4.097.399)
Surplus tahun berjalan	(12.421.515)	(5.672.415)
Saldo akhir	**27.819.245**	**18.049.431**
Jumlah Aset Neto	**1.974.807.094.941**	**2.049.671.552.716**

Sumber: Laporan Keuangan USU 2025 (Audited)

Total aset neto yang dikelola USU meningkat dari Rp1.974.807.094.941 pada tahun 2024 menjadi Rp2.049.671.552.716 pada tahun 2025, atau tumbuh sebesar 3,80%. Pertumbuhan ini menegaskan keberlanjutan kinerja keuangan yang sehat, sekaligus menunjukkan kemampuan USU dalam menjaga akumulasi nilai bersih di tengah dinamika pengelolaan pendapatan dan belanja serta efisiensi pengeluaran.

Pada komponen aset neto tanpa pembatasan, saldo akhir meningkat dari Rp1.978.563.227.966 menjadi Rp2.000.264.354.401. Kenaikan ini didorong oleh surplus tahun berjalan sebesar Rp21.701.126.435. Meskipun surplus ini lebih moderat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp74.097.024.894, hal tersebut justru mencerminkan fase konsolidasi yang lebih prudent, di mana institusi tetap mampu menghasilkan nilai tambah sambil menjaga keseimbangan antara ekspansi dan efisiensi. Posisi ini menunjukkan bahwa USU tetap memiliki fleksibilitas tinggi dalam mengelola sumber daya untuk mendukung prioritas strategis tanpa ketergantungan pada dana terikat.

Dari sisi penghasilan komprehensif lain, terjadi penyesuaian negatif pada tahun 2025 sebesar Rp1.262.680.904. Posisi ini masih dalam batas yang terkendali dan tidak berdampak signifikan terhadap struktur aset neto secara keseluruhan. Secara kumulatif, nilai ini mencerminkan dinamika penyesuaian aktuaria atau komponen non-operasional lainnya yang lazim terjadi dalam pengelolaan keuangan jangka panjang, dan tetap berada dalam koridor stabilitas keuangan institusi.

Perkembangan aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada tahun 2024, saldo akhir komponen ini tercatat nihil setelah seluruh dana pembatasan dibebaskan sebesar Rp2.500.000.000. Namun pada tahun 2025, terjadi perolehan baru dengan saldo akhir mencapai Rp54.435.782.058, seluruhnya bersumber dari surplus tahun berjalan pada dana dengan pembatasan. Peningkatan ini mencerminkan meningkatnya kepercayaan dari pemberi sumber daya eksternal, seperti pemerintah, mitra kerja sama, maupun lembaga lainnya, sekaligus menunjukkan kemampuan USU dalam mengelola program-program strategis berbasis pendanaan khusus secara efektif dan akuntabel.

Laporan arus kas Universitas Sumatera Utara Tahun 2025 menggambarkan arah transformasi menuju pengelolaan keuangan yang semakin berkualitas. Universitas Sumatera Utara berupaya menghasilkan peningkatan likuiditas yang signifikan, sekaligus memperkuat fondasi keuangan institusi untuk mendukung ekspansi program, inovasi akademik, dan keberlanjutan jangka panjang. Secara agregat, kinerja arus kas USU menunjukkan peningkatan yang sangat kuat. Kenaikan bersih kas dan setara kas meningkat dari Rp21.338.055.751 pada tahun 2024 menjadi Rp51.685.271.727 pada tahun 2025, atau tumbuh signifikan sebesar 142,24%.

Dampaknya, saldo kas akhir meningkat dari Rp495.577.434.585 menjadi Rp547.262.706.312, atau naik 10,43%, memperkuat posisi likuiditas institusi secara substansial.

Tabel 12. Laporan Arus Kas Konsolidasian USU tahun 2024-2025

Aliran Arus Kas	2024	2025
Arus Kas dari Aktivitas Operasi:		
Non Pendapatan Negara Bukan Pajak		
Jasa layanan pendidikan	721.592.064.600	777.217.788.373
Hibah	38.114.850.193	43.789.322.344
Hasil kerja sama	45.971.970.373	42.745.981.562
Entitas anak	1.339.882.948	2.110.902.268
Lainnya	1.276.179.158	4.493.374.220
Penerimaan kas dari pemerintah		
Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)	239.965.106.443	244.849.997.886
Bantuan Operasional dan Pendanaan	203.103.804.157	126.880.357.982
Pengeluaran kas untuk beban operasional	(1.081.862.745.289)	(1.041.843.577.544)
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	**169.501.112.584**	**200.244.147.091**
Arus Kas dari Aktivitas Investasi:		
Perolehan aset tetap	(247.241.262.235)	(135.363.620.714)
Perolehan aset tak berwujud	(2.554.300.000)	(1.171.538.188)
Pencairan deposito	100.000.000.000	
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	**(149.795.562.235)**	**(136.535.158.902)**
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan:		
Penerimaan dana titipan	92.654.607.065	87.221.117.762
Pengeluaran dana titipan	(91.022.101.663)	(99.244.834.224)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	**1.632.505.402**	**(12.023.716.462)**
Kenaikan Bersih pada Kas dan Setara Kas	**21.338.055.751**	**51.685.271.727**
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	**474.239.378.834**	**495.577.434.585**
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	**495.577.434.585**	**547.262.706.312**

Sumber: Laporan Keuangan USU 2025 (Audited)

Evaluasi pada arus kas dari aktivitas operasi menunjukkan akselerasi yang sangat positif. Penerimaan dari jasa layanan pendidikan meningkat dari Rp721.592.064.600 pada tahun 2024 menjadi Rp777.217.788.373 pada tahun 2025, atau tumbuh sebesar 7,71%. Pertumbuhan ini menegaskan konsistensi dan penguatan core business USU dalam menghasilkan pendapatan berbasis layanan akademik. Selain itu, penerimaan hibah juga meningkat dari Rp38.114.850.193

menjadi Rp43.789.322.344, atau tumbuh 14,89%, mencerminkan keberhasilan USU dalam memperluas jejaring pendanaan eksternal dan meningkatkan daya saing program-program kolaboratif. Di sisi lain, penerimaan dari Bantuan Operasional dan Pendanaan mengalami penurunan dari Rp203.103.804.157 menjadi Rp126.880.357.982, sejalan dengan berkurangnya alokasi BPPTN BH dan BOPTN sebagaimana tercermin pula dalam laporan penghasilan. Pengeluaran kas untuk beban operasional juga berhasil ditekan dari Rp1.081.862.745.289 pada tahun 2024 menjadi Rp1.041.843.577.544 pada tahun 2025, atau turun sekitar 3,70%. Efisiensi beban ini, dikombinasikan dengan pertumbuhan penerimaan, menghasilkan kas bersih dari aktivitas operasi yang meningkat signifikan dari Rp169.501.112.584 menjadi Rp200.244.147.091, atau tumbuh 18,14%. Pertumbuhan tersebut memberikan gambaran bahwa manajemen operasional berjalan lebih efisien dan pendapatan bersih meningkat lebih cepat dibandingkan biaya.

Pendapatan lainnya mengalami lonjakan signifikan dari Rp1.276.179.158 pada tahun 2024 menjadi Rp4.493.374.220 pada tahun 2025, atau meningkat hingga 3,52 kali lipat, mencerminkan keberhasilan optimalisasi sumber-sumber pendapatan non-utama yang sebelumnya belum termanfaatkan secara maksimal. Sementara itu, penerimaan kas dari hasil kerja sama mengalami penurunan moderat dari Rp45.971.970.373 menjadi Rp42.745.981.562, atau turun sekitar 7,01%. Perlu dicatat bahwa dalam laporan penghasilan, pendapatan kerja sama tercatat sebesar Rp46.271.784.836, lebih tinggi dibandingkan penerimaan kasnya. Selisih ini terjadi karena sebagian penerimaan dana kerja sama belum terealisasi secara kas pada periode tahun berjalan, namun telah tertuang dalam perjanjian kerja sama yang telah disepakati. Kondisi ini relatif tidak mengganggu struktur penerimaan secara keseluruhan, mengingat kontribusi komponen lain yang meningkat lebih kuat dan kas bersih operasi yang tetap tumbuh positif. Dari sisi penerimaan pemerintah, alokasi APBN meningkat sebesar 2,03% menjadi Rp244,85 miliar, yang menunjukkan keberlanjutan dukungan negara terhadap operasional USU. Namun, sumber dana pemerintah berupa BPPTN-BH dan BOPTN mengalami penurunan signifikan yang membuat pendanaan dari pemerintah semakin menurun. Bantuan operasional dan pendanaan mengalami penurunan dari Rp203,10 miliar menjadi Rp126,88 miliar (turun 37,53%). Namun demikian, kondisi ini justru menggambarkan semakin kuatnya kemandirian finansial institusi, di mana penurunan dukungan tersebut mampu dikompensasi oleh peningkatan pendapatan mandiri.

Pada sisi pengeluaran, beban operasional berhasil ditekan dari Rp1.081.862.745.289 menjadi Rp1.041.843.577.544, atau turun 3,70%. Efisiensi ini menjadi faktor kunci yang mendorong peningkatan kas bersih dari aktivitas operasi, yang naik dari Rp169.501.112.584 menjadi Rp200.244.147.091, atau

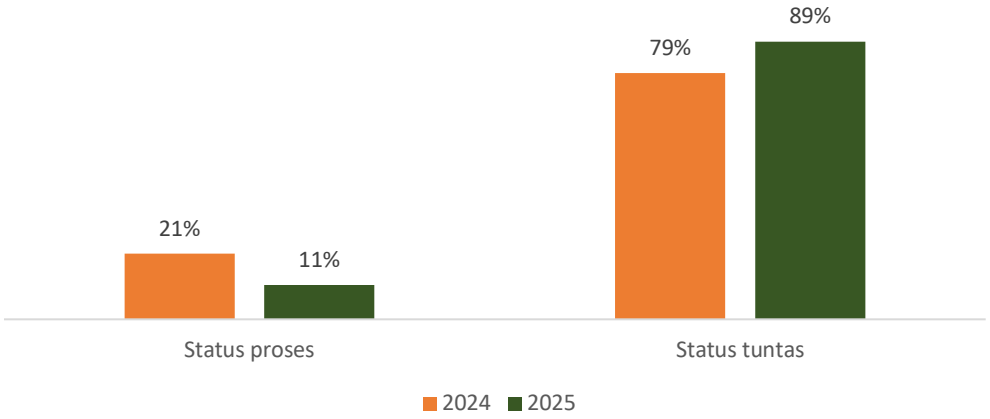
tumbuh 18,14%. Peningkatan ini mencerminkan kualitas pengelolaan operasional yang semakin baik, di mana pertumbuhan pendapatan mampu melampaui tekanan biaya secara signifikan.

Evaluasi arus kas dari aktivitas investasi menggambarkan strategi belanja modal yang lebih selektif. Pengeluaran untuk perolehan aset tetap menurun dari Rp247.241.262.235 menjadi Rp135.363.620.714, atau turun 45,25%, sementara investasi pada aset tak berwujud juga menurun dari Rp2.554.300.000 menjadi Rp1.171.538.188, atau turun 54,13%. Hal ini menunjukkan fase konsolidasi investasi setelah sebelumnya dilakukan ekspansi infrastruktur yang cukup agresif. Meskipun demikian, USU tetap berkomitmen untuk memperkuat kapasitas aset dan infrastruktur guna mendukung layanan utama secara bertahap sesuai dengan kemampuan pendanaan yang tersedia. Dampaknya, defisit kas dari aktivitas investasi berhasil ditekan dari Rp149.795.562.235 menjadi Rp136.535.158.902, atau membaik 8,85%, yang berkontribusi positif terhadap stabilitas likuiditas. Tidak adanya lagi aktivitas pencairan deposito pada tahun 2025 juga menggambarkan bahwa posisi kas USU telah cukup kuat tanpa perlu bergantung pada instrumen likuiditas jangka pendek tambahan.

Dari sisi aktivitas pendanaan, arus kas menunjukkan dinamika yang wajar. Penerimaan dana titipan menurun dari Rp92.654.607.065 menjadi Rp87.221.117.762, atau turun 5,86%, sementara pengeluaran dana titipan meningkat dari Rp91.022.101.663 menjadi Rp99.244.834.224, atau naik 9,03%, sehingga menghasilkan kas bersih negatif sebesar Rp12.023.716.462. Meskipun demikian, nilai ini relatif kecil dan tidak berdampak signifikan terhadap keseluruhan struktur kas, serta mencerminkan aktivitas pengelolaan dana pihak ketiga yang tetap berjalan secara normal.

Tata Kelola Keuangan

Dalam menjaga tata kelola keuangan USU yang lebih baik, Badan Pengawas Internal (BPI) telah melaksanakan penugasan selama tahun 2024 dan 2025. Pada tahun 2025, kinerja penyelesaian temuan audit eksternal mengalami peningkatan yang positif. Persentase temuan yang berstatus tuntas meningkat menjadi 89%, sementara temuan yang masih dalam proses menurun menjadi 11% dengan rincian yaitu total temuan sebanyak 160 dan yang telah tuntas sebanyak 142 temuan sedangkan yang masih dalam proses sebanyak 18 temuan. Peningkatan ini menunjukkan adanya perbaikan dalam mekanisme tindak lanjut hasil audit eksternal, serta meningkatnya komitmen organisasi dalam memenuhi rekomendasi auditor eksternal.



Sumber: Badan Pemeriksa Internal (BPI) USU

Gambar 13. Penyelesaian Temuan Audit Tahun 2024 dan 2025

Penyelesaian temuan audit eksternal menunjukkan tren perbaikan dari tahun 2024 ke 2025, sementara penyelesaian temuan audit internal justru mengalami penurunan tingkat ketuntasan. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi lebih lanjut terhadap proses tindak lanjut audit internal agar kinerja penyelesaian temuan dapat ditingkatkan dan pentingnya kerjasama antar semua pihak satuan kerja sehingga proses tindak lanjut pada masa yang akan datang menjadi lebih optimal.

Aset

Berdasarkan perkembangan nilai perolehan aset Universitas Sumatera Utara hingga 31 Desember 2025, terlihat bahwa tren penguatan aset yang telah terjadi pada periode sebelumnya terus berlanjut secara konsisten. Total nilai aset meningkat dari Rp2.942.101.221.287 pada akhir tahun 2024 menjadi Rp3.112.339.416.638 pada akhir tahun 2025. Kenaikan sebesar Rp170.238.195.351 atau sekitar 5,79% ini menunjukkan komitmen berkelanjutan universitas dalam memperkuat kapasitas sarana dan prasarana guna mendukung kegiatan tridarma perguruan tinggi.

Tabel 13. Nilai Perolehan Aset USU Tahun 2024 dan 2025

Uraian	Nilai Perolehan 31/12/2024	Penambahan (investasi)	Pengurangan	Reklasifikasi	Nilai Perolehan 31/12/2025
Gedung dan Bangunan	1.489.495.196.722	15.435.182.769	-	-	1.504.930.379.491
Peralatan dan Mesin	1.290.183.133.872	88.717.729.888	-	-	1.377.283.433.760
Jalan, Irigasi dan Jaringan	97.793.641.975	26.692.150.381	-	-	124.485.792.356
Aset Tetap Lainnya	43.042.893.426	124.107.000	-	-	43.167.000.426
Aset Tetap dalam Konstruksi	21.586.355.292	6.560.917.922	-	-	28.417.273.214
Jumlah	**2.942.101.221.287**				**3.112.339.416.638**

Sumber: Laporan Keuangan USU 2025 (Audited)

Kategori Gedung dan Bangunan tetap menjadi komponen dominan dalam struktur aset. Nilainya meningkat dari Rp1.489.495.196.722 menjadi Rp1.504.930.379.491,

dengan penambahan investasi sebesar Rp15,43 miliar. Meskipun pertumbuhannya relatif moderat dibandingkan periode sebelumnya, hal ini mencerminkan pendekatan yang lebih terarah dan efisien dalam pengembangan infrastruktur fisik, dengan fokus pada optimalisasi dan pemanfaatan aset yang telah tersedia.

Pada kategori Peralatan dan Mesin, terjadi peningkatan yang cukup signifikan, dari Rp1.290.183.133.872 menjadi Rp1.377.283.433.760, atau bertambah Rp87,10 miliar. Penambahan ini menunjukkan adanya penguatan berkelanjutan terhadap fasilitas penunjang pembelajaran, riset, dan operasional, yang menjadi elemen kunci dalam peningkatan kualitas layanan akademik dan produktivitas institusi.

Sementara itu, kategori Jalan, Irigasi, dan Jaringan mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi, dari Rp97.793.641.975 menjadi Rp124.485.792.356, dengan kenaikan sebesar Rp26,69 miliar. Hal ini menggambarkan adanya prioritas pada pengembangan infrastruktur dasar yang mendukung konektivitas dan efisiensi aktivitas di lingkungan kampus.

Kategori Aset Tetap Lainnya juga menunjukkan peningkatan, meskipun dalam skala terbatas, dari Rp43.042.893.426 menjadi Rp43.167.000.426. Penambahan ini mencerminkan adanya investasi pada aset pendukung yang bersifat komplementer terhadap kegiatan utama institusi.

Di sisi lain, Aset Tetap dalam Konstruksi mengalami peningkatan dari Rp21.586.355.292 menjadi Rp28.417.273.214, dengan tambahan sebesar Rp6,56 miliar. Kenaikan ini menunjukkan masih berlangsungnya beberapa proyek pembangunan yang akan menjadi sumber pertumbuhan aset di masa mendatang setelah proses konstruksi selesai dan direklasifikasi menjadi aset tetap.

Pada tahun 2025 terdapat penambahan gedung baru, meliputi Gedung Kemahasiswaan, Departemen Perpustakaan, dan Gedung Internasional Lounge dengan tambahan luas bangunan sebesar 5.710,8 m^2. USU terus berkomitmen dalam meningkatkan kualitas infrastruktur pendidikan guna mendukung proses pembelajaran yang optimal. Investasi berkelanjutan pada infrastruktur ini merupakan bagian integral dari strategi jangka panjang USU untuk memposisikan diri sebagai perguruan tinggi negeri berbadan hukum yang unggul di tingkat nasional maupun internasional. Penambahan fasilitas seperti Gedung Fakultas Vokasi, Ruang *Smart Classroom*, dan *landscape* Fakultas Kehutanan merupakan langkah strategis dalam upaya tersebut. Pengembangan fasilitas yang terintegrasi dan terencana ini diharapkan tidak hanya meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa, tetapi juga memperkuat kapasitas riset, kolaborasi akademik, dan daya tarik USU bagi calon mahasiswa serta mitra internasional.

Tabel 14. Data Kepemilikan dan Kondisi Prasarana USU TA. 2025

No.	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas (m^2)	Kepemilikan		Kondisi	
				Milik Sendiri	Sewa/ Pinjam/ Kerja Sama	Terawat	Tidak Terawat
1	Perkantoran/Administrasi	637	32.454	√		√	
2	Ruang kuliah - Umum - Bersama	548	40.189	√		√	
3	Laboratorium/Studio/ Bengkel	273	28.061	√		√	
4	Ruang Perpustakaan	14	4.339	√		√	
5	Ruang Diskusi, Seminar, Rapat	104	5.880	√		√	
6	Ruang Dosen	395	8.726	√		√	
7	Kebun Percobaan Hutan USU (FP) Arboretum	1	21.917	√		√	
8	Auditorium	19	4.256	√		√	
9	Pendopo	1	1.352	√		√	
Luas Seluruhnya			**147.174**				

Gedung Fakultas Vokasi merupakan wujud komitmen USU dalam menghadirkan Pendidikan terapan yang modern, adaptif, dan berorientasi pada kebutuhan industri. Kehadiran gedung baru ini tidak hanya meningkatkan kualitas sarana dan prasarana akademik, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif, inovatif, dan profesional, sehingga mampu mencetak lulusan yang siap kerja, unggul, dan kompetitif di dunia industri maupun wirausaha.



Gambar 14. Gedung Fakultas Vokasi

Gedung *Smart Classroom* Gedung dirancang sebagai lingkungan belajar modern yang mengintegrasikan teknologi digital untuk menciptakan proses pembelajaran

yang interaktif, kolaboratif, dan efektif. Dilengkapi dengan layar interaktif, sistem audio visual berkualitas tinggi, akses internet berkecepatan tinggi, serta perangkat pendukung pembelajaran berbasis aplikasi, ruang ini memungkinkan dosen dan mahasiswa berinteraksi secara dinamis, baik melalui presentasi multimedia, diskusi virtual, maupun simulasi digital. Suasana ruang yang nyaman dan tata letak yang fleksibel juga mendukung berbagai metode pembelajaran, mulai dari kuliah konvensional hingga *project-based learning*, sehingga mampu meningkatkan partisipasi, kreativitas, serta pemahaman mahasiswa secara optimal.



Gambar 15. Ruang Smart Classroom

Landscape Fakultas Kehutanan dirancang sebagai ruang terbuka hijau yang merepresentasikan harmoni antara pendidikan, konservasi, dan keindahan alam. Konsep perancangan ini lahir dari kesadaran mendalam bahwa lingkungan fisik kampus memiliki peran strategis dalam membentuk karakter akademik dan kepedulian lingkungan mahasiswa sejak dini. Ditata dengan beragam jenis vegetasi khas kehutanan, pepohonan rindang, serta jalur pedestrian yang nyaman, kawasan ini tidak hanya memperindah lingkungan kampus tetapi juga menjadi laboratorium alami bagi mahasiswa untuk belajar secara langsung tentang ekosistem, keanekaragaman hayati, dan pengelolaan sumber daya hutan. Setiap elemen vegetasi yang dipilih mencerminkan kekayaan flora nusantara, sekaligus menjadi media edukasi hidup yang melengkapi pembelajaran di dalam kelas secara kontekstual dan aplikatif. Kehadiran taman tematik, area duduk terbuka, serta ruang interaksi yang asri menciptakan suasana akademik yang sejuk, produktif, dan inspiratif, sekaligus memperkuat identitas Fakultas Kehutanan sebagai pusat pendidikan yang peduli terhadap kelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan. *Landscape* ini diharapkan dapat menginspirasi seluruh sivitas akademika untuk turut berkontribusi aktif dalam menjaga keseimbangan alam dan mendorong terciptanya generasi pengelola hutan yang bertanggung jawab dan berwawasan global.



Gambar 16. Landscape Fakultas Kehutanan

Unit Usaha

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2014 tentang Statuta USU menjelaskan bahwa USU dapat mendirikan badan usaha sebagai unit usaha untuk menjalankan fungsi dan mencapai tujuan USU. Badan Usaha didirikan untuk membantu pendanaan USU dan/atau pengembangan dana abadi USU. Badan Usaha dapat berbadan hukum maupun yang tidak berbadan hukum. Pengelolaan badan usaha tidak mengganggu kegiatan akademik USU dan memperhatikan prinsip kehati-hatian. Sehingga berdasarkan Peraturan Rektor Nomor 16 Tahun 2023 tanggal 10 April 2023 dibentuklah Badan Pengelola Usaha USU. Badan Pengelola Usaha merupakan penunjang akademik yang melakukan pengelolaan dan pengembangan Usaha USU. Badan Pengelola Usaha USU berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor melalui Wakil Rektor Bidang Pengelolaan Aset dan Usaha. Ruang lingkup kegiatan BPU meliputi pengelolaan dan Pengembangan Usaha dan Badan Usaha USU.

Dalam melaksanakan ketentuan Pasal 29 ayat (4) Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kelola Universitas Sumatera Utara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 2 Tahun 2023 tentang Peraturan atas Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kelola Universitas Sumatera Utara perlu menetapkan Peraturan Rektor tentang Badan Pengelola Usaha Universitas Sumatera Utara. Sehingga pada tanggal 10 April 2023 berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Sumatera Utara Nomor 16 Tahun 2023 dibentuklah Badan Pengelola Usaha.

BPU bertujuan mengelola dan mengembangkan Usaha dan Badan Usaha USU untuk mempercepat pencapaian tujuan USU, membantu pendanaan USU dan/atau pengembangan dana abadi USU, menghasilkan tambahan pendapatan USU, mengelola dan mengembangkan sumber daya USU, memanfaatkan produk hasil penelitian dosen dan mahasiswa yang bernilai ekonomis, menciptakan nilai tambah dan kekayaan USU.

BPU berfungsi sebagai pengelola dan pengembang USU dan Badan Usaha USU. Tugas BPU meliputi menyusun perencanaan pengelolaan Usaha USU, melakukan pengorganisasian seluruh kegiatan Usaha USU, menyelenggarakan kegiatan pengelolaan dan pengembangan Usaha USU, melakukan pemantauan dan evaluasi Usaha USU, membuat laporan berkala kepada Rektor, melaksanakan tugas tambahan lain dari Rektor.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2014 tentang Statuta USU menjelaskan bahwa USU dapat mendirikan badan usaha sebagai unit usaha untuk menjalankan fungsi dan mencapai tujuan USU. Badan Usaha didirikan untuk membantu pendanaan USU dan/atau pengembangan dana abadi USU. Badan Usaha dapat berbadan hukum maupun yang tidak berbadan hukum. Pengelolaan badan usaha tidak mengganggu kegiatan akademik USU dan memperhatikan prinsip kehati-hatian. Saat ini ada beberapa unit usaha USU yang masih menerima RKA sebagai salah satu sumber penerimaannya untuk menjalankan operasional usahanya seperti Rumah Sakit Prof. Dr. Chairuddin P. Lubis, Rumah Sakit Gigi dan Mulut, Poliklinik, Pusat Bahasa, Kebun Percobaan Tambunan A dan UPT Laboratorium Penelitian Terpadu.

Jenis Usaha Universitas Sumatera Utara

Universitas Sumatera Utara memiliki 14 (empat belas) jenis usaha produktif yang dapat dikelompokkan ke dalam 6 (enam) kelompok usaha. Keberagaman unit usaha ini mencerminkan upaya strategis USU sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum dalam membangun kemandirian fiskal melalui optimalisasi aset dan kompetensi institusi, sekaligus memberikan nilai tambah bagi sivitas akademika dan masyarakat luas. Kelompok usaha tersebut meliputi (1) usaha penginapan, (2) usaha koperasi komersil, (3) usaha penunjang akademik, (4) usaha klinik, (5) usaha kerja sama, dan (6) usaha industri. Masing-masing kelompok dirancang untuk saling melengkapi, sehingga membentuk ekosistem bisnis kampus yang terintegrasi, berkelanjutan, dan selaras dengan mandat akademik universitas. Turunan dari kelompok usaha tersebut dirangkum sebagai berikut.

Tabel 15. Jenis Usaha Universitas Sumatera Utara

No.	Kelompok Usaha	Jenis Usaha
1	Usaha Penginapan	a. Asrama
		b. Mess Berastagi
		c. Mess Internasional
2	Usaha Koperasi Komersil	a. Apotik
		b. USU SHOP
		c. Kebun Tambunan
		d. USUPRESS
3	Usaha Penunjang Akademik	a. Uji Lab Terpadu
		b. Pusat Bahasa
4	Usaha Klinik	a. RSP
		b. RSGM
		c. Poliklinik
5	Usaha Kerja Sama	*Closed House*
6	Usaha Industri	Uji Dental

Pendapatan USU dari Unit Usaha

Sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH), Universitas Sumatera Utara memiliki otonomi dalam pengelolaan keuangan, termasuk dalam pengembangan dan pengelolaan badan usaha. Badan usaha ini berfungsi sebagai sumber pendapatan tambahan yang mendukung berbagai aktivitas akademik dan non-akademik di lingkungan universitas. Melalui penyertaan modal dan pengelolaan badan usaha, USU berupaya meningkatkan kemandirian finansial serta memperkuat perannya dalam pembangunan daerah dan nasional. Pendapatan USU dari Unit Usaha sebagian besar tercantum pada Pendapatan Pendidikan Lainnya. Pendapatan pendidikan lainnya Universitas Sumatera Utara dirangkum dalam Tabel 14.

Kinerja unit usaha pada tahun 2025 menunjukkan tren yang relatif stabil, dengan total pendapatan yang meningkat dari Rp96,52 miliar pada 2024 menjadi Rp97,87 miliar pada 2025, atau naik sekitar Rp1,35 miliar setara 1,40% dibandingkan tahun 2024. Kontributor terbesar tetap berasal dari Rumah Sakit Pendidikan, dengan nilai Rp84,21 miliar pada 2025 atau sekitar 86,05% dari total. Capaian ini mencerminkan bahwa unit usaha di lingkungan Universitas Sumatera Utara masih mampu mempertahankan kontribusinya terhadap pendapatan universitas di tengah berbagai dinamika dan tantangan operasional.

Tabel 16. Pendapatan USU dari Pendapatan Pendidikan Lainnya

No.	Uraian	2024	2025
1	Rumah Sakit Pendidikan	85.403.193.299	84.212.088.598
2	RSGM	3.027.943.333	4.750.380.507
3	Poliklinik	321.544.000	425.719.000
4	Pusat Bahasa	1.889.974.395	1.658.111.342
5	Kebun Tambunan A	1.065.351.820	3.032.759.460
6	UPT Lab Terpadu	383.621.000	354.899.305
7	Apotek	261.424.500	69.894.200
8	Mess Berastagi	29.475.000	65.607.500
9	Wisma Internasional	171.950.000	55.825.000
10	*Closed House*	845.304.522	566.479.480
11	Asrama	565.140.000	293.475.000
12	USUPress	1.749.793.745	1.288.667.700
13	USU Shop	2.585.000	592.000
14	UJI Dental	803.983.937	1.093.974.250
Jumlah		**96.521.284.551**	**97.868.473.342**

Sumber: Laporan Keuangan USU (Audited)

Unit usaha USU yang menunjukkan pertumbuhan positif meliputi Uji Dental yang mengalami peningkatan sebesar 36,07%, Poliklinik naik sekitar 32,40%, dan Mess Berastagi yang mengalami peningkatan hingga 122,59%. Walaupun kontribusi nominal beberapa unit masih relatif kecil, pertumbuhan ini penting karena menunjukkan adanya ruang diversifikasi pendapatan yang dapat terus dikembangkan. Kinerja tersebut menggambarkan adanya optimalisasi pengelolaan usaha, peningkatan pemanfaatan aset, serta meningkatnya kebutuhan layanan, baik dari internal maupun eksternal universitas. Di sisi lain, masih terdapat sejumlah unit usaha yang mengalami penurunan pendapatan dibandingkan tahun sebelumnya.

Dengan mempertimbangkan capaian dan tantangan tersebut, Badan Pengelola Usaha terus mendorong penguatan tata kelola, peningkatan profesionalisme pengelolaan, serta optimalisasi potensi unit usaha agar kontribusi terhadap pendapatan universitas dapat ditingkatkan secara berkelanjutan pada tahun-tahun mendatang.

Secara garis besar, Badan Pengelola Usaha (BPU) mengelompokkan unit usaha ke dalam dua kategori utama, yaitu usaha komersial dan usaha penunjang akademik. Pengelompokan ini dilakukan untuk memastikan pengelolaan usaha tetap selaras dengan karakteristik dan kebutuhan Universitas Sumatera Utara sebagai institusi pendidikan tinggi.

Usaha komersial merupakan unit usaha yang dikelola dengan orientasi utama pada pencapaian kinerja keuangan dan peningkatan pendapatan universitas. Unit usaha dalam kategori ini diharapkan mampu beroperasi secara profesional, mandiri, dan berkelanjutan, serta berkontribusi secara signifikan terhadap pendapatan non-akademik universitas.

Sementara itu, usaha penunjang akademik merupakan unit usaha yang selain berupaya menghasilkan pendapatan, juga memiliki peran strategis dalam mendukung pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Keberadaan unit usaha ini masih sangat dibutuhkan oleh universitas sebagai penyedia layanan, fasilitas, dan sarana pendukung kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, sehingga pengelolaannya tidak semata-mata berorientasi pada aspek komersial. Seperti Laboratorium terpadu, Pusat Bahasa, Rumah Sakit Pendidikan, Rumah Sakit Gigi dan Mulut, Apotik, Asrama, USUPRESS, *Closed House*, Kebun Percobaan Tambunan, dan Uji Dental. Keberadaan unit usaha penunjang akademik berperan dalam mendukung dan membantu pelaksanaan kegiatan akademik universitas. Meskipun unit usaha ini tidak bersifat vital, ketiadaannya berpotensi mendorong mahasiswa yang membutuhkan layanan tersebut untuk mencari fasilitas di luar lingkungan universitas, sehingga dapat mengurangi tingkat pemanfaatan layanan internal.



Melalui pengelompokan ini, BPU berupaya menerapkan pendekatan pengelolaan yang proporsional dan berimbang antara pencapaian kinerja keuangan dan pemenuhan fungsi akademik, guna mendukung keberlanjutan usaha serta pencapaian tujuan institusional universitas secara keseluruhan.

Namun demikian, seluruh unit usaha tersebut tetap diupayakan untuk memaksimalkan kinerja keuangannya. Upaya tersebut perlu didorong melalui perbaikan berkelanjutan, baik dari sisi tata kelola, efisiensi operasional, kualitas layanan, maupun penguatan strategi usaha, sehingga fungsi penunjang akademik tetap berjalan seiring dengan peningkatan kontribusi keuangan bagi universitas.

PRESTASI DAN PERISTIWA PENTING

Kaleidoskop 2025

Tahun 2025, USU telah menunjukkan berbagai peningkatan yang signifikan dan menggembirakan. Dalam rangka persiapan menjadi perguruan tinggi berstandar internasional, USU harus mampu mengukuhkan dirinya sebagai perguruan tinggi terkemuka di kawasan Asia. Demi terwujudnya capaian tersebut, setidaknya USU telah banyak memperoleh prestasi terbaiknya. Berikut capaian prestasi yang telah diperoleh USU sepanjang Tahun 2025.

Januari 2025

Universitas Sumatera Utara menjadi salah satu partisipan pada acara yang diselenggarakan oleh SingHealth Duke NUS, yakni *Asia-Pacific Global Health Innovation Hackathon* 2025, Tim RodentWatch Universitas Sumatera Utara (USU) berhasil meraih juara 2 di ajang ini. Kegiatan ini sendiri berlangsung selama dua hari pada 17-18 Januari 2025 di Singapura. Pada acara ini, Tim Rodenwatch bersaing dengan partisipan negara lain. Diketahui terdapat 60 partisipan atau 16 tim yang berasal dari 12 negara yang di antaranya Bangladesh, China, India, Indonesia, Malaysia, Mongolia, Nepal, Singapura, Sri Lanka, Taiwan, Thailand, Filiphina, dan Vietnam. RodenWatch bersama peserta yang lain ditantang untuk melakukan inovasi sistem pengolah data terkait kesehatan dan perubahan iklim.



Gambar 17. Tim Roden Watch USU Juara 2 di *Event* Internasional Inovasi Kesehatan

Tim RodentWatch yang dipimpin oleh dr. Sunna Vyatra Hutagalung MS., Ph.d dari Fakultas Kedokteran USU mempresentasikan sebuah platform yang menawarkan data pengawasan real-time dan membuat peta risiko, menyoroti daerah-daerah yang rawan terkena penyakit dari serangan hewan pengerat. Inovasi yang dikembangkan oleh tim RodentWatch ini bertujuan memfasilitasi informasi publik serta melindungi populasi.



Gambar 18. Penyerahan Reward Racing Payroll USU - Bank Mandiri 2024

Universitas Sumatera Utara (USU) bersama Bank Mandiri sukses menggelar acara Penyerahan Reward Racing Payroll Bank Mandiri Tahun 2024. Acara ini berlangsung di Ruang Video Conference, Lantai 3 Biro Rektor USU, pada selasa (21/01/2025) sebagai bentuk penghargaan kepada pegawai USU yang aktif bertransaksi melalui layanan Bank Mandiri. Untuk periode 1, program ini berlangsung dari tanggal 1 April 2024 sampai dengan 31 Juli 2024. Terdapat 10 pegawai USU yang terpilih menjadi pemenang dengan total hadiah Rp25.000.000 yang diberikan dalam bentuk voucher belanja dengan nominal mulai dari Rp600.000 hingga Rp7.500.000. Program ini bertujuan tidak hanya memotivasi pegawai untuk lebih aktif menggunakan layanan Bank Mandiri, tetapi juga mendukung berbagai kebutuhan keuangan universitas, seperti pembayaran UKT dan IP mahasiswa.

Februari 2025

Universitas Sumatera Utara (USU) menjadi tuan rumah perhelatan Grand Final Lomba Vokal dan Musik Tradisional Sumatera Utara yang diinisiasi oleh Ketua Komite II DPD RI, Dr. Badikenita Putri Br. Sitepu SE., SH.,M.Si. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya melestarikan budaya lokal, khususnya musik dan

lagu tradisional, di tengah arus globalisasi dan modernisasi yang semakin pesat. Berlangsung di Gedung Serbaguna Fakultas Ilmu Budaya pada Jumat, (14/02/25).



Gambar 19. USU Tuan Rumah Grand Final Lomba Musik Tradisional Sumut

Dari lebih dari 100 peserta yang mengikuti audisi, tersisa 15 peserta yang mewakili berbagai suku di Sumatera Utara, termasuk Toba, Karo, Simalungun, Pakpak, Mandailing, Melayu, Nias, Jawa, India, dan Aceh. Kegiatan ini tidak hanya menjadi ajang kompetisi, tetapi juga sarana membangun kebanggaan generasi muda terhadap budaya lokal yang dimiliki.

Program Studi S1 Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara (FIB USU) bersama Yayasan Initiative Rizal Ramli meluncurkan buku bertajuk 'Reformasi Kepagian Gerakan Mahasiswa 77/78 Medan, Sumatera Utara' di Gedung Serbaguna FIB USU, pada Rabu (19/02/2025). peristiwa Gerakan Mahasiswa 77/78 salah satu perjalanan sejarah yang penting di mana banyak mahasiswa USU pada saat itu terlibat. Sehingga dengan hadirnya buku ini, banyak orang dapat mengetahui tentang Gerakan Mahasiswa 77/78 di Medan, Sumatera Utara. Para penulis buku 'Reformasi Kepagian Gerakan Mahasiswa 77/78 Medan, Sumatera Utara' ialah dr. Khaerulsyah Nasution, Sp. PD., Drs. M. Chatib Usman., dr. Azwan Hakim Lubis, Sp.A. M. Kes.



Gambar 20. Prodi S1 Ilmu Sejarah Luncurkan Buku Tentang Gerakan Mahasiswa 77/78

Dr. KH, Romo R. Muhammad Syafi'I, S.H., M.Hum., selaku Wakil Menteri Agama Republik Indonesia turut memberikan apresiasinya pada peluncuran buku yang dianggap berkontribusi penting dalam mengingat perjuangan mahasiswa setiap zaman. Beliau menegaskan informasi sosio-kultural dapat diraih melalui buku ini dan dapat menjadi sumber untuk melakukan perubahan.



Gambar 21. USU Tuan Rumah Indonesia *Research Summit* 2025 untuk Perkuat Riset Internasional

Universitas Sumatera Utara (USU) menegaskan kiprahnya dalam dunia akademik global dengan menjadi tuan rumah Indonesia *Research Summit* 2.0. Bekerja sama dengan Editage, bagian dari *Cactus Communications*, forum ini menghadirkan akademisi dan peneliti dari berbagai institusi nasional dan internasional. Rangkaian kegiatan ditutup dengan sesi Gala Dinner di Gedung DLCB Lt. 1 USU, pada Kamis (28/02/2025).

Sebagai salah satu perguruan tinggi terbaik di Indonesia berdasarkan QS Ranking, USU terus memperkuat kolaborasi global dan meningkatkan kualitas publikasi ilmiah. Acara ini menjadi langkah strategis dalam memperkuat inovasi riset serta membangun jejaring akademik yang lebih luas.

Mengusung tema "*Innovating Academic Research*: *Pathways to Higher Impact Publications, Local Innovations, and Advancing Sustainable Development*", acara ini bertujuan untuk mendorong inovasi akademik dan memperkuat ekosistem riset berbasis keberlanjutan.



Gambar 22. USU meraih Gold Winner Kategori Kanal Digital, Media Sosial TikTok dalam ajang *Public Relation Awards* (PRIA) 2025

Universitas Sumatera Utara (USU) meraih *Gold Winner* pada Kategori Kanal Digital (Subkategori Media Sosial) untuk Sektor Perguruan Tinggi, dalam ajang PRIA 2025 yang diselenggarakan di Bandung pada Rabu, 26 Februari 2025 pencapaian ini menegaskan komitmen USU dalam mengelola kanal komunikasi digital (termasuk TikTok) secara konsisten, kreatif, dan informatif untuk memperkuat layanan informasi serta reputasi institusi.

Maret 2025

Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara (USU) menjalin kerja sama strategis dengan JHL Group melalui penandatanganan *Memorandum of Agreement* (MoA) di Aula Soeratman FP USU, Kamis (13/03/2025). Kolaborasi ini berfokus pada program beasiswa dan pengembangan riset sektor pertanian, dengan target mencetak 1.000 sarjana dalam lima tahun ke depan.



Gambar 23. USU dan JHL Group Jalin Kerja Sama, Dukung 1.000 Sarjana Pertanian

Kerja sama ini bertujuan memperluas akses pendidikan bagi mahasiswa, terutama yang kurang mampu namun berprestasi, sekaligus memperkuat kesiapan mereka melalui pembinaan karakter dan kepedulian sosial. Dekan FP USU, Prof. Dr. Ir. Tavi Supriana, MS., menegaskan kemitraan ini membuka peluang mahasiswa belajar langsung dari praktisi industri, sementara Founder JHL Group, Jerry Hermawan Lo, menekankan beasiswa tidak disertai kewajiban bekerja di perusahaan, namun tetap ada dukungan rekomendasi dan jejaring karier bila dibutuhkan.

Selain beasiswa, USU dan JHL Group juga mengembangkan kolaborasi riset dan inovasi pertanian, meliputi teknologi pertanian, agribisnis, serta pemanfaatan lahan

berkelanjutan. Inisiatif ini diharapkan mendorong minat generasi muda pada pertanian berbasis teknologi dan inovasi, serta meningkatkan daya saing pertanian nasional ke depan.

Universitas Sumatera Utara (USU) memperkuat komitmen menghadirkan pendidikan tinggi yang inklusif bagi penyandang disabilitas melalui kerja sama dengan Komisi Nasional Disabilitas (KND) yang telah berjalan sejak 2022. Penguatan tersebut ditandai dengan penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) pada forum diskusi di Ruang Senat Akademik USU, Selasa (18/03/2025), sebagai upaya meningkatkan aksesibilitas pendidikan dan layanan bagi mahasiswa disabilitas.



Gambar 24. USU - KND Perkuat Komitmen Wujudkan Kampus yang Inklusif

Sekretaris USU, Prof. Dr. dr. Muhammad Fidel Ganis Siregar, M.Ked(OG), Sp.O.G, Subsp.F.E., menyampaikan USU telah membangun sejumlah fasilitas ramah disabilitas dan menyiapkan anggaran khusus, termasuk rencana pembentukan Unit Layanan Disabilitas (ULD). Komisioner KND RI, Dr. Rachmita Maun Harahap, ST., M.Sn, mengapresiasi langkah USU serta mendorong penguatan infrastruktur dan kurikulum inklusif sesuai Permendikbudristek Nomor 48 Tahun 2023, sekaligus membuka kesempatan magang bagi mahasiswa; kolaborasi ini diharapkan memperkuat ekosistem kampus yang setara dan inklusif.

Universitas Sumatera Utara (USU) berhasil mencapai capaian strategis dalam mendukung agenda *World Class University* (WCU) dengan mengantarkan 15 program studi meraih akreditasi internasional dari *Foundation for International Business Administration Accreditation* (FIBAA). Akreditasi ini diperoleh setelah rangkaian asesmen ketat, mulai dari penyiapan dokumen hingga visitasi lapangan

oleh FIBAA yang berbasis di Jerman untuk menilai sarana-prasarana, layanan, aksesibilitas ramah difabel, serta kualitas kurikulum.



Gambar 25. 15 Program Studi di Universitas Sumatera Utara Raih Akreditasi Internasional

Adapun 15 program studi yang terakreditasi internasional FIBAA meliputi: S1 Ilmu Hukum (FH); S1 Ilmu Politik, S1 Ilmu Komunikasi, S1 Sosiologi, S1 Antropologi Sosial, S1 Kesejahteraan Sosial (FISIP); S1 Akuntansi, S1 Manajemen, S1 Ekonomi Pembangunan (FEB); S1 Agribisnis (FP); serta S1 Sastra Inggris, S1 Sastra Arab, S1 Sastra Melayu, S1 Sastra Indonesia, dan S1 Bahasa Mandarin (FIB). Rektor USU, Prof. Dr. Muryanto Amin, S.Sos., M.Si., menegaskan capaian ini merupakan wujud komitmen peningkatan mutu pendidikan melalui penguatan regulasi kurikulum dan penyediaan fasilitas pembelajaran berstandar internasional, sekaligus menjadi bukti nyata transformasi kebijakan universitas yang berdampak signifikan terhadap kualitas pendidikan di USU.



Gambar 26. Program Studi di Universitas Sumatera Utara Raih Akreditasi Internasional ASIIN

Universitas Sumatera Utara (USU) kembali menorehkan capaian internasional melalui diraihnya akreditasi internasional ASIIN untuk lima program studi, yakni S1 Agroteknologi, S1 Peternakan, dan S1 Teknologi Pangan (Fakultas Pertanian), serta S1 Kehutanan dan S2 Kehutanan (Fakultas Kehutanan). Pencapaian ini menjadi wujud penguatan mutu dan internasionalisasi pendidikan di USU, dengan masa berlaku akreditasi selama 1 tahun (dan dapat diperpanjang sesuai ketentuan).

ASIIN sendiri merupakan lembaga akreditasi nirlaba berbasis di Jerman yang berdiri sejak 1999 dan terdaftar pada EQAR (dalam basis data ENQA), dengan spesialisasi penjaminan mutu program pada rumpun *engineering*, informatika, matematika, dan ilmu pengetahuan alam. Melalui mekanisme programme accreditation, ASIIN menegaskan bahwa program studi memenuhi standar kualitas tinggi ditentukan dari tujuan pendidikan program dan capaian lulusan serta diputuskan melalui komisi akreditasi berbasis penilaian para pakar/audit.

April 2025

Bulan April Tahun 2025 menjadi salah satu momentum penting dalam perjalanan transformasi Universitas Sumatera Utara menuju perguruan tinggi yang unggul, adaptif, dan berdaya saing. Salah satu capaian strategis yang menandai penguatan tata kelola universitas adalah terpilihnya Anggota Majelis Wali Amanat Universitas Sumatera Utara periode 2025–2030, baik dari unsur Wakil Senat Akademik maupun Wakil Masyarakat.



Gambar 27. Anggota Majelis Wali Amanat Terpilih Universitas Sumatera Utara

Kehadiran para anggota MWA ini mencerminkan sinergi antara unsur akademik, masyarakat, profesional, dan pemangku kepentingan strategis dalam mendukung arah pengembangan USU ke depan. Dengan komposisi yang beragam dan kompeten, Majelis Wali Amanat diharapkan mampu memperkuat fungsi pengawasan, pemberian pertimbangan strategis, serta dukungan terhadap kebijakan universitas.

Terpilihnya anggota MWA periode 2025–2030 bukan hanya menjadi bagian dari proses kelembagaan, tetapi juga merupakan tonggak penting dalam memperkuat fondasi tata kelola USU. Momentum ini menjadi bagian dari kaleidoskop capaian USU dalam mewujudkan visi transformasi menuju universitas yang semakin berdampak, bereputasi, dan berkontribusi bagi masyarakat.

Mei 2025

Universitas Sumatera Utara (USU) meresmikan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) di Pintu IV Kampus USU pada Selasa (06/05/2025), dengan dukungan penuh Pemerintah Provinsi Sumatera Utara dan dihadiri Gubernur Sumut Muhammad Bobby Afif Nasution. TPST dikelola oleh USU Circularity Center sebagai pengolahan sampah terpadu sekaligus laboratorium riset lintas 5 fakultas untuk mendukung program *zero waste* dan kontribusi pada SDGs. Pengolahan mencakup inovasi bernilai ekonomi, antara lain pemanfaatan maggot untuk sampah organik (yang dapat menjadi pupuk dan komoditas), serta pengolahan sampah anorganik menjadi produk seperti minyak/solar, didukung teknologi seperti mobil listrik pengangkut sampah dan sistem pendataan berbasis laman; ke depan USU juga menjajaki model insentif agar masyarakat kampus dan warga sekitar lebih terdorong memilah dan menyerahkan sampah.



Gambar 28. USU Bersama Pemprov Sumut Resmikan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu

Universitas Sumatera Utara (USU) menyelenggarakan *International Conference on Frontiers in Operations Research and Applied Mathematics* (FORAM) 2025 secara *hybrid* di Digital Library Convention Building (DLCB) USU, Kamis (22/05/2025). Konferensi ini untuk pertama kalinya digelar dengan nama "FORAM" (kelanjutan dari rangkaian konferensi yang sebelumnya dikenal sebagai "InteriOR"), mengusung tema *"Bridging the Gap Between Theoretical Advancements and Practical Applications that Address Real-World Challenges"*.



Gambar 29. USU Jadi Tuan Rumah FORAM 2025, Gagas Solusi Global

FORAM 2025 dihadirkan sebagai respons akademik atas tantangan dunia nyata mulai dari perubahan iklim hingga transformasi digital dengan tujuan menjembatani kemajuan teori dan penerapan praktis melalui sinergi akademisi, praktisi, dan pengambil kebijakan. Kegiatan dibuka oleh Prof. Dr. Eng. Himsar Ambarita, ST., MT. (Direktur Direktorat Internasionalisasi dan Kemitraan Global) dan dipimpin panitia oleh Prof. Dr. Elvina Herawati, M.Si, serta melibatkan partisipasi akademisi dalam dan luar negeri dengan lebih dari 50 judul presentasi (seminar, diskusi, dan poster) dari empat negara, termasuk kontribusi berbagai perguruan tinggi di Indonesia seperti ITB, UNAIR, UGM, dan Universitas Brawijaya, untuk memperkuat kolaborasi dan jejaring ilmiah global.

Universitas Sumatera Utara (USU) berkolaborasi dengan China-Indonesia *Cultural and Educational Exchange Association* (CICEEA) menyelenggarakan USU × China *Industries Job Fair* 2025 pada Senin–Selasa (26–27/05/2025) di Gedung Pancasila dan *Digital Learning Center Building* Lt. 8 USU, yang mencakup agenda *Job Fair* dan *Leader Forum*. Kegiatan ini menjadi bursa kerja internasional pertama yang mempertemukan pencari kerja dengan perusahaan-perusahaan Tiongkok di Sumatera, sekaligus forum strategis untuk membahas peningkatan kualitas lulusan di pasar kerja global melalui penguatan sinergi perguruan tinggi–industri, integrasi kurikulum dengan kebutuhan industri, pengembangan *soft skill* dan kompetensi lintas budaya. kegiatan dihadiri lebih dari 20 CEO perusahaan Tiongkok, perwakilan kementerian/industri, pimpinan perguruan tinggi regional, dan pimpinan fakultas USU dan diharapkan membuka peluang kolaborasi internasional seperti magang, riset dan pertukaran mahasiswa.



Gambar 30. USU dan Industri Tiongkok Sinergikan Langkah dalam *Job Fair* dan *Leader Forum 2025*

Empat mahasiswa Universitas Sumatera Utara (USU) dari UKM Karate USU meraih sejumlah prestasi pada ajang *"Silent Knight Karate Cup 2025"* yang digelar di Stadium Titiwangsa, Kuala Lumpur, Malaysia, pada 25–27 April 2025. Informasi ini disampaikan salah satu pemenang, Kayla Andhara, pada Jumat (02/05/2025), dengan kompetisi yang diikuti atlet dari berbagai negara seperti Malaysia, India, Bangladesh, Singapura, hingga Sri Lanka.



Gambar 31. Empat Mahasiswa USU Raih Juara dalam Kompetisi *Silent Knight Karate Cup 2025*

Adapun peraih prestasi yakni Kayla Andhara (Ilmu Komputer 2024) juara 3 Kata Perorangan Senior Putri; Marcella Oktavia (Manajemen 2024) juara 1 Kumite Beregu Senior Putri dan juara 3 Kata Perorangan Senior Putri; Ardiani Siti Fadilla (Biologi 2024) juara 1 Kumite Beregu Senior Putri; serta Leica Al Humaira Lubis (Ilmu Komputer 2022) juara 1 Kumite Beregu Senior Putri dan juara 2 Kumite Perorangan 68 kg Putri. Mereka menghadapi sejumlah kendala selama persiapan mulai dari tempat latihan yang belum memadai hingga salah satu anggota sempat sakit namun tetap solid hingga berhasil mengharumkan nama USU di tingkat internasional.



Gambar 32. BOPM USU meraih *Gold Winner* pada Kategori pada *Indonesia Student Media Awards* (ISMA) 2025

BOPM Wacana mewakili Universitas Sumatera Utara (USU) meraih penghargaan *Gold Winner* sebagai Media Sosial Mahasiswa Terbaik *kategori Indonesia Student Media Awards* (ISMA) 2025 dan Kantor Humas Penghargaan ini diberikan dalam malam penganugerahan Serikat Perusahaan Pers (SPS) Awards 2025, Jumat (23/05/2025).

Juni 2025

Universitas Sumatera Utara (USU) mencatat peningkatan signifikan pada *QS World University Rankings* (QS-WUR) 2026, naik 200 peringkat dari kelompok 1201+ ke 1001–1200 dunia. Capaian ini disampaikan Rektor USU Prof. Dr. Muryanto Amin, S.Sos., M.Si. melalui siaran pers pada Minggu (22/6/2025) sebagai hasil kerja kolektif *civitas akademika* dalam penguatan kualitas akademik dan daya saing global.



Gambar 33. USU *Levels Up*! Naik 200 Peringkat di Panggung Dunia

Dalam QS-WUR 2026, skor agregat USU meningkat dari 7,3 menjadi 13,8 (naik 89%) berdasarkan delapan indikator penilaian, dengan lonjakan menonjol pada *Sustainability* (lebih dari 100%), *Employer Reputation* (67%), *Academic Reputation* (63,6%), serta *Citations per Faculty* (38,5%). Selain peringkat global, USU juga berada di peringkat 62 Asia Tenggara dan peringkat 329 Asia, menegaskan konsistensi USU dalam peningkatan mutu pendidikan, produktivitas riset, dan kolaborasi internasional.

Universitas Sumatera Utara (USU) menjadi tuan rumah kegiatan *"South Korea Embassy Goes to Campus"* bertema *"Strengthening Korea-Indonesia Relations Through Public Diplomacy and Youth Engagement"* di DLCB USU, Jumat (20/6/2025), yang diinisiasi FPCI Chapter USU bersama Direktorat Internasional dan Kemitraan Global (DIKG) serta Ditmawalumni. Wakil Rektor III USU Prof. Dr. Poppy Anjelisa Zaitun Hasibuan, S.Si., M.Si., Apt. menegaskan kegiatan ini sebagai bagian strategi memperluas kemitraan global melalui peluang pertukaran pelajar, riset kolaboratif, dan jejaring universitas mitra di Korea.



Gambar 34. Pererat Hubungan Bilateral, Kedutaan Besar Korea Selatan Hadir di USU lewat Program "*Goes to Campus*"

Kegiatan dihadiri H.E. Park Soo Deok (*Chargé d'Affaires* Kedubes Korea Selatan) yang mendorong peran pemuda sebagai jembatan diplomasi, serta diisi kuliah umum dan sesi edukatif dari perwakilan Kedubes mengenai Dokdo–Donghae dan presentasi Korea Tourism Organization (KTO) tentang peluang kolaborasi pariwisata dan pendidikan. Antusiasme mahasiswa tinggi dengan lebih dari 300 pendaftar dalam tiga hari, dan acara ditutup dengan penyerahan cinderamata serta komitmen melanjutkan kolaborasi untuk memperkuat diplomasi dan pertukaran budaya Indonesia–Korea.



Gambar 35. Internasionalisasi: Kolaborasi USU dan Alliance Française Medan datangkan Pakar dari Prancis

Universitas Sumatera Utara (USU) berkolaborasi dengan Alliance Française Medan menyelenggarakan kuliah umum internasional di Ruang Rapat Senat Akademik Lt. 3, Gedung Rektorat USU, pada Rabu (25/06/2025), mengangkat tema energi nuklir dan material komposit. Kegiatan ini menghadirkan Rémi De Reynal (R&D *Mechanical Engineer*, Michelin–Prancis) sebagai narasumber, atas inisiasi Presiden Alliance Française Medan Poggy Kurniawan, sebagai bagian dari upaya USU memperluas jejaring akademik dan meningkatkan reputasi menuju *World Class University*.

Jenderal Polisi (Purn) Drs. Agus Andrianto, SH, MH, resmi terpilih sebagai Ketua Majelis Wali Amanat (MWA) Universitas Sumatera Utara (USU) periode 2025–2030. Mantan Wakapolri yang kini menjabat sebagai Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan Republik Indonesia itu ditetapkan secara aklamasi dalam rapat pleno MWA USU yang digelar di Jakarta, Jumat (13/06). Rapat yang berlangsung demokratis tersebut dihadiri oleh 17 anggota MWA dan juga menetapkan Prof. Dr. Tamrin, M.Sc. sebagai Sekretaris MWA USU untuk periode yang sama. Keduanya akan mengemban amanah strategis dalam mendampingi proses transformasi USU menuju perguruan tinggi berkelas dunia.



Gambar 36. Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan Republik Indonesia Ditetapkan secara Aklamasi sebagai Ketua MWA dalam Rapat Pleno MWA USU yang Digelar di Jakarta

Pada kesempatan tersebut, Prof. Guslihan juga menyerahkan Memorandum Akhir Jabatan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas selama lima tahun terakhir. Dokumen tersebut disusun secara sistematis dan diserahkan kepada Ketua dan Sekretaris MWA terpilih sebagai referensi kelembagaan.

Kepemimpinan baru ini menandai komitmen MWA USU untuk terus memperkuat tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada kemajuan institusi. Dukungan dari para anggota MWA diharapkan mampu memperkuat posisi USU sebagai salah satu perguruan tinggi terbaik di Indonesia dan mitra strategis dalam pembangunan nasional.

Mewakili Wakil Rektor III, Manajer Program Internasionalisasi USU Prof. Rikson Asman Fertiles Siburian, S.Si., M.Si., Ph.D. menegaskan kuliah umum ini menjadi wadah penguatan perspektif, berpikir kritis, serta penghubung ilmu pengetahuan dan inovasi. Melalui kerja sama ini, Alliance Française Medan juga membuka peluang magang satu semester di Prancis bagi mahasiswa S1 USU, dengan skema pendanaan dari universitas mitra di Prancis sepanjang mahasiswa terlibat aktif dalam kelompok riset mereka.



Gambar 37. USU Raih Penganugerahan Penghargaan Simpul Jaringan Terbaik Nasional 2025

Melalui Kantor Arsip, USU berhasil meraih Simpul Jaringan Terbaik Nasional 2025 berdasarkan Keputusan Kepala ANRI Nomor 196 Tahun 2025. Penghargaan ini diserahkan langsung oleh Kepala ANRI, Dr. Mego Pinandito, M.Eng Kepada kepala Arsip USU ibu Dr. Aisyah, SE, MSi pada 26 Juni 2025 di Jakarta di Gedung Arsip Nasional Republik Indonesia, sebagai bentuk apresiasi atas komitmen dan kinerja unggul dalam tata kelola kearsipan di lingkungan perguruan tinggi.

Juli 2025

Fakultas Vokasi Universitas Sumatera Utara (USU) meraih prestasi pada Olimpiade Vokasi Indonesia (Olivia) X 2025 yang digelar di Universitas Brawijaya, Malang, pada 29–31 Juli 2025. USU mengirim sembilan delegasi mahasiswa dan berkompetisi pada empat kategori, serta berhasil membawa pulang dua penghargaan: Jasmine Anastasya Widy meraih Juara 2 pada *Speech & Debate (Public Speaking)* dengan pendamping Erna Januarini, S.S., M.Si., dan tim "MB *Team*" (Gracia Veronika Nadeak, Sarah Arihannah Nainggolan, Ria Putri Sihombing) meraih Juara Harapan 1 pada *Scientific Paper (Social Humaniora)* didampingi Faisal Eriza, S.Sos., MSP. Delegasi USU juga berpartisipasi pada kategori *Tourism Planning* dan *Smart System* (IoT) sebagai ajang penguatan kompetensi, pengalaman, dan daya saing mahasiswa vokasi di tingkat nasional.



Gambar 38. Prestasi Gemilang Fakultas Vokasi Universitas Sumatera Utara di Ajang OLIVIA X 2025

Agustus 2025

Universitas Sumatera Utara (USU) mencatat peningkatan capaian dalam Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) 2025 dengan naik peringkat berdasarkan perolehan pendanaan dan insentif, yang ditopang oleh hasil seleksi nasional PKP-PKM 2025 dengan total 1.590 judul didanai; pada tahap pendanaan, USU dilaporkan berada di peringkat ke-12 sebelum pengumuman insentif, sementara pada skema insentif USU juga mencatat 6 tim lolos PKM-AI dan PKM-GFT berdasarkan rujukan surat resmi Belmawa tertanggal 30 Juli 2025. Dan pada akhirnya USU berhasil meraih peringkat ke 9 dalam Perolehan PKM Pendanaan dan Insentif Terbanyak



Gambar 39. USU Raih Peringkat 9 dalam Perolehan PKM Pendanaan dan Insentif Terbanyak

Universitas Sumatera Utara (USU) menegaskan penguatan reputasi global melalui capaian 28 program studi terakreditasi internasional oleh lembaga akreditasi bereputasi dunia. Hal ini disampaikan Rektor USU Prof. Dr. Muryanto Amin, S.Sos., M.Si. dalam rangkaian Dies Natalis ke-73 USU di Medan, Kamis (29/8), sebagai bukti bahwa mutu pendidikan USU tidak hanya memenuhi standar nasional, tetapi juga diakui pada level internasional.



Gambar 40. USU Melesat ke Panggung Internasional, 28 Prodi Dapat Akreditasi Global

Capaian tersebut diraih melalui pembenahan menyeluruh, meliputi penguatan infrastruktur, perbaikan tata kelola, serta peningkatan kualitas Tridarma Perguruan Tinggi dan percepatan mutu akreditasi nasional dengan catatan empat tahun terakhir 81 program studi meraih predikat Unggul. Untuk memperkuat daya saing dan menjawab tantangan pendidikan global, mulai semester ganjil TA 2025/2026 USU meluncurkan program digital plug and play yang melibatkan 12 program studi terakreditasi internasional, didukung fasilitas *Digital Learning Center Building* (layanan ramah disabilitas, laboratorium virtual, perpustakaan digital, dan sumber belajar berbasis teknologi) sebagai langkah menghadirkan pembelajaran yang inklusif, adaptif, dan relevan bagi kolaborasi dengan industri.



Gambar 41. **Kepala Humas USU Raih Penghargaan Tokoh PR Berpengaruh di MAW *Talk Awards 2025***

Kepala Humas, Promosi, dan Protokoler Universitas Sumatera Utara (USU), Amalia Meutia, meraih penghargaan Tokoh PR Berpengaruh dalam ajang MAW Talk Awards (MTA) 2025 yang diselenggarakan di Hotel Grand Diamond Yogyakarta pada Kamis (28/8/2025). Penghargaan ini diberikan sebagai apresiasi atas kiprah Amalia dalam menghadirkan inovasi komunikasi publik di sektor pendidikan tinggi, sekaligus menjaga konsistensi nilai keberagaman dan integritas.

MTA 2025 agenda tahunan sejak 2021 bertema "Transparansi untuk Negeri: Kepemimpinan yang Menginspirasi Perubahan" menetapkan pemenang melalui seleksi ketat selama dua bulan, mulai dari *desk research* media digital yang menjaring hampir seratus kandidat per kategori, hingga penjurian kualitatif oleh lima akademisi komunikasi dari UII, UGM, UMY, UPN Veteran Yogyakarta, dan UAJY. Melalui capaian ini, Humas USU menegaskan komitmen memperkuat komunikasi publik yang strategis, inklusif, transparan, dan berdampak luas, serta terus membangun citra positif universitas dengan integritas dan empati.

Majelis Wali Amanat USU telah memilih dan menetapkan ketua, sekretaris dan anggota Komite Audit Universitas Sumatera Utara periode 2025-2030, dalam Rapat Majelis Wali Amanat Universitas Sumatera Utara dan dikukuhkan melalui SK MWA USU Nomor 6/UN5.1.MWA/SK/TP.00.00/2025. Penetapan tersebut diikuti dengan serah terima jabatan dari Komite Audit periode 2021-2025 kepada Komite Audit yang baru, yang menandai resmi bertugas, bertempat di Sekretariat Majelis Wali Amanat USU.



Gambar 42. Penandatanganan Serah Terima Jabatan Komite Audit USU 2025-2030 Resmi Bertugas

Serah terima jabatan dihadiri oleh Sekretaris MWA USU Prof Dr Tamrin, M.Sc, Rektor USU Prof Dr Muryanto Amin, S.Sos, M.Si, Wakil Rektor II Dr Muhammad Arifin Nasution, S.Sos., M.SP, dan anggota MWA lainnya. Ketua Komite Audit USU periode 2025-2030 dijabat oleh Dr H Kaswinata, SE, Ak, CA, MSP, didampingi Syarief Fauzie, SE, M.Ak, Ak, CA, CPA sebagai sekretaris. Tiga anggota Komite Audit lainnya adalah Riva Ubar Harahap, SE, Ak, M.Si, CA, CPA, Yusrin, SH, M.Hum dan Dr Syarifah Lisa Andriati, SH, M.Hum.

September 2025

Pada rilis *World's Top* 2% *Scientists* 2025 (database sitasi global kolaborasi tim Stanford University–Elsevier berbasis Scopus), empat dosen Universitas Sumatera Utara (USU) Prof. Saharman Gea, Prof. Apri Heri Iswanto, Prof. Dr. Eng. Himsar Ambarita, dan Prof. Drs. Mahyuddin K.M. Nasution tercatat dalam daftar ilmuwan dengan dampak sitasi tertinggi di bidangnya, yang memperkuat reputasi riset USU di tingkat internasional.



Gambar 43. 4 Dosen USU Masuk World's Top 2% Scientists

Database ini dipublikasikan pada September 2025 dan disusun untuk mengukur dampak riset jangka panjang dan kinerja terbaru melalui dua kategori daftar (*career-long* dan *single-year*), menggunakan C-*score* (gabungan enam indikator sitasi seperti total sitasi, h-index, hm-index, serta sitasi berdasarkan posisi kepengarangan), dengan pengelompokan peneliti ke 22 bidang dan 174 subbidang dalam penilaian lintas disiplin.



Gambar 44. USU Raih 4 Trofi Anugerah Humas Indonesia (AHI) 2025

Universitas Sumatera Utara (USU) kembali menorehkan prestasi pada Anugerah Humas Indonesia (AHI) 2025 dengan meraih Silver untuk Kategori PPID Terbaik dan Kategori Pelayanan Informasi Publik Terinovatif, serta *Bronze* untuk Kategori Kanal Digital, sementara penghargaan *Best Presenter* diraih Amalia Meutia, M.Psi., Psikolog. Amalia menyampaikan apresiasi atas dukungan pimpinan universitas, khususnya Rektor USU Prof. Muryanto Amin, serta para *stakeholder* dan jurnalis, seraya menegaskan capaian ini menjadi rekognisi atas upaya peningkatan kinerja kehumasan dan reputasi USU.

AHI 2025 diselenggarakan di JW Marriott Hotel Surabaya pada Kamis (25/9/2025) dengan tema "Akuntabilitas Komunikasi dan Keterbukaan Informasi Publik untuk Indonesia Maju", diikuti 198 entri dari 59 instansi. Dalam ajang ini tercatat 110 pemenang dari 43 institusi di berbagai kategori, serta kategori tambahan nonkompetisi dan program KaHI yang turut melahirkan sejumlah pemenang, menegaskan pentingnya akuntabilitas dan transparansi sebagai fondasi kepercayaan publik.

Universitas Sumatera Utara (USU) menegaskan peran strategisnya dalam penguatan layanan kesehatan melalui keterlibatan pada Launching UHC Probis

Sumut Berkah di Grha Bhineka Perkasa Jaya, Senin (29/09/2025). Sekretaris USU Prof. Dr. dr. Muhammad Fidel Ganis Siregar, M.Ked(OG), Sp.O.G, Subsp.F.E.R. menyampaikan USU tidak hanya menjadi saksi, tetapi mitra dalam menyiapkan tenaga kesehatan masa depan yang memahami konsep *Universal Health Coverage* (UHC), dengan mengintegrasikan UHC dalam kurikulum kedokteran, farmasi, kesehatan masyarakat, dan bidang terkait, serta mendorong lahirnya peneliti/inovator kebijakan kesehatan melalui rumah sakit pendidikan dan jejaring layanan.



Gambar 45. Sumut Resmi Luncurkan UHC Probis Berkah, USU Siapkan Generasi Tenaga Kesehatan Masa Depan

Gubernur Sumatera Utara M. Bobby Afif Nasution, S.E., M.M. menekankan UHC harus dirasakan nyata oleh masyarakat tanpa hambatan layanan, sementara Kadis Kesehatan Sumut H. Muhammad Faisal Hasrimy, AP, M.AP melaporkan per 1 September 2025 kepesertaan JKI di Sumut mencapai 100,2% dengan tingkat keaktifan 80,27%, menjadikan Sumut UHC prioritas lebih cepat dari target nasional. Kegiatan ini juga memperkuat kolaborasi lintas sektor dengan dukungan BPJS Kesehatan melalui penguatan digitalisasi layanan (*dashboard* dan aplikasi *mobile JKI*) agar akses informasi dan layanan kesehatan semakin mudah.

Oktober 2025

Mahasiswa Universitas Sumatera Utara (USU) meraih sejumlah prestasi pada Musabaqah Tilawatil Qur'an Mahasiswa Nasional (MTQMN) XVIII 2025 yang berlangsung 6–9 Oktober 2025 di Universitas Lambung Mangkurat, Kalimantan

Selatan, dengan capaian Juara Umum VI. USU mengirim 20 mahasiswa sebagai delegasi dan berkompetisi pada beberapa cabang, antara lain Tartil, Qira'at Sab'ah, Syahril, Fahmil, dan Kaligrafi.



Gambar 46. USU Juara Umum VI MTQMN 2025 di Kalsel

Empat mahasiswa USU meraih juara pada kategori berbeda, yakni Wildan Novaili (Fakultas Teknik) juara 1 Tilawatil Qur'an Putra, Alya Assyifa Irfani Sani (Fakultas Ilmu Budaya) juara 2 Tartil Qur'an Putri, Khairun Hafiyya (Fakultas Kesehatan Masyarakat) juara 3 Qira'ah Sab'ah Putri, serta Kiki Mayriyadhil Jannah (Fakultas Ekonomi dan Bisnis) juara 1 Hifzil Qur'an 10 Juz. Wakil Rektor I Prof. Dr. Edy Ikhsan, S.H., M.A. mengapresiasi perjuangan delegasi dan menegaskan dukungan universitas melalui pembinaan dan pelatihan sebelum keberangkatan, agar mahasiswa terus berprestasi di tingkat nasional maupun internasional.



Gambar 47. **Kreasi Mengubah Limbah Plastik jadi Gigi Palsu, Mahasiswa USU Raih *Environmental and Social Innovation Award 2025***

Mahasiswa Universitas Sumatera Utara (USU) meraih *Environmental and Social Innovation Award 2025* melalui inovasi *Polyshell Dent*, produk model gigi ramah lingkungan untuk praktikum kedokteran gigi yang dibuat dari limbah plastik dan cangkang kerang darah. Inovasi ini dikembangkan oleh tim lintas disiplin dari Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) USU 2025 Muhammad Dwi Haikal (FKG), Aurora Graciella Br. Lumantobing (FKG), Ferdy Salim Lubis (FT), Nathan Pratama Sihombing (FEB), dan Viola Delviana Br. Pakpahan (FMIPA) dengan bimbingan drg. Kholidina Imanda Harahap, M.DSc, sebagai solusi atas model gigi pabrikan yang mudah rusak saat dibor.

Polyshell Dent diproduksi melalui ekstraksi kalsium karbonat dari cangkang kerang menggunakan asam asetat, kemudian dicampur dengan plastik PP, dicetak, dipress, dan dihaluskan; sisa bahan daur ulang diolah kembali menjadi suvenir sehingga prosesnya minim limbah. Produk ini diharapkan membantu mengurangi sampah plastik dan cangkang kerang, dengan pemasaran yang saat ini difokuskan untuk kebutuhan mahasiswa FKG USU dan juga melalui *e-commerce*/Instagram @polyshelldent.ppkmkusu. Capaian ini turut mencerminkan penguatan ekosistem riset aplikatif USU sejak 2021, ditandai peningkatan proposal PKM 280% (2021–2025), kenaikan dana riset mahasiswa dari Rp1,8 miliar (2021) menjadi Rp6,5 miliar (2025), serta dukungan fasilitas laboratorium seperti *3D printing* dan alat uji bahan.



Gambar 48. Kreasi Mahasiswa USU Menghasilkan Tempat Makanan Ramah Lingkungan, Terbuat dari Pelepah Sawit dan Daun Pepaya

Mahasiswa Universitas Sumatera Utara (USU) melalui Program Kreativitas Mahasiswa–Kewirausahaan (PKM-K) mengembangkan BIOFLAEIS, kemasan makanan ramah lingkungan pengganti styrofoam yang dibuat dari limbah pelepah kelapa sawit (elaeis guineensis) dan daun pepaya (carica papaya). Inovasi ini digagas oleh tim lintas prodi Shintia Florensia Silaban, Yeggin Damanik, Feodora Nicole Holongy Sitompul, Gita Triani Sinaga (Teknik Kimia), serta Letminda Oftavya

Purba (Ekonomi Pembangunan) dengan bimbingan Ir. Ilham Perkasa Bako, S.T., M.T., sebagai respons atas tingginya sampah plastik sekali pakai dan risiko *styrofoam* yang mengandung zat berbahaya.

BIOFLAEIS memanfaatkan kandungan selulosa/hemiselulosa pada pelepah sawit dan senyawa bioaktif antibakteri–antijamur pada daun pepaya, sehingga menghasilkan biofoam yang biodegradable dan membantu menjaga daya simpan makanan. Produk ini telah disiapkan untuk dipasarkan melalui media sosial serta promosi langsung ke UMKM kuliner, kafe, dan restoran, dengan target memperluas kolaborasi agar menjadi solusi nyata pengurangan limbah plastik sekaligus pemberdayaan limbah pertanian; inovasi ini juga mencerminkan dukungan USU terhadap riset aplikatif dan solusi berkelanjutan bagi lingkungan.

Kantor Humas, Protokoler dan Layanan Terpadu mewakili Universitas Sumatera Utara (USU) meraih penghargaan *Bronze Winner* kategori *Press Release on Sustainability* Terbaik pada ajang kehumasan nasional *Media Relation Awards* (MRA) 2025. Penghargaan ini diberikan dalam malam penganugerahan 79th SPS *Awards* 2025, Senin (20/10/2025) di Anjong Mon Mata Banda Aceh,Jl. Japakeh, Peuniti, Kec. Baiturrahman, Kota Banda Aceh – Aceh.



Gambar 49. USU meraih penghargaan *Bronze Winner* pada *Media Relation Awards* (MRA) 2025

November 2025

Prof. Dr. Muryanto Amin, S.Sos., M.Si. terpilih kembali sebagai Rektor Universitas Sumatera Utara (USU) Periode 2026–2031 melalui Rapat Pleno Pemilihan Rektor yang diselenggarakan Majelis Wali Amanat (MWA) USU pada Selasa, 18 November 2025 di Gedung Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan, Jakarta. Dalam proses pemilihan yang berlangsung demokratis, Prof. Muryanto meraih 70,97% suara, sedangkan dua kandidat lainnya Prof. Poppy Anjelisa Zaitun Hasibuan, S.Si., M.Si., Apt. dan Prof. Dr. Isfenti Sadalia, S.E., M.E. masing-masing memperoleh 12,90% suara, dengan 3,23% suara abstain.

Pemilihan ini dilaksanakan berdasarkan jadwal resmi dari Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi, dengan mekanisme suara di mana porsi suara Menteri 35% dan anggota MWA lainnya (20 orang) 65%, serta penghitungan disaksikan perwakilan anggota MWA. Dalam sambutannya, Wakil Menteri Prof. Dr. Fauzan, M.Pd. menekankan pentingnya kepemimpinan kampus yang adaptif menghadapi dinamika sosial, sementara Ketua MWA USU Jenderal Pol. (Purn) Drs. Agus Andrianto, S.H., M.H. berharap rektor terpilih dapat memperkuat sinergi *civitas akademika* dan pemangku kepentingan guna melanjutkan kemajuan USU menuju daya saing global.



Gambar 50. Prof. Muryanto Amin Terpilih sebagai Rektor USU Periode 2026-2031

Universitas Sumatera Utara (USU) meraih sejumlah penghargaan pada Lomba Inovasi Daerah Provinsi Sumatera Utara 2025, menunjukkan komitmen *civitas akademika* dalam mendorong riset terapan dan komersialisasi inovasi yang berdampak bagi masyarakat.



Gambar 51. USU Raih Penghargaan pada Lomba Inovasi Daerah Provinsi Sumatera Utara 2025

Tiga inovasi dari dosen/tim USU meraih prestasi: Nutri Bite Snack karya Dr. drg. Gema Nazri Yanti, M.Kes (FKG) meraih Juara 2; SMART HIPERTENSI SUMUT karya Prof. Dr. Reni Asmara Ariga (Fakultas Keperawatan) meraih Juara 3; serta e-PERINEUM SCREENING CHAIR karya Bina Melvia Girsang, S.Kep., Ns., M.Kep (Fakultas Keperawatan) meraih Juara Harapan 1, setelah melalui seleksi dan validasi lapangan hingga tahap final.

Penghargaan ini terkait rangkaian *North Sumatera Innovation Day* (NSID) 2025 bertema *"Smart Province – Innovative People"* yang dibuka Gubernur Sumut Bobby Nasution pada 19–20 November di halaman Kantor Gubernur Sumut, menampilkan 50 tenant inovasi dari berbagai unsur. Melalui forum ini, Pemprov mendorong inovasi agar terhubung dengan dunia usaha dan perbankan, sementara Bappelitbang menekankan kolaborasi pemerintah–akademisi–dunia usaha–komunitas; capaian USU sekaligus membuka peluang pengembangan produk, kemitraan industri, serta akses komersialisasi dan pendanaan lanjutan.

Desember 2025



Gambar 52. USU Kembali Dinobatkan sebagai PTN Paling Informatif Nasional

Universitas Sumatera Utara (USU) mempertahankan predikat Informatif pada Anugerah Keterbukaan Informasi Publik (KIP) 2025 kategori Perguruan Tinggi Negeri, sebagai bukti komitmen transparansi dan akuntabilitas. Penghargaan ini diterima langsung oleh Rektor USU Prof. Dr. Muryanto Amin, S.Sos., M.Si. di Birawa Assembly Hall, Hotel Bidakara Jakarta, Senin (15/12/2025), dan menjadi capaian konsisten lima tahun berturut-turut sejak 2021.

Pada 2025, USU meraih nilai 97,90 dan masuk 5 besar dari 54 PTN Informatif (dari total 149 PTN yang dievaluasi) berdasarkan hasil Monitoring dan Evaluasi (Monev) Komisi Informasi Pusat RI sesuai amanat UU No. 14 Tahun 2008. Kepala Humas sekaligus Pengelola PPID USU, Amalia Meutia, M.Psi., Psikolog, menegaskan capaian ini hasil kerja kolektif lintas unit, disertai penguatan layanan informasi melalui optimalisasi portal PPID, peningkatan layanan permohonan informasi, serta integrasi sistem dokumentasi sesuai standar Komisi Informasi.



Gambar 53. USU Tutup 2025 dengan Prestasi: 6 Penghargaan di Anugerah Diktisaintek

Universitas Sumatera Utara (USU) meraih enam penghargaan pada ajang Anugerah Diktisaintek 2025 yang diselenggarakan di Gedung Kemdiktisaintek, Jakarta, Jumat malam (19/12/2025). Penghargaan tersebut mencerminkan penguatan kinerja USU dalam komunikasi publik, layanan terpadu, keprotokolan, dan pengelolaan kerja sama, dengan rincian: Gold untuk Unit Layanan Terpadu dan Insan Humas, Silver untuk Website dan Siaran Pers, *Bronze* untuk Anugerah Protokoler, serta *Gold* pada Kategori Anugerah Kerja Sama melalui Laporkema.

Menteri Kemdiktisaintek Prof. Dr. Brian Yuliarto, Ph.D. menekankan penghargaan ini sebagai penanda kepercayaan negara dan pentingnya dampak ilmu bagi masyarakat, sementara Rektor USU Prof. Dr. Muryanto Amin, S.Sos., M.Si. menyatakan capaian ini menjadi pemacu untuk memperkuat budaya kerja profesional, komunikasi terbuka, dan kolaborasi yang berdampak. Kepala Humas, Protokoler, dan Layanan Terpadu USU Amalia Meutia, M.Psi., Psikolog menegaskan capaian tersebut merupakan hasil dedikasi tim dan sinergi lintas unit, sekaligus memperkuat komitmen USU mendukung transformasi pendidikan tinggi nasional.

Prestasi Mahasiswa Universitas Sumatera Utara

Mahasiswa Universitas Sumatera Utara pada tahun 2025 berhasil mencapai pretasi tingkat regional, nasional dan Internasional. Prestasi-prestasi tersebut mencerminkan keberhasilan USU dan mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi akademik maupun non-akademik, yang diwujudkan melalui partisipasi

dan keberhasilan dalam berbagai ajang kompetisi, penelitian, kewirausahaan, serta kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Capaian ini tidak hanya menunjukkan kapasitas individu mahasiswa yang semakin unggul, tetapi juga menggambarkan efektivitas dukungan institusi dalam menyediakan lingkungan pembelajaran yang kondusif, pembinaan yang terarah, serta akses terhadap berbagai peluang pengembangan diri.



Gambar 54. Fairutzh Divhany Akbar, Yohana Megayani Simajuntak, Khalya Rosida Amri, Maylinta Gandis, Madelyn Jeffryna Susanto Mahasiswa Fakultas MIPA Raih Medali Emas Poster PKM-RE



Gambar 55. Leica Al Humaira Lubis Mahasiswa Fasilkom-TI Raih Medali Emas pada Karate +68 Kg Sea Games



Gambar 56. Khairun Hafiyya Mahasiswi Fakultas Kesehatan Masyarakat Raih Juara 2 *Qira Recitation The Second* International Qur'an *Recitation Award* (IQRA-USK) Universitas Syiah Kuala 2025



Gambar 57. Alya Assyifa Irfani Sani Mahasiswi Fakultas Ilmu Budaya Juara 2 Musabaqah Tilawatil Qur'an Mahasiswa Nasional (MTQMN) XVIII Tahun 2025



Gambar 58. Jasmine Anastasya Widy Mahasiswi Fakultas Vokasi Juara 2 *Public Speaking* Olimpiade Vokasi Indonesia X 2025



Gambar 59. Adam Jordan Nadeak, Aditya Tri Abdi Yoga, Nathanael Ambarita, Ade Johan Nadeak, Hardes Bremana Tarigan, Tomy Sihombing, dan Abram Nicholas Sihombing Mahasiswa Fakultas Teknik Raih Juara 3 Kelas Motor Pembakaran Dalam Diesel KMHE



Gambar 60. Daffa Rizki Hervindo Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Siti Raya Artanti Br. Sianturi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Dear Selvanathan Sinaga Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Amir Muhammad Hasibuan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Harfan Zulfa Syabana Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Raih Juara 3 Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (KMI) Expo XVI Tahun 2025



Gambar 61. Devlin Halomoan Simanihuruk Mahasiswa Fakultas Pertanian, Zaitun.S.Parsadanta Samosir Mahasiswa Fakultas Psikologi, Atikah Shabrina Siregar Mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi Raih Medali Perunggu Kategori Paper Indonesia-Malaysia-Thailand *Growth Triangle* (IMT-GT) *Varsity Carnival*



Gambar 62. Muhammad Fakhriy Adzakwhan Mahasiswa Fasilkom, Khansa Fazian O'neal Mahasiswa FISIP, Muhammad Lutfi Kamil Mahasiswa Fakultas Teknik Raih Medali Perunggu Team Sprint 500 Meter Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS)



Gambar 63. Selly Simanjuntak Mahasiswa Fakultas Psikologi, Astriwati Sitanggang Mahasiswa Fakultas Psikologi, dan Windy Lastri Manurung Mahasiswa FISIP Raih Medali Perak Poster PKM-RSH



Gambar 64. Syaida Sari Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Raih Medali Perak Kyorugi Female U-73 Kg Taekwondo



Gambar 65. Muhammad Mardansyah Siregar Mahasiswa Fakultas Hukum Raih Medali Perunggu Kyorugi U-74kg (Taekwondo)



Gambar 66. Leica Al Humaira Lubis Mahasiswi Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi Raih Medali Perunggu Senior 68 Kg Putri (Karate)



Gambar 67. Jesica Delima Br Surbakti Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Raih Medali Perunggu Poomsae Beregu Putri



Gambar 68. Wildan Novaili Mahasiswa Fakultas Teknik Raih Juara I Musabaqah Tilawatil Quran Mahasiswa Nasional XVIII Universitas Lambung Mangkurat Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2025



Gambar 69. Gracia Veronica Nadeak, Sarah Arihannah Mahulae Nainggolan, Ria Putri Sihombing Mahasiswi Fakultas Vokasi Raih Juara Harapan I Olimpiade Vokasi Indonesia (OLIVIA) 2025



Gambar 70. Raissa Syahda Adna Syami Mahasiswi Fakultas Kesehatan Masyarakat Juara 1 *Speed Punch* Kejuaraan 11th Tirak Taekwondo Internasional Tournament



Gambar 71. Riki Candra, Dewi Zaskia, Igrid Cahyani Sinaga Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Raih Juara 1 *Paper Competition 2025 held by Diplomacy Fair* FPCI



Gambar 72. Devin Fayzul Haq Ginting Mahasiswa Fakultas Psikologi Raih Juara 2 Brazilian Jiu Jitsu, Gi/White, Adult Division, Male. 155 lbs Weight Class, Grappling Industries International Tournament



Gambar 73. Viory Hizkia Hutahuruk Mahasiswa Fakultas Teknik Raih Juara 1 Sayembara Affair UI



Gambar 74. **Siti Nurhayati Mahasiswi Fakultas Kedokteran Gigi Raih Juara 3 Esai Populer Udayana *Dentistry Scientific Competition***



Gambar 75. Ofin Hasrat Lase, Adnes Keszia Grace Vadinita Purba, dan Asri Amanda Nurhasanah Mahasiswa Fakultas MIPA Raih Juara 1 ASEAN *Sustainability Pioneers Competition* (ASPIRE) 2025



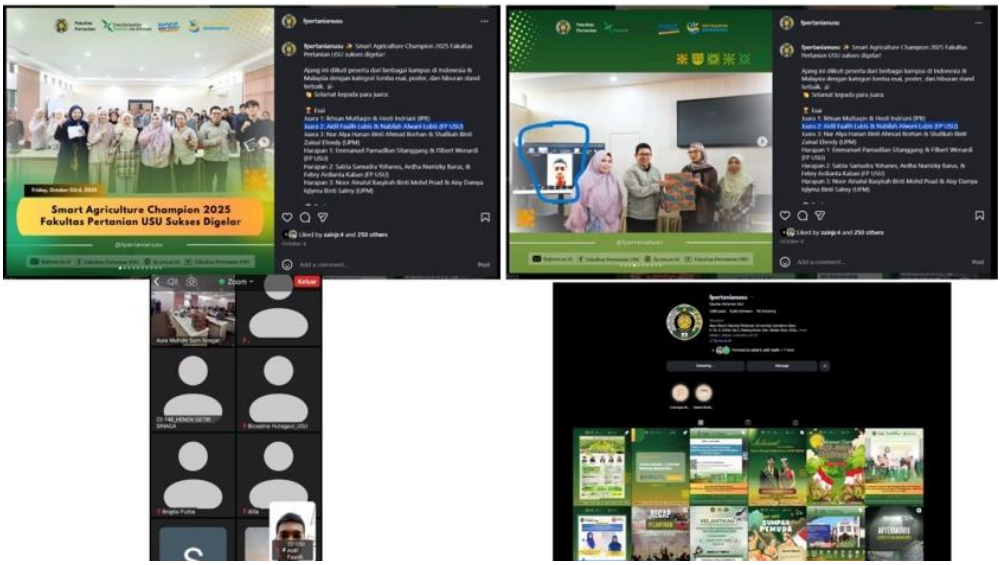
Gambar 76. Anyelir Nirmala Siregar, Omera Kalilamisha Mahendra, dan Amanda Fadia Suheri Mahasiswa Fakultas Kedokteran Raih Juara 1 Poster Publik *Medical Competition and Fair of Anatomy and Physiology* (MINERFA) 2025



Gambar 77. Faisal David Pasaribu Mahasiswa Fakultas Farmasi Raih Juara 2 Olimpiade Farmasi Indonesia (OFI) XII



Gambar 78. Dira Riyani, Atiqa Zhakira Syahrul, dan Bilqisni Mumtaz Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Raih Juara 3 *Entrepreneur Festival Essay Competition* UPN Veteran Jawa Timur



Gambar 79. Aidil Faalih Lubis Mahasiswa Fakultas Pertanian dan Nabilah Alwani Lubis Mahasiswa Fakultas Vokasi Raih Juara 2 *In International Essay Competition Smart Agriculture, Faculty of Agriculture* Universitas Sumatera Utara



Gambar 80. Hana Nazihah Siregar Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Raih Harapan 1 Lomba Presentasi Bahasa Jepang Tingkat Nasional Ke-4 Tahun 2025 (untuk Mahasiswa)



Gambar 81. Dira Riyani, Atiqa Zhakira Syahrul, dan Bilqisni Mumtaz Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Raih Juara 2 National *Writing Competition Inteleksa* x HMDE Universitas Andalas



Gambar 82. Rizki Afani Siregar Mahasiswa Fakultas Pertanian, Humairah Hunaifiyah Al-Layalin Manik Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya, Azhari Alfian Reza Mahasiswa Fakultas Matematika dan IPA, Nabila Angelita Adha Mahasiswa Fakultas Farmasi, Mita Fauziah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan Allyona Egita Sitepu Mahasiswa Fakultas Keperawatan Raih Juara 1 Tari 24th IMT-GT Varsity Carnival Tahun 2025



Gambar 83. Marcellio Virgo Pratama Gultom dan Ester Pertiwi Br Siregar Mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Raih Juara 3 Literatur *Dentistry Smart* 2025



Gambar 84. Yedith Syalom Situmeang, Leonardo Petersen Agustinus Turnip, dan Bintang Aditya Siregar Mahasiswa Fakultas Hukum Raih Juara 3 Debat Konstitusi Nasional Unimal Constitutional Week III (UCW IIII)



Gambar 85. Azharil Nauval, Fadia Melinda Gultom, Muhammad Nur Hamdi, Ahmad Luthfi Affandi Dan Elirizki Realita Telaumbanua Mahasiswa Fakultas Pertanian Raih Juara 3 *Hilpi International Essay Competition* 2025



Gambar 86. Arryan Bramlie dan Joshua Jordan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Raih Juara 2 *Cardiology-Respiration Branch*, *Indonesian Medical Olympiad* (IMO) 2025



Gambar 87. Nathania Raihanah, Icha Fransiska Simarmata, dan Bethani Novi Tessalonika Sitorus Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Raih Juara 1 Poster *Hi-Creation* Sultan Ageng Tirtayasa *Nutrition Fest* (SNF) 2025



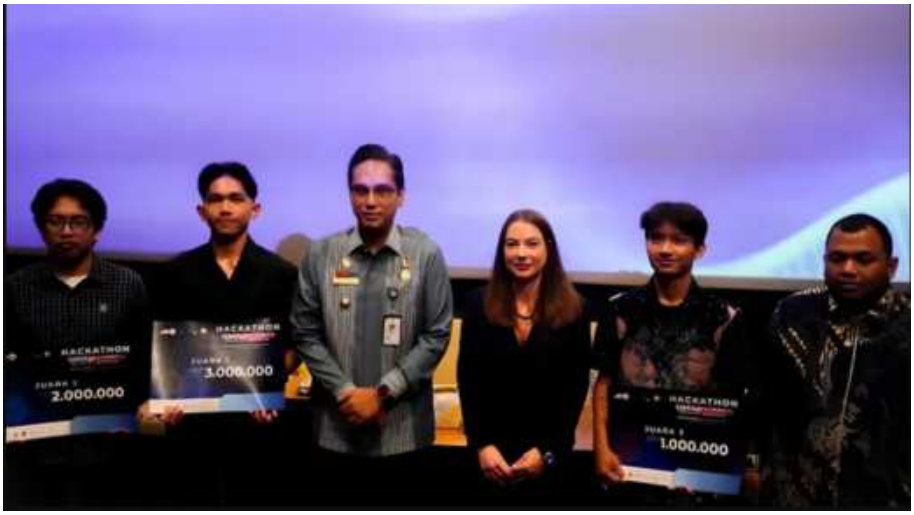
Gambar 88. Enrico Franditho Sihombing dan Haliza Pita Norazlina Mahasiswa Fakultas Kedokteran Raih Juara 1 Bidang *Infectious Disease Regional Medical Olympiad* (RMO) Ikatan Senat Mahasiswa Kedokteran Indonesia (ISMKI) Wilayah 1 Tahun 2025



Gambar 89. Rafles Frandiko Sihombing, Farah Fatiha, dan Grace Efrina Mahasiswa Fakultas Teknik Raih Juara 1 Lomba Bioscript Bioexpo



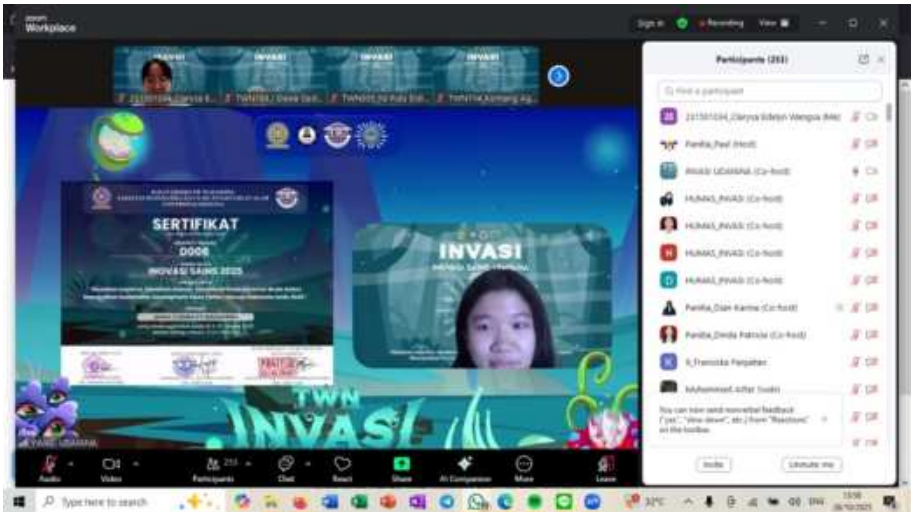
Gambar 90. Fhairuz Chairuna, Fima Tiftisia Zakiani, dan Ighra Amalia Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Raih Juara 2 Essay Hari Kesehatan Nasional FKM Undip 2025



Gambar 91. Imanuel M.T. Manullang, Carlos Donal Halomoan Sirait, dan Brisbane Jovan Rivaldi Sihombing Mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi Raih Juara 3 Kompetisi *Hacking Hackathon*



Gambar 92. M. Ghozi Muzakki, Najla Putri Aulia Bahri Lubis, dan Tessa Septriani Mahasiswa Fakultas Pertanian Raih Juara 1 International Cultura Fiesta 2025 Universiti Sains Malaysia



Gambar 93. Clarysa Edelyn Wangsa dan Crystalin Natalie Simone Mahasiswa Fakultas Farmasi Raih Juara 2 KTI Inovasi Sains 2025



Gambar 94. Kholila Syahfitri dan Annisa Tripasari Mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Raih Juara 2 Poster Dentistry Smart FKG Usakti 2025



Gambar 95. Yosika Aprilina Mahasiswa Fakultas Keperawatan Raih Juara 1 Vlog UAI Nutrition Competition



Gambar 96. T. Aulia Awaluddin Nur, Yola Angelina Siregar, Mahdalena Tambun, Lucky Putra Sidabalok, dan Hikmatul Ushwa Dalimunthe Mahasiswa Fakultas Teknik Raih Harapan 1 Bisnis Sosial *Sociopreneur Challenge Goodstarter* X BPKH X Universitas Indonesia X Bank Danamon



Gambar 97. Ardiani Siti Fadill Mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Raih Juara 1 Kumite 55Kg Kejuaraan karate internasional open piala walikota padang 2025



Gambar 98. Devlin Halomoan Simanihuruk Mahasiswa Fakultas Pertanian Raih Juara 1 *Mixed Presentation* Indonesia-Malaysia-Thailand *Growth Triangle* (IMT-GT) *Varsity Carnival*



Gambar 99. Andi Suranta Ignatius Ginting Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Raih Juara 1 *Trading Competition* 2025 yang diselenggarakan oleh Finance Club Universitas Aisyiyah Bandung



Gambar 100. Michle William Tan, Yumiko Angiosaki, dan Felice Chrismary Lu Mahasiswa Fakultas Farmasi Raih Juara 3 Literatur *Review* PILLARS: *International Pharmacy Collaboration for Research and Science*



Gambar 101. Maichel Chao dan Florencia Chelsey Japardi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Raih Juara 2 Olimpiade Reumatik Autoimun Indonesia



Gambar 102. M. Arkan Al Ghifari Mahasiswa Fakultas Hukum Raih Juara 1 USU *Games Open Archery Championship* 2025 - *Individual Elimination*



Gambar 103. Tri Handayani Daeli, Shiny Tamata Br Sitanggang, Aprilindo Hamonangan Sitanggang, Samuel Septiano Sihombing, dan Gidion Frandeo Simanjuntak Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Raih Juara 1 Musikalisasi Puisi Festival Sagara Asean 2025



Gambar 104. Viona Shafa Auliya Mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Raih Juara 1 *Student Poster Competition* TIP IPAMAGI VIII



Gambar 105. Riki Candra Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Triyasha Suci Zahnani Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat, Putri Aisah Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat, Dilla Yunizar Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat, Annisa Rahimah Nasution Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Raih Juara Favorit *Poster Genovate* Festival 2.0 tahun 2025

LAPORAN KINERJA PENDIDIKAN DAN KEMAHASISWAAN

Kinerja Pendidikan

Program Merdeka Belajar

Permendikbudristekdikti No. 53/2023 mengamanatkan untuk mendorong mahasiswa menguasai berbagai keilmuan yang berguna sebelum memasuki dunia kerja, memberikan kesempatan bagi mahasiswa mengikuti pembelajaran di luar PT, dan meningkatkan kompetensi lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian, baik *soft skills* maupun *hard skills*. agar lebih siap dan mampu beradaptasi dengan kebutuhan zaman. Mahasiswa diperkenankan mengambil satuan kredit semester di luar program studi, 3 (tiga) semester berupa 1 (satu) semester kesempatan mengambil mata kuliah di luar program studi dan 2 (dua) semester melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar PT. Dalam mengelaborasi pernyataan standar dalam Permendikbudristekdikti No. 53/2023 diperlukan suatu Keputusan Rektor tentang Pedoman Pelaksanaan Program Pembelajaran di Luar Program Studi untuk dapat diimplementasikan oleh *civitas akademika* dan tenaga kependidikan dalam pelaksanaan Program Pembelajaran di Luar Program Studi. Pedoman Pelaksanaan Program Pembelajaran di Luar Program Studi dibuat sesuai dengan Pedoman MBKM 2024.

Tabel 17. Sebaran Program MBKM Asistensi Mengajar per Fakultas Tahun 2025

No	Fakultas	Jumlah
1	Vokasi	22
2	Ekonomi Dan Bisnis	1
3	Ilmu Budaya	61
4	ISIP	19
5	Kesehatan Masyarakat	1
6	MIPA	2
7	Psikologi	14
Total		**120**

Tabel di atas menyajikan sebaran pelaksanaan Program MBKM Asistensi Mengajar pada Fakultas Tahun 2025. Tingkat partisipasi mahasiswa dalam program Asistensi Mengajar tersebar pada 7 dari 16 fakultas yang berada di lingkungan Universitas Sumatera Utara dengan tingkat keterlibatan yang bervariasi. Fakultas Ilmu Budaya menjadi kontributor terbesar dengan 61 peserta, diikuti oleh Fakultas Vokasi sebanyak 22 peserta dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (ISIP) sebanyak 19

peserta. Sementara itu, Fakultas Psikologi mencatat 14 peserta, sedangkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Kesehatan Masyarakat, dan Fakultas MIPA masing-masing hanya menyumbang 1 peserta.

Sebaran ini menunjukkan bahwa program MBKM Asistensi Mengajar lebih diminati oleh fakultas yang memiliki kedekatan kompetensi dengan bidang pendidikan, sosial, dan humaniora. Perbedaan tingkat partisipasi antar fakultas dapat dipengaruhi oleh kesesuaian kurikulum, kesiapan program studi, serta dukungan kebijakan fakultas terhadap implementasi MBKM.

Sebaran Program MBKM Asistensi Mengajar pada Fakultas masih tersebar pada T.A. Genap 2024/2025 namun belum banyak di T.A. Ganjil 2025/2026. Hingga pada laporan ini disampaikan, belum terdapat data partisipasi mahasiswa yang tercatat. Kondisi ini dapat disebabkan oleh proses pendaftaran dan penetapan peserta yang masih berlangsung, atau penyesuaian kebijakan pelaksanaan MBKM pada tahun akademik tersebut. Secara umum USU memerlukan penguatan sosialisasi, pendampingan, dan integrasi kurikulum agar partisipasi mahasiswa dapat lebih merata pada seluruh fakultas di tahun akademik berikutnya.



Tabel 18. Sebaran Program MBKM Magang Bersertifikat per Fakultas Tahun 2024/2025

No	Fakultas	Semester Genap TA 2024/205	Semester Ganjil TA 2025/2026
1	Kedokteran	0	0
2	Hukum	0	36
3	Pertanian	41	94
4	Teknik	20	19
5	Ekonomi & Bisnis	156	180
6	Kedokteran Gigi	0	0
7	Ilmu Budaya	28	38
8	MIPA	33	8
9	ISIP	91	84
10	Kesehatan Masyarakat	35	165
11	Farmasi	0	0

No	Fakultas	Semester Genap TA 2024/205	Semester Ganjil TA 2025/2026
12	Psikologi	32	9
13	Keperawatan	0	0
14	Ilkom-TI	144	35
15	Kehutanan	13	27
16	Vokasi	64	94
Jumlah		**658**	**789**

Sebaran Program MBKM Magang Bersertifikat pada Fakultas T.A. Genap 2024/2025, partisipasi mahasiswa dalam program Magang Bersertifikat tersebar dan diikuti oleh 11 dari 16 fakultas di lingkungan Universitas Sumatera Utara dengan tingkat keterlibatan yang beragam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis menjadi kontributor terbesar dengan 156 peserta, diikuti oleh Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi sebanyak 144 peserta, serta Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (ISIP) dengan 91 peserta. Partisipasi yang cukup signifikan juga terlihat pada Fakultas Vokasi (64 peserta), Pertanian (41 peserta), dan Kesehatan Masyarakat (35 peserta). Fakultas lainnya seperti Ilmu Budaya, MIPA, Psikologi, Teknik, dan Kehutanan menunjukkan tingkat partisipasi yang relatif lebih kecil. Variasi jumlah peserta ini mencerminkan perbedaan karakteristik kurikulum, kesiapan mitra industri, serta kesesuaian kompetensi program studi dengan skema magang bersertifikat yang tersedia.

Sementara itu, sebaran Mahasiswa Program MBKM Magang Bersertifikat pada Fakultas T.A. Ganjil 2025/2026, terlihat adanya pergeseran dan peningkatan partisipasi pada beberapa fakultas. Fakultas Ekonomi dan Bisnis tetap menjadi penyumbang terbesar dengan 180 peserta, diikuti oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat yang meningkat signifikan menjadi 165 peserta, serta Fakultas Pertanian dan Fakultas Vokasi yang masing-masing mencatat 94 peserta. Selain itu, Fakultas ISIP dan Ilmu Budaya juga menunjukkan partisipasi yang relatif stabil. Di sisi lain, beberapa fakultas seperti MIPA, Psikologi, dan Teknik mencatat jumlah peserta yang relatif rendah, sementara Fakultas Hukum mulai berpartisipasi dengan 36 peserta pada tahun akademik ini. Kondisi ini menunjukkan semakin meluasnya keterlibatan fakultas dalam implementasi program MBKM Magang Bersertifikat. Sebanyak 4 fakultas, yaitu Fakultas Kedokteran, Kedokteran Gigi, Farmasi dan Keperawatan belum berpartisipasi pada program MBKM Magang Bersertifikat.

Tabel 19. Sebaran Program MBKM Kewirausahaan Merdeka per Fakultas T.A. Genap 2024/2025

No	Fakultas	Jumlah
1	Ekonomi & Bisnis	7
2	Ilkom-TI	2
3	ISIP	2
4	Pertanian	11
Jumlah		**22**

Sebaran Program MBKM Kewirausahaan Merdeka pada Fakultas T.A. Genap 2024/2025, partisipasi mahasiswa dalam program Kewirausahaan Merdeka masih terbatas dengan jumlah 22 peserta dari empat fakultas. Fakultas Pertanian menjadi kontributor terbesar dengan 11 peserta, diikuti oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebanyak 7 peserta. Sementara itu, Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi serta Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (ISIP) masing-masing mencatat 2 peserta.

Sebaran ini menunjukkan bahwa minat dan keterlibatan mahasiswa dalam program Kewirausahaan Merdeka cenderung terkonsentrasi pada fakultas yang memiliki keterkaitan langsung dengan pengembangan usaha, inovasi, dan potensi kewirausahaan berbasis sumber daya. Jumlah peserta yang masih relatif kecil menggambarkan perlunya penguatan sosialisasi, pendampingan, serta integrasi program kewirausahaan ke dalam kurikulum agar partisipasi mahasiswa dapat meningkat dan lebih merata pada seluruh fakultas di masa mendatang.

Tabel 20. Sebaran Program MBKM Studi Independen per Fakultas Tahun 2025

No	Fakultas	Jumlah
1	Ilkom-TI	35

Program MBKM Studi Independen pada tahun 2025 diikuti oleh Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi dengan jumlah peserta sebanyak 35 mahasiswa. Kondisi ini menunjukkan bahwa implementasi program Studi Independen pada tahun akademik tersebut masih terkonsentrasi pada fakultas dengan kompetensi yang paling selaras dengan karakteristik program, khususnya di bidang teknologi dan pengembangan keterampilan digital. Terbatasnya partisipasi fakultas ini menggambarkan perlunya penguatan sosialisasi, pendampingan, serta penyesuaian kurikulum di fakultas lain agar peluang partisipasi mahasiswa dalam program Studi Independen dapat ditingkatkan dan diperluas pada tahun akademik berikutnya.

Selanjutnya, Program MBKM Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik pada Fakultas T.A. Ganjil 2025/2026, partisipasi mahasiswa dalam program KKN Tematik tersebar

pada berbagai fakultas dengan tingkat keterlibatan yang bervariasi. Fakultas Kesehatan Masyarakat menjadi kontributor terbesar dengan 184 peserta, diikuti oleh Fakultas Pertanian sebanyak 67 peserta dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebanyak 64 peserta. Partisipasi yang cukup signifikan juga terlihat pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (ISIP) dengan 39 peserta serta Fakultas Keperawatan sebanyak 28 peserta. Sementara itu, fakultas lain seperti Ilmu Budaya, Vokasi, Psikologi, dan Hukum menunjukkan jumlah peserta yang relatif lebih kecil.

Tabel 21. Sebaran Program MBKM Kuliah Kerja Nyata Tematik per Fakultas Tahun 2025

No	Fakultas	Jumlah
1	Ekonomi & Bisnis	64
2	Ilmu Budaya	18
3	ISIP	39
4	Keperawatan	28
5	Pertanian	67
6	Psikologi	3
7	Vokasi	6
8	Hukum	1
9	Kesehatan Masyarakat	184
Jumlah		**410**

Sebaran kepesertaan program MBKM KKN menunjukkan bahwa program tersebut lebih diminati oleh fakultas yang memiliki keterkaitan kuat dengan pengabdian kepada masyarakat, kesehatan, dan pembangunan berbasis komunitas. Meskipun demikian, keterlibatan fakultas yang masih rendah pada beberapa bidang menggambarkan perlunya penguatan integrasi program KKN Tematik ke dalam kurikulum di seluruh fakultas.

Tabel 22. Sebaran Program MBKM Riset Merdeka per Fakultas Tahun 2025

No	Fakultas	Peserta
1	Kedokteran	0
2	Hukum	14
3	Pertanian	57
4	Teknik	91
5	Ekonomi & Bisnis	24
6	Kedokteran Gigi	0
7	Ilmu Budaya	38
8	MIPA	79
9	ISIP	51
10	Kesehatan Masyarakat	14
11	Farmasi	49
12	Psikologi	0
13	Keperawatan	13

No	Fakultas	Peserta
14	Ilkom-TI	25
15	Kehutanan	51
16	Vokasi	30
Jumlah		**536**

Sebaran Program MBKM Riset Merdeka pada Fakultas Tahun 2025 menunjukkan bahwa partisipasi mahasiswa dalam program Riset Merdeka tersebar luas pada berbagai fakultas dengan tingkat keterlibatan yang cukup tinggi. Fakultas Teknik menjadi kontributor terbesar dengan 91 peserta, diikuti oleh Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) sebanyak 79 peserta, serta Fakultas Pertanian dengan 57 peserta. Partisipasi yang signifikan juga terlihat pada Fakultas ISIP dan Fakultas Kehutanan yang masing-masing mencatat 51 peserta.

Fakultas lain seperti Farmasi, Ilmu Budaya, Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi, Vokasi, dan Ekonomi dan Bisnis menunjukkan tingkat partisipasi yang moderat, sementara Keperawatan, Hukum, dan Kesehatan Masyarakat mencatat jumlah peserta yang relatif lebih kecil. Sebaran ini mencerminkan keterkaitan program Riset Merdeka dengan karakteristik keilmuan dan kesiapan riset di masing-masing fakultas.

Program MBKM Riset Merdeka telah diimplementasikan secara luas dan lintas disiplin, dengan dominasi pada fakultas berbasis sains, teknologi, dan pertanian. Kondisi ini menjadi indikator positif bagi penguatan budaya riset di kalangan mahasiswa, meskipun masih diperlukan upaya peningkatan partisipasi pada fakultas dengan keterlibatan yang relatif rendah agar implementasi program dapat lebih merata dan menjangkau seluruh fakultas.

Tabel 23. Peserta Program Magang Mitra USU T.A. Ganjil 2025/2026

No	Mitra	Peserta
1	Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Sumatera Utara	9
2	Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia Provinsi Sumatera Utara (BNNP Sumut)	3
3	Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Utara	8
4	Balai Besar Konservasi Sumberdaya Alam/ BBKSDA Sumut	7
5	Balai Besar Taman Nasional Gunung Le-+user/ BBTNGL	4
6	Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat (BLKM) Medan	11
7	Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah II Kementerian Kebudayaan	1
8	Balai Penerapan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) Sumatera Utara	20
9	Balai Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Medan	11

No	Mitra	Peserta
10	Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Asahan Barumun/BPDAS AB	2
11	Balai Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia/ BPPSDM	3
12	Besar Perbenihan dan Pelindungan Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan	3
13	BPJS Ketenagakerjaan	202
14	Dinas Kesehatan Kota Binjai	6
15	Dinas Kesehatan Kota Medan	6
16	Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara	7
17	Direktorat Jenderal Kesehatan Primer dan Komunitas Kemenkes RI	1
18	Direktorat Jenderal Pencegahan Penyakit, Kementerian Kesehatan RI	2
19	Global Classroom, Sri Lanka	1
20	Global Classroom, Vietnam	1
21	Greenism, Korea Selatan	2
22	Happy Bus, Afrika	1
23	ICCBS Pakisttan	3
24	Kantor Pertanahan Kota Medan	29
25	Komisi Pemilihan Umum Kota Medan	1
26	Kuala Piasa Estate	4
27	Lembaga Penjamin Simpanan	1
28	On The Map, Mesir	1
29	On The Map, Vietnam	2
30	Orangutan Information Center/ OIC	5
31	Otoritas Jasa Keuangan	3
32	Pabrik Peleburan Aluminium Kuala Tanjung (INALUM)	1
33	Pemerintah Kota Medan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	4
34	Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI)	22
35	Perusahaan Air Minum (PDAM) Tirtanadi	7
36	PLTU Pangkalan Susu	1
37	PT Angkasa Pura Aviasi	7
38	PT Bank Sumut	30
39	PT Bank Syariah	18
40	PT Bank Tabungan Negara	31
41	PT Belawan New Container Terminal	1
42	PT Charoen Phokphand Indonesia, Tbk	14
43	PT Juang Jaya Abdi Alam	6
44	PT Riau Andalan Pulp and Paper Jakarta	3
45	PT Telkom Indonesia	1
46	PT Victorindo Pratama Mandiri	7

No	Mitra	Peserta
47	PT. Bahasa Kinerja Utama Jakarta	6
48	PT. Bank Negara Indonesia	10
49	PT. Dakara Prima Indonesia	5
50	PT. Karya Tanah Subur (KTS)	4
51	PT. Kelas Kampus Indonesia	1
52	PT. Mutiara Mukti Farma (MUTIFA)	3
53	PT. NSHC Inc.	1
54	PT. Paragon Technology & Innovation Branch Medan	1
55	PT. Pelabuhan Indonesia Regional 1 Belawan	3
56	PT. Pelindo	18
57	PT. Pelindo Multi Terminal Belawan	22
58	PT. Perkebunan Nusantara IV Regional 2	1
59	PT. Perkebunan Nusantara IV Regional 2 Gunung Bayu	5
60	PT. Perkebunan Nusantara IV Regional 3	1
61	PT. Perkebunan Nusantara IV Regional 4	1
62	PT. Perkebunan Nusantara IV Regional 5	1
63	PT. Perkebunan Nusantara IV Regional 6	1
64	PT. Perkebunan Nusantara IV Regional II Regional II Dolok Sinumbah	5
65	PT. PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Sumatera Bagian Utara	3
66	PT. PLN (Persero) UP3 Binjai	2
67	PT. PLN (Persero) UP3 Medan	4
68	PT. PLN Nusantara Power Unit Pembangkitan Belawan	6
69	PT. Prima Indonesia Logistik	3
70	PT. Riau Pulp & Paper	4
71	PT. Siar Haramain Internasional Wisata	2
72	PT. Surveyor Indonesia (Persero)	2
73	PT. Telkom Indonesia	23
74	PT. Telkom Infrastruktur Indonesia Territory I Sumatera	3
75	PT. Togatech Prima Mandiri	4
76	PT. United Tractors, Medan	2
77	PT.Pelindo	8
78	PT.Telkom Indonesia	17
79	PTPN IV	4
80	PTPN IV Regional II	16
81	Pusat Penelitian Kelapa Sawit	32
82	Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS)	7
83	Pusat Unggulan Iptek Mangrove/ PUI Mangrove	6
84	Rumah Sakit Martha Friska Medan	1
85	Rumah Sakit Prima Husada Cipta Medan	3
86	Summer Job in Jepang	3
87	Unit Pengelola Metrologi DKI Jakarta	1

No	Mitra	Peserta
88	Universiti Kebangsaan Malaysia	1
89	University Kebangsaan Malaysia	20
90	UPTD BIH Gedung Johor Medan - Dinas Ketahannan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Utara	10
Total		**789**

Tabel 24. Peserta Program Magang Mitra USU T.A. Genap 2024/2025

No	Mitra	Peserta
1	Badan Pertanahan Nasional	31
2	Bank SMBCI KC Medan	2
3	Bank Tabungan Negara	11
4	Bapenda Pemko Medan	4
5	BPJS Ketenagakerjaan	111
6	BTPN Syariah	4
7	Coding Camp 2025 - DBS Foundation	35
8	Dinas Kesehatan Kota Medan	29
9	Farmtopia Co.LTD	3
10	FPLI	5
11	Hotel Grandhika Setiabudi Medan	7
12	Kantor Pajak Asia Abadi	1
13	Kementerian Keuangan Dirjen bea Cukai Medan	2
14	Kementerian Republik Indonesia	2
15	KPP Madya Dua Medan	1
16	KPP Pratama Medan Polonia	10
17	KPP Pratama Medan Timur	10
18	NSHC Pte. Ltd	1
19	PT Angkasa Pura Aviasi	7
20	PT Bahasa Kinerja Utama	1
21	PT Bank Sumut	29
22	PT Bank Syariah Indonesia	25
23	PT Bank Tabungan Negara	10
24	PT Coway International Indonesia	40
25	PT Hasfarm Sukokulon	1
26	PT Indosat	1
27	PT Maju Kopi Nusantara	1
28	PT Munasindo Mandiri Sejahtera	3
29	PT Pegadaian	4
30	PT Pelindo Multi Terminal	24
31	PT Perkebunan Nusantara IV	2
32	PT Perkebunan Sumatera Utara	1
33	PT PerkebunanNusantara IV Regional II Unit Adolina	1
34	PT Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut	4

No	Mitra	Peserta
35	PT PLN	10
36	PT Pos Indonesia Persero	20
37	PT Saka Farma Laboratories	1
38	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	1
39	PT Soci Mas	1
40	PT SOCIMAS OLEOCHEMICAL	1
41	PT Telkom Indonesia	24
42	PT. Bahasa Kinerja Utama - Jakarta	5
43	PT. Bank Negara Indonesia	2
44	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10
45	PT. Charoen Pokhpand Indonesia	14
46	PT. Dakara Prima Indonesia	3
47	PT. Goto Gojek Tokopedia	6
48	PT. Pacific Palmindo Industri	2
49	PT. PLN (Persero)	1
50	PT. Riau Andalan Pulp dan Kertas	7
51	PT. Soci Mas	9
52	PT. Total Karya Berkah (tokabe.id)	6
53	PTPN IV Regional II	22
54	Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS)	54
55	Rumah BUMN Medan	9
56	Sekretariat Daerah Kota Medan	2
57	Sekretariat Daerah Kota Pematang Siantar	1
58	Sekretariat DPRD Kota Medan	3
59	The Hill Hotel & Resort Sibolangit	2
60	UPT SD NEGERI 101831 BINTANG MERIAH	1
61	UPTD. Perlindungan Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Pengawasan Mutu Keamanan Pangan	3
62	Yayasan Ekosistem Lestari	15
Total		**658**

Pada semester Genap Tahun Ajaran 2024/2025, Universitas Sumatera Utara memiliki 62 mitra untuk program magang yang telah diikuti oleh 658 mahasiswa lintas fakultas dan program studi. Pada semester Ganjil Tahun Ajaran 2025/2026, jumlah mitra yang terlibat dalam program magang meningkat menjadi 90 mitra dengan total peserta mencapai 789 mahasiswa. Angka ini menunjukkan antusias dan kepercayaan dunia usaha dan dunia industri dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan di Universitas Sumatera Utara.

Program internasionalisasi Universitas Sumatera Utara yang berkaitan dengan pendidikan dan kemahasiswaan berkaitan dengan pergerakan mahasiswa ke luar Universitas Sumatera Utara. Jumlah mahasiswa USU pada tahun 2024 yang mengikuti program *Inbound* dan *outbound* sejumlah 4.060 dan pada tahun 2025

jumlah mahasiswa USU yang mengikuti program *Inbound* dan *outbound* menurun menjadi 2.624. Pertukaran Mahasiswa *Inbound* dan *outbound* merupakan salah satu program Merdeka Belajar yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Mendikbudristek), Nadiem Anwar Makarim. Kegiatan ini membawa manfaat bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman dan pelajaran terkait keragaman budaya Indonesia dan toleransi antar sesama individu. Dari program ini mahasiswa akan mendapat wawasan baru di luar kampus sambil tetap mengikuti perkuliahan.

Tabel 25. Student *Inbound & Outbound* per Fakultas tahun 2024 dan 2025

No.	Fakultas	2024	2025
1	Fakultas Kedokteran	1	0
2	Fakultas Pertanian	396	327
3	Fakultas Hukum	142	51
4	Fakultas Teknik	363	120
5	Fakultas Ekonomi & Bisnis	466	370
6	Fakultas Kedokteran Gigi	2	0
7	Fakultas Ilmu Budaya	356	221
8	Fakultas Matematika & Ilmu Pengetahuan Alam	243	132
9	Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik	500	303
10	Fakultas Kesehatan Masyarakat	510	399
11	Fakultas Psikologi	178	69
12	Fakultas Farmasi	96	49
13	Fakultas Keperawatan	121	41
14	Fakultas Ilmu Komputer & Teknologi Informasi	306	210
15	Fakultas Kehutanan	184	91
16	Fakultas Vokasi	196	241
Jumlah		**4.060**	**2.624**

Jumlah mahasiswa pada tingkat fakultas secara keseluruhan mengalami penurunan dari 4.060 menjadi 2.624 mahasiswa. Penurunan ini menunjukkan adanya dinamika signifikan dalam populasi mahasiswa yang dapat dipengaruhi oleh faktor kelulusan, masa studi, kebijakan akademik, serta perubahan daya tampung dan minat mahasiswa pada masing-masing fakultas.

Sebagian besar fakultas mengalami penurunan jumlah mahasiswa, antara lain Fakultas Pertanian, Hukum, Teknik, Ekonomi dan Bisnis, Ilmu Budaya, MIPA, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Kesehatan Masyarakat, Psikologi, Farmasi, Keperawatan, Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi, serta Kehutanan. Penurunan ini

mencerminkan proses akademik yang dinamis, termasuk kelulusan mahasiswa dalam jumlah besar serta penyesuaian kebijakan akademik dan distribusi masa studi.

Beberapa fakultas mencatat jumlah mahasiswa yang sangat kecil atau tidak ada pada periode akhir, seperti Fakultas Kedokteran dan Fakultas Kedokteran Gigi, yang dapat dikaitkan dengan karakteristik program dan struktur jenjang pendidikan yang bersifat khusus. Sebaliknya, Fakultas Vokasi menunjukkan peningkatan jumlah mahasiswa dari 196 menjadi 241, yang menggambarkan meningkatnya minat terhadap pendidikan vokasi yang berorientasi pada keterampilan dan kesiapan kerja.

Capaian Pembelajaran

Secara umum total lulusan Univesitas Sumatera Utara mengalami penurunan dari 10.866 lulusan pada tahun 2024 menjadi 10.424 lulusan pada tahun 2025. Penurunan ini mencerminkan dinamika penyelesaian studi yang dipengaruhi oleh perbedaan angkatan mahasiswa, masa studi, serta kebijakan akademik di berbagai jenjang. Penurunan ini juga menjadi dinamika dari komitmen USU dalam memperkuat seleksi dan kelulusan sehingga terlahir insan-insan berkualitas dari Universitas Sumatera Utara.

Tabel 26. Jumlah Lulusan Universitas Sumatera Utara Tahun 2024 dan 2025

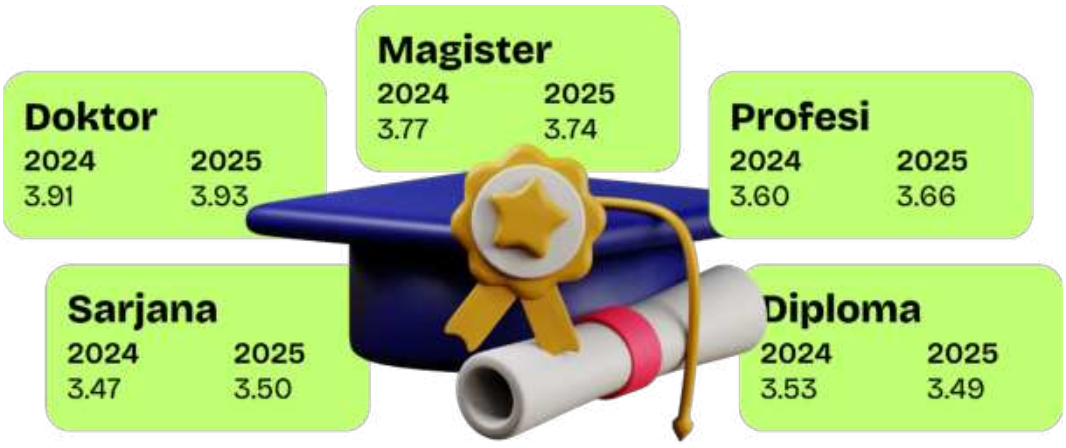
No	Lulusan	Tahun	
		2024	2025
1	Program Doktor (S3)	218	228
2	Program Magister (S2)	1.320	1.397
3	Program Magister dan Pend.Dokter Spesialis	4	0
4	Program Pendidikan Dokter Spesialis	221	220
5	Program Pendidikan Dokter Sub - Spesialis	0	1
6	Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis	27	27
7	Program Dokter Jenjang Magist er	190	202
8	Pendidikan Profesi		
	- Dokter	244	253
	- Ners	284	160
	- Dokter Gigi	318	250
	- Apoteker	176	182
	- Arsitek	41	44
	- Insinyur	71	87

No	Lulusan	Tahun	
		2024	2025
9	Program Sarjana (S-1)	6.937	6.717
10	Program Diploma (D-III)	815	656
Jumlah		**10.866**	**10.424**

Pada jenjang Doktor (S3) dan Magister (S2) terjadi peningkatan jumlah lulusan, masing-masing dari 218 menjadi 228 lulusan dan dari 1.320 menjadi 1.397 lulusan, yang menunjukkan efektivitas pembinaan akademik dan tingginya minat pada pendidikan lanjutan. Pendidikan Dokter Spesialis relatif stabil, sementara Sub-Spesialis mulai mencatat lulusan pada tahun 2025. Pendidikan Dokter Gigi Spesialis juga menunjukkan stabilitas jumlah lulusan, sedangkan Program Dokter Jenjang Magister mengalami peningkatan.

Pada kelompok Pendidikan Profesi, terlihat variasi antarprogram dengan peningkatan pada Profesi Dokter, Apoteker, Arsitek, dan Insinyur, serta penurunan pada Profesi Ners dan Dokter Gigi, yang dipengaruhi oleh masa studi klinik dan kapasitas praktik. Penurunan jumlah lulusan juga terjadi pada jenjang Sarjana (S1) dari 6.937 menjadi 6.717 lulusan dan Diploma (D-III) dari 815 menjadi 656 lulusan, yang menjadi kontributor utama penurunan total lulusan. Secara keseluruhan, meskipun total lulusan menurun, peningkatan pada jenjang Doktor, Magister, dan sebagian program profesi menunjukkan arah pengembangan institusi yang semakin berfokus pada pendidikan lanjutan dan peningkatan mutu akademik.

Sehubungan dengan peningkatan kualitas pendidikan, tingkat rata-rata IPK lulusan USU cenderung meningkat dari tahun sebelumnya. Rata-rata IPK lulusan berdasarkan setiap jenjang Pendidikan di USU dirangkum sebagai berikut.



Gambar 106. IPK Lulusan Setiap Jenjang Pendidikan Tahun 2024-2025

Indeks Prestasi Kumulatif Lulusan Setiap Jenjang Pendidikan Tahun 2024–2025, capaian IPK lulusan pada seluruh jenjang pendidikan relatif stabil dan berada pada kategori baik hingga sangat baik, dengan nilai rata-rata di atas 3,40. Hal ini mencerminkan konsistensi mutu proses pembelajaran, evaluasi akademik, dan dukungan institusional.

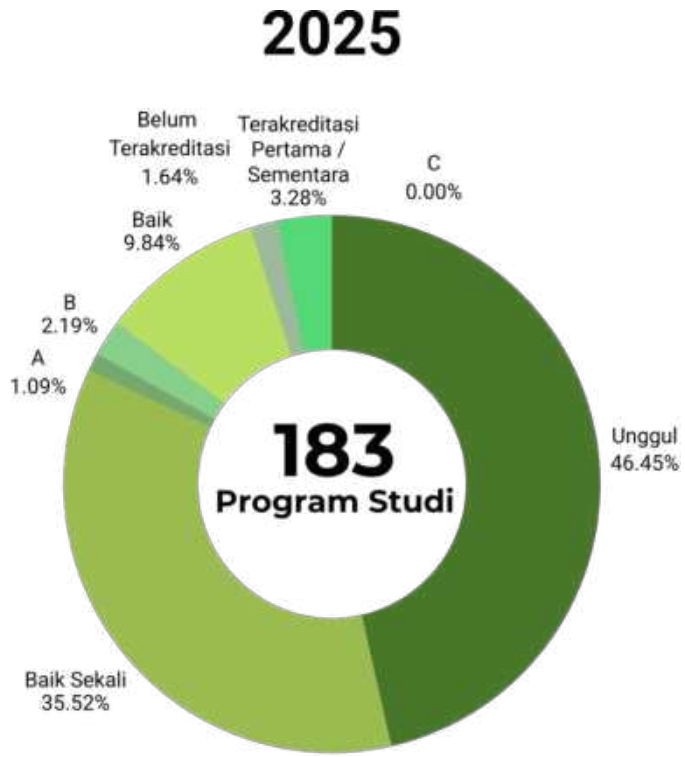
Pada jenjang Doktor, IPK meningkat dari 3,91 menjadi 3,93, menunjukkan terjaganya kualitas pembinaan akademik dan iklim riset. Jenjang Magister mengalami sedikit penurunan dari 3,77 menjadi 3,74, namun masih dalam batas wajar dan tetap mencerminkan mutu lulusan yang tinggi. Sementara itu, jenjang Profesi dan Sarjana menunjukkan tren positif, masing-masing meningkat dari 3,60 menjadi 3,66 dan dari 3,47 menjadi 3,50, yang menggambarkan efektivitas pembelajaran berbasis kompetensi dan penguatan capaian pembelajaran lulusan.

Sebaliknya, pada jenjang Diploma terjadi penurunan IPK dari 3,53 menjadi 3,49, namun masih berada pada kategori baik dan dipengaruhi oleh karakteristik pendidikan vokasi yang menitikberatkan pada aspek praktik. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa mutu akademik lulusan terjaga dengan baik, dengan variasi capaian yang mencerminkan karakteristik masing-masing jenjang, serta menjadi dasar evaluasi dan peningkatan mutu pembelajaran ke depan.

Akreditasi Program Studi

Proporsi program studi dengan status Unggul di lingkungan Universitas Sumatera Utara mengalami peningkatan dari 44,25% pada tahun 2024 menjadi 46,45% pada tahun 2025. Peningkatan ini menggambarkan keberhasilan strategi peningkatan mutu yang berfokus pada pemenuhan standar akreditasi unggul, baik dalam aspek tata kelola, sumber daya manusia, kurikulum, proses pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, maupun luaran tridarma. Capaian tersebut juga menunjukkan bahwa upaya penguatan sistem penjaminan mutu internal mulai memberikan dampak terhadap kesiapan program studi dalam menghadapi proses akreditasi dan reakreditasi.

Sementara itu, kategori A mengalami penurunan dari 1,72% menjadi 1,09%, yang dapat diinterpretasikan sebagai pergeseran positif ke kategori Unggul seiring dengan proses reakreditasi dan penyesuaian instrumen akreditasi yang berlaku. Dengan semakin meningkatnya proporsi program studi berakreditasi Unggul, USU memiliki dasar yang lebih kuat untuk meningkatkan reputasi akademik, memperluas daya saing kelembagaan, serta memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi. Peringkat akreditasi program studi di lingkungan USU dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 107. Status Akreditasi Program Studi di Universitas Sumatera Utara Tahun 2025

Universitas Sumatera Utara memiliki program studi dengan status akreditasi "Terakreditasi Pertama/Sementara" sebesar 3,28% pada tahun 2025 yang menggambarkan adanya program studi baru yang telah memasuki tahap awal akreditasi. Hal ini sejalan dengan peningkatan jumlah program studi secara keseluruhan. Sementara itu, proporsi program studi yang Belum Terakreditasi berhasil ditekan dari 3,45% pada tahun 2024 menjadi 1,64% pada tahun 2025, yang mencerminkan percepatan proses akreditasi dan komitmen institusi dalam memastikan seluruh program studi memenuhi standar mutu yang ditetapkan.

Internasionalisasi Pendidikan

Pada Tahun Akademik 2024/2025 dan Tahun Akademik 2025/2026, jumlah penerimaan mahasiswa internasional di lingkungan Universitas Sumatera Utara mengalami peningkatan dari 132 menjadi 144 mahasiswa. Peningkatan ini mencerminkan penguatan upaya internasionalisasi melalui kerja sama akademik, promosi program studi, serta peningkatan layanan bagi mahasiswa asing mulai menunjukkan hasil yang diharapkan. Sampai dengan Tahun 2025, jumlah fakultas yang telah memiliki mahasiswa asing mengalami peningkatan menjadi 9 fakultas dari 16 fakultas.



Gambar 108. Penerimaan Mahasiswa Internasional 2024/2025-2025/2026

Pada Fakultas Kedokteran, jumlah penerimaan mahasiswa internasional menurun dari 98 menjadi 76 mahasiswa, yang menjadi faktor utama tertahannya laju peningkatan secara keseluruhan, antara lain akibat standar seleksi yang tinggi dan karakteristik pendidikan kedokteran. Sebaliknya, Fakultas Kedokteran Gigi menunjukkan peningkatan signifikan dari 15 menjadi 50 mahasiswa, mencerminkan keberhasilan promosi internasional dan daya tarik program studi.

Jumlah mahasiswa internasional di Fakultas Ekonomi dan Bisnis relatif stabil, sementara Fakultas ISIP, Pertanian, dan Ilmu Budaya mulai menunjukkan peningkatan atau kemunculan mahasiswa internasional baru. Di sisi lain, Fakultas Farmasi dan Fakultas Teknik mengalami penurunan, serta Fakultas Hukum tidak mencatat mahasiswa internasional pada tahun akademik 2025/2026. Secara keseluruhan, peningkatan jumlah mahasiswa internasional menunjukkan kemajuan internasionalisasi institusi, meskipun sebarannya antar fakultas masih belum merata dan memerlukan penguatan strategi pada fakultas tertentu.

Kinerja Kemahasiswaan

Beasiswa, Prestasi Mahasiswa, dan Kealumnian

Ketersediaan program beasiswa merupakan faktor pendukung bagi pendidikan tinggi di Indonesia. Program-program ini bertujuan untuk memberikan akses pendidikan yang lebih baik bagi mahasiswa dari berbagai latar belakang sosial-

ekonomi, memperkuat kualitas pendidikan, serta mendorong tercapainya visi Indonesia dalam bidang pendidikan, Ketersediaan dana dan keberlangsungan program beasiswa merupakan bagian komitmen Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemendiktisaintek) demi mewujudkan cita-cita SDM unggul Indonesia maju. Sejalan dengan komitmen Kemendiktisaintek, Universitas Sumatera Utara memiliki program beasiswa yang sudah direncanakan guna mempersiapkan lulusan yang berkualitas. Pada tahun 2025, Universitas Sumatera Utara kembali dipercaya untuk menerima dan menyalurkan beasiswa kepada mahasiswa USU yang dananya bersumber dari kementerian maupun dari non-kementerian.

Universitas Sumatera Utara melalui Direktorat Prestasi Mahasiswa dan Hubungan Kealumnian telah melakukan berbagai langkah dan inovasi dalam pelayanan terhadap mahasiswa USU di sepanjang tahun 2025. yaitu:

1) Peningkatan layanan terhadap kesejahteraan mahasiswa;
2) Peningkatan layanan bimbingan karier, minat, bakat, pembinaan *softskill* dan karakter;
3) Peningkatan capaian prestasi mahasiswa bidang olahraga. seni. ilmiah dan kewirausahaan tingkat wilayah/regional, nasional, dan internasional;
4) Pembinaan dan pelayanan kegiatan kemahasiswaan; dan
5) Penyusunan dan penyampaian realisasi kinerja Direktorat Prestasi Mahasiswa dan Hubungan Kealumnian.

Tahun 2025 Univesitas Sumatera Utara dipercaya oleh 25 mitra untuk menyalurkan beasiswa kepada mahasiswa. Jumlah ini meningkat sebanyak 7 mitra dari sebelumnya sebanyak 18 mitra pada tahun 2024. Meskipun terjadi peningkatan mitra, namun jumlah penerima beasiswa cenderung mengalami penurunan secara jumlah, dari sebelumnya 8.160 mahasiswa menjadi 7.797 mahasiswa. Namun, berdasarkan persentase terhadap total mahasiswa menunjukkan bahwa semakin banyak persentase mahasiswa yang memperoleh beasiswa pendidikan di Universitas Sumatera. Angka tersebut meningkat dari 19,63% menjadi 21,09%.

Tabel 27. Jenis dan Jumlah Penerima Beasiswa Mahasiswa USU

No	Jenis Beasiswa	Realisasi 2024	Realisasi 2025
1	Adaro Foundation	15	16
2	Adik Afirmasi	96	14
3	Bakti Bca	30	30
4	Bank Indonesia	0	75
5	Bank Syariah Indonesia	14	15
6	Baznas	12	28
7	BBM	450	250

No	Jenis Beasiswa	Realisasi 2024	Realisasi 2025
8	BP	450	250
9	BPI	7	3
10	Djarum	0	7
11	Etos ID	0	6
12	JHL	98	97
13	KIP Kuliah	6.758	6.670
14	KJMU	7	11
15	KSE	86	78
16	Pelindo	0	8
17	Pemkab Labura	47	17
18	Pemprov Sumut	0	2
19	Pertamina Sobat Bumi	0	14
20	Peruri	0	2
21	PT Wook Global Technology	0	50
22	Rokan Hilir	1	1
23	Talenta USU	26	78
24	Tanoto Foundation	28	44
25	VDMI	35	31
Jumlah Penerima Beasiswa:		**8.160**	**7.797**
Jumlah Mahasiswa		**41.570**	**36.978**
Persentase Penerima Beasiswa		**19,63%**	**21,09%**

Tahun 2025 Univesitas Sumatera Utara dipercaya oleh 25 mitra untuk menyalurkan beasiswa kepada mahasiswa. Jumlah ini meningkat sebanyak 7 mitra dari sebelumnya sebanyak 18 mitra pada tahun 2024. Meskipun terjadi peningkatan mitra, namun jumlah penerima beasiswa cenderung mengalami penurunan secara jumlah, dari sebelumnya 8.160 mahasiswa menjadi 7.797 mahasiswa. Namun, berdasarkan persentase terhadap total mahasiswa menunjukkan bahwa semakin banyak persentase mahasiswa yang memperoleh beasiswa pendidikan di Universitas Sumatera. Angka tersebut meningkat dari 19,63% menjadi 21,09%.

DITMAWALUMNI memiliki peran strategis dalam menjaga keberlanjutan akses pendidikan melalui berbagai skema bantuan. Secara umum, jumlah penerima beasiswa nasional utama seperti KIP Kuliah masih mendominasi, meskipun mengalami penurunan dari 6.758 penerima pada tahun 2024 menjadi 6.670 penerima pada tahun 2025. Penurunan serupa juga terlihat pada beberapa beasiswa pemerintah dan daerah seperti BBM, BP, Pemkab Labura, dan KSE, yang menggambarkan adanya keterbatasan kuota, perubahan kebijakan pemberi beasiswa, serta meningkatnya selektivitas program. Kondisi ini menuntut DITMAWALUMNI untuk meningkatkan akurasi data, pendampingan mahasiswa,

serta optimalisasi proses seleksi agar kuota yang tersedia dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Tahun 2025 menunjukkan peluang positif melalui peningkatan dan kemunculan beasiswa baru dari mitra eksternal dan dunia industri, seperti Bank Indonesia, Baznas, Talenta USU, Tanoto Foundation, serta PT Wook Global Technology, yang secara signifikan menambah jumlah penerima. Peningkatan ini mencerminkan keberhasilan awal dalam membangun jejaring kemitraan dan memperluas sumber pendanaan beasiswa. Namun demikian, fluktuasi jumlah penerima antarprogram juga menegaskan pentingnya peningkatan layanan publik DITMAWALUMNI yang lebih adaptif, transparan, dan responsif, khususnya dalam hal sosialisasi beasiswa, layanan informasi terpadu, pendampingan administrasi, serta penguatan sistem digital layanan beasiswa. Dengan peningkatan kualitas layanan tersebut, DITMAWALUMNI diharapkan mampu menjaga stabilitas akses beasiswa sekaligus memperluas peluang kesejahteraan mahasiswa secara berkelanjutan sesuai arah kebijakan RENSTRA 2025.

Total nilai perolehan beasiswa mahasiswa USU pada tahun 2025 mencapai Rp128.678.015.976, yang menunjukkan kontribusi signifikan DITMAWALUMNI dalam mendukung akses pendidikan dan kesejahteraan mahasiswa. Skema beasiswa dengan kontribusi terbesar masih didominasi oleh KIP Kuliah, dengan nilai mencapai Rp 120.937.015.976, mencerminkan ketergantungan yang tinggi terhadap program bantuan pemerintah pusat. Kondisi ini menegaskan bahwa beasiswa berorientasi afirmasi sosial masih menjadi tulang punggung pembiayaan mahasiswa, sekaligus menjadi tantangan strategis apabila terjadi perubahan kebijakan atau penyesuaian kuota di tingkat nasional.

Di luar KIP Kuliah, kontribusi beasiswa dari mitra eksternal dan internal universitas menunjukkan peran yang semakin penting dalam diversifikasi sumber pendanaan. Beasiswa seperti BBM dan BP masing-masing menyumbang Rp 1.050.000.000, diikuti oleh Talenta USU, Bank Indonesia, dan JHL, yang secara kolektif memperkuat dukungan pembiayaan mahasiswa berprestasi dan berdaya saing. Skema beasiswa dengan periode jangka panjang (3–4 tahun) dan komponen *at cost* UKT memberikan dampak keberlanjutan yang lebih besar terhadap stabilitas studi mahasiswa.

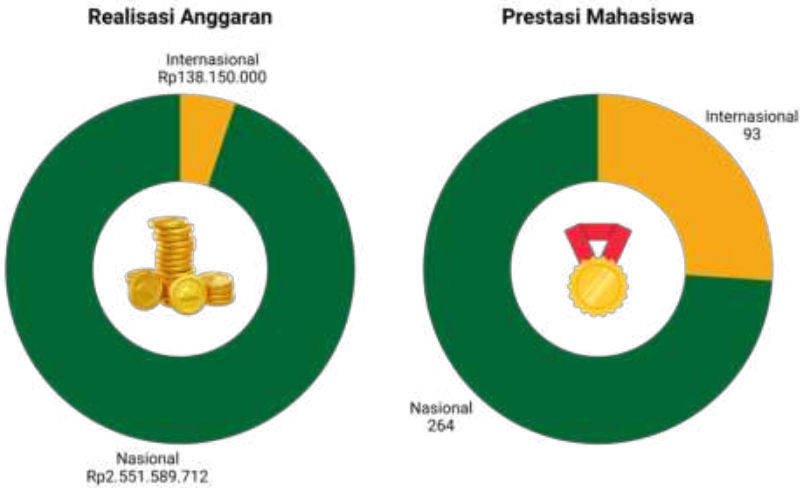
Variasi nilai bantuan per mahasiswa, periode pemberian, serta jumlah penerima antarprogram menunjukkan perlunya penguatan sistem layanan beasiswa yang adaptif dan terintegrasi. DITMAWALUMNI dituntut untuk meningkatkan kualitas layanan publik melalui pengelolaan data beasiswa yang akurat, transparansi informasi, serta pendampingan berkelanjutan bagi mahasiswa penerima. Optimalisasi tata kelola layanan dan penguatan kemitraan strategis, nilai perolehan

beasiswa diharapkan tidak hanya meningkat secara kuantitatif, tetapi juga memberikan dampak yang berkelanjutan sesuai RENSTRA USU Tahun 2025 – 2029.

Tabel 28. Nilai Perolehan Beasiswa Mahasiswa USU Tahun 2025

No	Jenis Beasiswa	Jumlah Penerima (Mhs)	Jumlah Beasiswa/Tahun (Rp)
1	Adaro Foundation	16	163.200.000
2	Adik Afirmasi	14	296.600.000
3	Bakti Bca	30	296.000.000
4	Bank Indonesia	75	900.000.000
5	Bank Syariah Indonesia	15	90.000.000
6	Baznas	28	155.600.000
7	BBM	250	1.050.000.000
8	BP	250	1.050.000.000
9	BPI	3	62.400.000
10	Djarum	7	84.000.000
11	Etos ID	6	81.200.000
12	JHL	97	533.500.000
13	KIP Kuliah	6670	120.937.015.976
14	KJMU	11	209.000.000
15	KSE	78	351.000.000
16	Pelindo	8	48.000.000
17	Pemkab Labura	17	306.000.000
18	Pemprov Sumut	2	20.000.000
19	Pertamina Sobat Bumi	14	210.000.000
20	Peruri	2	10.000.000
21	PT Wook Global Technology	50	100.000.000
22	Rokan Hilir	1	19.000.000
23	Talenta USU	78	936.000.000
24	Tanoto Foundation	44	471.900.000
25	VDMI	31	297.600.000
Total		**7.797**	**128.678.015.976**

Pada tahun 2025, Universitas Sumatera Utara melalui DITMAWALUMNI merealisasikan anggaran kegiatan mahasiswa sebesar Rp 2.689.739.712, yang terdiri atas dukungan kegiatan tingkat nasional sebesar Rp 2.551.589.712 (94,86%) dan kegiatan tingkat internasional sebesar Rp138.150.000 (5,14%). Alokasi anggaran ini mencerminkan komitmen institusi dalam mendukung pengembangan minat, bakat, serta peningkatan prestasi mahasiswa melalui partisipasi aktif dalam berbagai kegiatan akademik dan non akademik.



Gambar 109. Alokasi Anggaran Kegiatan Mahasiswa dan Prestasi tahun 2025

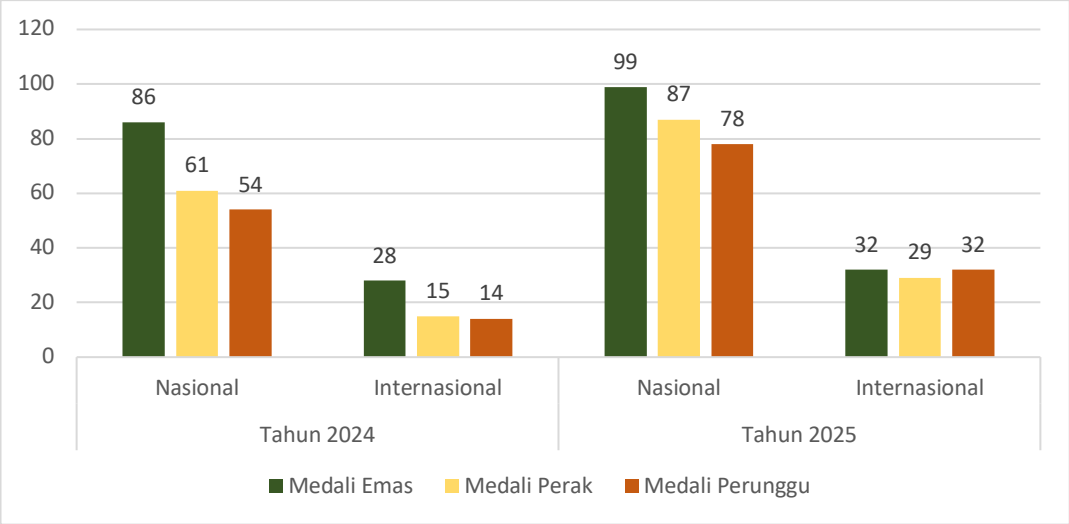
Proporsi anggaran yang lebih besar pada kegiatan tingkat nasional menunjukkan fokus penguatan pembinaan dasar dan perluasan partisipasi mahasiswa di tingkat nasional, sementara dukungan untuk kegiatan internasional diarahkan pada peningkatan daya saing dan eksposur global mahasiswa. Melalui pengelolaan anggaran yang akuntabel dan berorientasi pada hasil, DITMAWALUMNI diharapkan mampu mengoptimalkan pemanfaatan anggaran kegiatan mahasiswa guna mendukung pencapaian prestasi, peningkatan kualitas layanan kemahasiswaan, serta realisasi sasaran strategis institusi pada tahun 2025.

Sepanjang tahun 2025, Mahasiswa Universitas Sumatera Utara berhasil memperoleh 357 prestasi, dengan capaian 264 prestasi (73,95%) diperoleh pada tingkat nasional dan 93 prestasi (26,05%) pada tingkat internasional. Selain itu, pada tahun 2025 tercatat perolehan prestasi sebanyak 131 medali emas, 116 medali perak dan 110 medali perunggu. Hasil capaian ini menunjukkan peningkatan signifikan bagi USU dalam membimbing mahasiswa serta kapasitas mahasiswa USU dalam bersaing dalam ranah nasional maupun global.

Tabel 29. Perbandingan Perolehan Medali Prestasi Mahasiswa Tahun 2024 dan 2025

Perolehan Medali	Tahun 2024		Tahun 2025	
	Nasional	Internasional	Nasional	Internasional
Medali Emas	86	28	99	32
Medali Perak	61	15	87	29
Medali Perunggu	54	14	78	32
Jumlah	**201**	**57**	**264**	**93**

Perolehan medali mahasiswa USU menunjukkan tren peningkatan yang signifikan baik pada tingkat nasional maupun internasional. Total perolehan medali meningkat dari 258 medali pada tahun 2024 menjadi 357 medali pada tahun 2025, atau mengalami kenaikan sekitar 38,4%. Peningkatan ini mencerminkan efektivitas pembinaan prestasi mahasiswa serta dukungan kebijakan DITMAWALUMNI dalam pengembangan minat, bakat, dan daya saing mahasiswa di berbagai bidang kompetisi.



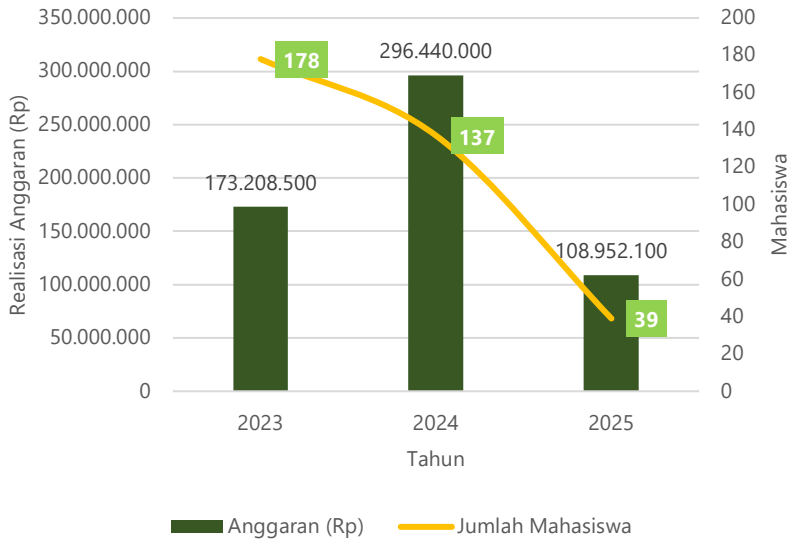
Gambar 110. Perbandingan Perolehan Medali Tahun 2024 dan 2025

Secara rinci, pada tingkat nasional terjadi peningkatan medali dari 201 menjadi 264, dengan kenaikan paling menonjol pada medali emas dan perak. Sementara itu, prestasi di tingkat internasional mengalami lonjakan dari 57 medali pada tahun 2024 menjadi 93 medali pada tahun 2025, yang menunjukkan peningkatan eksposur dan kualitas kompetisi mahasiswa USU di kancah global. Kenaikan signifikan pada medali perak dan perunggu internasional juga menggambarkan perluasan partisipasi mahasiswa dalam ajang internasional, yang ke depan perlu diarahkan pada peningkatan konversi menjadi medali emas.

Peningkatan capaian prestasi tersebut menegaskan pentingnya keberlanjutan program pembinaan, dukungan pendanaan, serta layanan administrasi yang responsif dan terintegrasi. DITMAWALUMNI perlu terus memperkuat sistem seleksi, pendampingan, dan fasilitasi keikutsertaan mahasiswa dalam kompetisi strategis, sekaligus membangun sinergi dengan fakultas dan mitra eksternal. Dengan penguatan layanan publik yang berorientasi pada prestasi, capaian medali mahasiswa diharapkan dapat terus meningkat secara kualitas dan kuantitas sesuai arah kebijakan RENSTRA Tahun 2025.

Universitas Sumatera Utara juga mempersiapkan lulusan yang berkarakter, berjiwa *enterpreneur* dan menjadi agen perubahan dengan paradigma mampu menciptakan lapangan pekerjaan merupakan perhatian Rektor USU saat ini. Selain itu mahasiswa juga diharapkan memiliki wawasan berwirausaha dan memiliki keselarasan dengan dunia kerja. Upaya tersebut diaplikasikan dengan memberikan mata kuliah pendidikan kewirausahaan baik secara teori di dalam kelas maupun praktik di luar kelas. Pendidikan kewirausahaan dimasukkan ke dalam kurikulum pendidikan program studi. Pendidikan kewirausahaan ini akan memberikan dasar pengetahuan dan pemahaman kepada lulusan agar dapat menciptakan lapangan pekerjaan sesuai dengan bidang ilmunya. Memandu mahasiswa mengaplikasikan pendidikan kewirausahaan dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Pada tahun 2025, DITMAWALUMNI USU melalui Divisi Pengembangan Karakter. Kreativitas dan Prestasi Mahasiswa melaksanakan aplikasi pendidikan kewirausahaan dalam beberapa program dan kompetisi, seperti, P2MW, PKM-K. Melalui kegiatan tersebut diharapkan dapat menciptakan business start-up. Capaian keberhasilannya tidak hanya dalam bentuk nilai mata kuliah di kelas tetapi juga mampu membuka wirausaha yang layak, model bisnis, kerja sama bantuan modal usaha, dan bimbingan usaha bagi pemula yang dilakukan bersama dengan bank atau institusi yang memiliki program wirausaha muda. Data mahasiswa berwirausaha dalam 3 tahun terakhir dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 111. Dukungan Terhadap Mahasiswa S1 dan D3 yang Berwirausaha

Untuk tahun 2023 jumlah mahasiswa berwirausaha berjumlah sebanyak 178 orang. Untuk tahun 2024 dan tahun 2025 jumlah mahasiswa berwirausaha mengalami penurunan sebanyak 137 orang. Hal yang mendorong penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya minat mahasiswa USU untuk mengikuti Program

Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) dan PKM-K yang diselenggarakan oleh Direktorat Belmawa serta tidak adanya program USU Pitching di tahun 2025.

Pada tahun 2025, terdapat 40 Organisasi Mahasiswa (ORMAWA) yang dibina oleh Direktorat Prestasi Mahasiswa dan Hubungan Kealumnian (DITMAWALUMNI) atau mengalami kenaikan dari jumlah ORMAWA di tahun 2024. ORMAWA berperan aktif dalam menjembatani mahasiswa USU untuk mengembangkan kemampuan *softskill* dan *hardskill* dalam hal berinovasi dan berprestasi sesuai kluster arahan PUSPRESNAS yaitu:

1) Inovasi Sains, Teknologi dan Keorganisasian
2) Literasi & Kewirausahaan
3) Kerohanian, Seni & Kebudayaan
4) Olahraga & Kesehatan Jasmani
5) Wawasan Kebangsaan dan Kebhinekaan, Pengabdian

Organisasi Mahasiswa (ORMAWA) di Universitas Sumatera Utara merupakan wadah strategis dalam pengembangan minat, bakat, kepemimpinan, serta karakter mahasiswa di bidang olahraga, seni, keagamaan, penalaran, kewirausahaan, sosial, dan kebangsaan. Pada tahun 2024, jumlah ORMAWA yang aktif di lingkungan Universitas Sumatera Utara tercatat sebanyak 37 ORMAWA, sedangkan pada tahun 2025 mengalami peningkatan menjadi 40 ORMAWA.

Tabel 30. Jumlah UKM di Universitas Sumatera Utara 2024-2025

No	Nama UKM	Tahun 2024	Tahun 2025
1	*Society of Renewable Energy* (SRE)	√	√
2	Inkubator Sains	√	√
3	Robotik Sikonek	√	√
4	Pencak Silat	√	√
5	Futsal	√	√
6	Panahan	√	√
7	Badminton	√	√
8	Bola Basket	√	√
9	Taekwondo	√	√
10	Tenis Lapangan	√	√
11	Bola Voli	√	√
12	Karate	√	√
13	Sepak Bola	√	√
14	Tenis Meja	√	√
15	Sepatu Roda	-	√
16	Catur	√	√
17	Kendo	√	√
18	Budhis	√	√

No	Nama UKM	Tahun 2024	Tahun 2025
19	Kebaktian Mahasiswa Kristen	√	√
20	Paduan Suara ULOS	√	√
21	Teater O	√	√
22	LPTQ	√	√
23	Lentera Nata Raja	-	√
24	Ad - Dakwah	√	√
25	Aiesec	√	√
26	Pengabdian Masyarakat Mahasiswa	√	√
27	Resimen Mahasiswa (Menwa)	√	√
28	Pramuka	√	-
29	Kompas	√	√
30	Gamadiksi	√	√
31	MEPRO	√	√
32	Relawan Sahiva	√	√
33	Ekonomi Syariah	√	√
34	Start Up	√	√
35	Suara USU	√	√
36	Usova (Debat)	√	√
37	Kelompok Studi Pasar Modal	√	√
38	*Foreign Policy and Fostering* Indonesian	-	√
39	Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)	-	√
40	Dewan Perwakilan Mahasiswa Universitas (DPMU)	-	√

Peningkatan jumlah ORMAWA pada tahun 2025 ditandai dengan bertambahnya beberapa Organisasi Mahasiswa yang sebelumnya belum tercatat aktif pada tahun 2024, antara lain ORMAWA Sepatu Roda, Lentera Nata Raja, serta Foreign Policy and Fostering Indonesian, BEM dan DPMU. Penambahan ini menunjukkan adanya peningkatan partisipasi mahasiswa dalam pembentukan dan pengembangan organisasi kemahasiswaan yang berorientasi pada minat khusus, pengembangan wawasan global, serta pelestarian nilai-nilai sosial dan budaya.

Sebagian besar ORMAWA yang telah ada pada tahun 2024 tetap aktif dan berkelanjutan pada tahun 2025. ORMAWA di bidang olahraga seperti Pencak Silat, Futsal, Panahan, Badminton, Bola Basket, Taekwondo, Tenis Lapangan, Bola Voli, Karate, Sepak Bola, Tenis Meja, Catur, dan Kendo menunjukkan konsistensi keberlangsungan kegiatan. Demikian pula ORMAWA di bidang seni, keagamaan, dan minat khusus seperti Paduan Suara ULOS, Teater O, LPTQ, Ad-Dakwah, Kebaktian Mahasiswa Kristen, Budhis, serta Gamadiksi dan Kompas tetap aktif sebagai sarana pembinaan karakter dan spiritual mahasiswa.

Di bidang penalaran, kewirausahaan, dan pengembangan kapasitas intelektual, ORMAWA seperti *Society of Renewable Energy* (SRE), Inkubator Sains, Robotik Sikonek, AIESEC, *Start Up*, Kelompok Studi Pasar Modal, USOVA (Debat), dan Suara USU terus berperan dalam mendorong daya saing mahasiswa, baik di tingkat nasional maupun internasional. Selain itu, ORMAWA yang bergerak di bidang sosial dan kebangsaan seperti Pengabdian Masyarakat Mahasiswa, Resimen Mahasiswa (Menwa), Pramuka, Relawan Sahiva, serta MEPRO, BEM dan DPMU tetap menjadi garda terdepan dalam kegiatan pengabdian dan penguatan nilai kebangsaan.

Secara keseluruhan, peningkatan jumlah dan keberlanjutan Organisasi Mahasiswa Universitas Sumatera Utara pada tahun 2024–2025 mencerminkan komitmen universitas dalam menyediakan ruang pengembangan potensi mahasiswa secara komprehensif. Keberadaan ORMAWA yang beragam dan aktif menjadi indikator penting dalam mendukung pencapaian sasaran strategis bidang kemahasiswaan, khususnya dalam peningkatan prestasi, *soft skills*, serta pembentukan karakter mahasiswa USU.

Tracer Study

Tracer Study merupakan salah satu metode yang digunakan USU dalam rangka mengidentifikasi keberadaan alumni setelah lulus kuliah. Tracer Study berperan dalam mengevaluasi proses dan hasil perkuliahan serta penyempurnaan serta penjaminan kualitas pembelajaran di USU. Hasil tracer study untuk lulusan pada pelaporan tahun lulus 2021 – 2025 dapat dilihat pada Tabel 32.

Tabel 31. Jumlah Pengisian *Tracer Study* Tahun Lulus 2021-2025

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan Mengisi	Lulusan Bekerja < 6 bulan	Persentase (%) Lulusan Bekerja < 6 Bulan
2021	5.137	2.420	787	32,52
2022	6.935	5.550	1.379	24,85
2023	7.123	6.188	1.861	30,07
2024	7.841	6.912	2.163	31,29
2025	7.752	6.077	1.393	22,92

Pelaksanaan *tracer study* Universitas Sumatera Utara selama periode lulusan tahun 2021 hingga 2025 menunjukkan tren partisipasi alumni yang relatif meningkat dan stabil, meskipun mengalami fluktuasi pada tahun terakhir. Pada lulusan tahun 2021, dari total 5.137 lulusan, tercatat sebanyak 2.420 lulusan mengisi *Tracer Study*. Jumlah lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari enam bulan

setelah lulus sebanyak 787 orang, yang mencerminkan tingkat serapan awal lulusan di dunia kerja masih relatif terbatas.

Pada tahun 2022, terjadi peningkatan signifikan baik dari jumlah lulusan maupun tingkat pengisian *Tracer Study*. Dari 6.935 lulusan, sebanyak 5.550 lulusan berpartisipasi dalam pengisian *Tracer Study*. Jumlah lulusan yang langsung bekerja kurang dari enam bulan juga meningkat menjadi 1.379 orang, menunjukkan perbaikan daya serap lulusan seiring dengan pemulihan kondisi ekonomi dan meningkatnya relevansi kompetensi lulusan.

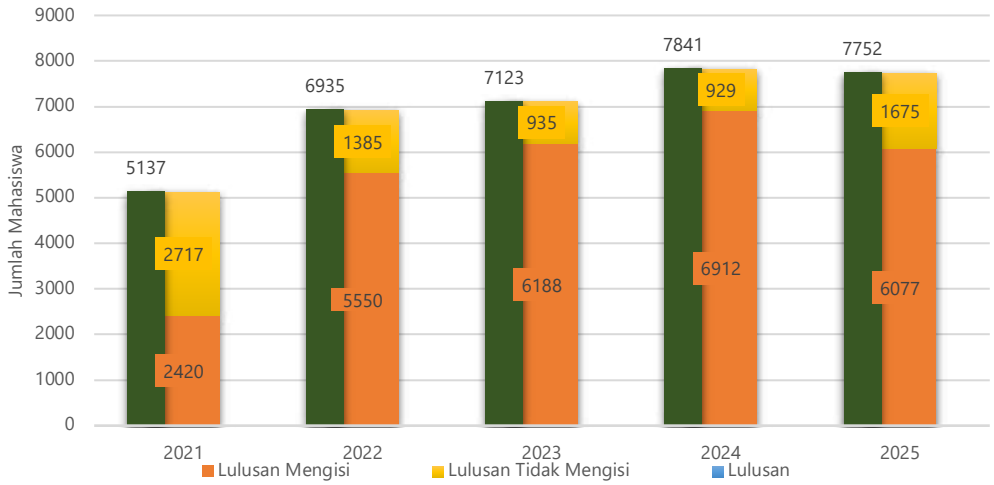
Tren positif tersebut berlanjut pada lulusan tahun 2023 dan 2024. Pada tahun 2023, dari 7.123 lulusan, sebanyak 6.188 lulusan mengisi *tracer study*, dengan 1.861 lulusan tercatat memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari enam bulan. Puncak capaian terjadi pada lulusan tahun 2024, di mana dari 7.841 lulusan, sebanyak 6.912 lulusan berpartisipasi dalam *tracer study*, serta 2.163 lulusan berhasil memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari enam bulan setelah lulus. Capaian ini menunjukkan efektivitas upaya universitas dalam mendorong partisipasi alumni serta peningkatan kesiapan lulusan memasuki dunia kerja.

Pada lulusan tahun 2025, meskipun jumlah lulusan relatif tinggi yaitu 7.752 lulusan, jumlah pengisian *tracer study* tercatat menurun menjadi 6.077 lulusan. Jumlah lulusan yang langsung bekerja kurang dari enam bulan juga menurun menjadi 1.393 orang. Penurunan ini dapat dipengaruhi oleh faktor waktu pengumpulan data yang belum sepenuhnya optimal serta kondisi pasar kerja yang dinamis.

Secara keseluruhan, data *Tracer study* tahun 2021–2025 menunjukkan adanya peningkatan signifikan partisipasi pengisian *Tracer study* dan serapan lulusan hingga tahun 2024, yang kemudian mengalami penyesuaian pada tahun 2025. Hasil ini menjadi dasar penting bagi Universitas Sumatera Utara dalam melakukan evaluasi kurikulum, peningkatan layanan karier, serta penguatan hubungan kealumnian guna mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) terkait kesiapan kerja lulusan dan relevansi pendidikan tinggi.

Tracer study tahun 2021, menggunakan sistem pelacakan kepada lulusan 1 (satu) tahun sebelumnya yaitu tahun 2020 (TS-1) dengan total lulusan sebanyak 5.137, jumlah lulusan yang mengisi kuesioner sebanyak 2.420 orang dan lulusan yang langsung bekerja kurang dari 6 bulan adalah 787 orang. Untuk *Tracer study* tahun tahun 2022, pelacakan dilakukan kepada lulusan tahun 2021 (TS-1) dengan total lulusan sebanyak 6.935, jumlah lulusan yang mengisi kuesioner sebanyak 5.550 orang dan lulusan yang langsung bekerja kurang dari 6 bulan adalah 1.379 orang. Untuk *Tracer study* tahun tahun 2023, pelacakan dilakukan kepada lulusan tahun 2022 (TS-1) dengan total lulusan sebanyak 7.123, jumlah lulusan yang mengisi kuesioner sebanyak 6.188 orang dan lulusan yang langsung bekerja kurang dari 6

bulan adalah 1.861 orang. Tahun 2024, pelacakan dilakukan kepada lulusan tahun 2023 (TS-1) dengan total lulusan sebanyak 7.841, jumlah lulusan yang mengisi kuesioner sebanyak 6.912 dan lulusan yang langsung bekerja kurang dari 6 bulan adalah 2163 orang. Untuk *Tracer study* tahun 2025, pelacakan dilakukan kepada lulusan tahun 2024 (TS-1) dengan total lulusan sebanyak 7.7521, jumlah lulusan yang mengisi kuesioner sebanyak 6.077 dan lulusan yang langsung bekerja kurang dari 6 bulan adalah 1.393 orang.



Gambar 112. Perbandingan Jumlah Pengisian *Tracer study* untuk Pelaporan Tahun 2021-2025

Sejak tahun 2021, kinerja *tracer study* Universitas Sumatera Utara terus mengalami peningkatan dengan tingkat partisipasi dari sebelumnya 47,01% pada 2021 menjadi 78,39% pada tahun 2025. Tingkat partisipasi tertinggi terjadi pada tahun 2024 yang mencapai 88,15%.

LAPORAN KINERJA PENELITIAN DAN INOVASI

Universitas Sumatera Utara (USU) memiliki Lembaga Penelitian (LP), Lembaga Inovasi Penulisan Ilmiah dan Hak Kekayaan Intelektual (LIPIHKI). Di bawah koordinasi kedua Lembaga tersebut, Universitas Sumatera Utara telah mencapai beragam reputasi di bidang penelitian dan publikasi ilmiah, bukan hanya dalam skala nasional, tetapi juga skala internasional.

Penelitian di Lingkungan USU

Universitas Sumatera Utara memberikan dukungan terhadap dosen dan tenaga pendidik di lingkungan Universitas Sumatera Utara untuk mengikuti hibah kompetisi penelitian melalui skema penelitian TALENTA USU. Jumlah proposal penelitian USU dan pendanaan yang diberikan melalui NON PNBP USU pada program Penelitian TALENTA tahun 2024 dan 2025 terlihat pada tabel berikut.

Pada tahun 2024, total judul penelitian yang diajukan mencapai 352 judul, dengan 275 judul dinyatakan diterima. Skema dengan jumlah pengajuan tertinggi adalah Penelitian Kolaborasi Pemerintah sebanyak 85 judul dengan tingkat penerimaan yang relatif tinggi, yaitu 78 judul. Selain itu, Penelitian Kolaborasi Internasional dan



Penelitian Pengembangan TKT 6–7 juga menunjukkan partisipasi yang signifikan, masing-masing dengan 60 judul (37 diterima) dan 57 judul (43 diterima). Beberapa skema lain, seperti Penelitian Riset Kolaborasi Indonesia (RKI) dan Penugasan Penelitian Kolaborasi Internasional (USU SDGHI), menunjukkan tingkat penerimaan yang sangat baik karena seluruh judul yang diajukan dinyatakan diterima.

Sementara itu, pada tahun 2025, jumlah judul penelitian yang diajukan tercatat sebanyak 326 judul, dengan 274 judul diterima. Skema Penelitian Terapan mengalami peningkatan yang sangat signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, dengan 151 judul diajukan dan 142 judul diterima. Skema Penelitian Aliansi Internasional dan Penelitian Kolaborasi Internasional juga tetap menunjukkan

kinerja yang baik dengan tingkat penerimaan yang relatif tinggi. Di sisi lain, beberapa skema yang aktif pada tahun 2024 tidak dibuka kembali pada tahun 2025, seperti Penelitian Pengembangan Rumah Sakit USU, Penelitian Pengembangan TKT 6–7 dan TKT 8–9, serta Penelitian Pusat Kajian Guru Besar.

Tabel 32. Jumlah Proposal Penelitian Talenta Tahun Anggaran 2024-2025

No.	Skema	2024		2025	
		Pengajuan	Judul Diterima	Pengajuan	Judul Diterima
1	Penelitian Terapan	26	18	151	142
2	Penelitian Pengembangan Rumah Sakit USU	22	10	0	0
3	Penelitian Aliansi Internasional	12	10	25	21
4	Penelitian Kolaborasi Internasional	60	37	40	32
5	Penelitian Kolaborasi Pemerintah	85	78	49	30
6	Penelitian Kolaborasi Perguruan Tinggi	22	17	0	0
7	Penelitian Pengembangan	0	0	20	10
8	Penelitian Pengembangan TKT 6-7 2024	57	43	0	0
9	Penelitian Pengembangan TKT 8-9 2024	15	11	0	0
10	Penelitian Pusat Kajian Guru Besar	16	14	0	0
11	Penelitian Riset Kolaborasi Indonesia (RKI)	32	32	28	28
12	Penugasan Penelitian Kolaborasi Internasional (USU SDGHI)	5	5	0	0
13	Penelitian Kolaborasi Dunia Usaha dan Dunia Industri 2025	0	0	3	3
14	Penelitian Pusat Unggulan Ipteks Pusat/Kajian Pusat Studi 2025	0	0	10	8
Jumlah		**352**	**275**	**326**	**274**

Meskipun terjadi sedikit penurunan jumlah judul yang diajukan pada tahun 2025 dibandingkan tahun 2024, jumlah judul yang diterima relatif stabil. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kualitas proposal penelitian yang diajukan serta fokus kebijakan penelitian yang lebih terarah pada skema-skema prioritas, khususnya penelitian terapan dan kolaboratif. Dinamika skema penelitian terjadi di lingkungan Universitas Sumatera Utara di mana terdapat skema di tahun 2024 yang tidak lagi dibuka pada tahun 2025 dan skema baru dibuka pada tahun 2025.

Pendanaan penelitian di lingkungan internal Universitas Sumatera Utara bersumber dari dana Non-PNBP. Setiap skema dan judul penelitian diberikan pendanaan dengan dana penelitian yang berbeda-beda sesuai dengan pengajuan dan kelayakan penelitian yang diajukan dari masing-masing peneliti. Lembaga

penelitian telah melakukan seleksi ketat untuk memberikan kinerja penelitian yang terbaik bagi kinerja Universitas Sumatera Utara.

Tabel 33. Pendanaan Penelitian Non PNBP USU Tahun 2024-2025

No	Skema Penelitian	Total Pendanaan 2024	Total Pendanaan 2025
1	Penelitian Terapan	450.000.000	4.855.529.400
2	Penelitian Pengembangan Rumah SakitUSU	448.875.000	0
3	Penelitian Aliansi Internasional	1.942.929.000	2.409.387.500
4	Penelitian Kajian Strategi/tematik	2.865.860.000	0
5	Penelitian Kolaborasi Pemerintah	3.705.383.000	1.027.330.750
6	Penelitian Kolaborasi Perguruan Tinggi	804.929.000	0
7	Penelitian Pengembangan	3.453.729.000	571.910.000
8	Penelitian Pusat Kajian Guru Besar	2.871.132.000	0
9	Penelitian RKI	3.000.000.000	2.750.000.000
10	Penelitian Kolaborasi Internasional	2.926.054.000	1.952.244.000
11	PUI-PT USU	0	626.250.000
12	Penelitian Kolaborasi Dunia Usaha dan Dunia Industri 2025	0	310.835.425
Jumlah		**22.468.891.000**	**14.503.487.075**

Secara agregat terjadi penurunan total pendanaan dari Rp 22,47 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp 14,50 miliar pada tahun 2025 (penurunan sampai dengan 35,5%). Penurunan pendanaan penelitian yang terjadi pada tahun 2025 dimaksudkan untuk realokasi dan penajaman prioritas pendanaan ke skema yang dianggap lebih strategis dan berdampak langsung. Sejalan dengan hal tersebut, prioritas penelitian diberikan pada berbagai bentuk skema Penelitian Terapan, dari sebelumnya Rp 450 juta menjadi Rp 4,86 miliar. Hal ini menjadi sinyal kuat bahwa Universitas Sumatera Utara mengarahkan kebijakan riset ke *output* yang lebih aplikatif dan berorientasi solusi, khususnya dalam mendukung hilirisasi, inovasi, dan kontribusi nyata terhadap kebutuhan masyarakat atau industri. Selain itu, Penelitian Aliansi Internasional tetap menjadi prioritas yang konsisten dengan pendanaan yang meningkat dari Rp1,94 miliar menjadi Rp2,41 miliar. Kebijakan ini menunjukkan komitmen berkelanjutan dalam internasionalisasi riset, memperluas jejaring global, serta meningkatkan visibilitas akademik di tingkat internasional.

Universitas Sumatera Utara juga mengikuti hibah kompetisi riset nasional yang diberikan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi melalui pendanaan Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DPPM).

Tabel 34. Jumlah Proposal yang Lolos Seleksi Sumber Pendanaan DPPM Tahun Anggaran 2024-2025

No	Skema	Jumlah 2024		Jumlah 2025	
		Judul	Anggaran (Rp)	Judul	Anggaran (Rp)
1	Penelitian Disertasi Doktor	25	1.287.890.000	10	450.810.000
2	Penelitian Pendidikan Magister Menuju Doktor untuk Sarjana Ungggul	12	646.960.000	16	959.700.000
3	Penelitian Terapan	7	1.468.870.000	0	0
4	Penelitian Tesis Magister	36	1.037.630.000	17	587.420.000
5	Penelitian Fundamental Reguler	56	6.722.290.000	58	6.642.550.000
6	Penelitian Terapan - Luaran Model	0	0	8	1.366.620.000
7	Penelitian Terapan - Luaran Prototipe	0	0	4	1.209.930.000
TOTAL		**136**	**11.163.640.000**	**113**	**11.217.030.000**

Berdasarkan perolehan pendanaan penelitian tahun 2024 dan 2025, total alokasi anggaran penelitian menunjukkan peningkatan dengan penyesuaian pada komposisi skema penelitian. Pada tahun 2024, jumlah penelitian yang didanai sebanyak 136 judul dengan total anggaran sebesar Rp11.163.640.000. Skema dengan alokasi anggaran terbesar adalah Penelitian Fundamental Reguler, yaitu 56 judul dengan anggaran Rp6.722.290.000, yang mencerminkan komitmen institusi dalam penguatan riset dasar sebagai fondasi pengembangan ilmu pengetahuan.

Pada tahun 2025, jumlah penelitian yang didanai tercatat sebanyak 113 judul dengan total anggaran sebesar Rp11.217.030.000. Meskipun jumlah judul mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, total anggaran relatif meningkat. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan rata-rata pendanaan per judul serta penajaman kebijakan pendanaan penelitian agar lebih fokus dan berdampak. Skema Penelitian Fundamental Reguler tetap menjadi skema dominan dengan 58 judul dan anggaran Rp6.642.550.000, menegaskan keberlanjutan dukungan terhadap riset fundamental.

Selain itu, pada tahun 2025 terdapat penguatan pada skema penelitian terapan berbasis luaran, yaitu Penelitian Terapan – Luaran Model dan Penelitian Terapan – Luaran Prototipe, dengan total 12 judul dan anggaran sebesar Rp2.576.550.000. Skema ini tidak muncul pada tahun 2024 dan menjadi indikasi pergeseran

kebijakan pendanaan penelitian menuju hilirisasi hasil riset dan peningkatan kesiapan teknologi. Capaian pendanaan penelitian pada tahun 2024 dan 2025 menunjukkan kinerja pengelolaan anggaran yang efektif dan selaras dengan sasaran strategis institusi. Penyesuaian jumlah judul dan komposisi skema pendanaan mencerminkan upaya peningkatan kualitas, relevansi, dan dampak penelitian dalam mendukung pengembangan sumber daya manusia, inovasi, serta kontribusi penelitian terhadap kebutuhan nasional.

Dari sisi partisipasi dosen dalam mengikuti hibah penelitian melalui sumber dana eksternal, Lembaga Penelitian mengevaluasi kepesertaan melalui judul yang diajukan melalui aplikasi bima.kemendiktisaintek.go.id.

Tabel 35. **Jumlah Judul Yang Didanai Per Skema Sumber Pendanaan DPPM Kemdiktisaintek Tahun Anggaran 2025**

No	Skema Penelitian	Judul Diajukan	Judul Disetujui	Total Pendanaan
1	Penelitian Disertasi Doktor	71	10	450.810.000
2	Penelitian Fundamental - Reguler	249	58	6.642.550.000
3	Penelitian Pendidikan Magister menuju Doktor untuk Sarjana Unggul	50	16	959.700.000
4	Penelitian Terapan - Luaran Model	30	8	1.366.620.000
5	Penelitian Terapan - Luaran Prototipe	18	4	1.209.930.000
6	Penelitian Tesis Magister	70	17	587.420.000
	TOTAL	**488**	**113**	**11.217.030.000**

Jumlah total judul yang diajukan dalam skema pendanaan DPPM pada tahun 2025 mencapai 488 penelitian. Jika dibandingkan dengan total dosen tetap Universitas Sumatera Utara, rasio pengajuan penelitian eksternal mencapai 30,96%. Partisipasi ini perlu ditingkatkan ke depannya sehingga lebih banyak peluang dosen-dosen Universitas Sumatera Utara dalam menyelenggarakan penelitian. Tingkat rasio penerimaan berdasarkan judul yang diajukan mencapai 23,16%. Universitas Sumatera Utara melalui Lembaga Penelitian berupaya melakukan pendampingan agar dapat meningkatkan partisipasi dan kelulusan pendanaan penelitian dosen dan tenaga pendidik di lingkungan Universitas Sumatera Utara. Kegiatan Lembaga Penelitian untuk meningkatkan budaya penelitian di lingkungan dosen dan tenaga pendidik dalam mengikuti dan berdaya saing dalam kompetisi penelitian dirangkum sebagai berikut.

Tabel 36. Penyelenggaraan Kegiatan Lembaga Penelitian untuk Mendukung Kinerja USU

No	Nama Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan	Peserta
1	Sosialisasi Petunjuk Teknis Pelaksanaan RKA 2025	12 Februari 2025	Media ZOOM	Dosen Peneliti USU
2	Sosialisasi Program Riset Kolaborasi Indonesia 2025	18 Februari 2025	Media ZOOM	Dosen Peneliti USU
3	Undangan Persamaan Persepsi Pembinaan Pegawai	27 Februari 2025	Media ZOOM	Dosen Peneliti USU
4	Pemeriksaan atas dugaan pelanggaran disiplin Tendik Lembaga Penelitian	05 Maret 2025	Media ZOOM	Dosen Peneliti USU
5	Rapat Koordinasi Penelitian Talenta Program Perintis Tahun 2025	20 Maret 2025	Media ZOOM	Dosen Peneliti USU
6	Sosialisasi Penelitian DPPM Kemdiktisaintek Tahun 2025	26 Maret 2025	Media ZOOM	Dosen Peneliti USU
7	Undangan Sosialisasi Panduan dan Penerimaan Proposal TALENTA USU Tahun 2025	16 April 2025	Media ZOOM	Dosen Peneliti USU
8	Undangan Sosialisasi Panduan dan Penerimaan Proposal TALENTA USU Tahun 2025	16 April 2025	Media ZOOM	Dosen Peneliti USU
9	Persamaan Persepsi Reviewer TALENTA USU Tahun 2025	27 Mei 2025	Media ZOOM	Dosen Peneliti USU
10	Sosialisasi Panduan Riset Konsorsium Unggulan Berdampak Tahun 2025	12 Juli 2025	Media ZOOM	Dosen Peneliti USU
11	Rapat Koordinasi Kerjasama Penelitian USU Indonesia dengan UMPSA Malaysia	18 Agustus 2025	Media ZOOM	Dosen Peneliti USU
12	SOSIALISASI RISET KOLABORASI INDONESIA PENDANAAN PROGRAM EQUITY TAHUN 2025	23 September 2025	Media ZOOM	Dosen Peneliti USU
13	Sosialisasi Riset dan Inovasi berdampak Pendanaan Program EQUITY Tahun 2025	29 September 2025	Media ZOOM	Dosen Peneliti USU

No	Nama Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan	Peserta
14	Persamaan Persepsi Monitoring dan Evaluasi Penelitian DPPM Kemdiktisanstek Tahun 2025	10 Oktober 2025	Media ZOOM	Dosen Peneliti USU
15	Sosialisasi Penelitian DPPM Kemdiktisaintek Tahun 2026	06 November 2025	Media ZOOM	Dosen Peneliti USU
16	Persamaan Persepsi Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penelitian Talenta Tahun 2025	07 November 2025	Media ZOOM	Dosen Peneliti USU
17	Lembaga Penelitian USU's Personal Meeting Room	13 November 2025	Media ZOOM	Dosen Peneliti USU
18	Lembaga Penelitian USU's Personal Meeting Room	14 November 2025	Media ZOOM	Dosen Peneliti USU
19	Persamaan Persepsi Reviewer Penelitian Equity Tahun 2025	03 Desember 2025	Media ZOOM	Dosen Peneliti USU

Publikasi Ilmiah

Publikasi Artikel

Kinerja publikasi ilmiah Universitas Sumatera Utara (USU) pada periode 2024–2025 menunjukkan dinamika yang relatif stabil, dengan arah penguatan kualitas publikasi yang semakin terlihat. Secara total, jumlah publikasi USU mengalami sedikit penurunan dari 4.904 publikasi pada tahun 2024 menjadi 4.833 publikasi pada tahun 2025, atau turun sebanyak 71 publikasi setara dengan 1,45%. Penurunan ini tidak menunjukkan pelemahan produktivitas akademik secara substansial, melainkan mencerminkan adanya penyesuaian strategi publikasi, terutama dalam menjaga kualitas, reputasi, dan keberlanjutan luaran ilmiah.

Publikasi nasional mengalami peningkatan yang cukup signifikan, dari 1.548 artikel pada tahun 2024 menjadi 1.749 artikel pada tahun 2025, atau tumbuh sebesar 12,98%. Capaian ini menunjukkan konsistensi sivitas akademika USU dalam mendiseminasikan hasil penelitian pada tingkat nasional, sekaligus memperkuat kontribusi universitas dalam pengembangan ilmu pengetahuan, pemecahan permasalahan strategis nasional, dan penguatan basis akademik di tingkat domestik.

Pada publikasi internasional terindeks Scopus, jumlah publikasi relatif stabil, yaitu dari 1.839 publikasi pada tahun 2024 menjadi 1.829 publikasi pada tahun 2025,

atau hanya menurun sebesar 0,54%. Stabilitas ini menunjukkan bahwa kapasitas publikasi internasional USU tetap terjaga. Namun demikian, terjadi perubahan komposisi publikasi berdasarkan kuartil jurnal. Publikasi Scopus Q1 meningkat dari 350 artikel pada tahun 2024 menjadi 385 artikel pada tahun 2025, atau naik sebesar 10,00%. Publikasi Scopus Q2 juga meningkat cukup kuat, dari 317 artikel menjadi 403 artikel, atau tumbuh sebesar 27,13%. Sementara itu, publikasi Q3 menurun dari 652 menjadi 536 artikel, Q4 menurun dari 273 menjadi 260 artikel, dan publikasi Scopus non-quartiles relatif stabil dengan sedikit penurunan dari 247 menjadi 245 artikel.

Tabel 37. Jumlah publikasi dalam tahun 2024 dan 2025

No	Jenis Publikasi	2024	2025
1	Nasional	1.548	1.749
2	Scopus	1.839	1.829
a	Q1	350	385
b	Q2	317	403
c	Q3	652	536
d	Q4	273	260
e	Non Quartiles	247	245
3	Jurnal Internasional Non-Scopus	751	758
4	Prosiding Internasional Scopus	685	335
5	Prosiding Internasional Non Scopus	81	162
Jumlah		**4.904**	**4.833**

Perubahan komposisi tersebut menunjukkan arah yang positif dalam penguatan kualitas publikasi USU. Peningkatan publikasi Q1 dan Q2 menggambarkan bahwa dosen dan peneliti USU semakin terdorong untuk menempatkan karya ilmiahnya pada jurnal bereputasi lebih tinggi. Secara proporsi terhadap total publikasi Scopus, publikasi Q1 meningkat dari 19,03% pada tahun 2024 menjadi 21,05% pada tahun 2025. Publikasi Q2 meningkat lebih signifikan dari 17,24% menjadi 22,03%. Dengan demikian, gabungan publikasi Q1 dan Q2 meningkat dari 36,27% pada tahun 2024 menjadi 43,08% pada tahun 2025. Capaian ini mencerminkan pergeseran strategis menuju publikasi yang lebih berkualitas, selektif, dan berdampak lebih tinggi.

Kenaikan kualitas publikasi Dosen USU di Scopus, didukung oleh pertumbuhan kolaborasi internasional pada periode yang sama, yaitu sebesar 17,99%. Pola ini menggambarkan bahwa penguatan kolaborasi internasional berkontribusi terhadap perbaikan kualitas publikasi USU, terutama dalam mendorong peningkatan artikel pada jurnal bereputasi tinggi. Pada tahun 2024–2025 saja, publikasi kolaborasi internasional meningkat dari 428 menjadi 505 publikasi, atau

naik 77 publikasi setara 17,99%. Hal ini menunjukkan bahwa dosen USU semakin aktif membangun jejaring riset dengan peneliti dan institusi luar negeri.

Tabel 38. Kobalorasi Publikasi Scopus Dosen USU Tahun 2022-2025

Tipe Kolaborasi Publikasi Scopus	2022	2023	2024	2025
International collaboration	206	286	428	505
Only national collaboration	400	473	616	624
Only institutional collaboration	441	680	781	688
Single authorship (no collaboration)	14	13	14	12
Jumlah	**1.061**	**1.452**	**1.839**	**1.829**

LIPIHKI telah berupaya maksimal untuk meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi artikel terindeks Scopus USU melalui berbagai program pengembangan. Namun respon positif dari Dosen dan mahasiswa pascasarjana kelihatannya belum merata. Hal ini terlihat dari masih senjangnya atau jauhnya perbedaan produktivitas antara satu dengan fakultas lain. seperti terlihat dari rasio publikasi per dosen pada Tabel 37.

Tabel 39. Rasio Publikasi Terindeks Scopus per Dosen tahun 2025

No	Fakultas	Jumlah Artikel	Jumlah Dosen	Rasio
1	Kedokteran	227	304	0,75
2	Hukum	24	90	0,27
3	Pertanian	122	145	0,84
4	Teknik	210	195	1,08
5	Ekonomi dan Bisnis	72	87	0,83
6	Kedokteran Gigi	30	67	0,45
7	Ilmu Budaya	66	104	0,63
8	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	232	99	2,34
9	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	76	121	0,63
10	Kesehatan Masyarakat	27	62	0,44
11	Keperawatan	19	39	0,49
12	Psikologi	10	40	0,25
13	Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi	62	41	1,51
14	Kehutanan	134	53	2,53
15	Farmasi	113	43	2,63
16	Vokasi	10	81	0,12
17	Sekolah Pascasarjana	14	5	2,80
Jumlah		**1.829**	**1.576**	**1,16**

Secara umum berdasarkan dokumen terindeks Scopus tahun 2025 (per 31 Desember). rasio publikasi terindeks Scopus per dosen USU adalah sebesar 1,16. Beberapa fakultas menunjukkan rasio yang sudah di atas 2,0, seperti Fakultas Kehutanan (2,53), MIPA (2,34) dan Farmasi (2,63) serta Sekolah Pascasarjana (2,80). Fakultas dengan rasio di atas 1,0 adalah meliputi Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi dan Fakultas Teknik. Sebagian besar fakultas yang lainnya masih rasio di bawah 1,0 yang menunjukkan belum seluruh fakultas mencapai satu dosen satu publikasi terindeks Scopus. Data ini menunjukkan bahwa di beberapa fakultas masih banyak dosen USU yang belum berperan aktif dalam menghasilkan artikel terindeks Scopus. Ini merupakan pekerjaan rumah besar universitas untuk memberikan perhatian khusus bagi fakultas-fakultas yang rasio publikasinya masih tergolong rendah.

Sebagian fakultas berada pada kelompok rasio menengah, seperti Fakultas Pertanian (0,84), Fakultas Ekonomi dan Bisnis (0,83), Fakultas Kedokteran (0,75), Fakultas Ilmu Budaya (0,63), dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (0,63). Capaian ini menunjukkan adanya aktivitas publikasi yang cukup aktif, namun masih memiliki ruang yang luas untuk ditingkatkan, khususnya melalui penguatan kolaborasi riset dan optimalisasi program pendampingan publikasi yang disediakan universitas.

Sementara itu, beberapa fakultas masih menunjukkan rasio publikasi yang relatif rendah, antara lain Fakultas Keperawatan (0,49), Fakultas Kedokteran Gigi (0,45), Fakultas Kesehatan Masyarakat (0,44), Fakultas Psikologi (0,25), Fakultas Hukum (0,27), dan Fakultas Vokasi (0,12). Rendahnya rasio pada kelompok ini menunjukkan perlunya pendekatan kebijakan yang lebih afirmatif dan kontekstual, termasuk penguatan kapasitas penulisan ilmiah, penyesuaian beban tridarma, serta pendampingan intensif agar produktivitas publikasi dapat meningkat secara lebih merata di seluruh fakultas. Selain itu, penambahan jumlah dosen juga sejalan dengan peningkatan beban kewajiban publikasi untuk mencapai internasionalisasi satu dosen satu publikasi ilmiah terindeks Scopus.

Capaian publikasi jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus Universitas Sumatera Utara pada tahun 2025 menunjukkan posisi yang cukup kuat dalam ekosistem riset nasional. Dengan 13.298 dokumen publikasi, USU berada pada peringkat ke-14 nasional di antara universitas dan lembaga riset di Indonesia. Posisi ini menggambarkan bahwa USU telah menjadi salah satu institusi pendidikan tinggi dengan produktivitas publikasi internasional yang diperhitungkan secara nasional.

Capaian tersebut menempatkan USU dalam kelompok 20 besar institusi dengan publikasi Scopus tertinggi di Indonesia. USU masih berada di bawah beberapa universitas dan lembaga riset penting, seperti Universitas Indonesia, Universitas

Gadjah Mada, IPB University, Universitas Airlangga, namun lebih tinggi dibandingkan Universitas Syiah Kuala, Universitas Negeri Malang, Universitas Pendidikan Indonesia, dan Universitas Andalas. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi akademik USU tidak hanya kuat pada tingkat regional Sumatera, tetapi juga memiliki daya saing pada tingkat nasional.

Tabel 40. Perbandingan Jumlah Publikasi USU dengan Universitas Lain Tahun 2025

No	Universitas / Lembaga	Jumlah Publikasi Scopus
1	Universitas Indonesia	40.896
2	Universitas Gadjah Mada	32.095
3	Institut Teknologi Bandung	28.590
4	Universitas Airlangga	24.202
5	Badan Riset dan Inovasi Nasional	36.060
6	IPB University	20.044
7	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	17.690
8	Universitas Diponegoro	17.617
9	Brawijaya University	16.947
10	Universitas Padjadjaran	16.329
11	Hasanuddin University	15.893
12	Bina Nusantara University	15.795
13	Universitas Sebelas Maret	15.446
14	**Universitas Sumatera Utara**	**13.298**
15	Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia	10.115
16	Telkom University	9.829
17	Universitas Syiah Kuala	9.823
18	Universitas Negeri Malang	9.254
19	Universitas Pendidikan Indonesia	8.604
20	Universitas Andalas	7.868
	TOTAL	**366.395**

Sumber: Scopus dan SINTA Kemendiktisaintek

Dibandingkan dengan perguruan tinggi besar lainnya, capaian USU relatif dekat dengan beberapa institusi yang berada di atasnya, seperti Universitas Sebelas Maret dengan 15.446 dokumen, Bina Nusantara University dengan 15.795 dokumen, dan Hasanuddin University dengan 15.893 dokumen. Selisih ini

menunjukkan bahwa USU memiliki ruang akselerasi yang realistis untuk meningkatkan posisi nasional melalui penguatan publikasi dosen, kolaborasi internasional, dan peningkatan publikasi pada jurnal bereputasi tinggi.

Dalam konteks kelembagaan, capaian 13.298 dokumen publikasi Scopus memperlihatkan bahwa kapasitas riset USU telah berkembang menjadi salah satu basis penting reputasi akademik universitas. Publikasi internasional bereputasi berperan langsung dalam memperkuat visibilitas akademik, peningkatan sitasi, pengakuan global, akreditasi internasional, serta pemeringkatan universitas. Oleh karena itu, capaian ini tidak hanya menjadi indikator produktivitas ilmiah, tetapi juga menjadi instrumen strategis dalam mendukung transformasi USU menuju universitas berdaya saing global.

Ke depan, USU perlu terus memperkuat kualitas publikasi, bukan hanya dari sisi jumlah dokumen, tetapi juga dari aspek reputasi jurnal, kuartil publikasi, sitasi, kolaborasi internasional, dan kontribusi riset terhadap penyelesaian persoalan masyarakat. Penguatan publikasi pada jurnal Scopus Q1 dan Q2, peningkatan kolaborasi dengan peneliti bereputasi internasional, serta dukungan insentif publikasi berbasis kualitas akan menjadi faktor penting untuk mendorong USU naik ke peringkat yang lebih tinggi dalam peta publikasi ilmiah nasional.

Kolaborasi Publikasi Scopus

Penulisan artikel ilmiah menjadi salah satu indikator penting untuk melihat kekuatan kolaborasi riset universitas. Melalui publikasi terindeks Scopus, dapat dilihat sejauh mana dosen Universitas Sumatera Utara (USU) membangun kerja sama riset, baik pada tingkat internal universitas, nasional, maupun internasional. Data tahun 2024–2025 menggambarkan bahwa ekosistem publikasi USU semakin kolaboratif, meskipun jumlah publikasi Scopus relatif stabil, yaitu dari 1.839 publikasi pada tahun 2024 menjadi 1.829 publikasi pada tahun 2025.

Pola kolaborasi publikasi menunjukkan peningkatan yang kuat. Jika dilihat dari akumulasi jenis kolaborasi, publikasi kolaboratif meningkat dari 1.616 pada tahun 2024 menjadi 2.381 pada tahun 2025. Angka ini menggambarkan semakin luasnya jejaring riset yang terlibat dalam publikasi dosen USU. Perlu dicatat bahwa satu artikel dapat melibatkan lebih dari satu bentuk kolaborasi, sehingga jumlah kolaborasi dapat lebih besar dibandingkan jumlah publikasi Scopus yang tercatat.

Kolaborasi institusional menunjukkan peningkatan paling menonjol, dari 824 publikasi pada tahun 2024 menjadi 1.462 publikasi pada tahun 2025. Kenaikan ini menggambarkan semakin kuatnya kerja sama antar dosen, program studi, fakultas, pusat studi, dan unit akademik di lingkungan USU. Penguatan kolaborasi internal

ini menjadi fondasi penting untuk membentuk kelompok riset yang lebih produktif, memperkuat kesinambungan luaran ilmiah, serta meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya akademik.

Kolaborasi nasional juga mengalami peningkatan dari 510 publikasi pada tahun 2024 menjadi 603 publikasi pada tahun 2025. Capaian ini menunjukkan bahwa USU semakin aktif membangun jejaring riset dengan perguruan tinggi, lembaga riset, pemerintah, industri, dan institusi lain di dalam negeri. Kolaborasi nasional berperan penting dalam memperkuat relevansi riset terhadap kebutuhan pembangunan, penyelesaian persoalan daerah dan nasional, serta penguatan posisi USU dalam ekosistem riset Indonesia.

Tabel 41. Kolaborasi publikasi terindeks Scopus

Jenis kolaborasi	2024	2025
Internasional collaboration	282	316
Nasional collaboration	510	603
Institutional collaboration	824	1.462
Single authorship (No. collboration)	14	12
Jumlah	**1.839**	**1.829**

Kolaborasi internasional meningkat dari 282 publikasi pada tahun 2024 menjadi 316 publikasi pada tahun 2025. Peningkatan ini menggambarkan bahwa dosen USU semakin terhubung dengan jejaring akademik global. Meskipun kenaikannya lebih moderat dibandingkan kolaborasi institusional dan nasional, kolaborasi internasional memiliki nilai strategis karena berkaitan erat dengan peningkatan kualitas publikasi, perluasan visibilitas global, peluang sitasi, serta akses ke jurnal bereputasi tinggi, terutama pada kategori Q1 dan Q2.

Perkembangan kolaborasi internasional ini juga relevan dengan upaya USU dalam meningkatkan publikasi pada jurnal bereputasi. Pada tahun 2025, publikasi Scopus Q1 dan Q2 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menggambarkan bahwa perluasan jejaring riset, khususnya dengan mitra internasional, dapat menjadi salah satu instrumen penting dalam mendorong peningkatan kualitas publikasi dosen USU. Kolaborasi internasional memungkinkan dosen memperoleh akses pada pendekatan metodologis yang lebih kuat, basis data yang lebih luas, standar penulisan akademik yang lebih kompetitif, serta peluang publikasi pada jurnal dengan reputasi lebih tinggi.

Sementara itu, publikasi dengan pola single authorship atau tanpa kolaborasi menurun dari 14 publikasi pada tahun 2024 menjadi 12 publikasi pada tahun 2025. Penurunan ini menggambarkan bahwa publikasi dosen USU semakin bergerak ke arah kerja ilmiah berbasis kolaborasi. Tren ini positif karena riset kolaboratif cenderung menghasilkan artikel dengan substansi yang lebih kuat, cakupan keilmuan yang lebih luas, dan peluang dampak akademik yang lebih tinggi.

Dengan perkembangan tersebut, USU perlu terus memperkuat strategi publikasi berbasis kolaborasi, terutama melalui riset bersama dengan mitra internasional bereputasi. Penguatan program EQUITY, visiting professor, joint research, co-authoring clinic, manuscript mentoring, dan insentif publikasi Q1–Q2 dapat diarahkan secara lebih terstruktur agar kolaborasi tidak berhenti pada jejaring, tetapi menghasilkan artikel ilmiah berkualitas tinggi. Dengan demikian, kolaborasi publikasi terindeks Scopus menjadi instrumen strategis untuk meningkatkan reputasi akademik, memperkuat sitasi, dan mendukung posisi USU sebagai *World Class University*.

Sitasi Artikel

Sitasi merupakan alat ukur yang sangat tepat untuk mengukur *outcome* riset secara global. semakin tinggi jumlah sitasi suatu institusi menandakan hasil risetnya memiliki daya guna.

Tabel 42. Jumlah sitasi terindeks Scopus

Jenis sitasi	2024	2025
Citation	11.191	13.756
Citations per publication	6,7	9,4
H-5 Index	259	322

Jumlah sitasi karya ilmiah juga menjadi salah satu indikator penilaian dalam pemeringkatan di QS ranking. Pada tahun 2025 USU telah memperoleh jumlah sitasi sebanyak 13.756. Pencapaian yang baik ini didukung oleh beberapa faktor seperti semangat tinggi dari *civitas akademika* dalam mempublikasikan tulisan ilmiahnya di jurnal bereputasi serta dana yang dialokasikan oleh pihak USU untuk peningkatan publikasi melalui program insentif karya ilmiah. Namun, beberapa temuan seperti tingginya angka *self-citation* perlu menjadi perhatian karena jumlah *self-citation* ini berdampak negatif pada penilaian sitasi per fakultas pada pemeringkatan QS ranking.

Hak Kekayaan Intelektual

Jumlah Hak Kekayaan Intelektual yang dihasilkan oleh Dosen dan Peneliti USU pada Tahun 2025 mengalami kenaikan pada jumlah Paten Teregistrasi, Paten *Granted* dan Paten Luar Negeri dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlah Paten Teregistrasi meningkat dari 100 menjadi 124, Paten *Granted* sebelumnya berjumlah 113 menjadi 125 di Tahun 2025, begitu pula dengan Paten Luar Negeri, USU menerima 4 sertifikat Paten Luar Negeri dari *Intellectual Property Corporation of* Malaysia pada Tahun 2025 dan 1 permohonan paten lagi dalam tahap akhir

pemeriksaan menuju *granted*, sementara pada tahun sebelumnya 5 Paten Luar Negeri tersebut masih berstatus sebagai paten terdaftar di MyIPO. Jumlah Desain Industri pada tahun 2025 juga mengalami peningkatan yaitu terdapat 5 sertifikat desain industri dan 2 pengajuan desain industri dibandingkan tahun sebelumnya tidak ada sertifikat maupun pengajuan desain industri. Capaian ini menjadi indikator positif atas mulai berkembangnya perlindungan desain produk hasil inovasi sivitas akademika USU. Peningkatan ini sejalan dengan program yang telah dilaksanakan yaitu workshop pengajuan desain industri di mana sebagai pembicara dalam kegiatan workshop tersebut adalah pemeriksa desain industri dari DJKI, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kompetensi dosen/peneliti USU dalam pengajuan desain industri. Jumlah Hak Cipta dan Merek tahun 2025 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, hal ini disebabkan adanya efisiensi anggaran di Tahun 2025 sehingga LIPIHKI dalam hal ini memprioritaskan pengajuan HKI berupa hak cipta buku, program komputer, dan video pembelajaran pengabdian masyarakat yang berkualitas dan berimpak yang didaftarkan ke Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual. Jumlah Hak Cipta di tahun 2025 berjumlah 352, sedikit lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 378 sertifikat hak cipta, begitu pula dengan merek yang telah mengalami penurunan dari segi jumlah permohonan dan jumlah sertifikat. LIPIHKI juga memprioritaskan anggaran pada biaya pendaftaran dan mediasi paten, juga biaya amandemen paten luar negeri karena paten lebih berimpak pada kinerja universitas.

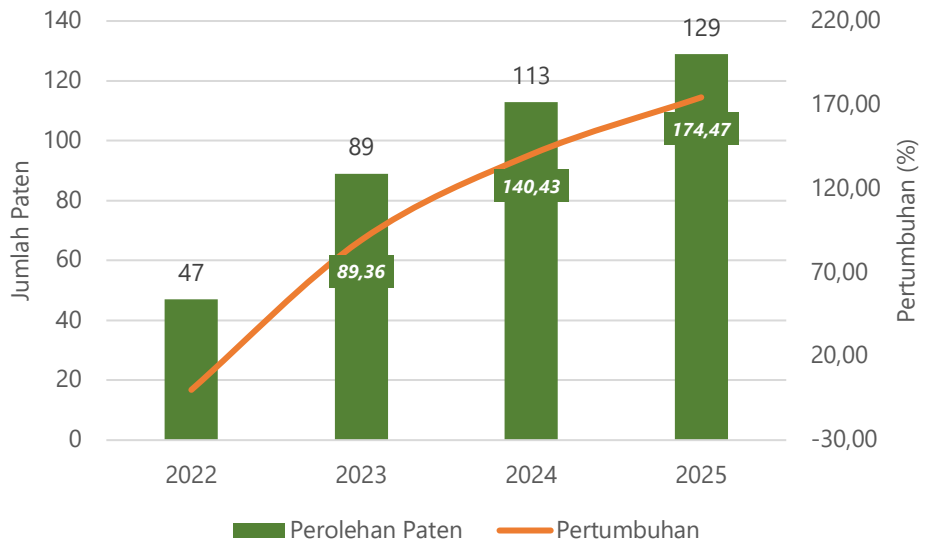
Tabel 43. Jumlah Hak Kekayaan Intelektual

Jenis HKI	2024	2025
Paten Teregistrasi	100	124
Paten Granted	113	129
Paten Luar Negeri Granted	0	4
Hak Cipta	378	352
Buku	102	113
Merek Teregistrasi	13	6
Merek Granted	11	1
Desain Industri Teregistrasi	0	2
Desain Industri Granted	0	5
Jumlah	**717**	**736**

Perolehan Hak Kekayaan Intelektual USU mengalami peningkatan dari 717 pada tahun 2024 menjadi 736 pada tahun 2025. Kenaikan ini mencerminkan konsistensi produktivitas inovasi dan perlindungan kekayaan intelektual di lingkungan institusi. Peningkatan ini terutama didorong oleh kinerja pada kategori paten dan desain

industri. Hak cipta mengalami sedikit penurunan dari 378 menjadi 352. Penurunan ini dapat diinterpretasikan sebagai pergeseran fokus dari kuantitas karya menuju kualitas dan potensi komersialisasi luaran. Sebaliknya, jumlah buku meningkat dari 102 menjadi 113, yang mencerminkan penguatan kontribusi akademik dalam bentuk publikasi ilmiah dan literatur. Pada kategori perolehan merek, baik yang terdaftar maupun granted mengalami penurunan cukup tajam, masing-masing dari 13 menjadi 6 dan dari 11 menjadi 1. Hal ini dapat menjadi perhatian khusus, karena merek merupakan instrumen penting dalam hilirisasi dan komersialisasi produk inovasi.

Desain industri menunjukkan perkembangan yang sangat positif. Dari tidak adanya capaian pada tahun 2024, meningkat menjadi 2 desain industri terdaftar dan 5 desain industri granted pada tahun 2025. Lonjakan ini menggambarkan mulai berkembangnya perhatian terhadap aspek desain dan nilai estetika produk inovasi, yang merupakan faktor penting dalam meningkatkan daya saing pasar. Pada kategori paten, terlihat penguatan yang signifikan baik dari sisi kuantitas maupun kualitas. Jumlah paten terdaftar meningkat dari 100 menjadi 124, sementara paten granted juga naik dari 113 menjadi 129. Lebih lanjut, capaian paten granted luar negeri yang sebelumnya tidak ada pada tahun 2024, meningkat menjadi 4 pada tahun 2025. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan daya saing inovasi di tingkat internasional serta keberhasilan dalam menembus sistem perlindungan global.



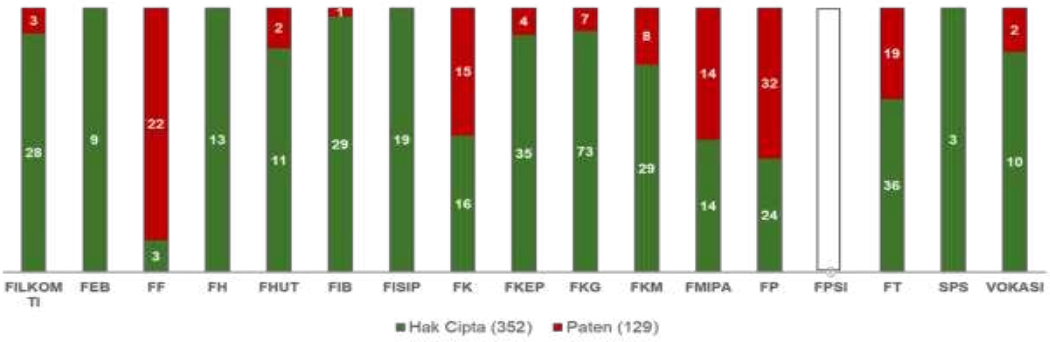
Gambar 113. Perolehan Paten (*Granted*) Universitas Sumatera Utara

Pertumbuhan perolehan paten Universitas Sumatera Utara selama periode 2022–2025 menunjukkan dinamika yang adaptif sekaligus mengarah pada penguatan kinerja inovasi secara berkelanjutan. Perolehan paten *granted* USU mengalami

peningkatan signifikan dari baseline 2022. Tahun 2023 perolehan paten *granted* meningkat 89,36% yang mencapai perolehan 89 paten *granted*

Momentum pertumbuhan perolehan paten tersebut terus berlanjut dari tahun ke tahun yang mengalami peningkatan menjadi 113 paten pada tahun 2024, dan tetap terjaga pada tahun 2025 dengan pertumbuhan positif hingga mencapai 129 paten yang menunjukkan pertumbuhan hingga 174,47% dari baseline 2022. Meskipun laju pertumbuhan mengalami moderasi, hal ini justru mencerminkan pola pertumbuhan yang semakin stabil dan berkelanjutan, setelah fase akselerasi yang tinggi pada tahun sebelumnya.

Perolehan paten dan hak cipta per fakultas masing masing menunjukkan keaktifan para dosen dalam menghasilkan luaran penelitian berupa paten dan hak cipta. Jumlah paten terbanyak diperoleh oleh Fakultas Pertanian dengan jumlah paten sebanyak 32 paten, diikuti oleh fakultas farmasi sebanyak 22 paten, fakultas teknik memperoleh 19 paten, fakultas kedokteran dengan 15 paten, fakultas MIPA memperoleh 14 paten, FKM dan FKG masing-masing memperoleh 8 dan 7 paten, sementara FKEP memperoleh 4 paten, Fasilkom memperoleh 3 paten, FHut dan Fakultas Vokasi masing masing memperoleh 2 paten dan FIB memperoleh 1 paten. Perolehan hak cipta bervariasi untuk setiap fakultas, perolehan hak cipta diungguli oleh FKG, kemudian diikuti oleh fakultas lain.



Gambar 114. Profil Perolehan Paten dan Hak Cipta USU Tahun 2025

Perolehan Paten terbanyak di lingkungan Universitas Sumatera Utara berasal dari Fakultas Pertanian (FP) dengan jumlah paten (*granted*) mencapai 32 paten yang diperoleh. Perolehan paten (*granted*) masih menjadi tantangan bagi berbagai fakultas, khususnya pada fakultas yang bergerak dalam bidang sosial humaniora.

Program Inovasi

Universitas Sumatera Utara menyelenggarakan inovasi melalui Badan Pengembangan Riset Inovasi (BPRI – USU) sejalan dengan amanat Tridarma Perguruan Tinggi sebagaimana yang telah disusun dalam Rencana Strategis

USU Tahun 2025-2029 Transisi dan Penetapan Kinerja USU Tahun 2025. Kontrak Kinerja 2025 Universitas Sumatera Utara menegaskan bahwa salah satu sasaran yang harus dicapai oleh perguruan tinggi negeri adalah menguatnya kapasitas inovasi dengan indikator meningkatnya jumlah produk Inovasi. BPRI USU bertanggung jawab dalam pemenuhan indikator kinerja tersebut melalui berbagai aktivitas.

Tabel 44. Capaian Kinerja Bidang Inovasi melalui Lembaga Inovasi & Inkubasi Teknologi Bisnis dan BPRI USU Berdasarkan Indikator Kinerja Rektor USU Tahun 2024-2025

No	Kegiatan	2024	2025
1	Jumlah Prototipe Industri	20	35
2	Jumlah Produk Inovasi	8	10

Pada tahun 2025 Badan Pengembangan Riset Inovasi USU telah selesai melaksanakan berbagai program yang mampu menghasilkan 35 prototipe industri yang terdiri dari produk inovasi TKT 6 sebanyak 20 produk, TKT 7 sebanyak 12 produk dan 3 produk Program Hilirisasi Riset – Pengujian Model dan Prototipe dan 10 produk inovasi yang sudah siap dikomersialisasikan yang berasal dari program hibah komersialisasi BPRI dan Program Hilirisasi Riset Prioritas Skema Sinergi dan ajakan Industri.

Tabel 45. Perolehan Pendanaan Program Hilirisasi Riset Prioritas Direktorat Hilirisasi dan Kemitraan Kemendiktisaintek

Tahun 2024		Tahun 2025	
Pendanaan	**Nilai (Rp)**	**Pendanaan**	**Nilai (Rp)**
Anggaran Berasal dari Pendanaan Program Hilirisasi Riset Prioritas Direktorat Hilirisasi dan Kemitraan Kemendiktiksaintek	0	Program Hilirisasi Riset Prioritas Direktorat Hilirisasi dan Kemitraan Kemendiktiksaintek	1.867.997.000

Pada tahun 2025, sebanyak 3 inventor USU mendapatkan pendanaan Program Hilirisasi Riset Prioritas Skema Sinergi dan 1 inventor USU mendapatkan pendanaan melalui Skema Ajakan Industri, dengan jumlah pembiayaan sebesar Rp1.087.700.000. Selain itu, 4 inventor USU juga masuk dalam Program Dorongan Teknologi dengan total pembiayaan sebesar Rp780.297.000, sehingga keseluruhan pembiayaan Program Hilirisasi Riset Prioritas mencapai Rp1.867.997.000. Melalui pendanaan tersebut, inventor USU memiliki peluang lebih besar untuk mempercepat validasi teknologi, pengembangan produk, dan kerja sama dengan mitra industri.

Tabel 46. Indikator Capaian Tambahan Lembaga Inovasi dan Inkubasi Teknologi Bisnis dan BPRI USU

No	Indikator	2024	2025
1	Adanya perolehan dana kerja sama nasional (dalam miliar)	483.000.000	1.867.997.000
2	Jumlah perusahaan rintisan (*start-up*)	24	34
3	Jumlah perusahaan rintisan yang sukses (*spin off*)	5	6
4	Jumlah dosen yang menghasilkan inovasi	61	91
5	Pemanfaatan lisensi	6	7
6	Kerja sama industri	6	7
7	Kerja sama dengan perguruan tinggi	0	0

Peningkatan perolehan dana kerjasama nasional pada tahun 2025 menjadi Rp 1.867.997.000 dimana sebelumnya pada tahun 2024 Rp 483.000.000. Secara umum pencapaian indikator program inovasi pada tahun 2025 mengalami peningkatan 10 (sepuluh) *start-up* menjadi 34 (tiga puluh empat) perusahaan startup. Adapun startup pada tahun 2025 ini yaitu: 1) DNA Ladder 100 BASE-PAIR dengan Inventor dr. Zulham, M.Biomed., PhD 2)Komersialisasi Produk Inovatif Antiox-SS:Suplemen Kesehatan Berbasis Ekstrak Air Sarang Semut (Myrmecodia Pendans) Dengan Aktivitas Antioksidan dengan Inventor Prof. dr. Tri Widyawati, M.Si, Ph.D. 3) Pemanfaatan Alera Gel Pada Penderita Kanker Yang Menjalani Terapi Radiasi dengan Inventor Prof. Dr. dr. Sry Suryani Widjaja, MKes. 4) Jatropa: Anti Acne Serum Berbasis Ekstrak Batang Tanaman Jarak Pagar (Jatropha curcas L.) Sebagai Antijerawat dengan Inventor Dr. Embun Suci Nasution, S.Si., M.Farm.Klin., Apt. 5) Produk Krim *Anti-Aging* Ekstrak Daun Acem Acem (Oxalis dehradunensis R.) untuk peremajaan dan kesehatan kulit dengan Inventor Dr. Eka Lestari Mahyuni, SKM., M.Kes. 6) Komersialisasi Produk Inovatif Nutri Bite Snack by GNY: Makanan fungsional berbasis bahan pangan lokal udang rebon (Mysis relicta) untuk mencegah karies gigi dengan Inventor Dr. drg. Gema Nazri Yanti, M.Kes. 7) Arkan Innovation - Umrah and Hajj Digital Services dengan Inventor Dr.T. Henny Febriana Harumy, S.Kom., M.Kom. 8) Formulasi dan Hilirisasi Teh Siap Minum dari Krisan Kultivar Batik dengan Inventor Prof. Dr. Ir. Elisa Julianti, M.Si. 9) Aplikasi Produk Custom Berbasis Kecerdasan Buatan "Desain Kita" dengan Inventor Dr.T. Henny Febriana Harumy, S.Kom., M.Kom. 10) Inovasi Songket dan Songket Siap Pakai dengan Inventor Dr. Tengku Syarfina, S.S., M.Hum.

Startup sukses (*spin off*) pada tahun 2025 ini bertambah 1 (satu) *startup* dengan tahun sebelumnya menjadi 6 (enam) *startup*. yaitu 1) PT. Metromatikan Rekayasa Teknologi dengan CEO Shivi almas. 2) PT. Mandike Instrumente dengan CEO Dwi

Budi Prasetyo. 3) CV Gaharu Wana Insani (GWI) dengan inventor Dr. Ridwanti Batubara., S.Hut., MP. 4) CV AZ-Zahra dengan inventor Prof. Dr. Ir. Rosdanelli Hasibuan, MT. 5) CV Annasya Ali dengan Inventor Prof. Dr. Dra. Julia Reveny M.Si., Apt. 6) CV IR Kriya Melayu dengan Inventor Dr. Tengku Syarfina, S.S., M.Hum.

Jumlah Dosen yang menghasilkan inovasi juga mengalami peningkatan dari 61 dosen di tahun 2024 menjadi 91 dosen di tahun 2025. Pemanfaatan lisensi juga bertambah menjadi 7 pada tahun 2025, kerjasama industri juga meningkat dari 6 di tahun 2024 menjadi 7 di tahun 2025 yaitu bekerja sama dengan 1) CV Langgam Setia Karya dengan nomor kerjasama 22422/UN5.5.5.K/PK.02.01/2025. 2) CV Sultan abadi sejahtera dengan nomor kerjasama 22419/UN5.5.5.K/PK.02.01/2025. 3) BUMDES ARIH ERSADA dengan nomor kerjasama 22418/ UN5.5.5.K/PK.02.01/2025. 4) PT. Zogi Cosmeceutical dengan nomor kerjasama ZG/KS/001/XII/2025. 5) PT. Akar Rimba Nusantara (Perjanjian kerjasama Makloon produksi Produk AntiOx-SS) dengan nomor kerjasama 004/RND/ARN/X/2025. 6) PT. Akar Rimba Nusantara (Perjanjian kerjasama Makloon produksi Produk Sanno Dent) dengan nomor kerjasama 005/RND/ARN/X/2025. 7) PT. Stara Bintang Surya (Perjanjian manufaktur produk JATROPA) dengan akta notaris nomor 1.801/PTTSDBT/XII/2025. Berikut Produk inovasi yang dihasilkan USU tahun 2025.

Tabel 47. Daftar Inovasi Tahun 2025

No.	Nama Inventor	Nama Produk/Prototipe
1	Prof. dr. Tri Widyawati, M.Si., Ph.D.,	Komersialisasi Produk Inovatif Antiox-Ss: Suplemen Kesehatan Berbasis Ekstrak Air Sarang Semut (Myrmecodia Pendans) Dengan Aktivitas Antioksidan
2	dr. Zulham, M.Biomed., PhD	DNA LADDER 100 BASE-PAIR
3	Prof. DR. dr. Sry Suryani Widjaja., M.Kes.,	Pemanfaatan Alera Gel Pada Penderita Kanker Yang Menjalani Terapi Radiasi
4	Dr. Embun Suci Nasution, S.Si., M.Farm.Klin., Apt.	JATROPA: Anti ACNE Serum Berbasis Ekstrak Batang Tanaman jarak pagar (Jatropha curcas L.) Sebagai Anti Jerawat
5	Dr. Eka Lestari Mahyuni, SKM., M.Kes.,	Produk Krim Anti Aging Ekstrak Daun Acem Acem (Oxalis dehradunensis R.) untuk peremajaan dan kesehatan kulit.
6	Dr. drg. Gema Nazri Yanti, M.Kes.,	Komersialisasi Produk Inovatif Nutri Bite Snack by GNY: Makanan fungsional berbasis bahan pangan lokal udang rebon (Mysis relicta) untuk mencegah karies gigi.
7	Dr.T. Henny Febriana Harumy, S.Kom., M.Kom	Aplikasi Produk Custom Berbasis Kecerdasan Buatan "Desain Kita"
8	Prof. Dr. Ir. Elisa Julianti,	Formulasi dan Hilirisasi Teh Siap Minum dari

No.	Nama Inventor	Nama Produk/Prototipe
	M.Si.	Krisan Kultivar Batik
9.	Dr. Tengku Syarfina, S.S., M.Hum.	Inovasi Songket dan Songket Siap Pakai
10.	Dr.T. Henny Febriana Harumy, S.Kom., M.Kom	Arkan Innovation - Umrah and Hajj Digital Services
11	Munawarah	Penguatan Tata Kelola Keuangan Pesantren Berbasis Isak 35 Pada Pesantren Al-Barokah Simalungun
12	Afifuddin Dalimunthe, SP. MP	Inisiasi Pusat Lokasi Usaha Kecil Dan Menengah Masyarakat Desa Menggunakan Kios Modern Di Desa Tuntungan II, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang
13	Achmad Delianur Nasution	Pengembangan Ruang Baca Outdoor pada Zero Carbon Mini Library
14	Anizar	Fasilitas Kerja Ergonomis Meningkatkan Produktivitas Usaha Kue Adryan Food
15	Bambang Trisakti	Pengembangan Sistem Penyulingan Bahan Bakar Bioetanol dari Sampah Organik Pertanian di Desa Sempajaya, Kecamatan Berastagi, Kabupaten Karo
16	Gina Cynthia Raphita Hasibuan	Eco-Wave Mag: Teknologi Ramah Lingkungan Untuk Pengeringan Maggot Berbasis Circular Economy
17	Zikri Noer	Pemanfaatan Bahan Alami untuk Pembuatan Tinta Eco-friendly dan Inovasi Alat Cetak Batik dalam Pemberdayaan UMKM Batik Tebing Tinggi
18	Budi Utomo	Iptek Pemecahan Masalah Kekurangan Air Bagi Lahan Padi Sawah Dan Pertanian Lainnya Di Musim Kering Untuk Meningkatkan Produktivitas Padi Desa Pansur Napitu Kecamatan Siatas Barita Kabupaten Tapanuli Utara
19	Rahmi Karolina	Peningkatan Kesadaran Mitigasi Gempa untuk Anak-Anak di Kampung Nelayan Sebrang melalui Augmented Reality dan Simulasi Evakuasi Virtual
20	Poppy Anjelisa Zaitun Hasibuan	Peningkatan Skill Wirausaha Siswa Melalui Pembuatan Sabun Cair Bebas Alergen Mengandung Minyak Atsiri Limbah Kulit Jeruk Nipis Di SMA Labschool, Banda Aceh
21	Muhammad Sontang Sihotang	Pelatihan Tata Kelola Limbah Cangkang Telur & Kerang Untuk Pembuatan Pelet Pakan Ikan

No.	Nama Inventor	Nama Produk/Prototipe
		Organik Di Desa Simpang Mangga Bawah Naga Jaya I, Kecamatan Bandar Huluan, Kabupaten Simalungun
22	Dwi Lestari P	Pemberdayaan Siswa dan Guru SMK Martabe Sipirok Jurusan Asisten Keperawatan dan Agribisnis Tanaman Perkebunan dalam Formulasi Produk Cuci Tangan Cair yang Mengandung Ekoenzim dari Kulit Biji Kopi Sipirok
23	Emil Salim	Edukasi dan Pelatihan Pembuatan Yogurt Wortel Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi dan Gizi Masyarakat di Desa Rumah Berastagi
24	Tengku Ismanelly Hanum	Edukasi Dan Pelatihan Pembuatan Sunscreen Berbahan Alami Sebagai Produk Kosmetika Aman Di SMK Pharmaca Medan
25	Bina Melvia Girsang	Inisiasi "Puting" (Putuskan Stunting) Dengan Produksi "Kelonor": Inovasi Diversifikasi Daun Kelor Sebagai Bahan Pangan Fungsional Booster ASI dan Tumbuh Kembang
26	Lokot Donna Lubis	Peningkatan Keterampilan Wirausaha Kelompok Ilmiah Remaja Melalui Pemurnian Minyak Atsiri Dari Limbah Kulit Jeruk Nipis Di SMA Negeri 4 Kota Tebing Tinggi
27	Wahyu Abdillah	Pembuatan Model Rancangan Klinik UtamaSebagai Pengembangan Usaha Klinik Di Jalan Panglima Denai
28	Indra Masmur	Pemberdayaan Masyarakat Desa Sikeben Petani Produk Gula Merah Melalui Pembaharuan Kemasan dan Layanan Pemasaran Berbasis Online
29	Buchari	Penerapan Teknologi Mesin Seset Kulit dan Manajemen Usaha UKM Naik Kelas Untuk Meningkatkan Produktivitas "Rumah Nayozie"
30	Dadang Irfan Husori	Edukasi dan Pengembangan Smart Eco-enzyme sebagai Produk Pembersih dan Obat Herbal Berbasis Bioteknologi untuk Kesehatan dan Kelestarian Lingkungan
31	Pindi Patana	Peran Perempuan dalam Budidaya Ternak Angsa untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Agrowisata Edukasi di Desa Simalingkar A, Kec. Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang

No.	Nama Inventor	Nama Produk/Prototipe
32	Miswar Budi Mulya	Pemanfaatan Eco-Enzym Sebagai Pestisida Nabati Untuk Mencegah Serangan Hama Lalat Buah dan Ulat Daun di Kecamatan Medan Tuntungan Sumatera Utara
33	Rikson Asman Fertiles Siburian	Peningkatan Kapasitas Dan Kualitas Produksi Pupuk Pelengkap Cair Melalui Pelatihan Sdm Dan Pembuatan Reaktor CV Tabita Jaya Di Medan
34	Ikhsan Siregar	Pemanfaatan Eco-Enzyme dalam Meningkatkan Kualitas dan Keamanan Pangan untuk Mewujudkan Swasembada Pangan
35	Zaid Perdana Nasution	Pelatihan Persiapan Pembentukan Bank Sampah Universitas Sumatera Utara, Kelurahan Padang Bulan, Kecamatan Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara
36	Tulus Ikhsan Nasution	Produksi Pupuk Kompos Menggunakan Automatic Solar Heat Flow Composter Untuk Mengatasi Penurunan Kesuburan Sawah Petani Di Desa Lubuk Kasih
37	Yunasfi	Penggunaan Trichoderma virens, Trichoderma harzianum DAN Aspergillus sp. Untuk Penanaman Mangrove Rhizophora Apiculata Di Pulau Sembilan Kecamatan Pangkalan Susu Kabupaten Langkat
38	Nur Ulina Warnisyah Sebayang	Inovasi Keripik Tempe Daun Kelor Dalam Upaya Peningkatan Produksi Dan Nilai Gizi Produk Buatan Daycare Lansia Mentari, Kwala Bingai
39	Hafnes Wahyuni	Pemberdayaan Masyarakat Desa untuk Mendukung Pengembangan EDUWISATA Melalui Pelatihan Budidaya Hidroponik Berbasis Organik di Dusun Sido Mulio, Langkat
40	Nurzainah Ginting	Penerapan Internet of things (IoT) untuk optimalisasi pembuatan pupuk kompos dengan metode static pile composting pada Kelompok Usaha Bersama Tani Ternak Tadukan Raga
41	Imam Bagus Sumantri	Produksi Pengembangan Kombinasi Ekstrak Pugun Tano Dan Ikan Gabus Sebagai Kapsul Sediaan Antidiabetes
42	Rahmi Karolina	Paving Block Berbasis Fly Ash untuk Ekonomi Sirkular: Model Kolaboratif Universitas–

No.	Nama Inventor	Nama Produk/Prototipe
		Industri Menuju Komersialisasi Produk Ramah Lingkungan
43	Arif Nuryawan	Pewarnaan Benang dari Campuran Serat Staple Limbah Batang Sawit dan Serat Kapas Menggunakan ZWA (Zat Warna Alami)
44	Bustami Syam	Fabrikasi Dan Asembli Produk Marka Jalan (Road Marker) Ramah Lingkungan Berbasis Biocomposite Foamed Concrete
45	Ervina Sofyanti	Pengujian Alat Keseimbangan Massa Tubuh Pasien Untuk Deteksi Faktor Risiko Maloklusi Skeletal
46	Nevi Yanti	Potensi Ekstrak Lerak (Sapindus Rarak Dc) Quantumdots Sebagai Bahan Irigasi Saluran Akar Dalam Menginduksi Pelepasan Bone Morphogenetic Protein 2 (Bmp 2) Dari Matriks Dentin Pada Perawatan Endodontik Regeneratif
47	Poltak Sihombing	Pengembangan Teknologi Digital Iot Dan Ai Precision Farming Untuk Meningkatkan Produktivitas Dan Kualitas Peternakan Kambing
48	Ridwanti Batubara	Inovasi Produk Permen Varian Warna Berbahan Jeruju Dan Bunga Telang Yang Diperkaya Dengan Madu
49	Martha Rianna	Pengembangan Material Keramik Berbasis Variasi Logam Transisi, Ijuk, Sekam Padi, Dan Pasir Besi Alam Sebagai Bahan Baku Dalam Peningkatan Ketahanan Suhu, Magnetik Dan Dielektrik Yang Unggul
50	Iwan Risnasari	Teknik Pengolahan Dan Penyusunan Benang Serat Alam Dengan Pewarna Alami Untuk Pengembangan Songket Melayu Dalamn Rangka Mendukung Sustainable Fashion
51	Muhammad Thoriq Al Fath	Reheat - Reusing Cooking Oil As Alternative Household Fuel In Response To The Energy Crisis
52	Indah Revita Saragi	Proyek Pintar: Belajar Sains Dan Teknologi Dari Mesin Pemilah Sampah Tanpa Ribet (Pintar) Di Yayasan Hasballah Syam Medan
53	Muhammadin Hamid	Smart Waste Management For Healthy Communites: Inovasi Energi Terbarukan Yang Berdampak Untuk Desa Bekiung
54	Rivaldi Sidabutar	Eco-Waste Stove : Teknologi Konversi Limbah Kayu Menjadi Energi Ramah Lingkungan

No.	Nama Inventor	Nama Produk/Prototipe
		Berbasis Circular Economy
55	Mayang Sari Yeanny	Produksi Sabun Cuci Piring Dan Cuci Pakaian Herbal Di Desa Namo Bintang Kabupaten Deli Serdang
56	M. Syafii	Penerapan Teknologi Pengolahan Keripik Berbasis Smart Processing Untuk Peningkatan Daya Saing Kelompok Tani Sehati Dalam Era Industri 4.0
57	Franklin Asido Rossevelt	Penerapan Teknologi Pengemasan Dan Digital Marketing Pengelolaan Ikan Asin Pada Kelompok Usaha Bersama Putri Duyung Belawan Bahar
58	Novrial	Strategi Pengelolaan Air Hujan Melalui Sumur Laluan Dan Pengelolaan Sampah Sebagai Upaya Mitigasi Genangan Banjir Untuk Keberlanjutan Lingkungan
59	Nisaul Fadilah Dalimunthe	Penerapan Teknologi Daur Ulang Kertas Kreatif (Kertas Ramah Lingkungan Edukatif Anak-Anak Dengan Teknologi Inovatif Dan Fungsional) Menggunakan Prototipe Mixermould Untuk Edukasi Dan Praktik Lingkungan Hidup Bagi Siswa Smp It Jabal Noor
60	Arif Nuryawan	Pewarnaan Benang Dari Campuran Serat Staple Limbah Batang Sawit Dan Serat Kapas Menggunakan Zwa (Zat Warna Alami)
61	Bustami Syam	Fabrikasi Dan Asembli Produk Marka Jalan (Road Marker) Ramah Lingkungan Berbasis Biocomposite Foamed Concrete
62	Ervina Sofyanti	Alat Keseimbangan Massa Tubuh Pasien Untuk Deteksi Faktor Risiko Maloklusi Skeletal
63	Mohammad Fadly Syah Putra	Pengembangan Simulasi Pembelajaran Operasi Tht Berbasis Virtual Reality Dan Agen Pedagogis
64	Nevi Yanti	Ekstrak Lerak (Sapindus Rarak DC) Quantumdots Sebagai Bahan Irigasi Saluran Akar Dalam Menginduksi Pelepasan Bone Morphogenetic Protein 2 (BMP 2) Dari Matriks Dentin Pada Perawatan Endodontik Regeneratif
65	Poltak Sihombing	Pengembangan Teknologi Digital Iot Dan Ai Precision Farming Untuk Meningkatkan Produktivitas Dan Kualitas Peternakan

No.	Nama Inventor	Nama Produk/Prototipe
		Kambing
66	Ridwanti Batubara	Inovasi Produk Permen Varian Warna Berbahan Jeruju Dan Bunga Telang Yang Diperkaya Dengan Madu
67	Andriayani	Pengembangan Energi Storage Baterai Ion Litium Nanosilikon Sekam Padi Hidrotermal Melalui Aminasi Permukaan Dan Bimetalik Sistem Zeolitic Imidazolate Frameworks (Zif)
68	Saharman Gea	Pengembangan Model Transport Ion Dalam Separator Baterai Ramah Lingkungan Berbasis Selulosa Bakteri Dan Pati Kationik Singkong
69	Irwana Nainggolan	Fabrikasi Kit Sensor Berbahan Kitosan/Graphene Quantum Dots/Mangan Dioksida Untuk Mendeteksi Kadar Kolesterol Dalam Darah
70	Rahmawaty	Sistem Pendukung Keputusan Dalam Menilai Dampak Perubahan Tata Guna Lahan Terhadap Perubahan Iklim Dan Keseimbangan Ekosistem Das Di Sumatera Utara
71	Hafizhul Khair A M	Pengembangan Model Insinerator Hibrida Untuk Sampah Tercampur Indonesia
72	Elviawaty Muisa Zamzami	Pengembangan Model Perangkat Lunak Terintegrasi Sistem Informasi Suluk Sebagai Inovasi Digital Dalam Manajemen Jamaah Dan Kegiatan Ritual Tarekat
73	Taufiq Bin Nur	Gasifikasi Biomassa Terintegrasi Pirolisis, Dan Sel Bahan Bakar Membran Elektrolit Polimer (Pemfc) Untuk Produksi Hidrogen Dan Listrik
74	Liana Dwi Sri Hastuti	Sinergi Dan Formulasi Inokulan Jamur Pemerangkap Nematoda, Bakteri Pelarut Fosfat, Dan Penghasil Iaa Dalam Pembuatan Prototipe Biofertilizer
75	Tamrin	Prototipe Modifikasi Karet Alam Dan Limbah Plistiren Foam Dengan Aspal Untuk Penambalan Jalan Berlubang Sesuai Sni
76	Iwan Risnasari	Valorisasi Limbah Kayu Sebagai Zat Warna Alam Pada Benang Serat Alam Untuk Pengembangan Songket Melayu Deli Fungsional
77	Martha Rianna	Pengembangan Material Keramik Berbasis Variasi Logam Transisi, Ijuk, Sekam Padi, Dan Pasir Besi Alam Sebagai Bahan Baku Dalam

No.	Nama Inventor	Nama Produk/Prototipe
		Peningkatan Ketahanan Suhu, Magnetik Dan Dielektrik Yang Unggul
78	Reni Asmara Ariga	Pengembangan Inovasi Manajemen Teleassessment Keperawatan Berbasis Ai Melalui Integrasi Teknologi Digital Dan Sistem Sdm Untuk Meningkatkan Kemandirian Pelayanan Kesehatan
79	Rina Amelia	Pengembangan Sistem Deteksi Dini Komplikasi Diabetes Berbasis Mhealth Melalui Analisis Data Self-Monitoring
80	Prof. Dr. Julia Reveny, M.Si., Apt.	"Brightening Radiance Serum": Inovasi Serum Skin Care Dengan Tiga-Lapis Aksi Berbasis Snail Filtrate
81	Dr. Ir. Zikri Noer, S.Si., M.Si.	Tubisense: Alat Deteksi Tuberkulosis Paru Melalui Hembusan Napas Non-Invasif
82	Prof. Dr. Ir. Rosdanelli Hasibuan, MT	Coconelle By Biomiracle
83	Arif Nuryawan, S.Hut., M.Si., Ph.D	Rumah Nauli Apik: From Waste To Wealth Produk Unggulan: Egg Tray (Wadah Telur) Dari Limbah Batang Sawit
84	Mahatir Muhammad, S. Farm., M.Si., Apt.	Inovasi Eco-Enzyme Sebagai Solusi Bioenergi Dari Limbah Organik Untuk Meningkatkan Kualitas Lingkungan Alam Dan Pengembangan Produk Kefarmasian Ramah Lingkungan
85	Dr. Mahriyuni, M.Hum	Inovasi Digital Dalam Pembelajaran Bahasa Prancis Berbasis Standar Eropa (Cecrl) Di Sekolah Menengah Atas
86	Prof. Mohammad Basyuni, S.Hut, M.Si, Ph.D	Aplikasi Mangrotech: Platform Berbasis Machine Learning Dan Ai Kolaboratif Untuk Pemantauan Dan Perlindungan Mangrove
87	Dr. Mahriyuni, M.Hum	Inovasi Digital Dalam Pembelajaran Bahasa Prancis Berbasis Standar Eropa (Cecrl) Di Sekolah Menengah Atas
88	Prof. Mohammad Basyuni, S.Hut, M.Si, Ph.D	Aplikasi Mangrotech: Platform Berbasis Machine Learning Dan Ai Kolaboratif Untuk Pemantauan Dan Perlindungan Mangrove
89	Dr. Husni Thamrin S.Sos., MSP	Olahan Ampas Kopi Sebagai Produk Sustainable Lifestyle
90	Dr. dr. Arya Tjipta Prananda, Sp.B.P.R.E, Subsp.K.M(K)	Nanoemulsi Peperomia Pellucida: Inovasi Produk Fungsional Untuk Perawatan Luka
91	Dr.Tengku Syarfina, S.S., M.Hum	Inovasi Desain Produk Co Space Berbasis Experience Design: Integrasi Audio

No.	Nama Inventor	Nama Produk/Prototipe
		Storytelling Dan Aktivitas Kreatif Pada Pakaian Anak Untuk Mempererat Hubungan Emosional

Selain inovasi dalam bentuk produk, Universitas Sumatera Utara juga mendampingi *start-up* bisnis yang menjadi binaan BPRI-USU. Jumlah *Start-up* yang didampingi oleh BPRI-USU dirangkum sebagai berikut.

Tabel 48. Jumlah *Start-Up* Yang Didampingi BPRI USU Tahun 2024 dan 2025

Start-Up Yang Didampingi BPRI USU	2024	2025
Jumlah *Start-Up*	24	34

Tahun 2025, jumlah *Startup* yang menjadi binaan BPRI USU mengalami penambahan menjadi 34 (tiga puluh empat) *startup*. Adapun 10 (sepuluh) *startup* pada tahun 2025 yang menjadi tambahan pendampingan dari BPRI-USU meliputi:

1) DNA LADDER 100 BASE-PAIR dengan Inventor dr. Zulham, M.Biomed., PhD
2) KOMERSIALISASI PRODUK INOVATIF ANTIOX-SS:SUPLEMEN KESEHATAN BERBASIS EKSTRAK AIR SARANG SEMUT (MYRMECODIA PENDANS) DENGAN AKTIVITAS ANTIOKSIDAN dengan Inventor Prof. dr. Tri Widyawati, M.Si, Ph.D
3) PEMANFAATAN ALERA GEL PADA PENDERITA KANKER YANG MENJALANI TERAPI RADIASI dengan Inventor Prof. Dr. dr. Sry Suryani Widjaja, MKes
4) JATROPA: ANTI ACNE SERUM BERBASIS EKSTRAK BATANG TANAMAN JARAK PAGAR (Jatropha curcas L.) SEBAGAI ANTIJERAWAT dengan Inventor Dr. Embun Suci Nasution, S.Si., M.Farm.Klin., Apt.
5) Produk Krim *Anti-Aging* Ekstrak Daun Acem Acem (Oxalis dehradunensis R.) untuk peremajaan dan kesehatan kulit dengan Inventor Dr. Eka Lestari Mahyuni, SKM., M.Kes,
6) Komersialisasi Produk Inovatif Nutri Bite Snack by GNY: Makanan fungsional berbasis bahan pangan lokal udang rebon (Mysis relicta) untuk mencegah karies gigi dengan Inventor Dr. drg. Gema Nazri Yanti, M.Kes
7) Arkan Innovation - Umrah and Hajj Digital Services dengan Inventor Dr.T. Henny Febriana Harumy, S.Kom., M.Kom.
8) Formulasi dan Hilirisasi Teh Siap Minum dari Krisan Kultivar Batik dengan Inventor Prof. Dr. Ir. Elisa Julianti, M.Si
9) Aplikasi Produk Custom Berbasis Kecerdasan Buatan "Desain Kita" dengan Inventor Dr.T. Henny Febriana Harumy, S.Kom., M.Kom.
10) Inovasi Songket dan Songket Siap Pakai dengan Inventor Dr. Tengku Syarfina, S.S., M.Hum.

Dalam pengembangan riset dan dan hilirisasi produk, Universitas Sumatera Utara menyelenggarakan riset atau penelitian pengembangan dengan TKT 6 sampai dengan TKT 9.

Tabel 49. Jumlah riset kategori TRL/TKT 6 s.d. TRL/TKT 9 tahun 2024 s.d. 2025

Kategori Riset	2024	2025
TRL/TKT 6	12	20
TRL/TKT 7	4	12
TRL/TKT 9	8	10
Jumlah	**24**	**42**

Jumlah Riset Inovasi kategori TRL/TKT 6 pada tahun 2024 adalah 12 dan meningkat di tahun 2025 menjadi 20. Jumlah Riset Inovasi kategori TRL/TKT 7 pada tahun 2024 adalah 4 dan meningkat di tahun 2025 menjadi 12. Jumlah Riset Inovasi kategori TRL/TKT 9 pada tahun 2024 adalah 8 dan meningkat di tahun 2025 menjadi 10.

Tabel 50. Produk Hilirisasi Tahun 2024 s.d. 2025

Produk hilirisasi	2024	2025
Jumlah Produk hilirisasi	8	10

Produk hilirisasi merupakan output strategis yang mencerminkan keberhasilan proses transformasi hasil riset dan inovasi menjadi produk yang siap dimanfaatkan oleh pengguna atau pasar. Pada tahun 2024, jumlah produk hilirisasi tercatat sebanyak 8 produk, dan meningkat menjadi 10 produk pada tahun 2025.

Peningkatan ini menunjukkan adanya kemajuan dalam proses hilirisasi riset, khususnya pada tahapan lanjutan seperti validasi teknologi, kerja sama industri, dan komersialisasi. Peran pendampingan, inkubasi bisnis, serta dukungan kelembagaan menjadi faktor penting dalam mendorong hasil riset agar tidak berhenti pada luaran akademik, tetapi berlanjut menjadi produk bernilai guna dan ekonomi.

Produk hilirisasi ini merupakan pengembangan dari *Startup* yang telah mengikuti kegiatan Inkubasi pada BPRI USU produk ini telah dikembangkan menjadi *Spin Off* atau produk inovasi yang telah berdiri dan memiliki badan hukum dalam bentuk CV. Berdasarkan hal tersebut produk inovasi telah dikembangkan secara komersial dan mandiri oleh tim pengelola secara profesional.

Kerja Sama

Mitra kerja sama USU tersebut adalah mitra dunia pendidikan, industri, lembaga swadaya masyarakat dan pemerintah. Jumlah kolaborasi Universitas Sumatera Utara dengan Mitra Global berdasarkan dokumen MoU dan MoA pada Tahun 2025 dirangkum sebagai berikut.

Tabel 51. Jumlah MoU dan MoA Tahun 2024 dan 2025

No	Dokumen	2024		2025	
		Dalam Negeri	Luar Negeri	Dalam Negeri	Luar Negeri
1	*Memorandum of Understanding* (MoU)	61	28	48	32
2	*Memorandum of Agreement* (MoA)	364	62	218	28
3	Implementation Agreement (IA)	950	280	630	177

Kerjasama yang telah dijalin selama ini (yang ditunjukkan melalui dokumen-dokumen *Memorandum of Understanding* (MoU) dan *Memorandum of Agreement* (MoA) yang dimiliki USU) dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas layanan akademik di bidang tridarma agar mampu meningkatkan reputasi akademik dan reputasi lulusan. MoU dan MoA akan diimplementasikan dan dieksekusi supaya tidak menjadi *sleeping documents*. Oleh karena itu diperlukan serangkaian strategi untuk mengatasi kelemahan-kelemahan tersebut. Untuk itulah program peningkatan akreditasi internasional. memperkuat kerjasama akademik internasional baik dalam bentuk mendatangkan dosen asing (*visiting professor*). *student exchange. joint/double degree.* dan *summer course* menjadi solusi.

LAPORAN KINERJA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pendanaan Pengabdian di Lingkungan USU

Sumber Dana Eksternal

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sumatera Utara pada tahun 2025 memperoleh kepercayaan dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DPPM) dalam mengikuti kompetisi hibah pengabdian dan pendanaan melalui dana BOPTN. Program pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat mengimplementasikan hasil riset inovasi langsung kepada masyarakat. pelaksanaan program tersebut bertujuan untuk memberikan manfaat kepada masyarakat secara langsung dari hasil riset dan inovasi yang dilaksanakan oleh Dosen atau Perguruan Tinggi yang dalam hal ini adalah Universitas Sumatera Utara. Penyelenggaraan pengabdian melalui pendanaan DPPM dirangkum sebagai berikut.

Tabel 52. Target dan Realisasi Proposal Pengabdian Sumber Dana DPPM Tahun 2024 dan 2025

No.	Jenis	Skema	Jumlah Data			
			Target 2024	Realisasi 2024	Target 2025	Realisasi 2025
1	Pengabdian kepada Masyarakat Kompetitif Nasional	Pengembangan Usaha Kampus (PUK)	0	0	0	0
		Pemberdayaan Mitra Usaha Produk Unggulan Daerah (PM-UPUD)	1	0	1	0
		Kewirausahaan Berbasis Mahasiswa (KBM)	0	2	0	1
		Program Kemiteraan Masyarakat (PKM)	45	16	54	17
		Pemberdayaan Masyarakat oleh Mahasiswa (PMM)	0	0	1	0
		Pemberdayaan Masyarakat Pemula (PMP)	0	0	0	0
		Pemberdayaan Wilayah (PW)	1	0	1	0
		Pemberdayaan Desa Binaan (PDB)	7	0	3	0

No.	Jenis	Skema	Jumlah Data			
			Target 2024	Realisasi 2024	Target 2025	Realisasi 2025
		Pemberdayaan Masyarakat oleh BEM	0	0	1	0
		Program Transformasi Teknologi dan Inovasi	0	0	2	0
		Program Inovasi Seni Nusantara	0	0	1	0
2	Pengabdian kepada Masyarakat Desentralisasi	Program Pemberdayaan Masyarakat Unggulan PerguruanTinggi (PPMUPT)	0	0	0	0
3	Pengabdian kepada Masyarakat Penugasan	Program Diseminasi Tekonologi Inovasi (PDTI)	1	1	0	0
		Program Pengabdian Tanggap Darurat Bencana (TDB)	0	0	7	7
TOTAL			**55**	**19**	**71**	**24**

Target dan realisasi proposal yang memperoleh pembiayaan dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DPPM) di Tahun 2025 mengalami peningkatan bila dibanding dengan tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan di Tahun 2025 penerimaan Proposal dilaksanakan lebih dari 1 kali, di mana di awal penerimaan proposal hanya untuk program Program Kemitraan Masyarakat (PKM). Akan tetapi, pada pertengahan Tahun 2025 sampai menjelang akhir tahun Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DPPM) kembali membuka penerimaan Proposal Khusus untuk skema Multi Tahun dan beberapa Skema yang baru diluncurkan pada Tahun 2025.

Pada tahun 2025 target Proposal mengalami kenaikan menjadi 71 Proposal, di mana hal ini adalah jumlah Proposal yang diajukan oleh Dosen di lingkungan Universitas Sumatera Utara, baik yang status proposal berupa *draft* dan proposal yang telah *submit* dan disetujui oleh Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sumatera Utara. Serta, hal yang mempengaruhi peningkatan jumlah Proposal di Tahun 2025 adalah adanya Program Penugasan Pengabdian Tanggap Darurat Bencana Alam yang terjadi di Wilayah Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat. Program ini sebagai bentuk respon dari Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi melalui Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan atas terjadinya Bencana Alam pada 3 (tiga) Provinsi tersebut.

Serta, pada tabel di atas terdapat skema kegiatan yang tidak ditargetkan untuk Tahun 2025 yang dikarenakan tidak adanya penerimaan usulan baru pada program tersebut, yaitu Program Pengabdian kepada Masyarakat dengan Skema Kewirausahaan Berbasis Mahasiswa (KBM). Pada Tahun 2025 ini, diperoleh pendanaan lanjutan untuk tahun ke-3 (tiga) pada program tersebut sebanyak 1 judul kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

Untuk Program Pengabdian kepada Masyarakat Skema Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dari 54 proposal yang diajukan secara keseluruhan baik yang berupa status *draft* dan yang disetujui oleh Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sumatera Utara, yang memperoleh pendanaan di Tahun 2025 adalah sebanyak 17 Judul kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat secara keseluruhan. Perolehan untuk program ini lebih banyak dari perolehan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Tahun 2024.

Dan, Program Pengabdian kepada Masyarakat yang lainnya di Tahun 2025 tidak ada yang berhasil untuk memperoleh pendanaan, di mana program tersebut antara lain adalah 1) Pemberdayaan Desa Binaan (PDB); 2) Pemberdayaan Mitra Usaha Produk Unggulan Daerah (PM-UPUD); 3) Pemberdayaan Wilayah (PW); 4)Pemberdayaan Masyarakat oleh BEM; 5) Program Transformasi Teknologi dan Inovasi; dan 6) Program Inovasi Seni Nusantara.

Pada akhir Tahun 2025, memperoleh pendanaan dalam program Pengabdian kepada Masyarakat Tanggap Darurat Bencana secara keseluruhan adalah 7 Judul pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Program ini merupakan penugasan yang diberikan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi melalui Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan, Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Sumber Dana Internal

Pada tahun 2025, Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sumatera Utara hanya melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Mono Tahun. Hal ini sudah dilaksanakan sejak tahun 2023, yang tidak lagi mengalokasikan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Multi Tahun.

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sumatera Utara juga menyelenggarakan kegiatan Pengabdian Masyarakat Kolaborasi Indonesia (PMKI), yang juga merupakan tahun pertama program tersebut diselenggarakan. Program ini merupakan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang diselenggarakan di bawah koordinasi dari Asosiasi LPPM PTN-BH, program ini merupakan pengembangan dari program Riset Kolaborasi Indonesia (RKI) yang telah lebih dulu diselenggarakan oleh Asosiasi LPPM PTN-BH di beberapa tahun

sebelumnya. Selain itu, penyelenggaraan kegiatan pengabdian melalui pendanaan internal juga dilaksanakan sesuai dengan tujuan untuk mendukung pemeringkatan THE *Impact rankings* melalui penilaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dari hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Skema pengabdian melalui pendanaan internal dirangkum sebagai berikut.

Tabel 53. Program Pengabdian kepada Masyarakat Sumber Dana Non-PNBP USU Tahun 2025

No.	Skim	Nama Program
1	Pengabdian Kolaborasi Internasional	Program Kemitraan Masyarakat (PKM)
2	Pengabdian Kolaborasi Nasional	Program Kemitraan Masyarakat (PKM)
3	Tema Mitigasi Bencana	Program Kemitraan Masyarakat (PKM)
4	Tema Kesehatan	Program Kemitraan Masyarakat (PKM)
5	Tema Ekonomi dan Sosial	Program Kemitraan Masyarakat (PKM)
6	Tema Kebermanfaatan Lingkungan	Program Kemitraan Masyarakat (PKM)
7	Tema Kemitraan	Program Kemitraan Masyarakat (PKM)
8	KKN	1. KKN Internasional BKS-PTN Barat 2. KKN Kebangsaaan
9	Penugasan	Program Kemitraan Masyarakat (PKM)
10	Pengabdian Masyarakat Kolaborasi Indonesia (PMKI)	-

Penyelenggaraan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan pada 2025 mengalami penurunan dari sisi jumlah judul yang didanai oleh Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sumatera Utara. Tahun 2025 Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sumatera Utara tidak lagi menyelenggarakan kegiatan berbasis KKN, dan hanya melaksanakan pengiriman peserta KKN Internasional BKS-PTN Barat dan KKN Kebangsaan. Selain itu efisiensi anggaran juga menjadi salah satu penyebab berkurangnya jumlah judul pengabdian yang dapat didanai dari sumber pendanaan internal.

Tabel 54. Target dan Realisasi Proposal Pengabdian Sumber Dana Non-PNBP USU Tahun 2024 dan 2025

No	Skim	Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat			
		Target 2024	Realisasi 2024	Target 2025	Realisasi 2025
1	KKN-PPM	30	34	0	0
2	Abdimas Internasional	16	14	27	16
3	Kolaborasi Nasional	11	8	17	4
4	Tema Mitigasi Bencana	16	13	17	8
5	Tema Kesehatan	53	47	57	26
6	Tema Ekonomi dan Sosial	87	75	89	28
7	Tema Kebermanfaatan Lingkungan	27	20	28	13
8	Tema Kemitraan	58	49	54	24
9	Penugasan Multi Disiplin	10	8	0	1
10	Pengabdian Masyarakat Kolaborasi Indonesia (PMKI)	0	0	7	3
TOTAL		**274**	**308**	**296**	**123**

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sumatera Utara pada tahun 2025 masih menyelenggarakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas yang mendukung pemeringkatan THE Impact Rankings Universitas Sumatera Utara, dengan upaya melaksanakan pengabdian yang lebih difokuskan kepada beberapa Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Hal ini terlihat dari penerapan pelaksanaan kegiatan Pengabdian yang berdasarkan dengan Tema tertentu yang telah ditetapkan oleh Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sumatera Utara. Kebijakan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini juga mempertimbangkan kondisi terkini di masyarakat. Hal ini dilaksanakan dengan mengumpulkan data masukan dari setiap Fakultas melalui Wakil Dekan III Fakultas, dan data yang diberikan tersebut selanjutnya akan menjadi data prioritas pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

Pada Tahun 2025 juga diselenggarakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Penugasan Tanggap Darurat Bencana Alam, hal ini sebagai respon dari Universitas Sumatera Utara atas terjadinya bencana alam di Wilayah Aceh, Sumatera Utara dan Sumatera Barat. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini difokuskan pelaksanaan di wilayah Sumatera.

Kebijakan Penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik selama ini telah menjadi salah satu instrumen penting dalam mengintegrasikan pembelajaran akademik dengan pengabdian kepada masyarakat. Melalui pendekatan tematik, mahasiswa didorong untuk berkontribusi secara langsung dalam menjawab berbagai permasalahan riil di masyarakat berbasis keilmuan yang dimiliki.

Seiring dengan dinamika perkembangan lingkungan strategis serta kebutuhan peningkatan efektivitas pembelajaran, universitas melakukan penyesuaian kebijakan dengan mengurangi intensitas dan pendanaan dalam penyelenggaraan KKN Tematik. Kebijakan ini merupakan langkah transformasi yang diarahkan untuk mengoptimalkan model pengabdian dan pembelajaran yang lebih adaptif, fleksibel, serta berorientasi pada dampak yang lebih terukur.

Penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tidak dihentikan, namun diprioritaskan dan direposisi ke dalam skema yang lebih terintegrasi dengan kegiatan akademik lainnya, seperti *project-based learning*, riset terapan, maupun kolaborasi langsung dengan mitra strategis. Dengan demikian, mahasiswa tetap memperoleh pengalaman belajar kontekstual, namun dengan pendekatan yang lebih relevan terhadap kebutuhan zaman dan perkembangan keilmuan.

Universitas Sumatera Utara berupaya melakukan transformasi di mana setiap kegiatan pengabdian diharapkan tidak hanya bersifat partisipatif, tetapi juga menghasilkan solusi yang berkelanjutan, inovatif, dan memiliki nilai tambah yang lebih besar bagi masyarakat. Dengan arah kebijakan tersebut, universitas menunjukkan komitmennya untuk terus berinovasi dalam penyelenggaraan tridarma, sekaligus memastikan bahwa setiap program yang dijalankan memberikan dampak optimal bagi mahasiswa, institusi, dan masyarakat luas. Deskripsi penyelenggaraan KKN pada Tahun 2024 dan 2025 dirangkum sebagai berikut.

Tabel 55. Lokasi KKN Tahun 2024 dan 2025

No	Skema KKN	Lokasi		
		Tahun 2024	Tahun 2025	Keterangan
1	KKN-PPM Reguler (KKNT Reguler)	1. Kabupaten Langkat 2. Kabupaten Karo	-	Di tahun 2025, sesuai dengan kebijakan yang ada terkait dengan pengelolaan kegiatan KKN di Universitas Sumatera Utara tidak lagi dilaksanakan oleh LPPM USU
2	KKN-PPM Pulau Terluar	-	-	-
3	KKN Kebangsaan	Universitas Pattimura (UNPATTI) Ambon	Universitas Hasanuddi (UNHAS) Makasar	KKN Kebangsaan dilaksanakan di Universitas Hasanuddi (UNHAS) Makasar, LPPM berpartisipasi dengan mengirimkan 2 Mahasiswa yang berasal dari Fakultas Pertanian
4	KKN Internasioan BKS-PTN Barat	Universitas Sumatera Utara (USU) Medan	Institut Teknologi Sumatera (ITERA) Lampung	KKN Internasional BKS-PTN Barat dilaksanakan di Institut Teknologi Sumatera (ITERA) Lampung, LPPM berpartisipasi dengan mengirimkan 5 orang mahasiswa dari Fakultas Pertanian.

Program Desa Binaan

Pengabdian kepada masyarakat melalui skema desa binaan merupakan salah satu pendekatan strategis dalam mewujudkan peran aktif perguruan tinggi sebagai agen perubahan sosial dan pembangunan berkelanjutan. Skema ini menempatkan desa sebagai mitra utama yang didampingi secara berkelanjutan, sehingga program pengabdian tidak bersifat sesaat, melainkan terarah, terukur, dan memiliki dampak jangka panjang.

Universitas Sumatera Utara, melalui pendanaan desa binaan, berupaya untuk mengintegrasikan berbagai potensi tridarma perguruan tinggi dalam satu ekosistem yang saling mendukung. Mahasiswa dan dosen tidak hanya hadir sebagai pelaksana kegiatan, tetapi juga sebagai fasilitator pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal. Pendekatan ini memungkinkan terjadinya

transfer pengetahuan dan teknologi secara lebih efektif, sekaligus mendorong kemandirian dan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. Selama periode 2024 dan 2025, Universitas Sumatera Utara terus meningkatkan komitmen penyelenggaraan desa binaan yang sebelumnya pada tahun 2024 bermitra dengan 12 desa, pada tahun 2025 berkembang menjadi 16 desa binaan. Daftar Desa Binaan Universitas Sumatera Utara Tahun 2024 dan 2025 dirangkum sebagai berikut.

Tabel 56. Program Desa Binaan Tahun 2024 dan 2025

No	Desa	Kecamatan	Kabupaten	Judul Kegiatan	Jumlah Dana (Rp)
Desa Binaan Tahun 2024					
1	Denai Sarang	Pantai Labu	Deli Serdang	Desa Denai Sarang Burung Menjadi Desa Presisi Menuju Masyarakat Sejahtera	Rp. 100.000.000,-
2	Gajing Jaya	Gunung Maligas	Simalungun	Pembinaan Dan Pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) di Desa Gajing Jaya Kecamatan Gunung Maligas Kabupaten Simalungun	Rp. 100.000.000,-
3	Kuta Mbelin	STM Hulu	Deli Serdang	Sistem Informasi Pemerintahan Desa Kuta Mbelin dengan Platform Sistem Informasi Desa (SID) yang Terintegrasi dan Presisi	Rp. 100.000.000,-
4	Desa Bagan Kuala	Tanjung Beringin	Serdang Bedagai	Pemberdayaan dan kemandirian Desa Binaan Desa Bagan Kuala, Kecamatan Tanjung Beringin Sergei melalui aktivitas pengembangan ekowisata dan ekoprint, pengolahan sampah tepat guna, serta serta	Rp. 100.000.000,-

No	Desa	Kecamatan	Kabupaten	Judul Kegiatan	Jumlah Dana (Rp)
				Pemberantasan Malaria	
5	Simangulampe	Baktiraja	Humbang Hasundutan	Mitigasi Dan Adaptasi Bencana Hidrometeorologi Desa Simangulampe, Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan	Rp. 100.000.000,-
6	Saran Padang	Dolok Silau	Simalungun	Desa Saran Padang Menjadi Desa Presisi Menuju Masyarakat Sehat	Rp. 100.000.000,-
7	Lubuk Kasih	Berandan Barat	Langkat	DEWI TANI (Desa Wisata Pertanian Berteknologi) di Desa Lubuk Kasih, Kecamatan Berandan Barat, Kabupaten Langkat	Rp. 100.000.000,-
8	Raya	Berastagi	Karo	Peningkatan Kemandirian BUMDES Arih Ersada dalam Pengembangan dan Pengelolaan Agrowisata Taman Seribu Bunga Sebagai Poros Pembangunan Desa Wisata di Desa Raya, Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo, Sumatra Utara	Rp. 100.000.000,-
9	Habeahan	Lintong Nihuta	Humbang Hasundutan	mitigasi dan Adaptasi Bencana Hidrometeorologi	Rp. 100.000.000,-

No	Desa	Kecamatan	Kabupaten	Judul Kegiatan	Jumlah Dana (Rp)
				(Aspek Lingkungan, Sosial dan Ekonomi) di Desa Habeahan Kecamatan Lintong Nihuta Kabupaten Humbang Hasundutan Sumatera Utara	
10	Belawan Sicanang	Medan Belawan	Medan	Program Pengembangan Lingkungan, Ekonomi, dan Kesehatan Mental Yang Berkelanjutan Bagi Masyarakat Belawan Pulau Sicanang Dengan Metode Partisipasi	Rp. 100.000.000,-
11	Kelambir	Pantai Labu	Deli Serdang	Pengelolaan Lingkungan Sehat, Bersih dan Nyaman Dengan Penerapan Teknologi Proses Pengolahan Sampah dan Budidaya Jamur Merang Menjadi Produk Komersial Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Serta Penguatan Upaya Kesehatan Kerja Bagi Petani Toga DI Desa Kelambir Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang	Rp. 100.000.000,-
12	Parsinggura n II	Polung	Humbang Hasundutan	Automatisasi Sistem Manajerial Terukur Dalam Pelaksanaan Pengelolaan	Rp. 100.000.000,-

No	Desa	Kecamatan	Kabupaten	Judul Kegiatan	Jumlah Dana (Rp)
				Bisnis Desa Mandiri Wisata di Desa Parsingguran II Kecamatan Polung Kabupaten Humbang Hasundutan	
Total					**Rp1.200.000.000**
Desa Binaan Tahun 2025					
1	Rabuhit	Gunung Maligas	Simalungun	Peningkatan Kapasitas Usaha Pertanian Terpadu Untuk Ketahanan Ekonomi Di Desa Rabuhit Kecamatan Gunung Maligas Kabupaten Simalungun	Rp. 75.000.000,-
2	Denai Sarang	Pantai Labu	Deli Serdang	Penguatan Ekonomi Inklusif Berbasis Gender Melalui Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak di Desa Denai Sarang Burung	Rp. 75.000.000,-
3	Bandar Khalipah	Percut Sei Tuan	Deli Serdang	Mewujudkan Kampung Iklim-Bank Sampah Menggunakan Pendekatan Gedsi	Rp. 75.000.000,-
4	Kuta Mbelin	STM Hulu	Deli Serdang	Sistem Informasi Pemerintahan Desa Kuta Mbelin Dengan Platform Sistem Informasi Desa (SID) Yang Terintegrasi Dan Presisi	Rp. 75.000.000,-
5	Pakam	Medang Deras	Batu Bara	Penyusunan Peraturan Desa Tentang Pengelolaan Limbah Rumah Tangga Dan Usaha Kecil Untuk Mendukung Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Pakam	Rp. 75.000.000,-

No	Desa	Kecamatan	Kabupaten	Judul Kegiatan	Jumlah Dana (Rp)
6	Sukamaju	Sunggal Kanan	Deli Serdang	Peran Kader Lanjut Usia dalam Kesehatan Gigi dan Mulut Keluarga di Desa Sukamaju, Kecamatan Sunggal Kanan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara	Rp. 75.000.000,-
7	Pasar Rawa	Gebang	Langkat	Transformasi Ekologis dan Ekonomi Biru Berkelanjutan melalui Pemberdayaan Mangrove dan ketahanan pangan di Desa Pasar Rawa, Kecamatan Gebang, Langkat	Rp. 75.000.000,-
8	Saran Padang	Dolok Silau	Simalungun	Penguatan Desa Sehat Melalui Data Desa Presisi: Fokus kesehatan Jiwa Remaja dan Petani Muda Di Desa Saran Padang, Kabupaten Simalungun	Rp. 75.000.000,-
9	Siponjot	Lintong Nihuta	Humbang Hasundutan	Penguatan Ketangguhan Masyarakat Desa Siponjot Melalui Pendidikan Non-Formal Dan Penanaman Pohon Produktif Untuk Mitigasi Bencana Dan Peningkatan Kesejahteraan Kecamatan Lintong Nihuta Kabupaten Humbahas	Rp. 75.000.000,-
10	Habeahan	Lintong Nihuta	Humbang Hasundutan	Desa Tangguh Bencana : Pendekatan Terpadu Mitigasi Dan Adaptasi Bencana Terhadap Aspek Lingkungan Dan Ekonomi Di Desa Habeahan	Rp. 75.000.000,-

No	Desa	Kecamatan	Kabupaten	Judul Kegiatan	Jumlah Dana (Rp)
11	Raya	Berastagi	Karo	Peningkatan Kemandirian Wisata Dan Ketahanan Pangan Lokal Di Desa Raya Kecamatan Brastagi	Rp. 75.000.000,-
12	Sayur Matua	Barumun	Padang Lawas	Pengembangan Pertanian Terpadu Berbasis Mina Padi dan Hortikultura Organik untuk Ketahanan Pangan dan Lingkungan di Desa Sayur Matua	Rp. 75.000.000,-
13	Simangulampe	Baktiraja	Humbang Hasundutan	Mitigasi Dan Adaptasi Bencana Hidrometeorologi Desa Simangulampe, Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan	Rp. 75.000.000,-
14	Belawan Sicanang	Medan Belawan	Medan	Program Pengembangan Lingkungan, Ekonomi, Dan Kesehatan Mental Yang Berkelanjutan Bagi Masyarakat Belawan Pulau Sicanang Dengan Metode Partisipasi	Rp. 75.000.000,-
15	Padang Tualang	Padang Tualang	Langkat	Pengelolaan Lingkungan Sehat, Bersih dan Nyaman dengan Penerapan	Rp. 75.000.000,-

No	Desa	Kecamatan	Kabupaten	Judul Kegiatan	Jumlah Dana (Rp)
				Teknologi Proses Pengolahan Sampah Menjadi Produk Komersial dan Pemanfaatan Eco Enzym Menjadi Produk Sabun Padat Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Padang Tualang Kecamatan Padang Tualang, Kabupaten Langkat	
16	Kuta Gugung	Namanteran	Karo	Inisiasi Sistem Anti-Pungli dan Kolaborasi Multisektor: Program ASTACITA untuk Desa Wisata Rintisan Kuta Gugung	Rp. 75.000.000,-
TOTAL					**Rp1.200.000.000**

Keterlibatan Dosen dan Mahasiswa

Universitas Sumatera Utara juga menyelenggarakan pengabdian yang dilaksanakan secara mandiri oleh dosen-dosen di lingkungan Universitas Sumatera Utara. Pendanaan yang dilakukan berasal dari pendanaan sendiri sehingga perlakuannya dibedakan dari pelaporan kinerja dan capaian pengabdian yang memperoleh sumber pendanaan baik dari internal maupun eksternal universitas Sumatera Utara.

Universitas Sumatera Utara juga memerhatikan jumlah dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini mencerminkan tingkat inklusivitas dan perluasan dampak program. Semakin luas partisipasi yang terbangun, semakin besar pula potensi kontribusi yang dihasilkan, baik dalam bentuk inovasi, pemberdayaan masyarakat, maupun keberlanjutan program desa binaan. Oleh karena itu, keterlibatan ini tidak hanya dilihat dari aspek kuantitas,

tetapi juga kualitas kontribusi yang mampu memberikan nilai tambah bagi masyarakat sasaran.

Tabel 57. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2024 dan 2025

No	Jenis Kegiatan	Sumber Dana	Jumlah Kegiatan Pengabdian	
			2024	2025
1	Pengembangan Usaha Kampus (PUK)	BOPTN	0	0
2	Pemberdayaan Mitra Usaha Produk Unggulan Daerah (PM-UPUD)	BOPTN	0	0
3	Kewirausahaan Berbasis Mahasiswa (KBM)	BOPTN	2	1
4	Program Kemitraan Masyarakat (PKM)	BOPTN	16	17
5	Pemberdayaan Masyarakat oleh Mahasiswa (PMM)	BOPTN	0	0
6	Pemberdayaan Wilayah (PW)	BOPTN	0	0
7	Pemberdayaan Desa Binaan (PDB)	BOPTN	0	0
8	Program Diseminasi Teknologi Inovasi (PDTI)	BOPTN	1	0
9	Program Penugasan Pengabdian Tanggap Darurat Bencana	BOPTN	0	7
SUB TOTAL			**19**	**25**
10	Program KKN PPM USU	Non PNBP	34	0
11	Abdimas Internasional	Non PNBP	14	16
12	Kolaborasi Nasional	Non PNBP	8	4
13	Mono Tahun Marsipature Hutanabe	Non PNBP	0	0
14	Tema Mitigasi Bencana	Non PNBP	13	8
15	Tema Kesehatan	Non PNBP	47	26
16	Tema Ekonomi dan Sosial	Non PNBP	75	28
17	Tema Kebermanfaatan Lingkungan	Non PNBP	20	13
18	Tema Kemitraan	Non PNBP	49	24
19	Penugasan	Non PNBP	8	1
20	Pengabdian Masyarakat Kolaborasi Indonesia (PMKI)	Non PNBP	0	3
SUB TOTAL			**268**	**123**
21	Mandiri	Mandiri	117	117
SUB TOTAL			**105**	**165**
22	Program Desa Binaan	Non PNBP	12	16
SUB TOTAL			**12**	**16**
23	Kerjasama dengan Pihak Luar	Kerjasama	4	10
SUB TOTAL			**4**	**10**
TOTAL			**433**	**339**

Jumlah pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan pada Tahun 2025 mengalami penurunan dibandingkan dengan Tahun 2024. Hal ini dikarenakan adanya kebijakan efisiensi anggaran di Tahun 2025, serta adanya beberapa program yang tidak lagi dilaksanakan pada Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sumatera Utara seperti pelaksanaan kegiatan KKN-PPM yang tidak lagi dilaksanakan di Tahun 2025.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan sumber dana BOPTN mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Serta, pada tahun 2025 ini Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sumatera Utara memperoleh kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat memperoleh pendanaan Program Pengabdian Tanggap Darurat Bencana. Berdasarkan data pada Tabel di atas dapat terlihat bahwa jumlah pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan pada Tahun 2025 mengalami penurunan dibandingkan dengan Tahun 2024. Hal ini dikarenakan adanya kebijakan efisiensi anggaran di Tahun 2025, serta adanya beberapa program yang tidak lagi dilaksanakan pada Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sumatera Utara seperti pelaksanaan kegiatan KKN-PPM yang tidak lagi dilaksanakan di Tahun 2025.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan sumber dana BOPTN mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Serta, pada tahun 2025 ini Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sumatera Utara memperoleh kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat memperoleh pendanaan Program Pengabdian Tanggap Darurat Bencana.

Tabel 58. Jumlah Pendanaan Judul Pengabdian Masyarakat Tahun 2024 dan 2025

Pengabdian pada masyarakat	2024	2025
Jumlah pengabdian pada masyarakat	299	164

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang memperoleh pendanaan dari Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat dari sumber dana Non PNBP dan BOPTN. Berdasarkan data tersebut, terjadi penurunan jumlah Pengabdian kepada Masyarakat sebesar 54,9% atau sebanyak 135 kegiatan pengabdian kepada Masyarakat apabila dibanding dengan tahun sebelumnya.

Penurunan jumlah pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini secara keseluruhan adalah dikarenakan adanya penurunan jumlah pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan sumber dana Non PNBP yang dilaksanakan di tahun 2025. Akan tetapi, untuk pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sumber dana BOPTN di tahun 2025 terdapat peningkatan jumlah pelaksanaan kegiatan.

Ke depannya untuk dapat meningkatkan kembali capaian dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat, Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sumatera Utara akan mengupayakan meningkatkan perolehan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan sumber dana BOPTN. Serta, mengupayakan untuk dapat memaksimalkan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan sumber dana Non PNBP sesuai dengan alokasi anggaran yang diberikan.

Gambar 115. Data Dosen dan Mahasiswa yang Terlibat Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2024 dan 2025

No.	Jenis Kegiatan	Sumber Dana	Jumlah Dosen yang Terlibat		Jumlah Mahasiswa yang Terlibat	
			2024	2025	2024	2025
1	Pengembangan Usaha Kampus (PUK)	BOPTN	0	0	0	0
2	Pemberdayaan Mitra Usaha Produk Unggulan Daerah (PM-UPUD)	BOPTN	0	0	0	0
3	Kewirausahaan Berbasis Mahasiswa (KBM)	BOPTN	6	3	41	41
4	Program Kemitraan Masyarakat (PKM)	BOPTN	49	50	54	41
5	Pemberdayaan Masyarakat oleh Mahasiswa (PMM)	BOPTN	0	0	0	0
6	Pemberdayaan Wilayah (PW)	BOPTN	0	0	0	0
7	Pemberdayaan Desa Binaan (PDB)	BOPTN	0	0	0	0
8	Program Diseminasi Teknologi Inovasi (PDTI)	BOPTN	5	0	1	0
9	Program Penugasan Pengabdian Tanggap Darurat Bencana	BOPTN	0	28	0	57
SUB TOTAL			**60**	**81**	**96**	**139**
10	Program KKN PPM USU	Non PNBP	34	0	262	7
11	Abdimas Internasional	Non PNBP	52	57	47	29
12	Kolaborasi Nasional	Non PNBP	27	15	27	14
13	Mono Tahun Marsipature Hutanabe	Non PNBP	0	0	0	0
14	Tema Mitigasi Bencana	Non PNBP	40	22	41	21
15	Tema Kesehatan	Non PNBP	147	87	127	47
16	Tema Ekonomi dan Sosial	Non PNBP	242	86	253	67
17	Tema Kebermanfaatan Lingkungan	Non PNBP	67	43	60	40
18	Tema Kemitraan	Non PNBP	160	109	157	70
19	Penugasan	Non PNBP	23	8	15	10
20	Pengabdian Masyarakat Kolaborasi Indonesia (PMKI)	Non PNBP	0	11	0	4
SUB TOTAL			**792**	**438**	**989**	**309**
21	Mandiri	Mandiri	495	747	379	430
SUB TOTAL			**470**	**747**	**495**	**430**
22	Program Desa Binaan	Non PNBP	138	94	18	9
SUB TOTAL			**135**	**94**	**138**	**9**
TOTAL			**1273**	**1360**	**1.485**	**887**

Terjadi peningkatan jumlah Dosen dan Mahasiswa yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Sumber Dana BOPTN pada Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan Tahun 2024. Hal ini yang menjadi faktor pendukung peningkatan ini adalah adanya pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada

Masyarakat Tanggap Darurat Bencana yang dilaksanakan di akhir Tahun 2025, kegiatan ini dilaksanakan sebagai respon terhadap terjadinya bencana alam di wilayah Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat di akhir November 2025. Atas pertimbangan tersebut, Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DPPM) menyelenggarakan pelaksanaan kegiatan tersebut yang difokuskan di wilayah terdampak.

Meskipun demikian, terdapat penurunan jumlah Dosen dan Mahasiswa yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Sumber Dana Non PNBP pada tahun 2025 dibanding dengan tahun 2024. Hal ini dikarenakan adanya penyesuaian terhadap kemampuan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sumatera Utara memberikan Pendanaan terhadap pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat atas adanya kebijakan efisiensi anggaran. Dengan adanya penerapan efisiensi anggaran tersebut, adanya pengurangan alokasi pagu anggaran yang diberikan kepada Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sumatera Utara, yang juga berdampak kepada pengurangan jumlah pembiayaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat.

Tabel 59. Jumlah Pengabdian Masyarakat Tahun 2024 dan 2025 Berdasarkan Jangkauan Pelaksanaan

Jangkauan Pelaksanaan Kegiatan	2024	2025
Internasional	14	16
Nasional	29	32
Regional	219	91
Lokal	37	25
Jumlah	**299**	**164**

Secara umum, terjadi penurunan jumlah pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2025, yang dilaksanakan dan dikelola oleh Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sumatera Utara. Hal ini disebabkan karena adanya kebijakan efisiensi anggaran serta adanya pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang tidak lagi dilaksanakan di Tahun 2025 ini, seperti pelaksanaan kegiatan KKN-PPM yang sudah tidak lagi dilaksanakan di Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sumatera Utara.

Di sisi lain, pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Internasional mengalami peningkatan Pada Tahun 2025 apabila dibanding dengan tahun sebelumnya, di mana adanya peningkatan sebesar 14.3% atau sebanyak 2 (dua) Judul. Hal ini merupakan upaya Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sumatera Utara dalam mendukung capaian Internasionalisasi dari Universitas Sumatera Utara. Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini

merupakan pelaksanaan dari Pengabdian Kolaborasi Internasional yang dilaksanakan dengan sumber pembiayaan dari dana Non PNBP.

Kegiatan Pengabdian Nasional pada Tahun 2025 juga mengalami peningkatan sebesar 10.3% atau 3 (tiga) judul kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dari Tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan jumlah perolehan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan Sumber Dana BOPTN pada Tahun 2025. Dan, adanya pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Skema Kolaborasi Nasional yang dilaksanakan dengan berkolaborasi dengan beberapa Perguruan Tinggi yang antara lain adalah USK, UNAN, dan UMRAH. Serta, adanya pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat Kolaborasi Indonesia (PMKI) yang pada Tahun 2025 merupakan pelaksanaan tahun pertama, di mana kegiatan ini dikelola di bawah koordinasi Asosiasi LPPM PTN-BH. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Nasional ini merupakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan sumber pembiayaan dari dana BOPTN, serta ditambah dengan kegiatan Pengabdian Kolaborasi Nasional dan Pengabdian Masyarakat Kolaborasi Indonesia dengan sumber pembiayaan dana Non PNBP

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian pada tingkat regional mengalami penurunan sebesar 58.4% atau sebanyak 128 Judul dari pelaksanaan di tahun sebelumnya. Dan, begitu pun pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Lokal juga mengalami penurunan sebesar 32.4% atau sebanyak 12 Judul dari tahun sebelumnya. Hal ini adalah dikarenakan adanya pengurangan jumlah pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Tahun 2025 secara keseluruhan. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Regional merupakan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang lokasi pelaksanaan berada di luar Kota Medan, dengan sumber pembiayaan kegiatan dari dana Non PNBP. Serta, untuk Pengabdian kepada Masyarakat Lokal merupakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang lokasi pelaksanaan berada di Kota Medan, dan sumber pembiayaan kegiatan berasal dari dana Non PNBP.

Tabel 60. Proporsi sumber pendanaan kegiatan pengabdian masyarakat tahun 2024 s.d. 2025

Sumber Dana	2024	Total Dana 2024	2025	Total Dana 2025
Internal	280	8.165.000.000	139	4.890.000.000
Eksternal	19	1.100.275.000	25	3.964.453.000
Jumlah	**299**	**9.265.275.000**	**164**	**8.854.453.000**

Secara keseluruhan, total pendanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat pada Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 4,4% atau sebesar Rp 410.822.000,- dari tahun sebelumnya. Akan tetapi, untuk sumber pembiayaan

Pengabdian kepada Masyarakat sumber dana eksternal yang berasal dari BOPTN mengalami peningkatan sebesar 260,3% atau sebesar Rp 2.864.178.000,- apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan sumber dana Internal pada Tahun 2025 lebih diutamakan untuk peningkatan pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Internasional dan Kolaborasi Nasional. Sehingga, atas kebijakan tersebut mengakibatkan adanya penurunan terhadap jumlah dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Tematik (Reguler). Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat sumber dana internal yang berasal dari dana Non PNBP mengalami penurunan sebesar 40,1% atau sebesar Rp 3.275.000.000,- dari pelaksanaan di tahun sebelumnya.

Dalam upaya mendorong peningkatan pendanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ke depannya, Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sumatera Utara akan berupaya meningkatkan perolehan pendanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sumber eksternal. Serta, adanya harapan untuk dapat memperoleh tambahan alokasi anggaran internal yang bersumber dari Non PNBP Universitas Sumatera Utara, sehingga akan dapat meningkatkan kembali jumlah pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat.

Tabel 61. Kerjasama Pengabdian pada Masyarakat Tahun 2024 dan 2025

Pengabdian pada masyarakat	2024	2025
Kerjasama Pemerintah Pusat dan Institusi Nasional	11	8
Kerjasama Pemerintah Daerah	2	2
Kerjasama Internasional	0	0
Jumlah	**13**	**10**

Tahun 2025 terlihat bahwa adanya penurunan dalam perolehan Jumlah Kerjasama Pemerintah Pusat dan Institusi Nasional sebesar 27,3% atau sebanyak 3 kerjasama dibanding dengan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena, beberapa pekerjaan yang dilaksanakan di Tahun 2024 telah selesai masa pekerjaannya sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, dan belum adanya lanjutan pekerjaan yang dilaksanakan pada tahun 2025.

Kerjasama dengan Pemerintah Daerah di Tahun 2025 menunjukkan jumlah pelaksanaan kerjasama yang sama dengan tahun sebelumnya. Peningkatan perolehan kerjasama pada bidang Pengabdian kepada Masyarakat cukup sulit untuk dapat ditingkatkan, yang disebabkan oleh pelaksanaan kerjasama yang ditawarkan oleh mitra kebanyakan dalam kaitan bidang Penelitian. Oleh karena hal tersebut, perolehan pelaksanaan kegiatan kerjasama pada bidang Pengabdian kepada Masyarakat tidak mengalami peningkatan.

Kendala dalam pelaksanaan pengabdian melalui Kerjasama Internasional yang dalam 2 (dua) tahun terakhir ini tidak mendapatkan perolehan pelaksanaan pada Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sumatera Utara. Terkait hal ini, sudah ada upaya yang dilaksanakan melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Skema Pengabdian Internasional, akan tetapi dalam pelaksanaan kegiatan tersebut masih belum tercapai adanya kerjasama yang dapat tercatat atau terdokumentasi dalam bentuk Perjanjian Kerjasama dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

INTERNASIONALISASI

Summer Course

Pada tahun 2025, USU menyelenggarakan 11 kegiatan *summer course* yang melibatkan peserta asing sebanyak 412 orang yang berasal dari negara Malaysia, Thailand, Kamboja, Sudan, Seychelles, Nigeria, India, Kenya, Oman, Sri Lanka, Spanyol, Mesir, Pakistan, filipina, Mali, Gambia, Suriah, Tanzania, China, Ethiopia, Jepang, Myanmar, Vietnam, Italia, Afghanistan, Rusia, Denmark, Nepal, Uni Emirat Arab, Bangladesh, Singapura, Tajikistan, Guinea, Madagaskar, dan Burkina Faso.



Gambar 116. Presentasi dari narasumber asing Dr. Lim Seng Boon dan Dr. Ulrike Herbig



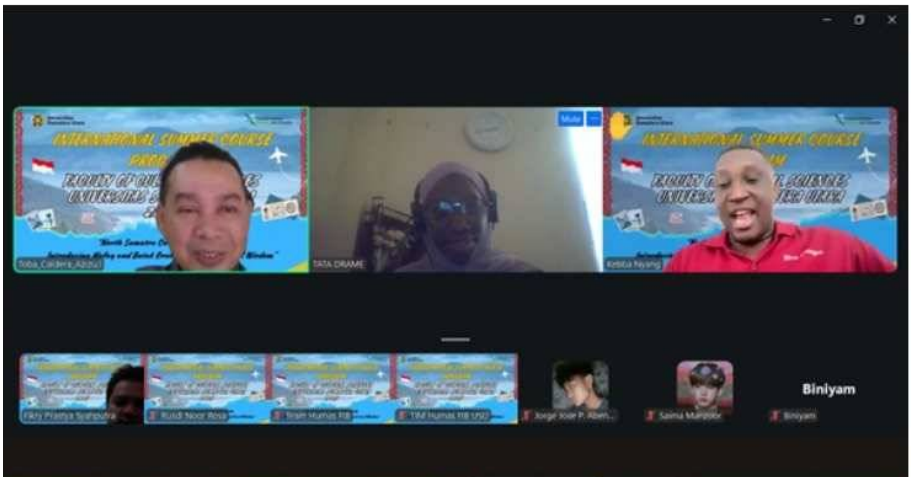
Gambar 117. Presentasi dari narasumber asing Dr. K Raman Kumaraguru



Gambar 118. Opening Ceremony



Gambar 119. Presentasi dari narasumber asing Prof. Hasyim Yacoob



Gambar 120. Sesi *online* dengan narasumber Dr. Azizul Kholis, SE, M.Si, M.Pd.



Gambar 121. Offline Class Mangrove



Gambar 122. Sesi *online* dengan narasumber Assoc. Prof. Dr. Azila Asmi



Gambar 123. Visiting Industry ke Madu Efi



Gambar 124. *Site Visit* ke Orangutan dan Tubing



Gambar 125. Class Field Trip



Gambar 126. *Field Trip* Samosir

Summer course pada tahun 2025 telah berjalan dengan sukses, lancar dan sesuai Universitas Sumatera Utara, baik dari sisi peserta, narasumber/pembicara, maupun pembiayaan untuk akomodasi dan perlengkapan kegiatan ini. Hal ini dikarenakan kegiatan ini telah direncanakan setahun sebelumnya dan dipromosikan melalui buku panduan, ikut serta dalam pameran, juga menggandeng mitra-mitra USU. Daftar kegiatan *summer course* tahun 2025 dirangkum sebagai berikut.

Tabel 62. Daftar kegiatan *summer course* yang diselenggarakan USU sepanjang tahun 2025

No	Tema	Penyelenggara
1	Digital Social Entrepreneurship as a Solution to Regional Social Problems: Leveraging Technology for Sustainable Impact	Fakultas Ekonomi dan Bisnis
2	Inclusive and Sustainable Palm Oil	Fakultas Pertanian
3	Summer Course 2025: Towards Resilience and Sustainable Tropical Livestock Systems With Precision Technologies and Global Connectivity	Fakultas Pertanian
4	The 3rd International Summer Course Architecture USU 2025: Historic Urban Landscape Approach for the Future of Medan Architectural Heritage	Fakultas Teknik
5	International Summer Course "Sustainable Tourism Planning and Design: North Sumatra Experience"	Fakultas Teknik
6	Promoting Physical Activity and Diet in Combating Triple Burden Disease in Asia: Sustainable in the Future	Fakultas Kedokteran
7	Bridging Global Health Gaps: Stronger Systems, Healthier Lives, Sustainable Future	Fakultas Kedokteran

No	Tema	Penyelenggara
8	The 2nd Empowerment Practices for Disadvantaged People	Fakultas ISIP
9	North Sumatra Cultural Diversity	Fakultas Ilmu Budayai
10	Journey Among North Sumatran Mangrove: Mangrove Play Important Roles as Climate Change Solution and Low Carbon Development	PUI Mangrove
11	Integrating Natural Resources, Technology and Arts for advanced Dentistry	Fakultas Kedokteran Gigi

World Class University (WCU)

Universitas Sumatera Utara (USU) tengah memperkuat posisinya menuju *World Class University* (WCU) melalui partisipasi aktif dalam program EQUITY (*Enhancing Quality Education for International University Impacts and Recognition*) yang diluncurkan oleh Kemendiktisaintek. Universitas Sumatera Utara telah menandatangani kontrak Program EQUITY 2025 pada Agustus 2025. Program ini bertujuan memperluas akses pendidikan tinggi, meningkatkan kualitas riset, serta meningkatkan reputasi akademik internasional. Melalui EQUITY, USU menargetkan peningkatan kinerja internasional yang lebih berdampak.

Pelaksanaan kegiatan internasionalisasi menuju *World Class University* yang dilaksanakan di lingkungan Universitas Sumatera Utara selama tahun 2025 dirangkum sebagai berikut.

Kuliah Umum

Kuliah umum dalam kerangka program *World Class University* (WCU) merupakan salah satu instrumen strategis dalam memperkuat internasionalisasi perguruan tinggi, khususnya pada aspek peningkatan kualitas akademik, jejaring global, dan eksposur terhadap perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir. Kegiatan ini dipersiapkan Universitas Sumatera Utara dengan menghadirkan akademisi, praktisi, dan pakar internasional yang memberikan perspektif komparatif serta *best practices* dari berbagai negara, sehingga memperkaya wawasan *civitas akademika*.

Pelaksanaan kuliah umum tidak hanya berfungsi sebagai forum diseminasi ilmu, tetapi juga sebagai katalis dalam membangun kolaborasi riset, *joint publication*, dan pengembangan kurikulum yang berstandar internasional. Melalui interaksi langsung dengan narasumber global, mahasiswa dan dosen memperoleh akses terhadap isu-isu *frontier* serta pendekatan interdisipliner yang relevan dengan tantangan global. Berikut adalah kuliah umum yang relevan dengan

internasionalisasi menuju *World Class University* di lingkungan Universitas Sumatera Utara.



Gambar 127. USU dan Konsulat Jenderal India Gelar Visiting Lecture Bertema Women Leadership and Resilience



Gambar 128. Principle of Artificial and Convolutional Neural Network for Manufacturing and Quality Engineering



Gambar 129. GreenPreneurship Bersama Academy of Entrepreneurs



Gambar 130. Kuliah Umum bersama Yoshihiko Oishi dari Muroran Institute of Technology Bahas Riset Energi Terbarukan

Pameran Pendidikan

Pelaksanaan pameran pendidikan merupakan salah satu upaya strategis dalam memperkuat diseminasi informasi akademik, promosi institusi, serta perluasan jejaring dengan berbagai pemangku kepentingan. Kegiatan ini menjadi media yang efektif untuk memperkenalkan program studi, keunggulan institusi, serta peluang pengembangan akademik dan karier kepada masyarakat luas, khususnya calon mahasiswa dan mitra potensial. Universitas Sumatera Utara melalui pameran Pendidikan tidak hanya menampilkan capaian dan inovasi yang telah dihasilkan, tetapi juga membuka ruang interaksi langsung antara penyelenggara pendidikan

dengan pengunjung. Interaksi ini memungkinkan terjadinya pertukaran informasi yang lebih komprehensif, sekaligus membangun persepsi positif terhadap kualitas dan daya saing institusi dan membuka kolaborasi menuju *World Class University*. Kegiatan pameran pendidikan yang diselenggarakan USU pada tahun 2025 meliputi CICEEA Job Fair 2025 yang menghadirkan 24 perusahaan Tiongkok untuk kolaborasi dunia internasional.



Gambar 131. USU dan CICEEA Gelar Job Fair 2025

Workshop

Kegiatan workshop merupakan salah satu bentuk pengembangan kapasitas yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi peserta secara lebih aplikatif dan partisipatif. Berbeda dengan kegiatan yang bersifat satu arah, workshop menekankan pada interaksi aktif, praktik langsung, serta pemecahan masalah yang relevan dengan kebutuhan peserta.

Pelaksanaan workshop menjadi sarana strategis dalam mentransfer pengetahuan, keterampilan, dan *best-practices* dari narasumber kepada peserta. Melalui pendekatan yang berbasis praktik, peserta tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual, tetapi juga kemampuan implementatif yang dapat langsung diterapkan dalam konteks pekerjaan maupun pengembangan profesional.



Gambar 132. USU dan KOICA Matangkan Riset Blue Carbon Lewat Planning Workshop dan Launching SBC Project

Capaian *World Class University*

Universitas Sumatera Utara menetapkan keberhasilan mencapai *World Class University* melalui peningkatan daya saing global, kualitas akademik, serta reputasi internasional. Upaya menuju WCU tidak hanya berfokus pada peningkatan peringkat, tetapi juga mencerminkan transformasi menyeluruh dalam tata kelola, kualitas pendidikan, produktivitas riset, serta jejaring kolaborasi internasional.

Tabel 63. Capaian Kriteria WCU 2024-2025

No	Indikator WCU	2024	2025
1	*Academic Reputation*	7,6	8,8
2	*Employment Outcomes*	-	-
3	*Faculty Student Ratio*	21,0	24,9
4	*International Research Network*	1,0	18,3
5	*International Student Ratio*	2,4	2,5
6	*Citations per Faculty*	1,3	1,3
7	*Employer Reputation*	6,2	8,0
8	*International Faculty Ratio*	9,8	12,6
9	*International Student Diversity*	-	-
10	*Sustainability*	5,3	4,6

Capaian *Academic Reputation* dari Universitas Sumatera Utara mengalami peningkatan dari 7,6 pada tahun 2024 menjadi 8,8 pada tahun 2025. Peningkatan ini mencerminkan pengakuan yang semakin kuat dari komunitas akademik global terhadap kualitas pendidikan dan riset yang dihasilkan. Hal yang sama juga terlihat pada *Employer Reputation* yang naik dari 6,2 menjadi 8, menunjukkan meningkatnya kepercayaan dunia kerja terhadap lulusan yang dihasilkan.

Pada aspek kapasitas akademik, *Faculty Student Ratio* mengalami peningkatan dari 21 menjadi 24,9. Hal ini menggambarkan adanya penguatan kualitas pembelajaran melalui rasio dosen dan mahasiswa yang semakin ideal. Sementara itu, Citations per Faculty tetap stabil pada angka 1,3, yang menunjukkan konsistensi produktivitas dan dampak riset di tingkat internasional.

Kemajuan yang signifikan dicapai pada indikator *International Research Network* yang meningkat dari 1,0 menjadi 18,3. Capaian ini menandakan keberhasilan dalam memperluas kolaborasi riset global serta meningkatkan keterlibatan dalam jaringan akademik internasional. Sejalan dengan itu, *International Faculty Ratio* juga meningkat dari 9,8 menjadi 12,6, memperkuat keberagaman perspektif dan kualitas pengajaran melalui keterlibatan tenaga pengajar internasional.

Pada aspek internasionalisasi mahasiswa, *International Student Ratio* menunjukkan peningkatan meskipun relatif moderat, dari 2,4 menjadi 2,5. Hal ini mencerminkan upaya berkelanjutan dalam menarik mahasiswa asing sebagai bagian dari ekosistem global kampus. Di sisi lain, indikator *Sustainability* mengalami penurunan dari 5,3 menjadi 4,6. Hal ini menjadi area perhatian untuk penguatan kebijakan dan implementasi keberlanjutan di masa mendatang, sejalan dengan tuntutan global terhadap kampus yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan.

Peringkat Internasional USU

USU berhasil meningkatkan posisinya dalam *Times Higher Education (THE) Impact Rankings* dan QS *World University Rankings*. Pada pemeringkatan QS *Asian University Rankings*, USU mencatatkan peningkatan signifikan, dari peringkat 451-500 pada tahun 2023 menjadi 401-450 pada tahun 2024 dan menjadi 329 di tahun 2025. Perbaikan ini menunjukkan reputasi USU yang semakin kuat di tingkat Asia.

Dalam QS *World University Rankings*, USU berhasil meningkatkan posisinya menjadi peringkat 1201-1400 untuk tahun 2024 dan mempertahankannya di tahun 2025. Stabilitas ini menegaskan bahwa USU terus memenuhi standar global yang ketat dalam pendidikan tinggi.

Tabel 64. Kinerja Pemeringkatan Internasional USU

Versi		Rank		
		2023	2024	2025
Webometric		2.884	1.499	1.073
THE Ranking	*Asia University*	*501-600*	601+	601+
	World University	*1501+*	1501+	1501+
	THE Impact Ranking	800-1000	601 - 800	800-1000
	THE by Subject			
	❖ *Engineering*	1001+	1001+	1.251+
	❖ *Clinical and Health*	801+	1001+	1.001+
	❖ *Physical Sciences*	801-1000	801 – 1.000	1.001+
QS	*Asia University*	451-500	401 - 450	329
	WUR	1501+	1201+	1.201+
	ASEAN	71	68	62
	Sustainability	-	841+	841+
SCImago	Internasional	3.052	2.891	3.885

USU juga mencatatkan peningkatan di THE Impact Rankings, dengan peringkat yang naik dari 801-1000 pada tahun 2023 menjadi 601-800 pada tahun 2024 dan kembali menjadi 801-1000 di tahun 2025. Hal ini mencerminkan kontribusi USU yang semakin besar terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs).

Secara global, peringkat USU dalam Webometric meningkat dari 2.884 pada tahun 2023 menjadi 1.499 pada tahun 2024 dan naik kembali menjadi 1.073 di tahun 2025. Pencapaian ini mencerminkan kemajuan USU dalam aspek visibilitas dan aksesibilitas secara daring.

Dalam pemeringkatan SCImago, USU mencatatkan kenaikan dari posisi 3.052 pada tahun 2023 menjadi 2.891 pada tahun 2024 dan di tahun 2025 menjadi 3.885. Hal ini menunjukkan perkembangan kualitas akademik dan penelitian yang signifikan. Di tingkat regional, USU berhasil naik peringkat dari 71 pada tahun 2023 menjadi 68 pada tahun 2024 dan meningkat menjadi 62 pada tahun 2025 di QS ASEAN Rankings. Hal ini menandakan pengakuan yang lebih tinggi terhadap kontribusi USU di kawasan Asia Tenggara.

Berdasarkan data pemeringkatan internasional PTN-BH tahun 2025, Universitas Sumatera Utara berada pada posisi yang mulai kompetitif, terutama jika

dibandingkan dengan PTN-BH di luar kelompok teratas nasional. Pada QS World University Rankings, USU berada pada rentang 1201–1400 dunia. Posisi ini menempatkan USU di atas Universitas Andalas yang berada pada kategori 1401+ dan Universitas Syiah Kuala yang belum tercatat dalam pemeringkatan QS WUR. Namun, USU masih berada di bawah kelompok PTN-BH utama seperti Universitas Indonesia, Universitas Gadjah Mada, Universitas Airlangga, IPB University, dan Universitas Brawijaya.

Pada QS Asia University Rankings, capaian USU terlihat lebih kuat. USU berada pada peringkat Asia ke-329. Posisi ini lebih baik dibandingkan Universitas Andalas yang berada pada peringkat 461–470 Asia dan Universitas Syiah Kuala pada peringkat 621–640 Asia. Capaian ini menggambarkan bahwa reputasi USU di tingkat Asia mulai terbentuk, terutama dalam ekosistem perguruan tinggi regional. Namun, jarak dengan Universitas Brawijaya pada peringkat 172 Asia, IPB University pada peringkat 92 Asia, dan kelompok tiga besar nasional masih cukup lebar.

Pada THE Impact Rankings, USU berada pada rentang 801–1000 dunia. Posisi ini menunjukkan bahwa kontribusi USU terhadap agenda pembangunan berkelanjutan telah masuk dalam pemeringkatan global, tetapi masih perlu diperkuat. Dalam indikator ini, USU masih berada di bawah Universitas Andalas dan Universitas Syiah Kuala yang berada pada rentang 601–800 dunia. Hal ini menggambarkan bahwa USU perlu memperkuat dokumentasi, pengukuran, dan publikasi dampak tridarma terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Secara komparatif, capaian USU menunjukkan tiga pesan utama. Pertama, USU telah memiliki basis reputasi internasional yang cukup kuat untuk bersaing dengan PTN-BH di luar kelompok utama nasional. Kedua, posisi USU di QS Asia lebih prospektif dibandingkan capaian pada QS WUR dan THE Impact, sehingga dapat menjadi pintu masuk untuk akselerasi reputasi regional. Ketiga, kelemahan relatif USU masih terletak pada penguatan reputasi akademik global, dampak riset, internasionalisasi, sitasi, dan dokumentasi kontribusi keberlanjutan.

Posisi USU berdasarkan THE by Subject menunjukkan posisi yang kuat dalam bidang *business and economics* serta *social science* yang menempati posisi 801-1.000 peringkat dunia. Pada bidang *medical and health*, USU memperoleh posisi 1.001-1.250 sebagaimana capaian pada bidang *computer and science.* Pada ruang lingkup *engineering* USU berada pada peringkat 1.250+.

Tabel 65. Pencapaian Peringkat Internasional USU dan PTNBH Lainnya Tahun 2025

UNIVERSITAS	QS WUR 2025	QS Asia Uni Rank 2025	THE Impact 2025	THE by Subject				
	Peringkat Dunia	Peringkat Dunia	Peringkat Dunia	Business and economics	Medical and Health	Computer Science	Engineering	Social Science
Universitas Indonesia	206	46	30	301-400	501-600	601-800	801-1000	401-500
Universitas Gadjah Mada	239	53	82	401-500	601-800	601-800	801-1000	501-600
Universitas Airlangga	308	52	9	601-800	601-800	801-1000	1001-1250	601-800
IPB University	426	92	101–200	-	-	-	-	-
Universitas Brawijaya	801–850	172	401–600	801-1000	1001-1250	1001-1250	1251+	801-1000
Universitas Sumatera Utara	**1201–1400**	**329**	**801–1000**	801-1000	1001-1250	**1001+**	**1251+**	**801-1000**
Universitas Andalas	1401+	461–470	601–800	-	1001-1250	-	1251+	-
Universitas Syiah Kuala	,	621-640	601–800	-	801-1000	-	1251+	1001-1250

Dalam jangka pendek, USU perlu menargetkan peningkatan posisi pada QS Asia sebagai strategi paling realistis, misalnya bergerak dari peringkat 329 Asia menuju kelompok 300 besar Asia, kemudian masuk ke 250 besar Asia. Untuk QS WUR, target bertahap yang lebih realistis adalah naik dari kelompok 1201–1400 menuju 1001–1200, lalu menuju 801–1000. Sementara pada THE Impact, USU perlu menargetkan perbaikan dari kelompok 801–1000 menuju 601–800 melalui penguatan bukti dampak tridarma terhadap SDGs.

Dengan strategi tersebut, pemeringkatan internasional tidak hanya menjadi agenda administratif, tetapi menjadi instrumen transformasi institusi. USU perlu menjadikan pemeringkatan sebagai alat untuk memperkuat mutu akademik, riset bereputasi, internasionalisasi, keberlanjutan, serta kontribusi nyata universitas bagi Sumatera Utara, Indonesia, dan komunitas global.

Aktivitas Non WCU dan Non-Equity

Dalam upaya mencapai target kegiatan internasionalisasi, Universitas Sumatera Utara menjalin berbagai kerjasama dengan mitra kelas dunia. Keberadaan kerja sama, mulai dari *Memorandum of Understanding* (MoU), *Memorandum of Agreement* (MoA), dan *Implementation Arrangement* (IA) memiliki peran yang sangat strategis sebagai fondasi formal dalam membangun kemitraan yang produktif, terukur, dan berkelanjutan.

Keterkaitan yang sistematis antara MoU, MoA, dan IA memungkinkan institusi untuk tidak hanya membangun kerja sama secara administratif, tetapi juga memastikan dampak nyata terhadap peningkatan indikator WCU, seperti *international research network*, *academic reputation*, serta mobilitas internasional dosen dan mahasiswa.

Dukungan pencapaian internasionalisasi melalui instrumen *Memorandum of Understanding* (MoU), *Memorandum of Agreement* (MoA), dan *Implementation Agreement* (IA) pada tahun 2025 menunjukkan capaian yang semakin kuat, adaptif, dan berorientasi pada kualitas dan tidak hanya sebatas dokumen melainkan bentuk implementasinya (**Tabel 50**). Pada level strategis, jumlah MoU dalam negeri mengalami penyesuaian dari 61 menjadi 48, sementara MoU luar negeri justru meningkat dari 28 menjadi 32. Pergeseran ini mencerminkan strategi yang lebih terfokus pada penguatan kemitraan internasional yang relevan dan berdampak, sejalan dengan agenda internasionalisasi menuju *World Class University* (WCU). Dengan demikian, kerja sama yang dibangun tidak hanya luas secara kuantitas, tetapi juga semakin selektif dan bernilai strategis.

Pada level operasional, MoA menunjukkan dinamika yang serupa, dengan penurunan dari 364 menjadi 218 untuk dalam negeri dan dari 62 menjadi 28 untuk luar negeri. Namun demikian, penurunan ini dapat dipahami sebagai bagian dari proses kurasi dan rasionalisasi kerja sama, sehingga institusi lebih menitikberatkan pada kemitraan yang aktif, produktif, dan memiliki kejelasan *output*. Pendekatan ini penting untuk memastikan bahwa setiap kerja sama benar-benar memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kinerja tridarma.

Sementara itu, pada level implementasi, jumlah IA tetap berada pada level yang sangat tinggi, yakni 630 untuk dalam negeri dan 177 untuk luar negeri pada tahun 2025. Meskipun secara angka mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, capaian ini tetap mencerminkan intensitas aktivitas kolaborasi yang kuat. Hal ini menunjukkan bahwa institusi tidak hanya berfokus pada penandatanganan dokumen, tetapi juga pada realisasi program kerja sama yang konkret dan berkelanjutan.

USU BERDAMPAK

Ringkasan USU Berdampak 2025

Pada tahun 2025, Universitas Sumatera Utara memperkuat perannya sebagai institusi pendidikan tinggi yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada kontribusi nyata bagi pembangunan daerah dan nasional. Sejalan dengan arah Kampus Berdampak yang menekankan hasil nyata dan kontribusi konkret melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, USU mendorong hilirisasi ilmu pengetahuan, inovasi, pelayanan kesehatan, pemberdayaan ekonomi masyarakat, penguatan desa dan UMKM, pelestarian lingkungan, serta dukungan akademik terhadap perumusan kebijakan publik.

Dalam konteks tersebut, USU menempatkan Tridarma Perguruan Tinggi sebagai instrumen strategis untuk menghasilkan manfaat yang terukur bagi masyarakat, antara lain melalui riset unggulan, inovasi yang digunakan, layanan kesehatan masyarakat, respons kebencanaan, penguatan kapasitas desa, perluasan akses pendidikan, serta kolaborasi lintas sektor dengan pemerintah, dunia usaha, dan komunitas. Capaian-capaian tersebut menunjukkan bahwa kehadiran USU pada tahun 2025 semakin relevan sebagai pusat ilmu pengetahuan, inovasi, dan solusi pembangunan yang berdampak langsung terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pencapaian visi Indonesia Emas 2045.

Kekuatan dampak Universitas Sumatera Utara (USU) ditopang oleh fondasi kelembagaan yang semakin kuat, tercermin dari 28 program studi terakreditasi internasional, 85 program studi berperingkat Unggul, serta dukungan 184 guru besar aktif sebagai basis pengembangan pendidikan, riset, inovasi, dan pengabdian kepada masyarakat. Penguatan tersebut juga didukung oleh kapasitas aset sebesar Rp2,35 triliun dan perluasan akses pendidikan melalui 7.797 mahasiswa penerima beasiswa. Dari sisi reputasi, USU berada pada kelompok 1201+ dalam QS World University Rankings dan peringkat #329 dalam QS Asia Ranking, serta masuk kelompok 801–1000 pada THE Impact Rankings 2025 yang menilai kontribusi universitas terhadap implementasi SDGs. Capaian ini menunjukkan bahwa USU tidak hanya memperkuat mutu akademik dan daya saing institusi, tetapi juga memperluas kapasitasnya sebagai universitas yang menghasilkan manfaat nyata bagi masyarakat, daerah, dan pembangunan nasional.



Gambar 133. Capaian USU Berdampak Tahun 2025

Capaian USU Berdampak menunjukkan bahwa Tridarma Perguruan Tinggi telah diarahkan untuk menjawab persoalan riil masyarakat. Pada ranah ekonomi, USU mendorong hilirisasi dan komersialisasi produk riset. Pada ranah pemberdayaan UMKM dan desa, USU mendampingi pengembangan desa wisata, penguatan komoditas kopi lokal, energi bersih desa, pengolahan limbah, serta literasi kewirausahaan. Pada ranah kesehatan, USU memperluas layanan melalui *Academic Health System*, penempatan dokter spesialis di wilayah 3T, layanan bencana, Rumah

Sakit Gigi dan Mulut (RSGM), edukasi penyakit tidak menular, dan *surveilans* penyakit menular.

Pada ranah riset dan inovasi, USU menghasilkan portofolio riset unggulan, publikasi ilmiah, produk kesehatan, pangan fungsional, bioteknologi, teknologi lingkungan, dan inovasi keteknikan. Pada ranah sosial dan lingkungan, USU menguatkan komitmen keberlanjutan melalui *Circularity Center*, TPST kampus, penanaman pohon, proyek blue carbon, bantuan kemanusiaan, serta perlindungan kelompok rentan. Pada ranah kebijakan publik, USU hadir sebagai *knowledge hub* bagi pemerintah daerah, DPRD, kementerian/lembaga, BUMN, dan mitra strategis lain.

Dampak USU Bagi Mendukung Pertumbuhan Ekonomi

USU memerankan fungsi strategis sebagai simpul pertumbuhan ekonomi bagi Sumatera Utara. Melalui ekosistem perguruan tinggi yang terintegrasi, mulai dari pengembangan SDM, komersialisasi riset, unit usaha, hingga kemitraan industri, USU berkontribusi langsung terhadap aktivitas ekonomi regional maupun nasional. Dampak ekonomi USU dapat ditelusuri melalui empat jalur utama: penguatan SDM ekonomi produktif, kemitraan industri, komersialisasi inovasi, dan pengembangan unit usaha.

Investasi dalam Modal Manusia

Salah satu dampak ekonomi terbesar USU adalah investasi pendidikan yang dihasilkan bagi ribuan keluarga Sumatera Utara. Sepanjang tahun 2025, USU menyalurkan total beasiswa senilai Rp 128,67 miliar kepada 7.797 mahasiswa, dari berbagai sumber mulai dari KIP Kuliah hingga beasiswa swasta. Program KIP Kuliah menjadi yang terbesar dengan 6.670 penerima dan nilai Rp 120,93 miliar, membuktikan bahwa USU menjadi jembatan akses pendidikan bagi keluarga kurang mampu di Sumatera Utara.

Tabel 66. Penyaluran Program Beasiswa Universitas Sumatera Utara Tahun 2025

Indikator	Satuan	Jumlah
Jumlah mitra/jenis beasiswa	Lembaga	25
Jumlah penerima beasiswa	Mahasiswa	7.797
Persentase terhadap jumlah mahasiswa	Persen	21,09%
Total nilai beasiswa	Rp	Rp128.678.015.976

Kemitraan dan Campus Hiring

USU secara aktif menghubungkan lulusannya dengan dunia industri melalui kemitraan yang konkret. Pada tahun 2025, Badan Pengembangan Riset dan Inovasi (BPRI) USU Enterprise menyelenggarakan USU *Career Expo* 2025 dan USU Career Days yang mempertemukan pencari kerja dari kalangan sivitas akademika dengan perusahaan-perusahaan terkemuka. Dua even ini secara langsung menciptakan ekosistem pasar tenaga kerja yang difasilitasi kampus.

Dalam bidang pertanian dan peternakan, Fakultas Pertanian USU menandatangani Memorandum of Agreement (MoA) dengan PT. Indojaya Agrinusa (JAPFA) untuk rekrutmen alumni peternakan melalui campus hiring, serta kesepakatan kerja sama dengan PT. Agro Sindo Internasional untuk pembangunan kandang budidaya kambing dan domba terintegrasi. USU juga menjalin kerja sama dengan JHL Group untuk mendukung 1.000 sarjana pertanian. Kerja sama ini tidak hanya menyerap lulusan, tetapi juga mendorong nilai tambah sektor agrikultur Sumatera Utara.

Komersialisasi Inovasi dan Produk Hilirisasi

Dampak ekonomi Universitas Sumatera Utara pada tahun 2025 terutama terlihat dari semakin kuatnya kemampuan universitas dalam menghubungkan pengetahuan akademik, hasil riset, dan inovasi kampus dengan kebutuhan nyata pasar, industri, dan masyarakat. USU tidak hanya berperan sebagai institusi pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan dan publikasi ilmiah, tetapi juga mulai menempatkan diri sebagai pusat pengembangan inovasi yang mampu mendorong penciptaan nilai ekonomi. Melalui Badan Pengembangan Riset dan Inovasi USU Enterprise, berbagai karya dosen dan mahasiswa diarahkan agar tidak berhenti pada tahap prototipe, laporan penelitian, atau publikasi akademik semata, melainkan dikembangkan lebih lanjut menuju proses lisensi, hilirisasi, komersialisasi, dan pemanfaatan secara nyata oleh masyarakat maupun dunia usaha. Kehadiran produk seperti Puri Aren Cair, Nutri Bite Snack, krim anti-aging, DNA Ladder, dan Antiox-SS menunjukkan bahwa riset yang lahir dari lingkungan kampus memiliki potensi untuk diterjemahkan menjadi produk yang aplikatif, bernilai tambah, dan memiliki prospek ekonomi.

Hilirisasi tersebut penting bagi Sumatera Utara karena wilayah ini membutuhkan sumber pertumbuhan ekonomi yang tidak hanya bertumpu pada komoditas primer. Inovasi berbasis pangan, kesehatan, bioteknologi, dan kosmetik membuka peluang pembentukan rantai nilai baru yang melibatkan peneliti, mahasiswa, UMKM, industri lokal, investor, dan pengguna akhir. USU berperan sebagai penghasil pengetahuan sekaligus penghubung antara laboratorium dan pasar.

Tabel 67. Produk Inovasi Universitas Sumatera Utara

No.	Produk Inovasi	Inventor
1	Antiox-SS: Suplemen Kesehatan Berbasis Ekstrak Air Sarang Semut	Prof. dr. Tri Widyawati, M.Si., Ph.D.
2	"AR Card Tectonic" Kartu Edukasi Mitigasi Gempa	Dr. Ir. Rahmi Karolina, ST., MT., IPM., GP.
3	"Pala Guard" Pestisida dari Fuli Pala	Prof. Ir. Maya Sarah, S.T., M.T., Ph.D
4	Alat Ukur Kedalaman Kelopak Mata pada Pasien Tanpa Bola Mata	Putri Welda Utami Ritonga, drg., MDSc., Sp. Pros(K)
5	Annrich (Kosmetik Brightening & Sunscreen Berbasis Bahan Alami)	Prof. Dr. Julia Reveny, M.Si., Apt.
6	Aplikasi Disain Kita: Inovasi Sistem Berbasis AI Desain Produk Custom Berbasis Mobile	Dr. T. Henny Febriana Harumy, S.Kom., M.Kom
7	Aromatherapy Botanical Balm Essence (ABBE)	Henny Sri Wahyuni, S.Farm., M.Si., Apt
8	Body Scrub Natural dari Ekstrak Kayu Manis dan Wortel / HAEL CINNAMON	Dr. Elimasni, M.Si.
9	Cosava Masker Gel Peel-Off Kopi Robusta Efektif Mencegah Penuaan Dini	Dr. Tengku Ismanelly Hanum, S.Si., M.Si., Apt
10	DNA Ladder 100 Base-Pair	dr. Zulham, M.Biomed., PhD
11	Egamel: Sirup Ikan Gabus Plus Madu	Apt. Lia Laila, S.Farm., M.Sc.
12	Formulasi dan Hilirisasi Teh Siap Minum dari Krisan Kultivar Batik	Prof. Dr. Ir. Elisa Julianti, M.Si.
13	Grafena Berlapis Nano	Prof. Rikson Asman Fertiles Siburian, S.Si., M.Si., Ph.D
14	INAKLIN (Sabun Cuci Piring Berbasis Turunan Kelapa Sawit)	Prof. Dr. Ir. Rosdanelli Hasibuan, MT.
15	Inovasi Pemutus Rantai Penularan Tuberkulosis Paru Melalui Wadah Berisilisol (Botol SOSA)	Dra. Syarifah, MS.
16	Inovasi Songket dan Songket Siap Pakai	Dr. Tengku Syarfina, S.S., M.Hum.
17	JATROPA: Anti Acne Serum Berbasis Ekstrak Batang Jarak Pagar (Jatropha curcas L.)	Dr. Embun Suci Nasution, S.Si., M.Farm.Klin., Apt.
18	Kemiri Natural Oil (KNO)	Imam Bagus Sumantri, S.Farm., M.Si., Apt.
19	Nutri Bite Snack by GNY	Dr. drg. Gema Nazri Yanti, M.Kes.
20	Kompos Hi-Tech	Dr. Tulus Ikhsan Nasution, S.Si., M.Sc.
21	Pemanfaatan Alera Gel pada Penderita Kanker yang Menjalani Terapi Radiasi	Prof. DR. dr. Sry Suryani Widjaja, M.Kes.
22	Pengembangan Nanoteknologi dari Sumber Laut untuk Regenerasi Jaringan Gigi (Nano Kitosan)	Prof. drg. Trimurni Abidin, Sp.KG., Subsp. KE(K), M.Kes.
23	Produk Krim Anti Aging Ekstrak Daun Acem Acem (Oxalis dehradunensis R.)	Dr. Eka Lestari Mahyuni, SKM., M.Kes.
24	Produk Serum Wajah Kitosan dengan Nanogold sebagai Whitening Agent	Prof. Dr. Harry Agusnar, M.Sc.
25	Rabbit Feed Premium	Galih Ari Wirawan Siregar, S.Pt., M.Si., IPM., CIT
26	Teh' Daun Jeruju "Wikstea"	Dr. Ridwanti Batubara, S.Hut., MP.
27	Tinted Sunscreen++ with Centella Asiatica Ekstrak & Olea Europaea	Prof. Dr. Julia Reveny, M.Si.
28	VCO Biomiracle (Virgin Coconut Oil)	Ir. Risma Fazillah, S.T., M.T.

Dampak USU Bagi Pemberdayaan UMKM dan Pembangunan Desa

Program Desa Binaan

USU meyakini bahwa universitas yang berdampak harus mampu menyentuh kehidupan nyata masyarakat di akar rumput. Program pengabdian kepada masyarakat USU dirancang bukan sekadar transfer teknologi, melainkan pemberdayaan berkelanjutan yang mengangkat kapasitas UMKM, mengembangkan desa, dan memperkuat ekonomi lokal. Pada tahun 2025, USU mengelola 16 program Desa Binaan (naik dari 12 di tahun 2024) dengan total pendanaan Rp 1,2 miliar, tersebar di berbagai kabupaten/kota di Sumatera Utara

Tabel 68. Desa Binaan USU Tahun 2025

No.	Desa / Kelurahan	Kabupaten / Kota	Fokus Kegiatan
1	Tuntungan II	Deli Serdang	Inisiasi pusat lokasi UKM desa menggunakan kios modern
2	Sempajaya	Karo	Pengembangan sistem penyulingan bioetanol dari sampah pertanian
3	Pansur Napitu	Tapanuli Utara	Iptek pemecahan kekurangan air bagi lahan padi sawah
4	Sibolangit	Deli Serdang	Pengembangan pariwisata berkelanjutan Lau Ketaren
5	Tongging	Karo	Penerapan pariwisata berkelanjutan berbasis SDGs Geopark Toba
6	Kuta Gugung	Karo	Inisiasi sistem anti-pungli dan kolaborasi multisector. Program ASTACITA untuk Desa Wisata Rintisan Kuta Gugung
7	Simpang Mangga Bawah	Simalungun	Pelatihan tata kelola limbah cangkang telur dan kerang untuk pembuatan pelet pakan ikan organik
8	Belawan Sicanang	Kota Medan	Program pengembangan lingkungan, ekonomi, dan kesehatan mental yang berkelanjutan bagi masyarakat Belawan Pulau Sicanang dengan metode partisipasi
9	Padang Tualang	Langkat	Pengelolaan lingkungan sehat dengan penerapan teknologi pengolahan sampah dan pemanfaatan eco enzyme menjadi produk sabun padat
10	Sikeben	Deli Serdang	Pemberdayaan petani gula merah melalui pembaharuan kemasan dan layanan pemasaran berbasis online
11	Sukamaju	Deli Serdang	Peran kader lanjut usia dalam kesehatan gigi dan mulut keluarga
12	Saran Padang	Simalungun	Penguatan desa sehat melalui data desa presisi: fokus kesehatan jiwa remaja dan petani muda

No.	Desa / Kelurahan	Kabupaten / Kota	Fokus Kegiatan
13	Rabuhit	Simalungun	Peningkatan kapasitas usaha pertanian terpadu untuk ketahanan ekonomi
14	Bandar Khalipah	Deli Serdang	Mewujudkan kampung iklim dan bank sampah menggunakan pendekatan GEDSI (Gender, Equity, Disability, Social Inclusion)
15	Pasar Rawa	Langkat	Transformasi ekologis dan ekonomi biru berkelanjutan melalui pemberdayaan mangrove dan ketahanan pangan
16	Sayur Matua	Padang Lawas	Pengembangan pertanian terpadu berbasis mina padi dan hortikultura organik untuk ketahanan pangan dan lingkungan

Di samping itu, sejumlah kegiatan pembangunan desa juga dilakukan untuk mendukung pembangunan desa. Di Desa Sinaman II, USU memperkuat daya saing produk kopi lokal agar mampu menembus pasar ekspor-impor melalui inovasi pemasaran dan bantuan teknologi produksi. Pendampingan ini memperlihatkan bahwa kampus dapat menjadi penghubung antara produk lokal dan standar pasar yang lebih tinggi. Sementara itu, di Desa Meat, Kabupaten Toba, USU mengembangkan model Zero Carbon Village melalui PLTA berkapasitas 2.750 watt, PLTS, dan mesin komposter otomatis. Model ini menggabungkan pemberdayaan desa, energi bersih, dan ekonomi sirkular.

Pemberdayaan UMKM Melalui Teknologi Tepat Guna

Lebih dari sekadar menyediakan teknologi, USU mendampingi UMKM untuk mengadopsi inovasi secara mandiri dan berkelanjutan. Beberapa program pengabdian unggulan yang berdampak langsung pada UMKM tahun 2025 antara lain:

- Modifikasi Mesin Giling Daging menjadi Mesin Produksi Kue untuk industri rumahan di Kabanjahe (Kabupaten Karo) oleh Dosen Fakultas Vokasi. Program ini memungkinkan pengrajin kue mengoptimalkan kapasitas produksi dengan mesin multi-fungsi yang hemat energi, termasuk dilengkapi baterai cadangan untuk mengantisipasi pemadaman listrik. Dokumentasi video pelatihan tersedia di YouTube untuk replikasi lebih luas.
- Fasilitas Kerja Ergonomis untuk Meningkatkan Produktivitas Usaha Kue Adryan Food,program yang secara langsung mengurangi risiko cedera kerja dan meningkatkan efisiensi produksi UMKM kuliner lokal.

- Penerapan Teknologi Mesin Seset Kulit dan Manajemen Usaha UKM 'Rumah Nayozie',mendorong UMKM kulit tradisional Sumut naik kelas melalui mekanisasi dan digitalisasi manajemen.
- Pemberdayaan Siswa dan Guru SMK Martabe Sipirok dalam Formulasi Produk Cuci Tangan Cair dari Ekoenzim kulit biji kopi Sipirok,menggabungkan pendidikan vokasi, kearifan lokal, dan kewirausahaan hijau.
- Pengembangan tata kelola keuangan Pesantren berbasis ISAK 35 di Pesantren Al-Barokah Simalungun,mengangkat kapasitas manajerial lembaga pendidikan berbasis masyarakat.
- Edukasi dan pelatihan pembuatan yogurt wortel sebagai upaya peningkatan ekonomi dan gizi masyarakat Desa Rumah Berastagi.
- Pemberdayaan masyarakat petani gula merah Desa Sikeben melalui pembaharuan kemasan produk dan layanan pemasaran berbasis platform digital.

Tabel 69. Pemberdayaan UMKM Melaui Teknologi Tepat Guna USU Tahun 2025

Kelompok	Jumlah	Kegiatan
Pengolahan Produk Pangan	5	Yogurt wortel, keripik tempe kelor, sabun herbal, smart processing keripik
Pengemasan & Pemasaran Digital	3	Kemasan gula merah + e-commerce, digital marketing ikan asin, kios modern UKM desa
Industri Kreatif & Kerajinan	4	Tinta batik eco-friendly, mesin seset kulit, pewarnaan serat ZWA, songket Melayu
Pertanian, Peternakan & Agrowisata	4	IoT pupuk kompos, AI precision farming kambing, hidroponik organik eduwisata
Bioteknologi, Lingkungan & Energi	6	Maggot circular economy, bioetanol sampah pertanian, reaktor pupuk cair, komposter tenaga surya

KKN dan Program Pengabdian Mahasiswa

Keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian masyarakat menjadi salah satu kekuatan utama USU dalam memperluas jangkauan dampak. Pada tahun 2025, USU menyelenggarakan KKN Internasional BKS-PTN Barat dan KKN Kebangsaan yang mempertemukan mahasiswa lintas kampus dan lintas budaya untuk bersama membangun desa. Program Pengabdian Masyarakat Kolaborasi Indonesia (PMKI) bekerja sama dengan jaringan LPPM PTN-BH,juga dijalankan perdana pada tahun

2025, mencerminkan komitmen USU dalam memperluas dampak melalui sinergi antar perguruan tinggi.

Selain itu, terdapat 7 program Pengabdian Tanggap Darurat Bencana yang merupakan penugasan Kemdiktisaintek merespons bencana alam di Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat, menunjukkan kesiapsiagaan USU sebagai institusi yang responsif terhadap situasi darurat.

Tabel 70. Keterlibatan Mahasiswa dalam Program Pengabdian kepada Masyarakat USU Tahun 2025

No.	Program / Kegiatan	Kategori	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Fakultas	Lokasi / Mitra
1	KKN Internasional BKS-PTN Barat	*KKN Internasional*	5	1	ITERA, Lampung
2	KKN Kebangsaan Nasional	*KKN Nasional*	2	1	UNHAS, Makassar
3	KKN Tematik MBKM	*MBKM – KKN*	410	9	Berbagai daerah di Sumut
4	Riset Merdeka MBKM	*MBKM – Riset*	536	16	Berbagai laboratorium dan mitra penelitian
5	Penanganan Bencana Alam	*Tanggap Darurat Bencana*	657	16	Sumut, Aceh dan Sumbar
6	Magang Bersertifikat MBKM 2025/2026	*MBKM – Magang*	789	12	90 mitra industri & pemerintah
7	Kewirausahaan Merdeka MBKM	*MBKM – Wirausaha*	22	4	USU dan ekosistem wirausaha
8	Studi Independen MBKM	*MBKM – Studi Ind.*	35	1	Berbagai platform digital
9	Asistensi Mengajar MBKM	*MBKM – Asistensi*	120	7	Sekolah/institusi pendidikan mitra

Dampak USU Bagi Peningkatan Kualitas Kesehatan Masyarakat

Rumah Sakit Pendidikan Sebagai Pusat Layanan Kesehatan Masyarakat

USU memegang peran sentral dalam ekosistem kesehatan Sumatera Utara, baik melalui layanan langsung kepada masyarakat maupun melalui penghasilan tenaga kesehatan berkualitas. Dengan dua rumah sakit pendidikan, RS USU Prof. Dr. Chairuddin P. Lubis dan Rumah Sakit Gigi dan Mulut (RSGM USU). serta lima fakultas rumpun kesehatan (Kedokteran, Kedokteran Gigi, Keperawatan, Kesehatan

Masyarakat, dan Farmasi), USU menjadi pusat kolaborasi kesehatan akademik terbesar di Pulau Sumatera.

Rumah Sakit Pendidikan (RSP) USU, Prof. Dr. Chairuddin P. Lubis, mengemban visi menjadi pusat pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kedokteran terpadu di Sumatera bagian Utara. RS USU tidak hanya berfungsi sebagai wahana pendidikan klinik, tetapi juga sebagai penyedia layanan kesehatan rujukan bagi masyarakat umum. Pada tahun 2025, RSP USU berkolaborasi dengan Fakultas Keperawatan USU dalam Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) peningkatan kompetensi perawat melalui edukasi penggunaan antibiotik rasional dan pencegahan resistensi antimikroba (AMR), sebuah isu kesehatan global yang menurut WHO dapat menyebabkan 10 juta kematian per tahun pada 2050 apabila tidak ditangani.

Rumah Sakit Gigi dan Mulut (RSGM) USU memainkan peran tripartit yang strategis dalam mendukung pelaksanaan pendidikan klinis mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Gigi (PSPPDG) Fakultas Kedokteran Gigi USU, pengembangan penelitian ilmiah di bidang kesehatan gigi dan mulut, serta penyediaan layanan kesehatan gigi kepada masyarakat. Sebagai rumah sakit pendidikan, RSGM USU tidak hanya menjadi tempat praktik klinis bagi mahasiswa profesi, tetapi juga menjadi ruang pembelajaran langsung yang mempertemukan teori akademik dengan kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat. Melalui proses pendidikan klinis tersebut, mahasiswa memperoleh pengalaman dalam menangani pasien, memahami standar pelayanan kesehatan, membangun keterampilan profesional, serta menanamkan etika dan tanggung jawab sebagai calon dokter gigi.

Pada tahun 2025, RSGM USU terus memperkuat fungsi kelembagaannya melalui pengembangan kerja sama tridarma dengan RSUP H. Adam Malik Medan. Penguatan kerja sama ini dilakukan melalui audiensi, koordinasi, serta evaluasi terhadap pelaksanaan perjanjian kerja sama yang telah berjalan. Kerja sama tersebut menjadi penting karena membuka ruang kolaborasi yang lebih luas dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pelayanan kesehatan, termasuk dalam mendukung penguatan program spesialis kedokteran gigi. Dengan adanya kolaborasi tersebut, RSGM USU diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan klinis, memperluas jejaring pelayanan, serta memperkuat kapasitas institusi dalam menghasilkan tenaga kesehatan gigi yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan layanan kesehatan modern.

USU juga memiliki tanggung jawab besar dalam mendukung pemenuhan kebutuhan tenaga kesehatan, baik di Sumatera Utara maupun di tingkat nasional. Kebutuhan terhadap tenaga kesehatan yang kompeten semakin meningkat seiring

dengan perluasan akses layanan kesehatan dan tuntutan peningkatan mutu pelayanan kepada masyarakat. Pada tahun 2025, USU turut berpartisipasi dalam peluncuran program *Universal Health Coverage* (UHC) oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. Program jaminan kesehatan universal tersebut menuntut dukungan sumber daya manusia kesehatan yang memadai, terlatih, dan mampu memberikan pelayanan yang berkualitas secara merata. Dalam konteks ini, USU menyatakan kesiapannya untuk terus menyiapkan generasi tenaga kesehatan masa depan yang kompeten, profesional, dan memiliki kepedulian sosial.

Tabel 71. Capaian Layanan Masyarakat oleh RSP CPL dan RSGM USU Tahun 2025

No.	Indikator	RSP CPL	RSGM
1	Identitas Lengkap	RS Pendidikan Prof. dr. Chairuddin P. Lubis USU	Rumah Sakit Gigi dan Mulut (RSGM) USU
2	Jenis Layanan	Pelayanan medik umum & spesialistik komprehensif	Pelayanan kesehatan gigi dan mulut
3	Kelas Rumah Sakit	Tipe B (RS Pendidikan)	Tipe B (RS Khusus Gigi & Mulut)
4	Total Pasien Rawat Jalan	125.483 pasien	33.352 pasien
5	Rata-rata Pasien Rawat Jalan/Bulan	10.457 pasien	2.779 pasien
6	Total Pasien Rawat Inap	7.790 pasien	Tersedia
7	Pasien Baru	Tidak dirinci per kategori baru/lama	5.319 pasien baru
8	Bed Occupancy Rate (BOR)	66% (Standar 60–85%)	—
9	Total Resep Farmasi	149.444 resep	—
10	Pemeriksaan Laboratorium	131.040 spesimen	—
11	Pemeriksaan Radiologi	13.808 pemeriksaan	—
12	Mahasiswa Profesi 2025	P3D: 4.157 org-bulan PPDS: 2.983 org-bulan	755 mahasiswa aktif (Profesi & Spesialis)
13	Akreditasi	Akreditasi Paripurna	Akreditasi Paripurna
14	Jumlah Pegawai 2025	627 orang	67 orang

Inovasi dan Riset Kesehatan

Sejumlah inovasi dan riset dilakukan oleh para dosen pada rumpun kesehatan. Tidak hanya di dalam negeri, riset kesehatan USU juga mendapat pengakuan internasional. Tim peneliti dari USU yang dipimpin dr. Inke Nadia Diniyanti Lubis

berhasil meraih pendanaan riset bergengsi Program UKRI – Southeast Asia Collaboration on Infectious Diseases tahun 2025, sebuah capaian yang menempatkan USU dalam jaringan riset kesehatan global. Tim peneliti dari Universitas Sumatera Utara berhasil mendapatkan Pendanaan Penelitian Program UKRI-Southeast Asia Collaboration on Infectious Diseases pendanaan Tahun 2025 sebesar 46 Miliyar.



Gambar 134. Pencapaian Pendanaan UK Research Inovation (UKRI) dr. Inke Nadia, Sp.A, PhD.

Program Keamanan Pangan

USU berperan sebagai mitra pelaksana program Pangan Aman Goes to Campus (PAGC) bersama Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dalam kerangka MBKM. Program ini melibatkan mahasiswa dari berbagai program studi dalam pendampingan UMKM pangan olahan untuk menerapkan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB). Melalui skema 20 SKS, 10 SKS, dan KKN Tematik, mahasiswa USU mendapatkan pengalaman praktis dalam isu keamanan pangan sekaligus berkontribusi pada peningkatan standar UMKM pangan lokal.



Gambar 135. USU dan BPOM Bahas Skema MBKM dalam Program Pangan Aman Goes to Campus

Dampak USU Bagi Riset Berkualitas dan Berkelanjutan

Reoritentasi Kebijakan Riset

Riset yang berdampak bukan hanya yang menghasilkan publikasi di jurnal bergengsi, tetapi riset yang mengubah kehidupan nyata masyarakat, menjawab tantangan industri, dan memperkuat ketahanan nasional. Sejalan dengan kebijakan Kemdiktisaintek yang mendorong hilirisasi penelitian, USU pada tahun 2025 secara tegas menggeser fokus pendanaan menuju riset terapan yang berorientasi solusi.

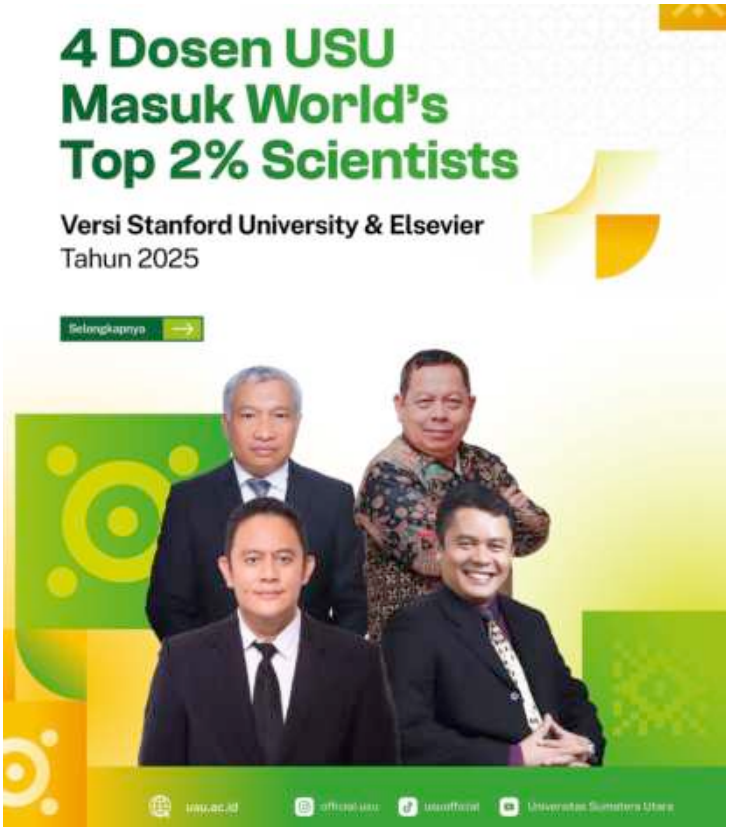
Tahun 2025 menjadi tahun transformasi kebijakan penelitian USU. Pendanaan penelitian terapan berbasis luaran melonjak dari Rp450 juta pada tahun 2024 menjadi Rp4,86 miliar pada tahun 2025, atau mengalami kenaikan lebih dari 10 kali lipat. Peningkatan ini mencerminkan komitmen USU untuk menghasilkan riset yang tidak hanya memenuhi standar akademik, tetapi juga siap diserap oleh industri dan masyarakat melalui penguatan tingkat kesiapan teknologi atau *Technology Readiness Level* (TRL) yang lebih tinggi. Dengan arah kebijakan tersebut, penelitian di lingkungan USU semakin didorong untuk menghasilkan produk, metode, model, atau inovasi yang memiliki potensi penerapan nyata dan nilai manfaat yang lebih luas. Selain memperkuat budaya riset aplikatif, kebijakan ini juga menjadi sinyal bahwa USU ingin menempatkan hasil penelitian sebagai instrumen strategis dalam mendukung hilirisasi, kerja sama industri, dan penyelesaian persoalan masyarakat secara berbasis ilmu pengetahuan.

Tabel 72. Skema Penelitian DPPM USU Tahun 2025

Skema Penelitian (DPPM)	Judul 2024	Judul 2025
Penelitian Fundamental – Reguler	56	58
Penelitian Terapan – Luaran Model	0	8
Penelitian Terapan – Luaran Prototipe	0	4

Publikasi dan Pengakuan Internasional

Kapasitas riset USU terus meningkat sebagaimana tercermin dari berbagai indikator. Empat dosen USU masuk dalam daftar *World's Top 2% Scientists* yang diterbitkan Stanford University, pengakuan bergengsi terhadap produktivitas dan dampak sitasi penelitian mereka di tingkat global. Riset kolaborasi internasional USU didukung pendanaan yang terus meningkat: dari Rp 1,94 miliar (2024) menjadi Rp 2,41 miliar (2025) untuk skema aliansi internasional. USU juga menjadi tuan rumah *Indonesia Research Summit 2025* untuk memperkuat jaringan riset internasional.



Gambar 136. Dosen USU Masuk World's Top 2% Scientist Versi Stanford University and Elsevier Tahun 2025

Dampak USU Bagi Perbaikan Sosial dan Lingkungan

Dampak sosial dan lingkungan USU melampaui batas-batas kampus dan menyentuh realitas kehidupan masyarakat yang paling rentan: korban bencana, petani yang terpinggirkan, komunitas pesisir, dan kelompok yang terdampak perubahan iklim. Komitmen ini tercermin dalam *THE Impact Rankings 2025* di mana USU mempertahankan posisinya di peringkat 801–1000 dunia, pengakuan bahwa tridarma USU memiliki relevansi dengan agenda SDGs global.

Kontribusi terhadap Sustainable Development Goals (SDGs)

USU secara strategis menyelaraskan program-programnya dengan agenda 17 SDGs PBB, sebagaimana dipersyaratkan dalam THE Impact Rankings. Berikut pemetaan kontribusi USU terhadap SDGs utama:

Tabel 73. Penyelarasan Program USU dengan Agenda SDGs

SDGs	Target Utama	Program USU 2025
SDG 1: No Poverty	Pengentasan kemiskinan ekstrem	Beasiswa KIP Kuliah (6.670 mhs), desa binaan, pemberdayaan UMKM desa
SDG 2: Zero Hunger	Ketahanan pangan dan gizi	Inovasi pangan fungsional, program anti-stunting KELONOR, KKN-T BPOM PAGC
SDG 3: Good Health	Kesehatan dan kesejahteraan	RS USU, RSGM USU, PKM AMR, UHC Probis Berkah, penelitian vaksin/antiinfeksi UKRI
SDG 4: Quality Education	Pendidikan berkualitas dan inklusif	183 prodi, 28 prodi akreditasi internasional, Eunoia Wiyata, KNB Scholarship
SDG 8: Decent Work	Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi	Career Expo, Campus Hiring JAPFA, start-up BPRI, Tracer Study
SDG 9: Innovation	Industri, inovasi, infrastruktur	30 produk inovasi, hilirisasi riset, STP USU, BPRI Enterprise
SDG 11: Sustainable Cities	Kota dan komunitas berkelanjutan	Pariwisata Desa Tongging, TPST bersama Pemprov Sumut, Zero Carbon Library
SDG 13: Climate Action	Penanganan perubahan iklim	Bioetanol dari limbah, Eco-Wave Mag, Eco-enzyme, Forest Study Kehutanan
SDG 17: Partnerships	Kemitraan untuk tujuan	MoU/MoA lintas sektor, KNB internasional, UKRI, FORAM 2025

Program Lingkungan Hidup

USU menunjukkan kepedulian nyata terhadap lingkungan melalui berbagai inisiatif inovatif:

- Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST): USU bersama Pemerintah Provinsi Sumatera Utara meresmikan TPST pada tahun 2025. Kolaborasi ini menjadikan USU sebagai mitra strategis pemerintah dalam pengelolaan sampah berbasis sains dan teknologi di skala kota.
- Program Eco-Enzyme dan Zero Waste: Berbagai program pengabdian mengajarkan masyarakat pembuatan eco-enzyme dari limbah organik sebagai pupuk alami dan produk pembersih ramah lingkungan, termasuk di Desa Padang Tualang (Langkat) dan program Smart Eco-enzyme di Desa Binaan.
- Pariwisata Berkelanjutan Desa Tongging: Tim Pusat Unggulan IPTEK Pariwisata Berkelanjutan USU, dipimpin Prof. Ir. Nurlisa Ginting, melaksanakan program penyuluhan dan FGD di Desa Wisata Tongging, Kecamatan Merek, Kabupaten Karo, bagian dari Geopark Kaldera Toba. Program ini mengedukasi masyarakat tentang empat pilar: tata kelola transparan, pemberdayaan sosio-ekonomi, pelestarian budaya lokal, dan pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, dengan kerangka SDG 8, 11, dan 12.
- Zero Carbon Mini Library: Inovasi ruang baca outdoor yang menggabungkan konsep keberlanjutan lingkungan dengan peningkatan literasi masyarakat.
- Bioetanol dari Sampah Organik Pertanian: Teknologi penyulingan bioetanol dikembangkan dosen Vokasi USU di Desa Sempajaya, Berastagi, mengubah limbah pertanian menjadi sumber energi terbarukan bagi masyarakat.
- Fasilitas Kehutanan USU di Kampus Bekala: Laboratorium hidup hutan tropis yang menjadi rujukan penelitian biodiversitas dan konservasi di Sumatera Utara.

Mitigasi Bencana

Tahun 2025 menjadi tahun ujian bagi USU sebagai institusi yang peduli pada tanggung jawab sosial. Banjir besar yang melanda Provinsi Sumatera Utara pada November 2025 tidak hanya menimpa warga kota, tetapi juga memengaruhi 878 anggota sivitas akademika USU, terdiri dari 657 mahasiswa serta dosen dan tenaga kependidikan dari 16 fakultas.

Respons USU terhadap bencana banjir ini berlangsung cepat dan terstruktur: Rektor USU Prof. Muryanto Amin langsung meminta Direktorat Prestasi Mahasiswa dan Hubungan Kealumnian (Ditmawalumni) memulai pendataan resmi bagi sivitas

terdampak, dengan tiga kategori kerugian (ringan, sedang, berat). USU menerima bantuan dari Bank Tabungan Negara (BTN) berupa 1.000 paket sembako dan dana Rp 500 juta, yang disalurkan langsung kepada korban terdampak dengan memastikan ketepatan sasaran.

Di luar lingkungan kampus, USU merespons bencana alam di Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat melalui 7 program Pengabdian Tanggap Darurat Bencana yang didanai Kemdiktisaintek. Program-program ini mengerahkan dosen dan mahasiswa USU ke lapangan untuk memberikan bantuan teknis, kesehatan, dan pemulihan masyarakat terdampak.

Di bidang edukasi mitigasi bencana, tim dosen USU mengembangkan program Peningkatan Kesadaran Mitigasi Gempa untuk Anak-Anak di Kampung Nelayan Sebrang melalui *Augmented Reality* dan Simulasi Evakuasi Virtual, inovasi yang menggunakan teknologi untuk membangun kesiapsiagaan bencana sejak dini pada komunitas rentan.

Penanggulangan Kemiskinan

USU berkontribusi terhadap penanggulangan kemiskinan melalui berbagai jalur yang saling melengkapi. Program KIP Kuliah memungkinkan 6.670 mahasiswa dari keluarga kurang mampu mengakses pendidikan tinggi tanpa hambatan ekonomi. Program Desa Binaan mendampingi 16 komunitas desa dalam meningkatkan kapasitas ekonomi mereka. Berbagai program pemberdayaan UMKM, dari kios modern, mesin produksi, hingga tata kelola keuangan pesantren, angsung mengangkat kesejahteraan kelompok ekonomi bawah.

Program anti-stunting 'PUTING' melalui diversifikasi daun kelor (Kelonor) menyasar masalah gizi pada kelompok paling rentan: bayi dan ibu menyusui di keluarga miskin. Sementara itu, edukasi pembuatan sunscreen alami di SMK Pharmaca Medan membuka peluang usaha bagi siswa kejuruan dari keluarga prasejahtera.

Advokasi Sosial

USU juga hadir sebagai suara akademis dalam isu-isu sosial yang penting. Pusat Kajian Hak Asasi Petani (PUSKAHAP) FISIP USU menyelenggarakan Diskusi Publik bertema 'Dinamika Global Perang Tarif dan Dampaknya bagi Petani' di Medan, menghadirkan perwakilan Serikat Petani Indonesia dan akademisi FISIP USU. Diskusi ini menyuarakan kerentanan petani kecil terhadap kebijakan perdagangan global, dampak perang tarif 2025 yang menekan harga panen, menaikkan biaya produksi, dan membatasi akses ekspor.

Di bidang inklusivitas, USU memperkuat komitmen kampus bebas diskriminasi melalui kemitraan dengan Komisi Nasional Disabilitas (KND) dalam program 'Kampus yang Inklusif'. PKKMB 2025 juga dirancang dengan prinsip kampus bebas kekerasan sesuai mandat KemenPPA.

Dampak USU Terhadap Pengambilan Kebijakan Publik

Masukan Akademik untuk Pemerintah

USU secara aktif berkontribusi dalam proses perumusan kebijakan pemerintah. Salah satu momen bersejarah adalah kunjungan Wakil Menteri Dalam Negeri Bima Arya Sugiarto ke FISIP USU pada Februari 2025. Dalam diskusi tersebut, delapan sivitas akademika FISIP USU, dosen dan mahasiswa, menyampaikan pandangan akademis mereka terkait revisi Undang-Undang Pemilu dan UU Pemilihan Gubernur/Bupati/Walikota kepada Wamendagri secara langsung.



Gambar 137. Wakil Menteri Dalam Negeri Bima Arya Sugiarto ke FISIP USU Berdiskusi tentang UU Pemilu dan UU Pemilihan Kepala Daerah

Isu-isu yang disoroti meliputi: urgensi penyatuan dua regulasi pemilu yang tumpang tindih, penguatan sistem presidensial, peningkatan kualitas representasi, penyederhanaan sistem kepartaian, dan konsistensi konsep otonomi daerah. Masukan dari kampus diharapkan menjadi bahan pertimbangan dalam proses legislasi nasional.

Kolaborasi dengan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara

Hubungan USU dengan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara semakin kuat, konkret, dan berorientasi pada penyelesaian persoalan nyata di masyarakat. Pada tahun 2025, USU bersama Pemerintah Provinsi Sumatera Utara meresmikan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) sebagai wujud nyata kolaborasi antara kampus dan pemerintah daerah dalam menghadirkan solusi pengelolaan lingkungan berbasis teknologi, riset, dan ilmu pengetahuan. Kehadiran TPST tersebut menunjukkan bahwa kontribusi USU tidak hanya berada pada ruang akademik, tetapi juga masuk langsung ke dalam agenda pembangunan daerah, khususnya dalam menjawab tantangan pengelolaan sampah yang semakin kompleks.

USU berperan sebagai penyedia pengetahuan, inovasi, dan dukungan akademik, sementara Pemerintah Provinsi Sumatera Utara berperan dalam penguatan kebijakan, koordinasi, dan implementasi di lapangan. Sinergi tersebut memperlihatkan bahwa penyelesaian masalah lingkungan membutuhkan kerja sama lintas sektor yang tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga berbasis data, teknologi, dan kapasitas kelembagaan.

Hasil Kerjasama USU dengan pemerintah ini diharapkan dapat menjadi model tata kelola persampahan yang berpotensi direplikasi di kota-kota lain, terutama di wilayah yang menghadapi persoalan serupa dalam pengelolaan limbah perkotaan. Kolaborasi USU dan Pemprov Sumut tidak hanya menghasilkan manfaat langsung bagi lingkungan sekitar, tetapi juga membuka peluang lahirnya praktik baik yang dapat diperluas sebagai bagian dari agenda pembangunan berkelanjutan di Sumatera Utara.



Gambar 138. Kunjungan Gubernur Sumut Meresmikan TPST Kerjasama Pemprov Sumut dengan USU

USU juga mendukung program Universal Health Coverage (UHC) yang diluncurkan oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Utara sebagai inisiatif strategis dalam memperluas akses jaminan kesehatan bagi masyarakat. Dukungan tersebut menunjukkan bahwa USU tidak hanya berperan sebagai institusi pendidikan tinggi, tetapi juga sebagai mitra penting pemerintah daerah dalam memperkuat sistem kesehatan provinsi. Dalam konteks ini, USU berkomitmen menyiapkan generasi tenaga kesehatan yang memadai, baik dari sisi jumlah maupun kualitas, mulai dari dokter, dokter gigi, perawat, apoteker, hingga tenaga kesehatan masyarakat. Melalui fakultas dan unit pendidikan kesehatan USU berupaya untuk mengisi kebutuhan sumber daya manusia kesehatan yang kompeten, profesional, dan siap bekerja dalam sistem pelayanan kesehatan yang semakin luas, inklusif, dan berorientasi pada pemerataan layanan bagi masyarakat Sumatera Utara.

Tim Ahli dan Forum Kebijakan Strategis

Sivitas akademika USU terlibat aktif sebagai tim ahli dalam berbagai forum kebijakan, baik pada tingkat daerah, nasional, maupun internasional. Keterlibatan tersebut menunjukkan bahwa USU tidak hanya menjalankan fungsi akademik melalui pendidikan dan penelitian, tetapi juga berperan sebagai sumber keahlian yang dapat memberikan masukan berbasis ilmu pengetahuan bagi proses perumusan kebijakan publik. Melalui kontribusi dosen, peneliti, dan pakar dari berbagai bidang keilmuan, USU memperkuat posisinya sebagai institusi yang mampu menjembatani kebutuhan pemerintah, masyarakat, dan dunia akademik dalam menjawab berbagai isu strategis pembangunan.

Kunjungan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Prof. Dr. Khairul Munadi ke USU pada Januari 2025 untuk menghadiri Rapat Majelis Wali Amanat serta meninjau Digital Learning Center Building (DLCB) USU menjadi salah satu penanda penting atas pengakuan pemerintah pusat terhadap kapasitas USU. Kunjungan tersebut tidak hanya bersifat seremonial, tetapi juga mencerminkan perhatian terhadap langkah USU dalam mengembangkan ekosistem pembelajaran berbasis teknologi digital. Keberadaan DLCB menunjukkan bahwa USU terus berupaya menyesuaikan diri dengan kebutuhan pendidikan tinggi modern, terutama dalam mendorong transformasi pembelajaran, peningkatan akses, serta penguatan kualitas layanan akademik berbasis digital.

USU juga menjadi tuan rumah FORAM 2025 atau Forum Riset dan Akademik Internasional, sebuah forum yang dirancang untuk menggagas solusi global terhadap tantangan pembangunan regional. Forum ini menghadirkan pembuat kebijakan, akademisi, peneliti, dan praktisi dari dalam maupun luar negeri, sehingga membuka ruang dialog lintas sektor dan lintas negara. Melalui forum

tersebut, USU tidak hanya menjadi penyelenggara kegiatan akademik berskala internasional, tetapi juga mengambil peran sebagai pusat pertukaran gagasan, pengetahuan, dan pengalaman kebijakan yang relevan dengan kebutuhan pembangunan.

Penyelenggaraan FORAM 2025 memperkuat citra USU sebagai perguruan tinggi yang mampu menghadirkan forum intelektual dengan dampak kebijakan yang lebih luas. Pertemuan antara akademisi, pemerintah, dan praktisi memungkinkan lahirnya rekomendasi, jejaring kerja sama, serta gagasan inovatif yang dapat digunakan untuk menjawab persoalan pembangunan di tingkat regional maupun global. Dalam konteks ini, USU semakin menegaskan perannya sebagai pusat pengetahuan yang tidak hanya menghasilkan kajian akademik, tetapi juga mendorong lahirnya kebijakan dan solusi pembangunan yang berbasis riset, kolaborasi, dan kepentingan masyarakat.

Kontribusi terhadap Pembangunan Kawasan Strategis

USU berkontribusi signifikan dalam pengembangan kawasan strategis nasional. Dalam konteks Geopark Kaldera Toba, warisan geopark global UNESCO, USU melalui Pusat Unggulan IPTEK Pariwisata Berkelanjutan mengembangkan model desa wisata berkelanjutan di Tongging yang memperkuat posisi kawasan tersebut dalam peta pariwisata internasional.

Studi banding program Property Management Universitas Sumatera Utara ke National University of Singapore (NUS) serta program mobilitas internasional Magister Manajemen ke Malaysia dan Thailand membangun jejaring akademik lintas negara yang pada gilirannya memperkuat kapasitas USU dalam memberikan masukan kebijakan berbasis perspektif komparatif global.

Di bidang kolaborasi internasional yang strategis, USU menandatangani MoA dengan Institut Modern Arsitektur dan Teknologi (IMAT) untuk kolaborasi riset arsitektur, sebuah bidang yang krusial dalam pembangunan kawasan perkotaan Medan dan sekitarnya. USU juga berperan aktif dalam jaringan BKS-PTN Barat, yang memungkinkan sinergi antar perguruan tinggi dalam merespons kebutuhan pembangunan Sumatera.

USU UNTUK SUMATERA UTARA

Penanggulangan Bencana Sumatera

Sebagai salah satu perguruan tinggi terkemuka di Indonesia, Universitas Sumatera Utara turut mengambil peran strategis dalam penanggulangan bencana melalui pendekatan yang terintegrasi dan berbasis keilmuan. Keterlibatan ini diwujudkan melalui mobilisasi relawan mahasiswa, kontribusi tenaga ahli lintas disiplin, serta penguatan riset dan inovasi yang mendukung mitigasi dan penanganan bencana di daerah. Universitas Sumatera Utara juga aktif dalam upaya edukasi kebencanaan, peningkatan kapasitas masyarakat, serta pendampingan pada fase rehabilitasi dan rekonstruksi. Sinergi antara *civitas akademika* dan para pemangku kepentingan menjadi kunci dalam mempercepat proses penanggulangan, sekaligus membangun ketangguhan masyarakat dalam menghadapi risiko bencana di masa mendatang.



Gambar 139. Rektor Universitas Sumatera Utara Prof. Dr. Muryanto Amin S.Sos., M.Si. Memberikan kata sambutan di RSUD



Gambar 140. Kunjungan dan Santunan di Posko Bencana



Gambar 141. Rektor Universitas Sumatera Utara Prof. Dr. Muryanto Amin S.Sos., M.Si. Memberikan Dukungan Kepada Pengungsi.



Gambar 142. Foto Bersama dan Meberikan Dukungan dalam Kegiatan Bantuan Kemanusiaan Bencana Banjir Sumatera.



Gambar 143. Rektor Universitas Sumatera Utara Prof. Dr. Muryanto Amin S.Sos., M.Si. Bersama dengan Prof. Stella Christie, A.B., Ph.D Wakil Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Wamendiktisaintek) Pada Posko USU Peduli USU

ANALISIS RISIKO

Risiko Strategis dan Langkah Mitigasi

Universitas Sumatera Utara beroperasi di lingkungan dinamis yang berhadapan secara langsung dengan dinamika ekonomi, demografi, serta teknologi. Dalam menghadapi dinamika tersebut, USU selalu berhadapan dengan berbagai bentuk risiko, baik secara bersifat struktural maupun situasional. Universitas Sumatera Utara, sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH), menghadapi tantangan yang semakin kompleks dalam menjaga keberlanjutan operasional, kualitas akademik, dan relevansi institusional di tengah perubahan ekosistem pendidikan tinggi nasional dan global. Risiko-risiko yang dihadapi tidak dipandang sebagai hambatan, melainkan sebagai sinyal strategis untuk memperbaiki arah kebijakan, memperkuat sistem kelembagaan, dan mempercepat transformasi USU secara lebih terukur menuju the era of ultimate excellence. Perjalanan USU selama tahun 2025 telah memperlihatkan kapasitas USU untuk beradaptasi, memperkuat tata kelola, serta membangun fondasi menuju kemandirian dan daya saing global.

Risiko Keuangan

Kinerja keuangan Universitas Sumatera Utara pada tahun 2025 secara umum telah menunjukkan peningkatan kinerja, salah satunya tercermin dari pertumbuhan signifikan total aset yang mencapai 13,05%, tumbuh dari Rp 2,07 Trilyun menjadi Rp 2,35 Trilyun. USU menunjukkan ekspansi infrastruktur yang agresif dengan pertumbuhan aset tetap yang mencapai 14,51%. Langkah strategis USU dalam mewujudkan internasionalisasi dengan melakukan revitalisasi dan peremajaan aset, serta peningkatan kualitas sarana dan prasarana berstandar internasional menjadi dorongan kuat dalam ekspansi infrastruktur.

Tantangan USU ke depan terlihat dari peningkatan signifikan dari kewajiban jangka panjang. Peningkatan tersebut bersumber dari pendapatan diterima di muka sebesar Rp182,67 miliar. USU memperoleh kontrak pemanfaatan lahan jangka panjang yang dibayar dimuka yang tercatat sebagai pendapatan diterima di muka. Meskipun ini mencerminkan kepercayaan publik terhadap USU, kewajiban pelayanan atas kewajiban jangka panjang yang mengikutinya membawa risiko likuiditas dan reputasi apabila tidak dikelola dengan baik.

Status USU sebagai PTN-BH juga memberikan potensi risiko dalam bidang pengelolaan keuangan. Universitas Sumatera Utara memperoleh penurunan pendapatan dalam pengelolaan keuangan dalam hal dana yang bersumber dari pemerintah. Kontribusi dana pemerintah menurun hingga 16,1% pada tahun 2025 dari sebelumnya Rp 443,07 Milyar menjadi Rp 371,73 Milyar. Penurunan tersebut

diakibatkan oleh berkurangnya alokasi BPPTN-BH dan BOPTN kepada Universitas Sumatera Utara yang telah diantisipasi sesuai dengan pergeseran kebijakan fiskal nasional yang mengurangi subsidi langsung kepada PTN-BH dan menuntut kemandirian finansial institusi.

Selain itu, ekspansi infrastruktur yang agresif dalam upaya meningkatkan kualitas sarana dan prasarana berstandar internasional di lingkungan USU juga membawa risiko dengan peningkatan pada beban penyusutan yang sebelumnya Rp107,29 Milyar menjadi Rp 120,04 Milyar pada tahun 2025. Kondisi ini merupakan konsekuensi logis seiring dengan penguatan aset di lingkungan USU. Namun, peningkatan biaya ini berpotensi untuk mengurangi fleksibilitas anggaran operasional USU di tahun-tahun mendatang. Menyikapi hal tersebut, USU berkomitmen dalam meningkatkan pendapatan melalui penguatan kemandirian USU. Aset-aset USU yang non-produktif diarahkan agar dapat memberikan kontribusi pendapatan melalui sewa ataupun pemanfaatan yang lebih optimal melalui skema resource sharing.

Dari sisi sturktur pendapatan non-pemerintah, Universitas Sumatera Utara saat ini menyadari adanya ketergantungan struktur pendapatan yang bersumber dari jasa layanan pendidikan yang memberikan kontribusi hingga 62,36% dari total pendapatan atau 88,92% dari pendapatan non-pemerintah. USU menyadari bahwa ketergantungan ini membuat USU rentan terhadap fluktuasi jumlah mahasiswa, perubahan kebijakan uang kuliah serta tekanan daya beli masyarakat yang diakibatkan pergerakan perekonomian. Menyikapi hal tersebut, USU berupaya menyusun strategi diversifikasi pendapatan secara agresif yang tidak lagi bergantung pada dua sumber utama, dana pemerintah dan uang kuliah. USU berupaya untuk melaksanakan pengembangan unit usaha, pendapatan dari kerja sama industri, serta komersialisasi hasil riset (hilirisasi) yang diharapkan dapat menjadi kontributor pendapatan yang signifikan dalam tiga hingga lima tahun ke depan. Selain itu, sistem manajemen keuangan berbasis risiko perlu diperkuat, termasuk penerapan *Early Warning System* untuk memantau fluktuasi sumber pendapatan secara *real-time*.

Transformasi model bisnis dari Universitas Sumatera Utara menjadi agenda prioritas dalam penyelenggaraan tata kelola dan operasi USU ke depannya. Peta jalan menuju kemandirian finansial perlu dipersiapkan dengan target yang jelas dan terukur. Proporsi pendapatan mandiri di luar UKT dan dana pemerintah perlu dipersiapkan meningkat secara bertahan hingga mencapai 35% dari total pendapatan dalam kurun waktu 5 tahun ke depan. Target ini menuntut tidak hanya inovasi produk dan layanan, tetapi juga transformasi budaya organisasi yang

mendorong kewirausahaan akademik (*academic entrepreneurship*) di seluruh jenjang, lintas struktural dan unit satuan kerja.

Risiko Sumber Daya Manusia

Sebagai institusi pendidikan tinggi, kualitas dan keberlanjutan sumber daya manusia, khususnya dosen dan tenaga kependidikan, menjadi fondasi utama kinerja pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Selama tahun 2025 USU mengalami dinamika SDM yang memerlukan perhatian khusus dan menjadi tantangan ke depan, khususnya tenaga dosen.

Jumlah dosen PNS di lingkungan USU mengalami penurunan, dari sebelumnya 1.335 dosen menjadi 1.263 dosen. Rekrutmen dosen PNS di lingkungan USU sangat bergantung pada kebijakan moratorium pemerintah pusat yang di luar kendali institusi. USU terakhir kali melakukan rekrutmen dosen PNS pada tahun 2023 setelah sebelumnya tidak melakukan rekrutmen dosen PNS selama bertahun-tahun. Tren penurunan dosen PNS diperkirakan akan terus terjadi seiring dengan gelombang usia pensiun dosen disertai dengan terbatasnya kemampuan intervensi USU untuk peremajaan dosen PNS. Menyikapi hal ini, USU sebagai PTN-BH melakukan rekrutmen terhadap dosen tetap non-PNS yang diharapkan dapat menjaga keseimbangan dan kualitas serta ketercukupan tenaga dosen di lingkungan USU.

Seiring dengan penurunan jumlah dosen, USU juga menghadapi tahun-tahun yang menantang dengan banyaknya Guru Besar di lingkungan USU yang memasuki purna tugas. USU menyadari bahwa proses penggantian tidak bisa terjadi secara langsung dan cepat. Seorang dosen yang baru direkrut membutuhkan waktu rata-rata 10-15 tahun untuk mencapai jenjang Guru Besar. Kesenjangan antara laju pensiun dan laju regenerasi berpotensi menciptakan jurang kompetensi yang dapat menurunkan kualitas pembelajaran dan produktivitas riset secara sistemik.

Saat ini USU memiliki 14,72% Guru Besar dengan dosen tetap yang belum memiliki jenjang jabatan akademik atau berada pada posisi tenaga pengajar sebanyak 17,01%. Komposisi ini menggambarkan struktur kepangkatan jenjang akademik yang belum optimal. Selain itu, terjadi penurunan jumlah dosen berjabatan Lektor Kepala yang diikuti peningkatan pada jenjang Tenaga Pengajar dan Lektor. Ini menggambarkan adanya *bottleneck* dalam perkembangan karier akademik yang berpotensi mempengaruhi semangat dan produktivitas dosen. Menghadapi hal ini, USU mempersiapkan pendampingan kepada dosen untuk memberikan akselerasi terhadap kepangkatan dosen. Langkah-langkah strategis dipersiapkan untuk percepatan dosen menuju ke Guru Besar untuk meningkatkan persentase guru besar dan menghadapi gelombang purna tugas ke depannya.

Universitas Sumatera Utara juga menghadapi kesenjangan terhadap jenajng pendidikan dosen. Sebesar 58,88% dosen USU berpendidikan S2 atau Sp-1, sementara target menuju akreditasi internasional mengharapkan USU untuk memiliki proposi dosen berkualifikasi S3 atau Sp-2 yang lebih tinggi. USU menyikapi tantangan dan risiko SDM ini dengan lebih taktis untuk memberikan bantuan dan mendorong dosen di lingkungan USU dalam melakukan upskilling pendidikan menuju Doktor sekaligus memperkuat adversary dan jejaring akademik USU di lingkungan pendidikan tinggi baik secara nasional maupun internasional.

USU memprioritaskan penguatan dan pembentukan peta jalan pengembangan SDM dalam bentuk rencana induk SDM yang terintegrasi dengan Renstra, mencakup rencana rekrutmen dosen tetap Non-PNS secara terstruktur, program akselerasi studi S-3 bagi dosen berjabatan lebih rendah, serta kebijakan percepatan kenaikan jabatan fungsional yang lebih sistematis dan peningkatan kesejahteraan dosen. Program pendampingan dan konsultasi jabatan fungsional yang telah berjalan perlu diperkuat dengan alokasi anggaran yang memadai dan target yang terukur. Insentif bagi dosen yang berhasil naik jabatan ke Lektor Kepala dan Guru Besar dalam kurun waktu tertentu juga menjadi pertimbangan prioritas sebagai strategi motivasi.

Risiko Reputasi

Reputasi USU merupakan aset tak berwujud yang sangat berharga sekaligus rentan dari berbagai persepsi masyarakat. USU saat ini sedang berada dalam fase akselerasi menuju universitas kelas dunia membuat risiko reputasi berasal dari berbagai sumber, baik internal maupun eksternal, dan dampaknya dapat memengaruhi kepercayaan publik, daya tarik mahasiswa baru, serta akses terhadap kemitraan strategis.

Laporan Tahunan 2025 secara eksplisit menyebutkan bahwa angka *self-citation* yang tinggi berpotensi berdampak negatif pada penilaian sitasi per fakultas dalam pemeringkatan QS. Praktik ini dapat mengganggu kredibilitas akademik USU di mata komunitas ilmiah internasional.

Rasio publikasi Scopus per dosen di beberapa fakultas masih sangat rendah, seperti Fakultas Vokasi (0,12), Psikologi (0,25), Hukum (0,27), Kedokteran Gigi (0,45), sementara Pascasarjana mencapai 2,80. Disparitas ini berpotensi menciptakan persepsi ketidakmerataan kualitas akademik antar unit di USU. Fenomena '*discontinued journals*' dan maraknya *predatory journals* merupakan ancaman serius. Beberapa dosen mungkin mempublikasikan pada jurnal yang mengaku terindeks Scopus namun tidak memenuhi standar yang sebenarnya. Hal ini menjadi praktik yang tidak hanya merugikan karier individu, tetapi juga dapat merusak reputasi institusi secara keseluruhan.

USU perlu membangun sistem manajemen reputasi yang proaktif, bukan hanya reaktif. Ini mencakup kebijakan integritas publikasi yang ketat, termasuk mekanisme deteksi dan pencegahan *self-citation* yang berlebihan, serta program peningkatan kualitas riset yang merata di seluruh fakultas. Komunikasi publik yang transparan dan terstruktur mengenai capaian institusi juga perlu diperkuat, termasuk melalui strategi *media relations* yang lebih matang. Penyelesaian temuan audit secara konsisten dan tepat waktu akan memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan terhadap integritas kelembagaan USU.

Tantangan Digitalisasi

Transformasi digital merupakan tantangan yang tidak dapat dihindari oleh institusi pendidikan tinggi manapun. USU telah menunjukkan komitmen nyata dalam hal ini, antara lain dengan pembangunan Smart Classroom, Gold Winner kategori Kanal Digital dalam ajang PRIA 2025, serta berbagai inovasi berbasis AI yang dikembangkan oleh dosen dan mahasiswa. Namun, transformasi digital juga membawa risiko tersendiri yang perlu diantisipasi.

Investasi dalam infrastruktur digital belum merata. Kapasitas pemanfaatan platform digital dalam pembelajaran, riset, dan administrasi masih sangat bervariasi antar fakultas, sehingga terdapat kesenjangan layanan yang dapat memengaruhi kualitas pengalaman mahasiswa dan dosen.

Tidak semua dosen memiliki kompetensi yang memadai dalam memanfaatkan teknologi digital untuk kebutuhan pedagogis dan riset. Pelatihan yang ada belum mampu menjangkau seluruh sivitas akademika secara efektif dan berkelanjutan.

USU perlu membangun Master Plan Digitalisasi yang komprehensif dengan prioritas pada tiga hal: (1) penguatan infrastruktur keamanan siber, (2) pengembangan kompetensi digital SDM secara sistematis, dan (3) integrasi *platform digital* lintas unit. Investasi pada sistem informasi terintegrasi (*enterprise resource planning* akademik) akan meningkatkan efisiensi operasional sekaligus memperkuat kapasitas analitik data institusi. Kerja sama dengan industri teknologi,termasuk program riset kolaboratif berbasis AI, dapat menjadi jalan untuk mengembangkan ekosistem digital yang mandiri dan berkelanjutan.

Kemunculan kecerdasan buatan generatif (*Generative AI*) dan platform pembelajaran digital berbasis AI telah mengubah cara belajar, cara mengajar, dan cara meneliti secara fundamental. Mahasiswa semakin mengakses pengetahuan melalui platform online yang bisa memberikan respons instan dan personal. Dosen ditantang untuk mendefinisikan ulang peran mereka dalam ekosistem pembelajaran yang semakin termediasi teknologi.

Bagi USU, tantangan ini berlapis: pertama, bagaimana memastikan integritas akademik di era AI, mendeteksi penggunaan AI yang tidak etis dalam tugas dan riset; kedua, bagaimana memanfaatkan AI secara produktif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan riset; ketiga, bagaimana menyiapkan mahasiswa untuk berkarier di dunia yang semakin dipengaruhi AI.

Sementara itu, tren global menunjukkan bahwa platform MOOC dan *online education* dari universitas-universitas ternama seperti MIT, Harvard, dan Coursera menawarkan konten pendidikan berkualitas tinggi secara gratis atau berbiaya rendah. Hal ini berpotensi mengurangi daya tarik pendidikan tatap muka konvensional, terutama bagi program-program yang belum menawarkan nilai tambah yang jelas dibandingkan konten *online*.

Tantangan Penurunan Minat Studi

Di tingkat nasional, terdapat tren jangka panjang berupa penurunan minat calon mahasiswa pada bidang-bidang tertentu, khususnya ilmu sosial konvensional, humaniora klasik, dan beberapa program sains murni yang dianggap kurang relevan dengan kebutuhan pasar kerja yang berubah cepat. Sebaliknya, permintaan terhadap program-program berbasis teknologi, data, kesehatan, dan kewirausahaan terus meningkat.

Bagi USU, penurunan minat pada bidang tertentu membawa konsekuensi ganda: risiko finansial dari berkurangnya pendapatan UKT, dan risiko akademik dari potensi penutupan atau penyatuan program studi yang tidak diminati.

USU perlu melakukan pemetaan prospektif atas tren permintaan pendidikan tinggi di Sumatera Utara dan kawasan regional, serta menyelaraskan portofolio program studinya secara dinamis. USU melakukan pengembangan program studi baru yang berorientasi masa depan. USU telah mempersiapkan pembukaan program studi baru yang relevan seperti Ekonomi Islam. USU juga memperkuat revitalisasi kurikulum program studi yang ada untuk meningkatkan relevansinya dengan situasi saat ini.

Strategi komunikasi pemasaran pendidikan yang lebih kuat dan berbasis data dipersiapkan untuk menjangkau calon mahasiswa di Sumatera Utara dan provinsi-provinsi tetangga. Pengembangan program beasiswa dan skema keringanan biaya yang lebih inovatif juga dapat membantu mempertahankan daya tarik USU bagi mahasiswa dari berbagai latar belakang ekonomi. Selain itu, penguatan layanan karier dan alumni *relations* yang menghubungkan lulusan dengan peluang kerja nyata akan memperkuat reputasi USU sebagai institusi yang menghasilkan lulusan berdaya saing tinggi.

PENUTUP

Universitas Sumatera Utara (USU) secara berkelanjutan menyusun Laporan Tahunan sebagai wujud transparansi, akuntabilitas, dan pertanggungjawaban institusi kepada seluruh pemangku kepentingan. Laporan Tahunan Tahun Anggaran 2025 disampaikan kepada Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi sebagai dokumen resmi yang memuat capaian kinerja akademik serta pengelolaan keuangan selama satu tahun anggaran. Laporan ini menggambarkan kondisi, performa, dan hasil yang telah diraih oleh USU, serta menyajikan laporan keuangan yang meliputi neraca, laporan pendapatan dan beban, laporan arus kas, serta laporan perubahan aset bersih.

Di samping itu, laporan ini merangkum berbagai program kerja dan aktivitas Universitas, baik yang bersifat operasional rutin maupun pengembangan strategis, yang disusun untuk mendukung pencapaian sasaran sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis USU Tahun 2025–2029 dan Perjanjian Kinerja USU dengan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi untuk tahun 2025.

Pimpinan Universitas senantiasa berupaya menjaga agar kehidupan akademik di lingkungan kampus berlangsung aktif, inovatif, dan produktif, sehingga mampu menghasilkan lulusan, tenaga profesional, serta karya inovasi yang bernilai bagi kemajuan bangsa. Pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi terus dijalankan secara konsisten dan dilaporkan secara berkala melalui sistem informasi yang telah disediakan oleh Kementerian. Secara umum, pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) yang berpedoman pada Rencana Strategis USU Tahun 2025-2029 telah terlaksana dengan baik sepanjang tahun 2025. Seluruh program dan kegiatan pada tahun tersebut merupakan bagian dari komitmen pemenuhan target Perjanjian Kinerja yang telah disepakati bersama Kementerian.

Melalui penerbitan Laporan Tahunan ini, diharapkan seluruh pemangku kepentingan, khususnya Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi serta pihak terkait lainnya, dapat memperoleh gambaran yang utuh mengenai perkembangan dan capaian kinerja USU selama tahun 2025. Dukungan dan sinergi yang berkesinambungan dari berbagai pihak sangat diharapkan agar kualitas kinerja Universitas terus meningkat dalam rangka mewujudkan sasaran strategis yang telah ditetapkan.